



Chandra Asri
Petrochemical



2015

Laporan Tahunan | Annual Report

EXPANDING INDONESIA'S PETROCHEMICAL FOOTPRINT

Memperluas Jejak Langkah Petrokimia Indonesia

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

EXPANDING INDONESIA'S PETROCHEMICAL FOOTPRINT

Memperluas Jejak Langkah Petrokimia Indonesia

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk senantiasa berada di jalur yang tepat dengan prestasi kinerja usaha yang berkelanjutan dan sejumlah pencapaian di sepanjang tahun 2015.

Selama tahun 2015, Perseroan disibukkan oleh dua kegiatan utama. Pertama adalah menyelesaikan proyek Ekspansi Naphtha Cracker Perseroan. Dengan rampungnya proyek ini, Perseroan dapat meningkatkan kapasitas produksi pabriknya hingga 43%. Kedua adalah *Turnaround Maintenance* (TAM) untuk meningkatkan performa operasional pabrik melalui modernisasi. Dua proyek ini berhasil diselesaikan lebih cepat dari jadwal di bulan Desember 2015.

Juga tak kalah penting, PT Synthetic Rubber Indonesia, yang merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Styrimdo Mono Indonesia dan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin, menandatangani kontrak kemitraan EPC dengan Toyo Engineering Corporation dan PT Inti Karya Persada Teknik untuk proyek pengembangan fasilitas pabrik karet sintetis.

Rangkaian pencapaian ini menunjukkan kontribusi Perseroan dalam menjejakkan langkah bagi kemajuan industri petrokimia nasional.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk managed to stay on track with its business sustainable performance with more achievements gained throughout 2015.

During the year, the Company underwent two major activities. First was the completion of Naphtha Cracker Expansion project which would increase the plant production capacity up to 43%. Second was the Turnaround Maintenance (TAM) to maximize operating level through plant modernization. Both projects were completed ahead of schedule in December 2015.

No less important, PT Synthetic Rubber Indonesia, which is the Company's joint venture of PT Styrimdo Mono Indonesia and Compagnie Financiere Du Groupe Michelin, signed an EPC partnership contract with Toyo Engineering Corporation and PT Inti Karya Persada Teknik for the development of synthetic rubber plant facilities.

All of these achievements demonstrated the Company's contribution in setting footprint to the advancement of national petrochemical industry.

Daftar Isi

Table of Contents



Penjelasan Tema Theme Explanation			
02 Ikhtisar Kinerja 2015 2015 Performance Highlights	32 Laporan Manajemen Management Report	138 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	
02 Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	32 Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	152 Profil Perusahaan Company Profile	
03 Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	40 Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	152 Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i>	
03 Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>	50 Informasi kepada Pemegang Saham Information to Shareholders	153 Daftar Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi <i>List of Subsidiaries & Associate Companies</i>	
04 Peristiwa Penting 2015 <i>2015 Significant Events</i>	50 Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	156 Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	
08 Penghargaan & Sertifikasi 2015 <i>2015 Awards & Certifications</i>	51 Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Shares Listing</i>	162 Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	
12 Sekilas Perseroan Company at a Glance	53 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities</i>	168 Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>	
18 Jejak Langkah <i>Milestones</i>	53 Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	170 Profil Komite Remunerasi <i>Remuneration Committee Profile</i>	
20 Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	54 Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution</i>	171 Alamat Kantor & Pabrik Perseroan <i>Company's Office & Plant Address</i>	
20 Nilai Perseroan <i>Corporate Values</i>	56 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	171 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Supporting Professionals</i>	
22 Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	80 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	172 Pertanggungjawaban Terhadap Laporan Tahunan 2015 Responsibility For Annual Report 2015	
24 Alur Produksi <i>Production Flow</i>	126 Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	175 Laporan Keuangan Financial Statements	
26 Produk-Produk Perseroan <i>Company's Products</i>			

Ikhtisar Kinerja 2015

2015 Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

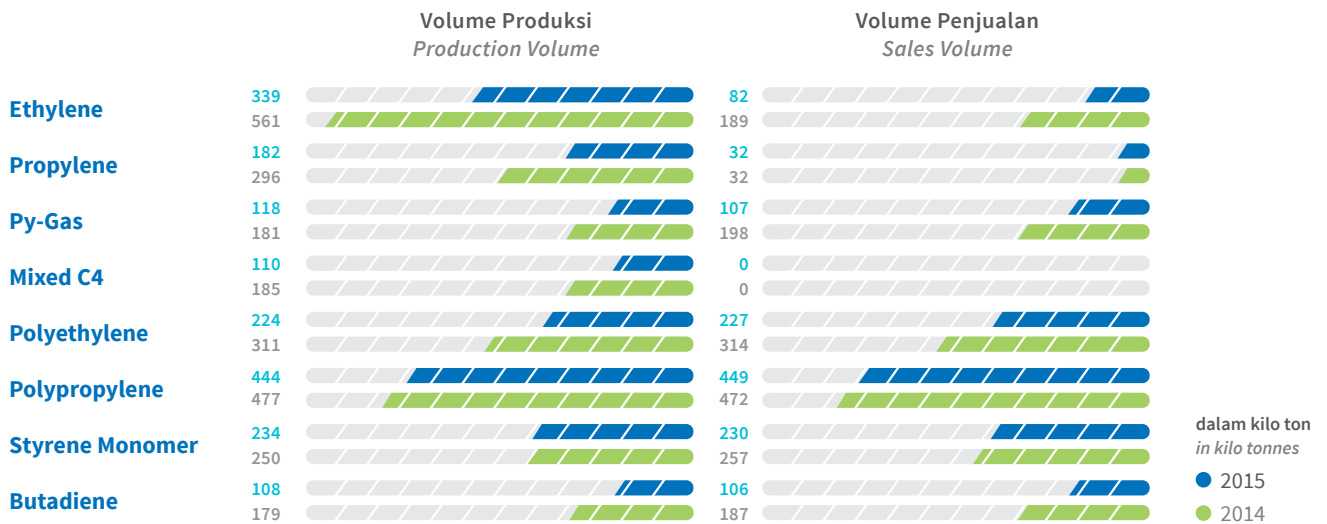
dalam ribuan US\$ I in thousands US\$

Penjelasan	2015	2014*	2013*	Explanation
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian		Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan Bersih	1,377,573	2,460,051	2,506,414	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	1,231,844	2,342,587	2,408,370	Cost of Revenues
Laba Kotor	145,729	117,464	98,044	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	26,256	18,439	11,030	Net Profit (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	26,337	18,244	9,682	Net Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of the Company
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(81)	195	1,348	Net Profit (Loss) For The Year Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	25,928	16,384	8,312	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	26,316	16,297	8,303	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(388)	87	9	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	0.008	0.006	0.003	Basic Earnings (Loss) per Share (in full U.S. Dollar amount)
EBITDA	154,825	133,762	107,180	EBITDA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		Consolidated Statements of Financial Position		
Jumlah Aset	1,862,386	1,923,511	1,907,438	Total Assets
Jumlah Liabilitas	975,540	1,057,649	1,053,704	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	886,846	865,862	853,734	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	38,017	12,677	5,402	Investment In Associate
Modal Kerja Bersih	38,881	188,522	193,984	Net Working Capital
Rasio		Ratio		
Marjin Laba Kotor (%)	10.6	4.8	3.9	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	1.9	0.7	0.4	Net Profit Margin (%)
Rasio Kas (X)	0.3	0.4	0.4	Cash Ratio (X)
Rasio Lancar (X)	1.1	1.4	1.3	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	1.1	1.2	1.2	Liability To Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0.5	0.5	0.6	Liability To Assets Ratio (X)
Rasio Utang Terhadap Modal (X)	0.4	0.4	0.3	Debt To Capital Ratio (X)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset (%)	1.4	1.0	0.6	Return on Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (%)	3.0	2.1	1.4	Return on Equity Ratio (%)

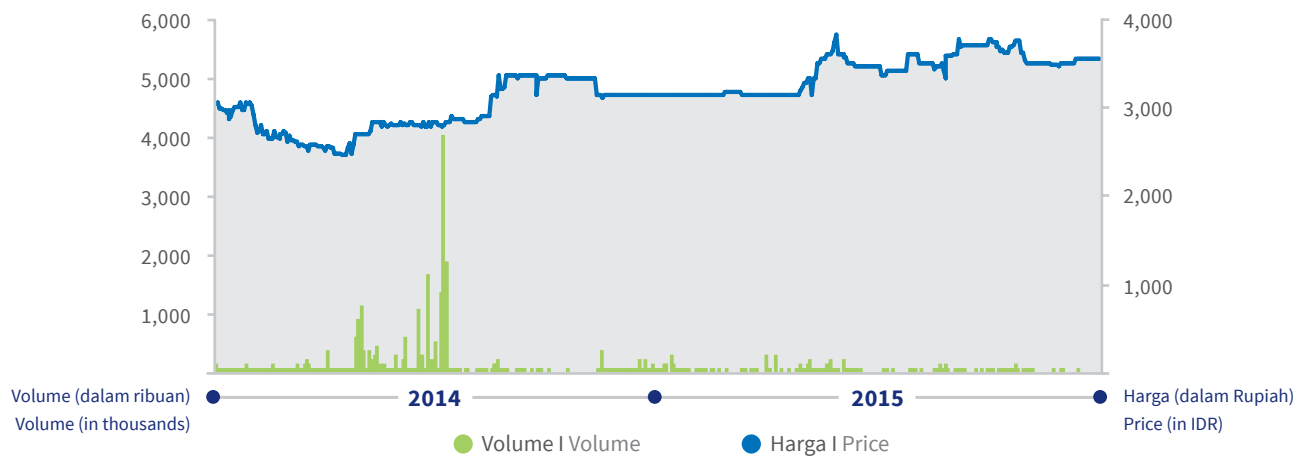
*) Disajikan kembali

*) As restated

IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS



IKHTISAR SAHAM SHARES HIGHLIGHTS



Harga Saham (Rupiah)	2015				2014				Shares Price (IDR)
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Tertinggi	3,100	4,050	3,700	3,700	3,000	2,700	3,250	3,250	Highest
Terendah	2,900	2,950	3,000	3,350	2,240	2,250	2,610	2,900	Lowest
Penutupan	3,000	3,350	3,625	3,445	2,340	2,610	3,200	3,000	Closing
Volume (saham)	1,187,000	1,698,704	297,250	156,305	1,819,060	9,115,600	9,930,400	14,852,750	Volume (shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam juta)	9,860,888	11,011,325	11,915,239	11,323,586	7,691,492	8,578,972	10,518,280	9,860,887	Market Capitalization (in million)

Peristiwa Penting 2015

2015 Event Highlights



Raih Platinum Award di Global CSR Award 2015



RUPS Luar Biasa 2015

28
Januari
2015

Kehati Award VIII

Perseroan menerima penghargaan dari Yayasan Kehati di Jakarta atas partisipasinya dalam keanekaragaman hayati untuk kesejahteraan Bangsa.

The Company received an award from Kehati Foundation in Jakarta for its contribution in the conservation of National natural biodiversity.

19
Maret
2015

Raih Platinum Award di Global CSR Award 2015

Garnered a Platinum Award at the 2015 Global CSR Award

Perseroan meraih penghargaan *Platinum Award* dalam ajang “The 7th Annual Global Corporate Social Responsibility Summit & Award 2015” (Global CSR Award) untuk kategori *Product Excellence*. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Peneliti Senior Kementerian Pertanian, Prof. Dr. Ir. Tahlim Sudaryanto kepada VP Corporate Relations Perusahaan, Suhat Miyarso di Yogyakarta.

The Company received a Platinum Award for the Product Excellence category at The 7th Annual Global Corporate Social Responsibility Summit & Award 2015 (Global CSR Award). The award was conferred to VP Corporate Relations Suhat Miyarso in Yogyakarta by Prof. Dr. Ir. Tahlim Sudaryanto, senior researcher at the Indonesian Ministry of Agriculture.

20
Maret
2015

RUPS Luar Biasa 2015

Extraordinary GMS 2015

Perseroan menggelar RUPS Luar Biasa bertempat di Wisma Barito Pacific, Jakarta dengan agenda rapat “Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Penetapan Direktur Independen”. Rapat ini mengangkat Djoko Suyanto sebagai Presiden Komisaris yang baru dan merangkap sebagai Komisaris Independen dan menyetujui penunjukan Suryandi sebagai Direktur Independen.

The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2015 at Wisma Barito Pacific, Jakarta with the agenda “Change of the composition of the Board of Commissioners and the appointment of Independent Director of the Company”. Djoko Suyanto was appointed as the new President of Commissioner and as the Independent Commissioner. Also in the meeting, Suryandi was appointed as the Independent Director.



RUPS Tahunan & Luar Biasa dan Paparan Publik 2015



OPEXCON Award 2015

08

Juni
2015

RUPS Tahunan & Luar Biasa dan Paparan Publik 2015 Annual & Extraordinary GMS and Public Expose 2015

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2014 dan RUPS Luar Biasa di Wisma Barito Pacific, Jakarta. Pada hari yang sama, Perseroan juga menggelar Paparan Publik 2015.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2014 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders at Wisma Barito Pacific, Jakarta. On the same day, the Company then held the 2015 Public Expose.

30

Juni
2015

Penandatanganan EPC Pabrik Karet Sintetis EPC Signing of Synthetic Rubber Plant

PT Synthetic Rubber Indonesia, usaha patungan dengan Michelin, menandatangani kontrak kerja sama EPC dengan Toyo Engineering Corporation dan PT Inti Karya Persada Teknik untuk pembangunan fasilitas pabrik karet sintetis.

PT Synthetic Rubber Indonesia, a joint venture company with Michelin, signs an EPC partnership contract with Toyo Engineering Corporation and PT Inti Karya Persada Teknik for the development of synthetic rubber plant facilities.

12

Oktober
2015

OPEXCON Award 2015

Perseroan menerima Silver Award untuk kategori Perusahaan Manufaktur dalam Operational Excellence Conference (OPEXCON) 2015 yang diselenggarakan oleh SSCX International di Jakarta.

The Company received a Silver Award for the Manufacturing Company category in the Operational Excellence Conference (OPEXCON) 2015, held by SSCX International in Jakarta.



TKMPN & IQPC 2015



Padmamitra Award 2015

16
November
2015

The 7th IICD Corporate Governance Conference and Award 2015

Perseroan meraih penghargaan The Best Improved dan Top 50 Public Listed Companies dalam ajang The 7th IICD Corporate Governance and Award 2015 yang diselenggarakan oleh IICD di Jakarta.

The Company won The Best Improved and Top 50 Public Listed Companies Award at The 7th IICD Corporate Governance Conference and Award 2015, held by IICD in Jakarta.

20
November
2015

Indonesia Quality Convention 2015

Perseroan dan PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) meraih Gold Award dari Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI) dalam ajang Indonesia Quality Convention (IQC) 2015.

The Company and PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) won a Gold Award from Indonesia Quality Management Association (IQMA) at the Indonesia Quality Convention (IQC) 2015 in Pontianak.

26
November
2015

TKMPN & IQPC 2015

Perseroan dan SMI meraih Gold Award dan Silver Award dalam Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XIX (TKMPN XIX) dan International Quality & Productivity Conference (IQPC 2015) dari Wahana Kendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia di Yogyakarta.

The Company and SMI won a Gold Award and a Silver Award at the *Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XIX* (TKMPN XIX) and the International Quality & Productivity Conference (IQPC 2015) from *Wahana Kendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia* in Yogyakarta.

03
Desember
2015

Padmamitra Award 2015

Perseroan menerima penghargaan Padmamitra Award 2015 tingkat Provinsi Banten dari Pemerintahan Provinsi Banten.

The Company received a Padmamitra Award 2015 for Banten from the provincial government of Banten.



Indonesia Quality Convention 2015



Penyelesaian proyek Ekspansi dan Modernisasi Cracker

10
Desember
2015

Responsible Care Award 2015

Perseroan, SMI dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) menerima penghargaan Gold Award dalam Responsible Care Award 2015 di Jakarta, dari Responsible Care Indonesia.

The Company, SMI and PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) received a Gold Award at the Responsible Care Award 2015 in Jakarta, held by the Responsible Care Indonesia.

16
Desember
2015

Penganugerahan Industri Hijau 2015

Green Industry Award 2015

Perseroan menerima Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dengan predikat Level 4 di Jakarta.

The Company received a Level 4 Green Industry Award (Industri Hijau) from the Indonesian Ministry of Industry.

19
Desember
2015

Penyelesaian proyek Ekspansi dan Modernisasi Cracker

Completion of Cracker Expansion and Modernization project

Perseroan menyelesaikan *Tie-in* Ekspansi Cracker dan *Turnaround Maintenance* (TAM) yang berlangsung selama *shutdown* 85 hari. Dalam periode tersebut, Cracker baru diintegrasikan dengan yang lama (*Tie-in*); selain itu dilakukan pemeliharaan pabrik (TAM) agar tetap bekerja optimal. TAM rampung tepat waktu sedangkan *Tie-in* dengan produk *on-spec* dicapai lebih cepat dari rencana.

The Company had completed Tie-in Cracker Expansion and Turnaround Maintenance (TAM) during 85 days shutdown. During which, the new Cracker was integrated with the previous one (*Tie-in*), and the maintenance (TAM) was to keep the reliability of the plant's optimal performance. While the latter was done as planned, the Tie-in with on-spec product was achieved sooner than scheduled.

Penghargaan & Sertifikasi 2015

2015 Awards & Certifications

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

Sertifikasi ISO | ISO Certifications



CAP

Sertifikat ISO 9001:2008 berlaku 30 Oktober 2013 - 30 Oktober 2016 dan sertifikat ISO 14001:2004 berlaku 4 Februari 2014 - 4 Februari 2017 dari lembaga sertifikasi SGS.

ISO 9001:2008 certification valid from October 30, 2013 to October 30, 2016, and ISO 14001:2004 certification valid from 4 February 2014 to 4 February 2017 from SGS.



SMI

Sertifikat ISO 9001:2008 berlaku 31 Juli 2015 - 31 Juli 2018 dan sertifikasi ISO 14001:2004 berlaku 29 Juli 2015 - 21 November 2016 dari lembaga sertifikasi SGS.

ISO 9001:2008 certification valid from 31 July 2015 to 31 July 2018 and ISO 14001:2004 certification valid from 29 July 2015 to 21 November 2016 from SGS.



PBI

Sertifikat ISO 9001:2008 berlaku 25 Juli 2014 - 25 Juli 2017 dan sertifikat ISO 14001:2004 berlaku 25 Juli 2014 - 25 Juli 2017 dari lembaga sertifikasi SGS.

ISO 9001:2008 certification valid from 25 July 2014 to 25 July 2017 and ISO 14001:2004 certification valid from 25 July 2014 to 25 July 2017 from SGS.



Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI & Sucofindo SNI & Sucofindo Label of Certification

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI dan Sucofindo untuk produk Polypropylene dengan masa berlaku 13 Januari 2015 - 12 Januari 2019 dari Sucofindo.

SNI and Sucofindo label of certification for Polypropylene products valid from 13 January 2015 to 12 January 2019 from Sucofindo.



Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI & STP SNI & STP Label of Certification

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI dan STP untuk produk HDPE dan LLDPE dengan merek dagang Asrene® dengan masa berlaku 8 Juli 2015 - 8 Juli 2019 dari Sentra Teknologi Polimer.

SNI and STP label of certification for HDPE and LLDPE product with trademark Asrene® valid from 8 July 2015 to 8 July 2019 from Sentra Teknologi Polimer.



Verification Certification dari RCI Verification Certification from RCI

Verification Certificate dari Responsible Care Indonesia (RCI) dengan masa berlaku 25 Juni 2013 - 24 Juni 2016.

Verification certification from Responsible Care Indonesia (RCI) valid from 25 June 2013 to 24 June 2016.



Sertifikasi Audit SMK3 SMK3 Audit Certification

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan masa berlaku 31 Agustus 2015 – 30 Agustus 2018.

Audit Certificate of Health and Safety Management System (SMK3) Audit Certification from the Ministry of Manpower and Transmigration valid from 31 August 2015 to 30 August 2018.



Sertifikasi OHSAS CAP & SMI OHSAS Certification CAP & SMI

Sertifikat OHSAS 18001:2007 dari Sucofindo dengan masa berlaku 3 Februari 2015 – 2 Februari 2018.

OHSAS 18001:2007 certification from Sucofindo valid from 3 February 2015 to 2 February 2018.



Sertifikasi Produk “HALAL” “HALAL” Product Certification

Sertifikasi Produk Halal untuk seluruh produk Polyethylene dan Polypropylene dengan merk dagang “Asrene®” dan “Trilene®” dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan masa berlaku 5 Maret 2014 – 4 Maret 2016.

Sertifikat Sistem Jaminan Halal untuk pabrik Polyethylene dan pabrik Polypropylene dengan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan masa berlaku 11 Januari 2012 – 10 Januari 2016.

“Halal” product certification for all Polyethylene and Polypropylene with trademarks “Asrene®” and “Trilene®” from the Majelis Ulama Indonesia (MUI) valid from 5 March 2014 to 4 March 2016.

“Halal” system guarantee certification for Polyethylene and Polypropylene plant from the Majelis Ulama Indonesia (MUI) valid from 11 January 2012 to 10 January 2016.



Sertifikasi Ekolabel Ecolabel Certification

Sertifikat Ekolabel dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk produk plastik ramah lingkungan (Grene®) yang dikembangkan Perseroan dengan masa berlaku 18 Maret 2014 - 17 Maret 2017.

Ecolabel certification from the Ministry of Environment for eco-friendly plastic products (Grene®) developed by the Company valid from 18 March 2014 to 17 March 2017.

PENGHARGAAN AWARDS



Penghargaan Industri Hijau 2015 Green Industry Award 2015

Perseroan menerima penghargaan Industri Hijau 2015 dari Kementerian Perindustrian.

The Company received a Green Industry Award 2015 (Industri Hijau) from the Indonesian Ministry of Industry.



Global CSR Award 2015

Perseroan menerima Platinum Award dalam The 7th Annual Global CSR Summit and Awards 2015 dari The Pinnacle Group International.

The Company received a Platinum Award at The 7th Annual Global CSR Summit and Awards 2015 from The Pinnacle Group International.



Padmamitra Award 2015

Perseroan menerima penghargaan Padmamitra Award 2015 dari Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk kategori Eka Karya Padmamitra.

The Company received a Padmamitra Award 2015 for the Eka Karya Padmamitra category from the Indonesian Ministry of Social Affairs.



OPEXCON Award 2015

Perseroan menerima penghargaan Silver Award untuk kategori Perusahaan Manufaktur dalam "Operational Excellence Conference (OPEXCON) 2015" dari SSCX International.

The Company received a Silver Award for the Manufacturing Company category at the "Operational Excellence Conference (OPEXCON) 2015" from SSCX International.



The 7th IICD Corporate Governance Conference and Award 2015

Perseroan menerima penghargaan The Best Improved dan Top 50 Public Listed Companies dalam ajang The 7th IICD Corporate Governance and Award 2015 dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

The Company received The Best Improved & Top 50 Public Listed Companies Award at The 7th IICD Corporate Governance Conference and Award 2015 from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).



Responsible Care Award 2015

Perseroan, SMI dan PBI menerima penghargaan Gold Award dalam Responsible Care 2015 dari Responsible Care Indonesia.

The Company, SMI and PBI received a Gold Award at the Responsible Care 2015 from the Responsible Care Indonesia.



TKMPN & IQPC 2015

Perseroan dan SMI meraih Gold Award dan Silver Award dalam Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XIX (TKMPN XIX) dan International Quality & Productivity Conference (IQPC 2015) dari Wahana Kendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia.

The Company and SMI won a Gold Award and a Silver Award at the *Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XIX* (TKMPN XIX) and the International Quality & Productivity Conference (IQPC 2015) from the Wahana Kendali Mutu and Indonesia Productivity & Quality Management Association.



Indonesia Quality Convention 2015

Perseroan dan SMI meraih Gold Award dalam ajang Indonesia Quality Convention (IQC) 2015 dari Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI).

The Company and SMI won a Gold Award at the Indonesia Quality Convention (IQC) 2015 from the Indonesia Quality Management Association (PMMI).



Kehati Award VIII

Perseroan menerima penghargaan dari Yayasan Kehati atas partisipasinya dalam Keanekaragaman Hayati untuk Kesejahteraan Bangsa.

The Company received an award from Kehati Foundation for its contribution in the conservation of the national natural biodiversity.

Sekilas Perseroan

Company at a Glance



Produsen petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia dengan kinerja bisnis yang berkelanjutan untuk pertumbuhan di masa datang.

Indonesia's largest integrated petrochemical company with sustainable business performance that sets for future growth.



Sekilas Perseroan Company at a Glance

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) adalah produsen petrokimia terbesar yang terintegrasi di Indonesia, serta satu-satunya operator nasional Naphtha Cracker. Pabrik petrokimia milik Perseroan dilengkapi dengan teknologi terkini dan fasilitas penunjang, dan memiliki lokasi yang strategis di Ciwandan, Cilegon, Provinsi Banten. Perseroan memproduksi Olefins (Ethylene, Propylene dan hasil sampingannya, seperti Py-Gas dan Mixed C4) dan Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene), serta Styrene Monomer dan Butadiene, selain juga produk-produk sampingan untuk pasar-pasar domestik dan regional.

Lokasi pabrik yang strategis serta jaringan pipa sepanjang 45 kilometer yang dimiliki memungkinkan Perseroan untuk secara efisien berhubungan langsung dengan beberapa pelanggan utamanya. Dengan semakin meningkatnya permintaan Polyolefins di Indonesia, Perseroan mengoperasikan dua fasilitas *train* dengan tujuan untuk memproduksi Linear Low Density Polyethylene dan High Density Polyethylene, dan juga tiga *train* untuk memproduksi beragam Polypropylene.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) is the largest integrated petrochemical company in Indonesia, and the only national operator of Naphtha Cracker. The Company's petrochemical plant is well situated in Ciwandan, Cilegon, Banten, and equipped with state-of-the-art technology and supporting facilities. The Company produces Olefins (Ethylene, Propylene and the by-products such as Py-Gas and Mixed C4) and Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene), as well as Styrene Monomer and Butadiene, along with the by-products for domestic and regional markets.

The plant's strategic location allows the Company to connect directly with its primary customers through a vast network of pipelines up to 45km. Given the increasing demand for Polyolefins in Indonesia, the Company operates two trains to produce Linear Low Density Polyethylene and High Density Polyethylene, as well as three trains to produce a variety of Polypropylene.



Merger antara PT Chandra Asri dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk di awal 2011 semakin menguatkan reputasi Perseroan sebagai perusahaan petrokimia terkemuka di Indonesia: produsen domestik satu-satunya untuk Ethylene, Styrene Monomer dan Butadiene, produsen Propylene dan Polypropylene terbesar, dan salah satu dari dua produsen Polyethylene di Indonesia dimana produk-produk Perseroan merupakan bahan dasar dari berbagai produk industri dan konsumen.

Untuk menjaga pengoperasian harian yang efisien, Perseroan memiliki pembangkit listrik dengan kapasitas yang melebihi kebutuhan produksi normal sebagai sumber cadangan listrik untuk menyokong sumber listrik utama dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Elemen lain yang sangat mendukung sistem kerja Perseroan adalah fasilitas utama berkualitas prima, terutama tangki penyimpanan dan jetty yang dimiliki Perseroan. Fasilitas infrastruktur, seperti fasilitas desalinasi dan pengolahan air murni yang diperlukan dalam sirkulasi sistem pendinginan, pergudangan dan perangkat penanggulangan kebakaran, adalah bagian integral dari kompleks pabrik.

The merger between PT Chandra Asri and PT Tri Polyta Indonesia Tbk at the beginning of 2011 cemented the Company's reputation as a leading petrochemical enterprise in the country: the sole domestic producer for Ethylene, Styrene Monomer and Butadiene, the largest producer for Propylene and Polypropylene, and one of the two producers for Polyethylene in Indonesia wherein the Company's products are the basic ingredients of various consumer and industrial products.

To ensure sound daily operation, the Company has power generators which electricity capacity surpasses the normal production requirements as a back-up power source to support the main power source from the State Power Company (PLN). Another essential element that highly supports the work system is the well-qualified main facilities, especially the impressive product storage tanks and jetties. Infrastructural designs, such as desalination and pure water treatment used for cooling system circulation, warehouses and firefighting appliances, are inherently built within the complex.



Selain produksi Olefins dan Polyolefins, entitas anak Perseroan pertama yang dimiliki Perseroan, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) memproduksi Styrene Monomer dan produk sampingannya. Sebagai satu-satunya produsen Styrene Monomer di Indonesia, SMI melayani pasar domestik dan pasar ekspor regional. SMI memiliki lokasi produksi yang strategis di Bojonegara, Serang, Provinsi Banten, sekitar 40 km dari pabrik petrokimia utama Perseroan di Cilegon. Entitas anak Perseroan lainnya, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) bergerak dalam penyewaan tangki perantara dan jasa pengelolaan jetty untuk produk-produk kimia. Selain itu RPU juga menangani produk minyak olahan untuk perusahaan-perusahaan minyak lokal dan internasional.

Entitas anak Perseroan lainnya, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) mengoperasikan satu-satunya pabrik Butadiene di Indonesia. Mulai beroperasi sejak akhir 2013, PBI memproduksi Butadiene, bahan inti untuk Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Polybutadiene Rubber (PBR) dan Styrene Butadiene Latex (SBL).

Dalam rangka pengembangan usahanya, Perseroan mengambil langkah strategis yakni dengan mengadakan kerja sama dengan Compagnie Financiere du Groupe Michelin (Michelin) untuk mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI). SRI akan berfokus kepada produksi bahan baku untuk pembuatan ban kendaraan ramah lingkungan. Sedangkan untuk berproduksi, SRI akan menggunakan bahan baku Butadiene dari PBI. Hal ini mencerminkan integrasi vertikal dalam rantai produksi Perseroan.

Di akhir 2015, Perseroan telah berhasil menyelesaikan proyek peningkatan kapasitas fasilitas Naphtha Cracker. Perseroan juga telah merampungkan Pemeliharaan Fasilitas Pabrik Terjadwal (TAM) dengan tepat waktu guna menjaga keandalan kinerja optimal pabrik. Paska ekspansi dan modernisasi Cracker akan meningkatkan produksi tahunan hingga 43 persen dan sekaligus melambungkan fasilitas Cracker dengan ukuran skala dunia.

Semua langkah ini menunjukkan bagaimana melalui peningkatan kapasitas dan modernisasi fasilitas pabrik semakin memperbesar peluang integrasi bisnis yang akan dan menjadikan landasan bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang dalam industri petrokimia Indonesia.

Besides Olefins and Polyolefins productions, the Company's first subsidiary named PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) produces Styrene Monomer and its by-products. Being the sole producer of Styrene Monomer in the country, SMI covers the domestic and the regional export market. It is well situated in Bojonegara, Serang, Banten, approximately 40km from the Company's main petrochemical plant in Cilegon. Another subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) engages in intermediary tank rent and jetty management service for chemical products. In addition, RPU handles products of refined petroleum for local and international oil companies.

Other subsidiary, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) is the first and only of its kind across the country. In operation since the end of 2013, PBI manufactures Butadiene, a core ingredient for Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Polybutadiene Rubber (PBR) and Styrene Butadiene Latex (SBL).

In expanding its business, the Company has taken a strategic move by establishing a joint venture with Compagnie Financiere du Groupe Michelin (Michelin) to set up PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI). SRI focuses on manufacturing ingredients for environmentally-friendly tires. In the production side, SRI uses Butadiene from PBI. This reflects the vertical integration in the Company's production chain.

At the end of 2015, the Company has successfully completed the Naphtha Cracker facility expansion project. The Company has also promptly completed its Turnaround Maintenance (TAM) to keep the reliability of the plant's optimal performance. The post-expansion and modernization of the Cracker will yield to up to 43 percent annual production, as well as boosting its facilities at a global scale level.

All this goes to show how the increased capacity and modernization of plant facilities will further increase the opportunity of business integration, which will be the foundation for the Company's future growth in petrochemical industry in Indonesia.



Tahap penyelesaian Ekspansi Cracker
Cracker Expansion completion stage

Jejak Langkah

Milestones

1993

Penyelesaian *de-bottlenecking* untuk meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 240KTPA.

Completion of *de-bottlenecking* to increase the capacity of Polypropylene plant to 240KTPA.

1995

- Penyelesaian *train 3*, meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 360KTPA.
- Dimulainya produksi komersial Ethylene Cracker dengan kapasitas 520KTPA
- Completion of *train 3*, increasing Polypropylene plant capacity to 360KTPA.
- Commencing the commercial production of Ethylene Cracker with the capacity of 520KTPA.

2007

- Perseroan menambahkan unit furnace untuk meningkatkan produksi Ethylene sebesar 80KTPA menjadi 600KTPA, dan menambah jaringan pipa sepanjang 25km menjadi 45km.
- Perseroan mengakuisisi 100% saham SMI.

- The Company adds an extra furnace to increase Ethylene production by 80KTPA to 600KTPA, and adds pipeline network by 25km to 45km.
- The Company acquires 100% shares of SMI.

1990

2000

2010

1992

Dimulainya produksi komersial Polypropylene, terdiri dari dua *train* dengan kapasitas awal 160 kilo ton per tahun (KTPA).

Commencing Polypropylene plant commercial production, comprised of two trains with initial capacity of 160 kilo tons per annum (KTPA).

2006

Temasek mengakuisisi secara tidak langsung 30% saham PT Chandra Asri pada bulan Januari.

Temasek acquires indirect 30% ownership of PT Chandra Asri in January.

2003

Mengembangkan produk Mixed C4 secara komersial.

Commercially developing Mixed C4 products.

2010

Penerbitan perdana Obligasi Senior yang Dijamin sebesar US\$230 juta pada bulan Februari.

The initial issue of Senior Secured Guaranteed Notes at US\$230 million in February.

2012

- Perseroan memperoleh pinjaman sebesar US\$220 juta dari Bangkok Bank Public Company Ltd. dan Siam Commercial Bank Public Company Ltd.
- Pelunasan dan pembatalan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak Perseroan, Altus Capital Pte., Ltd.
- PBI memperoleh fasilitas pembebasan pajak dari pemerintah untuk menjalankan usahanya terkait dengan pembangunan pabrik Butadiene.
- The Company obtains a loan amounted to US\$220 million from Bangkok Bank Public Company Ltd. and Siam Commercial Bank Public Company Ltd.
- Refinancing of Senior Secured Guaranteed Notes which was initially issued by the Company's subsidiary, Altus Capital Pte., Ltd.
- PBI obtains a Tax Holiday facility from the government to operate its business in relation with the construction of Butadiene plant.

2013

- Mengadakan kemitraan strategis di bisnis karet sintetis bersama Michelin dengan mendirikan usaha patungan, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).
- Penandatanganan kontrak kerja sama EPC pembangunan Naphtha Cracker dengan Toyo Engineering Corp.
- Penyelesaian pembangunan pabrik Butadiene.
- Pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I Saham Perseroan dengan HMETD (rights issue). Dana rights issue yang diperoleh US\$127.9 juta.
- Memperoleh fasilitas pinjaman berjangka perbankan US\$265 juta untuk pembiayaan ekspansi Cracker.
- Entering into a strategic partnership in the synthetic rubber business with Michelin to establish a joint venture, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).
- Signing of an EPC cooperation contract for the construction of Naphtha Cracker with Toyo Engineering Corp.
- Completion of Butadiene plant construction.
- The shareholders approve the Limited Public Offering I of the Company's Shares with Preemptive Rights (rights issue), in which the Company obtains US\$127.9 million from the rights issue proceeds.
- The Company obtains a Term Loan Facility from banks amounted to US\$265 million to finance Cracker expansion.

2011

- Merger PT Chandra Asri dengan PT Tri Polyta Indonesia Tbk efektif per tanggal 1 Januari.
- Penyelesaian *de-bottlenecking* pabrik Polypropylene pada bulan April, untuk meningkatkan kapasitas menjadi 480KTPA dan pabrik Polyethylene-SDK menjadi 136KTPA.
- Dimulainya pembangunan pabrik Butadiene pertama di Indonesia pada bulan Agustus.
- SCG Chemicals Co., Ltd. mengakuisisi 30% saham Perseroan pada bulan September.
- Memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US\$150 juta untuk pembiayaan proyek Butadiene pada bulan November.
- Merger of PT Chandra Asri and PT Tri Polyta Indonesia Tbk, effective on January 1st.
- Completion of de-bottlenecking of Polypropylene plant in April, to increase its capacity to 480KTPA and Polyethylene-SDK plant to 136KTPA.
- Commencing construction of Indonesia's first Butadiene plant in August.
- SCG Chemicals Co., Ltd. acquires 30% of the Company's shares in September.
- The Company obtains Syndicated Loan Facility amounted to US\$150 million to finance Butadiene project in November.

2015

- SRI menandatangani kontrak kerja sama EPC dengan Toyo Engineering Corporation dan PT Inti Karya Persada Teknik untuk pembangunan fasilitas pabrik karet sintetis.
- Penyelesaian proyek peningkatan kapasitas Naphtha Cracker menjadi 860KTPA dan Pemeliharaan Fasilitas Pabrik (TAM).
- SRI signs an EPC cooperation contract with Toyo Engineering Corporation and PT Inti Karya Persada Teknik for the development of synthetic rubber plant facilities.
- The completion of capacity expansion project of the Naphtha Cracker up to 860KTPA and Turn-Around Maintenance (TAM).

Visi Vision

Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia.
The Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia.

Misi Mission

Terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan Perusahaan melalui integrasi, pengembangan sumber daya manusia dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Continue to grow and improve our leadership position through integration, development of human capital and preferred partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of Indonesia.

Nilai Perseroan Corporate Values



INTEGRITAS

Kami bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis

INTEGRITY

We act professionally, honestly and ethically in all aspects of business

KESELAMATAN

Kami mengutamakan keselamatan

SAFETY

We put safety first

KERJASAMA

Kami berkolaborasi dan saling mendukung satu sama lain

TEAMWORK

We collaborate and support one another

MEMIKUL TANGGUNG JAWAB

Kami bertanggung jawab atas tindakan kami

ACCOUNTABILITY

We are responsible for our actions

MENGHARGAI

Kami menghargai karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham dan masyarakat sekitar

RESPECT

We value our people, customers, suppliers, shareholders and the community

Strategi Perseroan

Corporate Strategy

- Meningkatkan kapasitas Perseroan dan membangun posisi sebagai pemimpin pasar untuk menangkap pertumbuhan petrokimia Indonesia yang kuat.
- Memperluas penawaran produk Perseroan dan mengoptimalkan integrasi lebih lanjut sepanjang mata rantai petrokimia terutama untuk C2 dan derivatifnya.
- Mengembangkan keunggulan bahan baku untuk meningkatkan daya saing biaya.
- Mengembangkan dan membina sumber daya manusia.
- Terus memanfaatkan infrastruktur Perseroan dan layanan pelanggan yang unik untuk menjaga hubungan baik.
- Mempertahankan dan meningkatkan lebih jauh standar terbaik operasional, efisiensi biaya, serta keamanan, kesehatan, dan lingkungan.
- Increase our Company's capacity and build on our leading market position to capture strong Indonesian petrochemical growth.
- Expand our Company's product offerings and further optimize integration along the petrochemical value chain especially in C2 and its derivatives.
- Develop feedstock advantage to improve cost competitiveness.
- Develop and nurture human capital.
- Continue to leverage our Company's unique infrastructure and customer service to maintain premium relationship.
- Maintain and further improve best-in-class operating standards, cost efficiency, and safety, health, and environment.

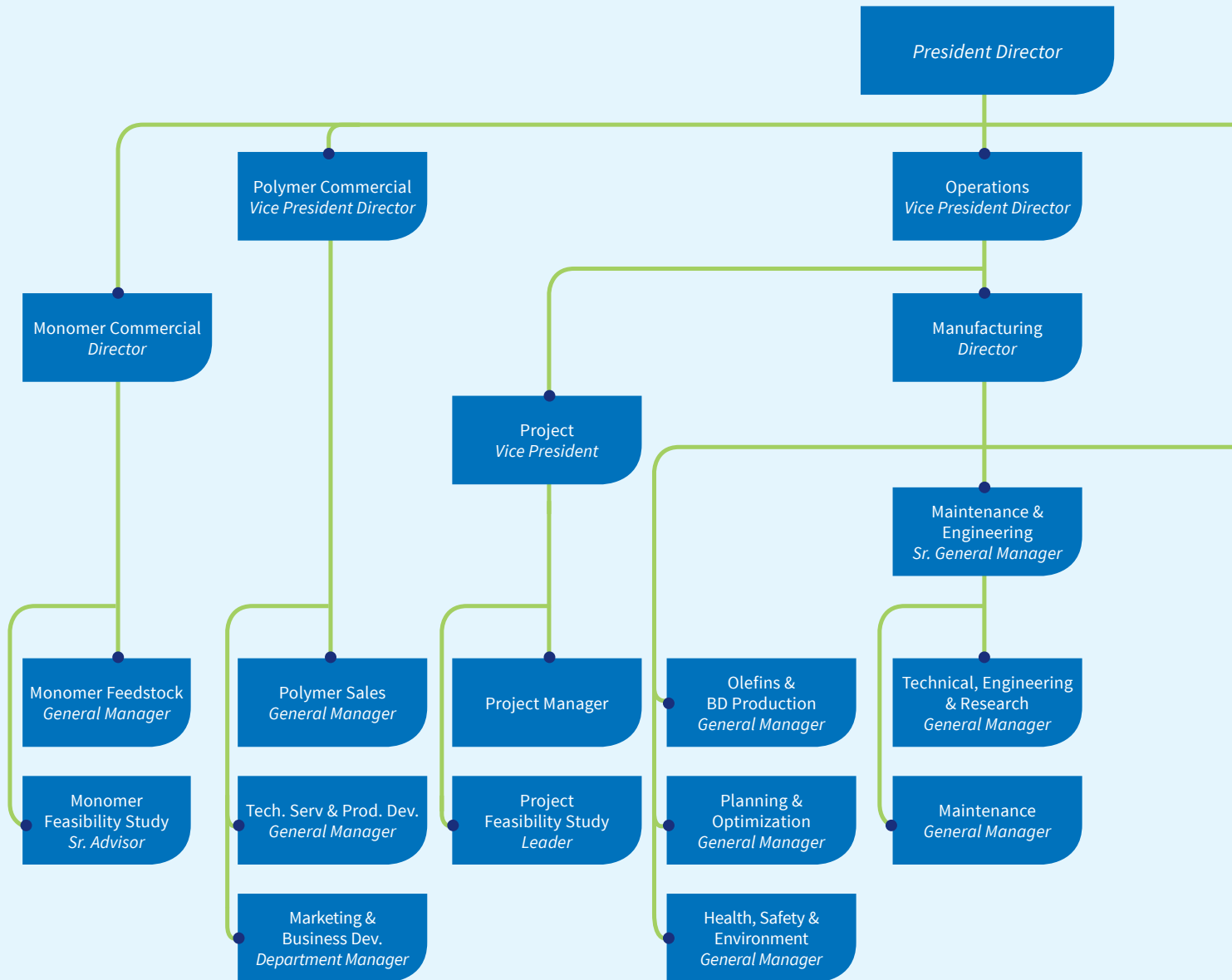
Keunggulan Perseroan

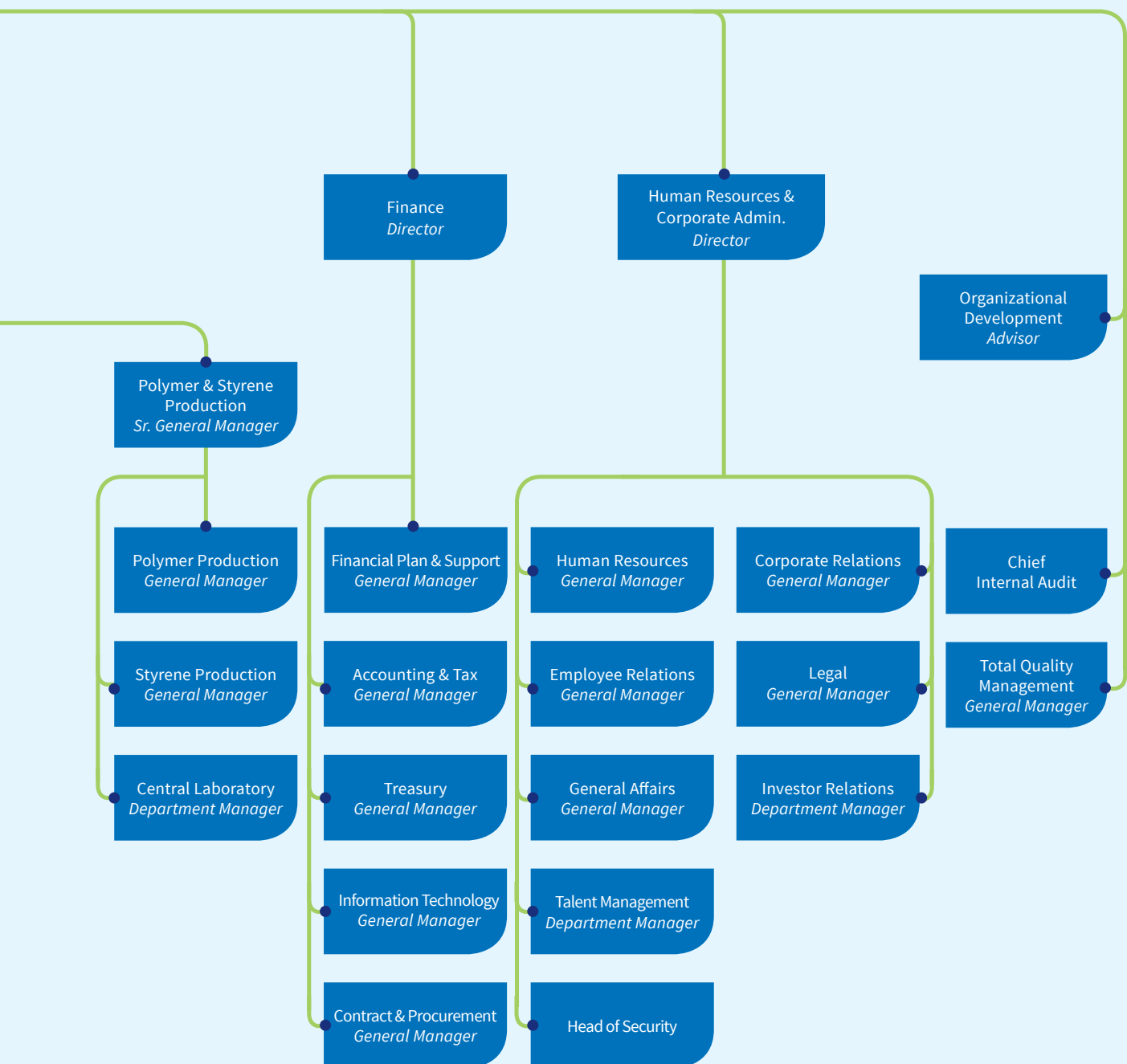
Corporate Key Strengths

- Portofolio produk yang variatif.
- Operasional bisnis yang terintegrasi.
- Operasional bisnis yang terintegrasi secara vertikal dari hulu sampai hilir membuat lebih efisien dan berbiaya rendah.
- Lokasi yang strategis.
- Saling berdekatan dan terhubung dengan fasilitas pelanggan.
- Persediaan bahan baku yang stabil dan fleksibel.
- Tingkat operasional yang tinggi.
- Perseroan terus mencapai tingkat utilisasi kapasitas yang tinggi, terutama karena permintaan yang kuat dari pasar domestik di Indonesia yang merupakan Negara pengimpor petrokimia.
- Basis pelanggan yang luas dan loyal.
- Manajemen yang solid dan berpengalaman serta didukung oleh komitmen kuat dari Pemegang Saham.
- Diverse product portfolio.
- Integrated business operations.
- Vertically integrated business operations resulting in higher efficiency and lower costs.
- Strategic location.
- Adjacent and interlinked with Customer's facilities.
- Stable and flexible feedstock supply.
- High operations rates.
- The Company continues to achieve high capacity utilization rates, mainly due to robust demand from the domestic market in Indonesia which is a net petrochemical importing country and focusing on energy yield and efficiency improvements.
- Broad and loyal customer base.
- Strong and experienced management supported by strong commitment from Shareholders.

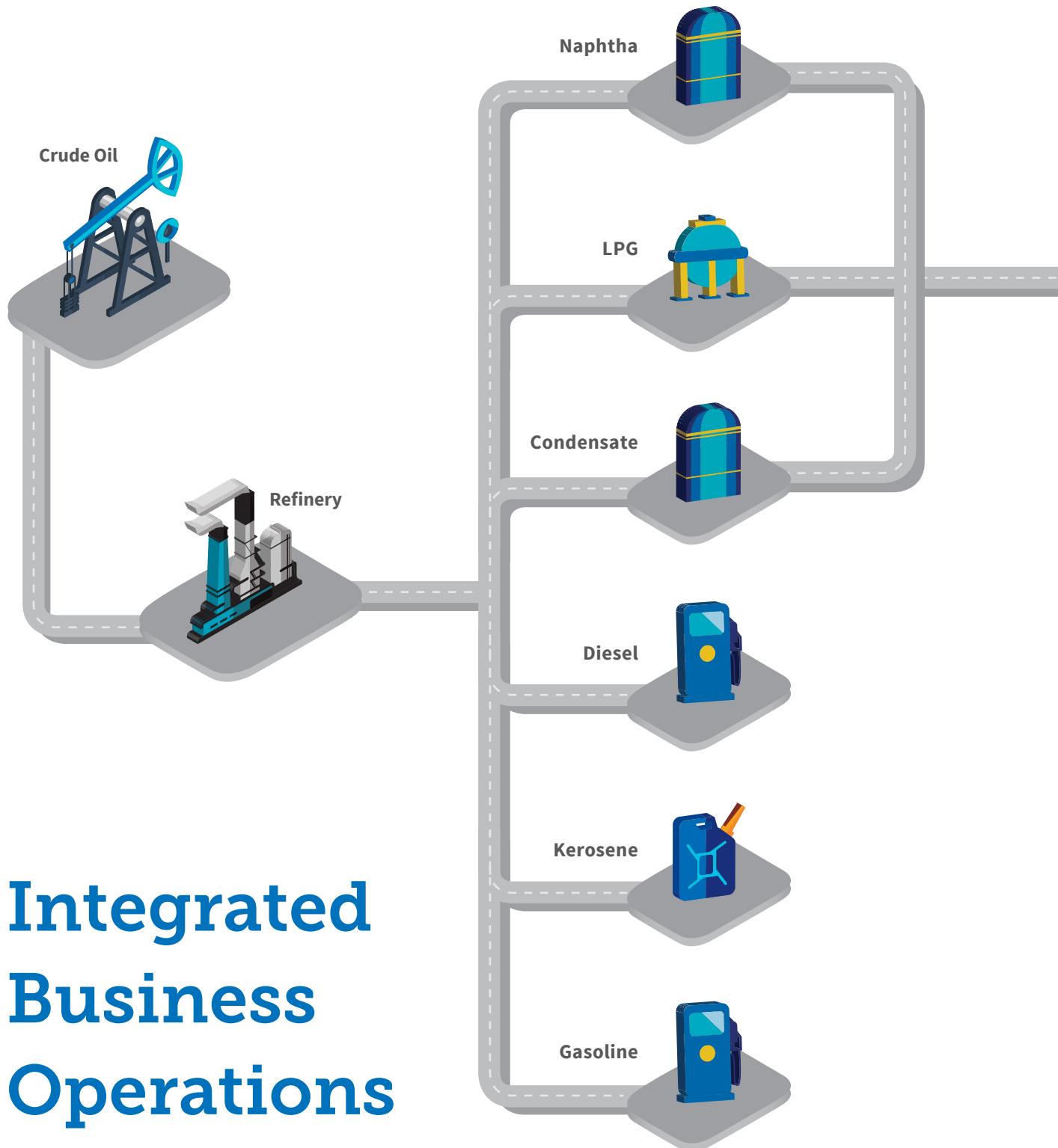
Struktur Organisasi

Organization Structure



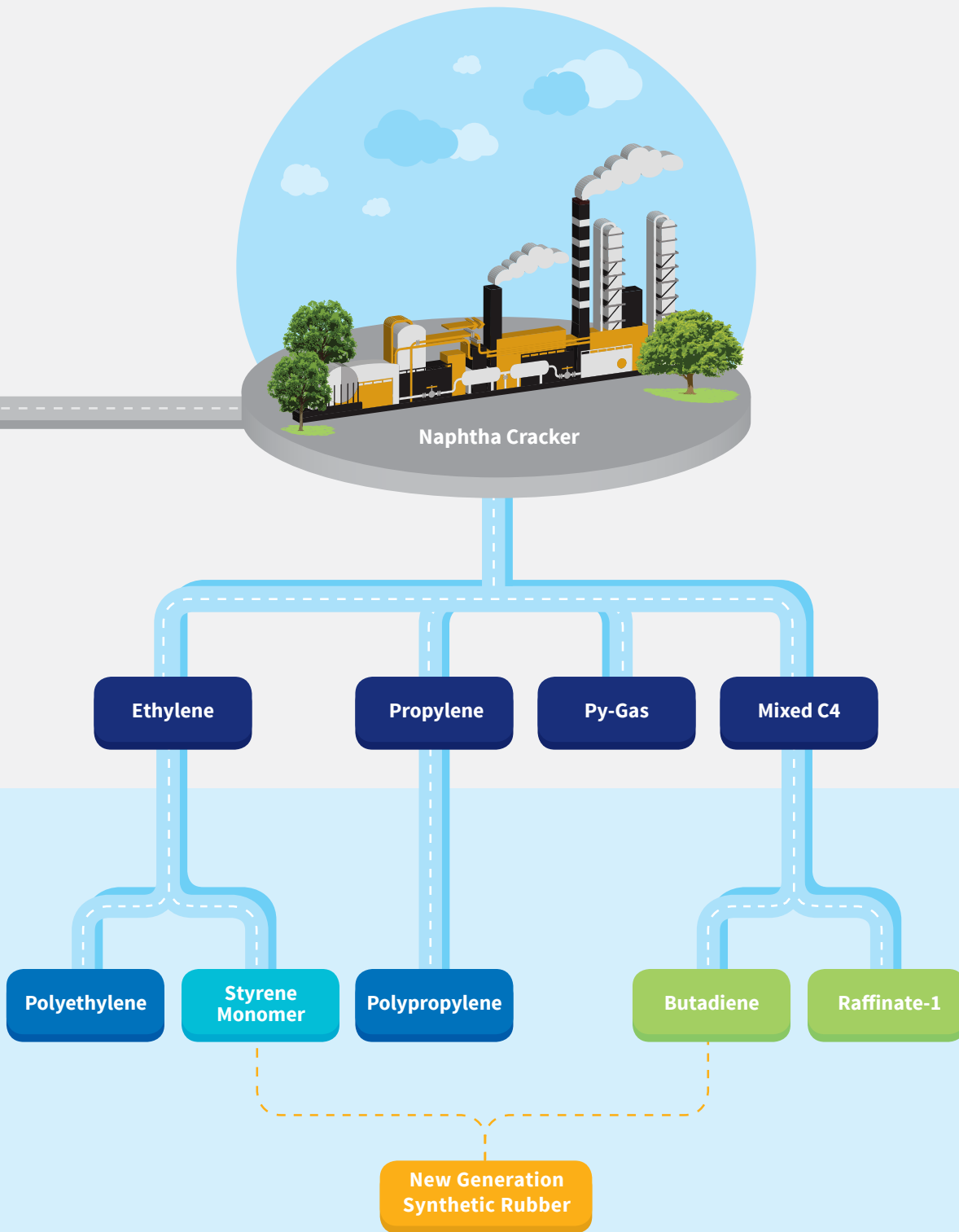


Alur Produksi Production Flow



Integrated Business Operations

CAP Facility



UPSTREAM PETROCHEMICAL

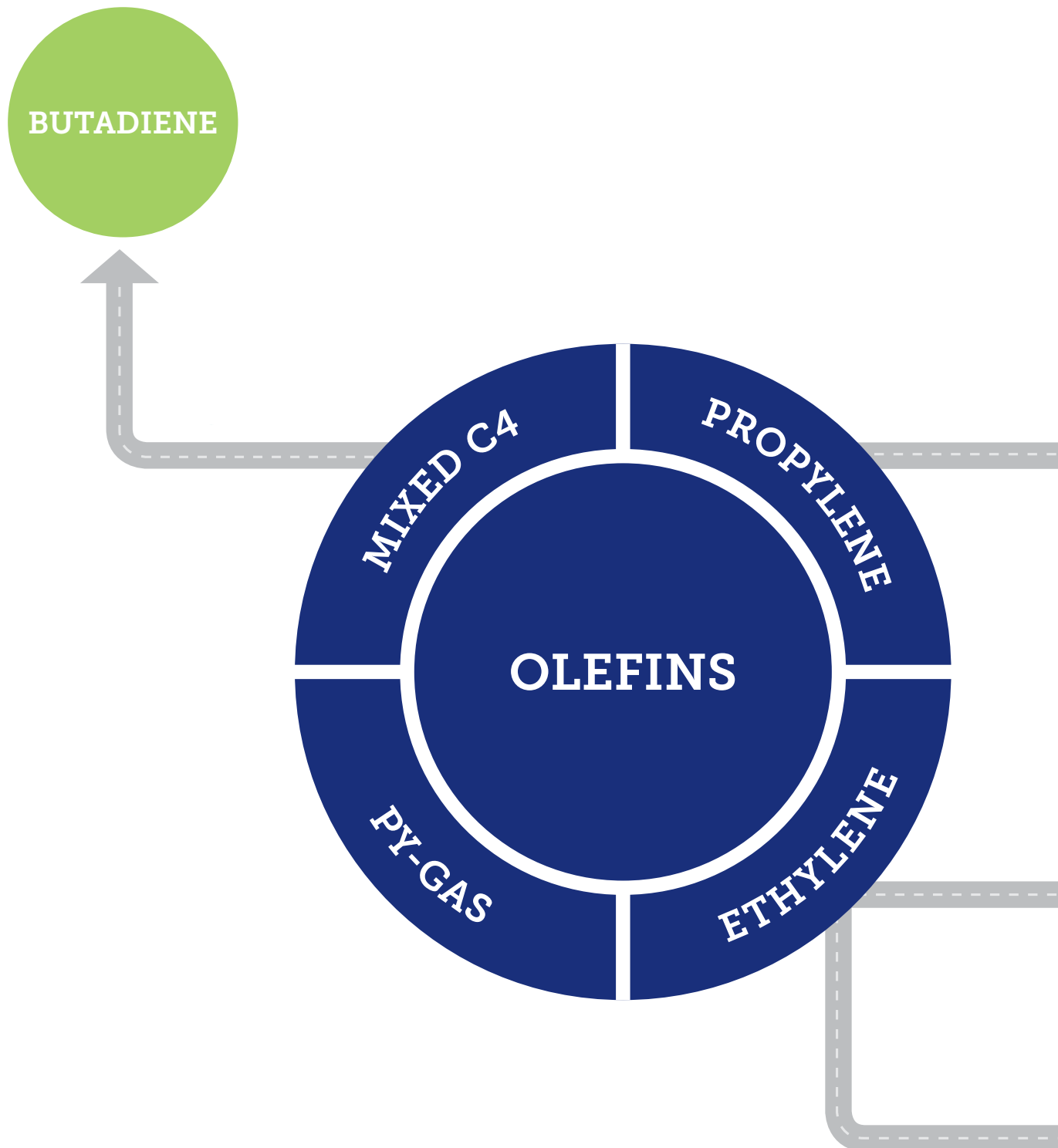
MIDSTREAM PETROCHEMICAL

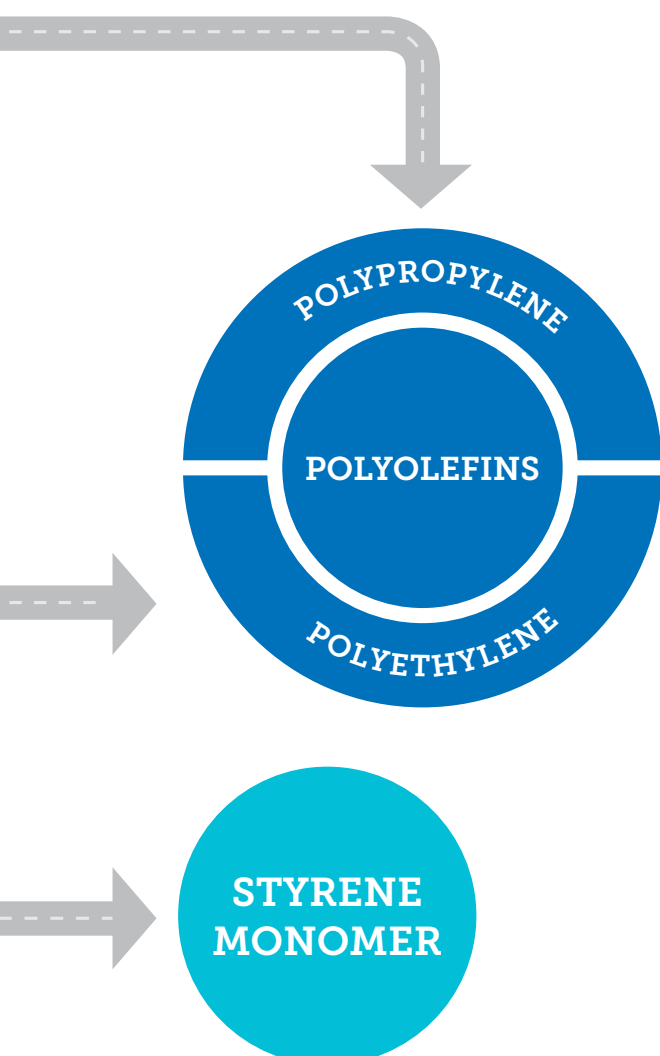
CAP Products

- Olefins
- Polyolefins
- Styrene Monomer
- Butadiene & Raffinate-1
- Future products, joint venture with Michelin

Produk-Produk Perseroan

Company's Products





Olefins

ETHYLENE

Ethylene merupakan bahan kimia organik yang paling banyak digunakan di dunia. Produk Ethylene Perseroan, sebagian besar digunakan untuk memproduksi Polyethylene (PE) dan Styrene Monomer. Selebihnya dijual kepada pelanggan domestik melalui jaringan pipa dan di pasar spot.

Ethylene is the most widely used organic chemical in the world. Ethylene produced from our facility is mainly used to produce Polyethylene (PE) and Styrene Monomer. The remaining is sold domestically through pipeline and to spot market.

PROPYLENE

Propylene digunakan sebagai bahan baku untuk memproduksi Polypropylene (PP). Propylene secara langsung dipasok ke kompleks pabrik PP melalui jaringan pipa.

Propylene is used as raw material to produce Polypropylene (PP). Propylene is directly supplied to PP plant complex through pipeline.

PY-GAS

Py-Gas dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan banyak produk bernilai tambah tinggi seperti Benzene, Toluene dan Xylene. Py-Gas sebagian besar dijual kepada pelanggan regional.

Py-Gas can be further processed to produce many high-value added products such as Benzene, Toluene and Xylene. Py-Gas is mainly sold to regional customers.

MIXED C4

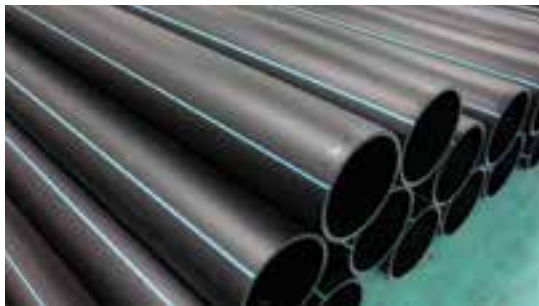
Mixed C4 digunakan untuk memproduksi Butadiene yang merupakan nilai tambah bagi produk-produk Mixed C4.

Mixed C4 is utilized to produce Butadiene which is an added value for Mixed C4 products.

Polyolefins

POLYETHYLENE

Resin Polyethylene Perseroan dijual dengan merek dagang “Asrene®” yang meliputi produk-produk High Density Polyethylene (HDPE) dan Linear Low Density Polyethylene (LLDPE). Perseroan juga memproduksi resin yang digunakan untuk tas belanja ramah lingkungan dengan merek dagang “Grene®”. Tas belanja Grene terurai/hancur secara alami dengan adanya sinar ultraviolet. Beberapa aplikasi produk akhir lainnya meliputi plastik pertanian, plastic kemasan, jaring ikan, terpal, pipa air bersih, jerigen, kosmetik dan botol minuman.



Our Polyethylene resin is sold under the trademark brand “Asrene®” which covers High Density Polyethylene (HDPE) and Linear Low Density Polyethylene (LLDPE) products. We also produce resin used for environmental friendly shopping bags under the trademark “Grene®”. Grene shopping bags decompose naturally in the presence of ultraviolet light. Other end-product applications include agriculture film, flexible packaging, fishnets, tarpaulin, clean water pipe, jerry cans, cosmetics and food grade bottles.



POLYPROPYLENE

Resin Polypropylene Perseroan dijual dengan merek dagang “Trilene®” yang meliputi jenis Homopolymer, Random Copolymer dan Impact (Block) Copolymer. Beberapa aplikasi produk akhir meliputi plastik kemasan (IPP, BOPP, CPP), peralatan rumah tangga, benang, tas keranjang, perabotan, komponen otomotif dan elektronik.



Our Polypropylene resin is sold under the trademark brand “Trilene®” which includes the various types of Homopolymer, Random Copolymer and Impact (Block) Copolymer. Some end-product applications include flexible packaging (IPP, BOPP, CPP), household appliances, yarn, non-woven bags, furniture, automotive and electronic parts.



Produk Polyethylene dan Polypropylene Perseroan bersertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

The Company's Polyethylene and Polypropylene products are certified Halal by Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Styrene Monomer

Styrene Monomer merupakan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) dan Unsaturated Polyester Resin (UPR). Beberapa aplikasi produk akhir meliputi sol sepatu, gelas minuman, wadah makanan, komponen otomotif dan elektronik, mainan blok bangunan dan helm.



Styrene Monomer is a raw material used to produce Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) and Unsaturated Polyester Resin (UPR). Some end-product applications include shoe soles, drinking cups, food containers, automotive and electronic parts, building block toys and helmets.



Butadiene

Butadiene merupakan bahan baku untuk ABS, SBL, SBR dan Polybutadiene Rubber (PBR) yang menjadi bahan baku utama untuk memproduksi ban. Beberapa aplikasi produk akhir meliputi sepatu karet, sarung tangan karet, sol sepatu, perekat dan sealant.



Butadiene is a raw material used in the production of ABS, SBL, SBR and Polybutadiene Rubber (PBR) which are the main raw materials to produce tires. Some end-product applications include rubber boots, rubber gloves, shoe soles, adhesive and sealants.



Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama I Name

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Alamat I Address

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410
Indonesia
T: +62 21 530 7950
F: +62 21 530 8930
www.chandra-asri.com

Bidang Usaha I Line of Business

Petrokimia I *Petrochemical*

Tanggal Pendirian I Date of Establishment

29-02-1988

Modal Dasar I Authorized Capital

Rp 12,264,785,664,000

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh I
Issued and Fully Paid-up Capital**

Rp 3,286,962,558,000

Tempat Pencatatan Saham I Place of Listing

Bursa Efek Indonesia I *Indonesia Stock Exchange*

Kode Saham I Ticker Code

TPIA

Tanggal Pencatatan I Date of Listing

24-06-1996

Jumlah Karyawan I Total Employees

1,706 karyawan I *employees*



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

“ Dewan Komisaris memandang segala upaya Direksi telah berhasil membawakan pertumbuhan kinerja positif bagi Perseroan, dan juga dalam menjalankan strateginya untuk mengembangkan kapasitas produksi dan semakin mengoptimalkan integrasi di sepanjang rantai produk petrokimia Perseroan.

The Board of Commissioners acknowledges all the efforts the Board of Directors has made in delivering positive performance growth for the Company, as well as in executing strategies to expand capacity and further optimize integration along the petrochemical value chain.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Di tahun 2015, kita merasakan dampak dari pelemahan perekonomian global yang sedikit banyak adalah imbas dari melambatnya perekonomian China dan turunnya harga minyak mentah akibat kelebihan pasokan menyusul keengganan negara-negara anggota OPEC untuk mengurangi produksi mereka.

Demikian juga di Indonesia, kita tidak bisa lepas dari perlambatan ekonomi dimana PDB tercatat sebesar 4.79%, atau terendah dalam enam tahun terakhir. Selain itu, melambatnya pertumbuhan ekonomi dan depresiasi Rupiah berdampak pada turunnya PDB per kapita menjadi USD3,377, atau melemah 4.3% dibanding periode tahun sebelumnya (2014: USD3,530). Hal ini merefleksikan melemahnya daya beli secara umum. Kami juga mencatat bahwa sejak bulan September 2015, Pemerintah telah meluncurkan serangkaian paket kebijakan ekonomi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia yang tengah lesu agar target PDB tahun 2016 sebesar 5.3% dapat tercapai.

Di tengah-tengah kondisi usaha dan ekonomi yang penuh tantangan ini, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) menjalankan strateginya untuk mengembangkan kapasitas produksi dan semakin mengoptimalkan integrasi di sepanjang rantai produk petrokimia Perseroan.

Esteemed shareholders,

In 2015, we experienced weakening global economic growth contributed in part by a slowing Chinese economy and lower crude oil prices largely due to global oversupply amidst continued resistance from OPEC members to implement production cuts.

Similarly, in Indonesia, we were not immune to the slowing economy resulting in a GDP of 4.79%, the lowest in past 6 years. As a result of slower growth and IDR depreciation, per capita GDP dropped to USD3,377, down 4.3% year-on-year (2014: USD3,530), reflecting weaker overall purchasing power. We noted that since September 2015, the Government has launched numerous economic policy packages to boost the country's sluggish economy in order to achieve the 2016 GDP target of 5.3%.

Amid this challenging operating and economic conditions, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) has continued with its strategy to expand capacity and further optimize integration along the petrochemical value chain.



Djoko Suyanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Puncak dari implementasi strategi ini adalah Penyelesaian Mekanikal dari proyek Ekspansi Cracker Ethylene pada tanggal 9 Desember 2015, dan diselesaikannya *Turnaround Maintenance* (TAM) sesuai tenggat waktu, dengan tercapainya produk *on-spec* pada tanggal 19 Desember 2015, lebih cepat lima hari dari rencana. Selain itu, bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), Perseroan telah mencapai Keputusan Investasi Akhir untuk pembangunan pabrik Synthetic Butadiene Rubber pada tanggal 8 Juni 2015.

Di dalam laporan tahunan ini, Dewan Komisaris ingin berbagi pandangan kami mengenai kinerja Direksi, prospek usaha Perseroan, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sepanjang tahun 2015.

Penilaian Kinerja Direksi

Kondisi makroekonomi yang menantang tentu tak terelakkan dan mempengaruhi kinerja Perseroan. Lalu kondisi ini dipertambah dengan adanya pekerjaan *Tie-in* Ekspansi Cracker/TAM dimana pabrik harus berhenti beroperasi selama 85 hari dimulai sejak tanggal 25 September 2015.

Namun demikian, di tengah kondisi usaha dan ekonomi yang menantang ini, Perseroan mampu membukukan kinerja keuangan yang solid/positif. Hal ini terutama disebabkan oleh margin produk yang kuat, khususnya Ethylene dan Polymer, dan ditambah dengan biaya bahan baku yang rendah sebagai efek dari turunnya harga minyak mentah. Secara keseluruhan, Perseroan mencatat Laba Bersih sebesar US\$26.3 juta, atau meningkat 42.4% dari US\$18.4 juta yang berhasil diraih di tahun sebelumnya.

Dalam mengeksekusi strateginya untuk meningkatkan kapasitas dan mengoptimalkan integrasi, Perseroan mendemonstrasikan kemampuannya dengan selesainya proyek Ekspansi Cracker sesuai dengan anggaran yang dan tenggat waktu yang ditentukan. Ekspansi ini akan meningkatkan kapasitas Ethylene dan produk turunannya hingga 43%, dan juga semakin memperluas jejak langkah petrokimia Perseroan di Indonesia, menegaskan visi Perseroan, yaitu "Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia". Lebih jauh lagi, pembangunan pabrik Synthetic Rubber berkapasitas 120 ribu ton/tahun di Cilegon, Provinsi Banten, akan semakin meningkatkan integrasi ke hilir dan sekaligus memberikan nilai tambah kepada produk-produk Perseroan. Pabrik ini ditargetkan akan siap beroperasi di awal tahun 2018.

This culminated in the successful mechanical completion of our Ethylene Cracker Expansion project on 9 December 2015 and completion of the major Turnaround Maintenance (TAM) on time, with on-spec products achieved on 19 December 2015, 5-days ahead of plan. In addition, together with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), we took Final Investment Decision to proceed with constructing the Synthetic Butadiene Rubber plant on 8 June 2015.

In this annual report, the Board of Commissioners would like to share its views on the Board of Directors' performance, the Company's business prospects and Good Corporate Governance (GCG) implementation.

Performance Assessment of the Board of Directors

The challenging macro-economic conditions inevitably affected the Company's performance and this was further exacerbated by the 85-day outage undertaken for the Cracker Expansion Tie-in works/TAM commencing 25 September 2015.

Despite these difficult operating and economic conditions, the Company delivered solid financial results largely due to strong product margins, particularly for Ethylene and Polymers, aided by low feedstock costs which tracked low crude oil prices. Overall, the Company recorded a Net Profit of US\$26.3 million, increased by 42.4% compared to US\$18.4 million in the previous year.

In executing its strategy to expand capacity and optimize integration, the Company has demonstrated its capability to successfully deliver the Cracker Expansion project within budget and time. This Expansion will boost the Company's Ethylene and by-products capacity by 43% and extend our petrochemical footprint in Indonesia underlying our vision "The Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia". In addition, the construction of the Synthetic Rubber plant, located in Cilegon, Banten, with a capacity of 120 thousand tons/year will further increase the Company's integration downstream and add value to our products. The plant is targeted to be operational by early 2018.

Dewan Komisaris memandang hasil-hasil ini sebagai rangkaian pencapaian utama dari Direksi, dan merupakan buah kerja keras mereka dalam mengelola Perseroan untuk mencapai kinerja positif.

Pandangan atas Prospek Usaha

Industri petrokimia merupakan industri yang siklikal. Perubahan pada penawaran dan permintaan serta tingkat realisasi atas utilisasi adalah faktor-faktor kunci yang mempengaruhi siklus dan profitabilitas sektor petrokimia. Permintaan pada industri terutama dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi, sementara penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas baru.

Para konsultan industri meyakini bahwa fundamental permintaan jangka panjang untuk produk petrokimia akan tetap positif untuk beberapa tahun ke depan. Akan tetapi, penambahan kapasitas baru diperkirakan akan beroperasi setelah tahun 2016, terutama di Amerika Utara dan di China, dimana akan mengakibatkan margin rata-rata yang lebih rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, strategi yang dijalankan Perseroan tetap menguat. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan terus menguatkan fondasi untuk pertumbuhan usahanya melalui strategi pengembangan kapasitas pabrik, meneruskan integrasi ke hilir dengan pabrik Butadiene dan Synthetic Butadiene Rubber, mengadopsi tata praktik terbaik, dan terus memperbaiki posisi pembiayaan Perseroan.

Di tahun 2016, Perseroan akan lebih fokus untuk semakin mengefektifitasikan usaha untuk memaksimalkan kapasitas barunya dan meningkatkan pembiayaan yang kompetitif, terus meningkatkan kinerja keselamatan dan lingkungan, melanjutkan pengembangan SDM, dan semakin membina hubungan dengan pelanggan.

Dengan mempertimbangkan kondisi usaha yang ada, kami berpendapat bahwa Direksi telah secara matang memikirkan prospek usaha untuk tahun yang akan datang. Kami yakin Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan guna meningkatkan kinerja usaha dan keuangan Perseroan yang pada gilirannya semakin memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.

Dewan Komisaris mendukung tindakan yang diambil oleh Direksi untuk meletakkan fondasi bagi pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris juga yakin Direksi akan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan, dan selalu menjunjung tinggi praktik usaha terbaik untuk menjamin kesinambungan usaha dan semakin mendekatkan Perseroan dengan Visinya.

The Board of Commissioners acknowledges these results as the key achievements of the Board of Directors in their efforts to deliver positive performance growth for the Company.

Views on Business Prospects

The petrochemical industry continues to be cyclical. Changes in supply and demand and resulting utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the petrochemical sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

Industry consultants believe that long term demand fundamentals for petrochemicals remain good for the next few years. However, new capacity additions are forecast to ramp up post 2016, particularly in North America and in China, which may result in lower average margins.

Against this backdrop, the Company's underlying strategy remains robust. Over the past few years, the Company has laid the foundation for growth by successfully executing our strategy to expand plant capacities, further integrate downstream with Butadiene and Synthetic Butadiene Rubber plants, adopted best practices and improved our cost position.

In 2016, the Company will focus primarily on improving operational effectiveness to maximize the new capacity and enhance our cost competitiveness, further improve our safety and environmental performance, continue to develop our human capital and leverage our customer relationships.

Taking into account the business environment, the work plan formulated by the Board of Directors has thoroughly considered business prospects for the coming year. We understand the Board of Directors will continue to take actions to further improve the Company's operational and financial performance in order to deliver robust shareholders value.

The Board of Commissioners supports the actions taken by the Board of Directors in order to lay the foundation of our growth and is confident that the Board of Directors will always take prudent decision and uphold best practices to achieve a sustainable business bringing the Company closer to our Vision.

Pengawasan & Tata Kelola Perusahaan

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa untuk merealisasikan aspirasi Perseroan, yaitu pertumbuhan yang berkelanjutan, Direksi dan seluruh karyawan harus berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten dalam keseharian praktik usahanya. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya, serta senantiasa memberikan arahan agar tindakan yang diambil oleh manajemen Perseroan selalu sejalan dengan rencana strategis Perseroan.

Dewan Komisaris melihat kemajuan yang berarti dalam implementasi GCG di Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan secara konsisten terus berusaha memperbaiki dan menyempurnakan struktur, mekanisme, dan prosedur pengimplementasian praktik GCG sesuai dengan perkembangannya.

Selain itu, Perseroan telah berhasil dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap Direksi, dan Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris membimbing, mengawasi dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategis Perseroan selama rapat-rapat bersama Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan menjadi bagian dari kerangka kerja pengimplementasian GCG. Dengan dukungan Komite Audit, Dewan Komisaris dapat lebih optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Komite Audit melakukan evaluasi laporan keuangan, sistem pengendalian internal, praktik manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terlebih lagi, untuk lebih menyokong pelaksanaan praktik GCG di Perseroan dan mengingat terus berkembangnya organisasi, Perseroan membentuk Komite Remunerasi. Pembentukan komite ini adalah untuk meninjau struktur remunerasi yang telah ada sehingga dapat dilakukan perbaikan yang dapat menyokong peningkatan kinerja Direksi dan juga Perseroan.

Kedepannya, Dewan Komisaris telah mempertimbangkan untuk membentuk komite-komite lain agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris semakin optimal sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan.

Supervisory & Corporate Governance

The Company understands that its aspirations for sustained growth can be achieved if the Board of Directors and all employees are committed to applying GCG consistently in their daily business practices. The Board of Commissioners performs its supervisory function, providing directions, so that the actions taken by the Company's management align with the Company's strategic plan.

The implementation of GCG by the Company also shows meaningful progress. The Company has constantly worked to improve and perfect the structures, mechanisms and procedures for applying GCG practices in accordance with its development.

The Company has done a good job of fulfilling its GCG principles. The Board of Commissioners has supervised the Board of Directors and ensured that they conduct their tasks and responsibilities in accordance to regulations. The Board of Commissioners has guided, supervised and evaluated the application of the Company's strategic policies during meetings between Board of Directors and the Board of Commissioners.

In doing their job, the Board of Commissioners has been helped by the Audit Committee and has become part of the framework of GCG implementation. The existence of the Audit Committee allows the Board of Commissioners to do their job of supervising tasks and responsibilities more optimally. The Audit Committee has also done evaluations on financial statements, internal control systems, risk management practices, and compliance with laws and regulations.

Moreover, in order to support more on GCG practices in the Company and with consideration of growing organization, the Company has established the Remuneration Committee with objective is to review remuneration structure so that such structure can improve the Board of Directors performance as well as the Company's.

In the future, the Board of Commissioners will consider forming other committees to assist the Board of Commissioners to conduct its function optimally in accordance to the Company's business development.

Selain itu, kami juga meyakini bahwa Perseroan akan terus maju dan berkembang menjadi sebuah organisasi dengan nilai kompetitif tinggi selain menjadi aset berharga bagi bangsa. Oleh karena itu, kita perlu terus bersikap positif, dan teguh, serta senantiasa mempraktikkan nilai-nilai iSTAR (Integritas, Keselamatan, Kerjasama, Memikul Tanggung Jawab, Menghargai), selain selalu mematuhi Kode Etik Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Maret 2015 menghasilkan keputusan untuk menerima pengunduran diri George Allister Lefroy sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dan menunjuk Djoko Suyanto sebagai Presiden Komisaris. Djoko Suyanto juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Selain itu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015 memutuskan untuk mengakhiri masa tugas Hanadi Rahardja sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan menunjuk Ho Hon Cheong sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada George Allister Lefroy dan Hanadi Rahardja untuk semua kontribusi yang telah mereka berikan kepada Perseroan, dan juga untuk semua arahan dan pelaksanaan tugas pengawasan yang telah mereka lakukan dalam implementasi strategi usaha Perseroan.

Ungkapan Apresiasi

Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas segala kerja keras, komitmen dan dedikasinya kepada Perseroan. Kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih sepenuh hati kami kepada para pemegang saham, mitra usaha, para pemasok, dan semua pemangku kepentingan atas kontribusi mereka bagi kemajuan dan perkembangan Perseroan. Secara khusus, kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada semua pelanggan atas kepercayaan mereka kepada Perseroan. Kami harap kerja sama dan dukungan penuh ini akan berlanjut hingga masa mendatang.

In addition, we also believe that the Company will continue to develop and grow to become a more competitive organization that will also be an invaluable asset to the nation. Therefore, we need to remain positive, persevere and practice the values of iSTAR (Integrity, Safety, Teamwork, Accountability, Respect) and adhere to Code of Conduct.

Changes in the Board of Commissioners Composition

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 March 2015 has agreed to accept the resignation of George Allister Lefroy as the Company's President Commissioner and appointed Djoko Suyanto to hold the position of the President Commissioner. Djoko Suyanto is also the Company's new Independent Commissioner. Furthermore, the Annual General Meeting of Shareholders on 8 June 2015 has decided to dismiss Hanadi Rahardja as the Company's Independent Commissioner and appointed Ho Hon Cheong as the Company's new Independent Commissioner. We also would like to thank George Allister Lefroy and Hanadi Rahardja for their contributions to the Company and also for all valuable direction and supervision given to the Company in conducting its business strategies.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express our most sincere gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work, commitment and dedication to the Company. We would also like to convey our heartfelt thanks to the shareholders, business partners, suppliers and various stakeholders for contributing to the growth and development of the Company. Our special appreciation goes to all customers for their trust in the Company. We hope that this cooperation and full support can continue into the future.



Djoko Suyanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



HO HON CHEONG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner

LOEKI SUNDJAJA PUTRA

Komisaris
Commissioner



DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris &
Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner

CHAOVALIT EKABUT

Komisaris
Commissioner

CHOLANAT YANARANOP

Komisaris
Commissioner

TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris &
Komisaris Independen
Vice President Commissioner &
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

“Strategi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas dan terus mengoptimalkan integrasi semakin menegaskan visi Perseroan sebagai “Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia”.

Our strategy to expand capacity and further optimize integration underlies our vision to be “the Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia”.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2015 adalah tahun yang bersejarah karena di tahun ini, Perseroan mencatat beberapa kejadian penting di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan, baik di tingkat global maupun domestik.

Perseroan berhasil mencapai kinerja keuangan yang solid dibandingkan dengan tahun 2014, walaupun lingkungan operasi penuh tantangan karena beberapa pabrik milik Perseroan menunjukkan kinerja di bawah target sebagai dampak dari kegiatan *Turnaround Maintenance* (TAM) dan *shutdown* selama 85 hari untuk pekerjaan *tie-in* ekspansi yang dimulai tanggal 25 September 2015. Perseroan mencapai hasil yang lebih baik terutama berkat margin produk yang kuat dan dibantu oleh biaya bahan mentah yang lebih rendah dan optimasi portofolio penjualan Perseroan.

Strategi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas dan terus mengoptimalkan integrasi tetap menguat. Satu tonggak penting di tahun 2015 adalah *Mechanical Completion* dari proyek Ekspansi Cracker Ethylene pada tanggal 9 Desember 2015 dengan tepat waktu dan sesuai anggaran. Sementara itu, TAM juga diselesaikan tepat waktu, dan pabrik Cracker kembali beroperasi dengan produk *on-spec* yang berhasil dicapai pada tanggal 19 Desember 2015, atau lima hari lebih cepat daripada yang dijadwalkan.

Respected Shareholders,

2015 was a watershed year for the Company marked by several significant milestones amid a difficult operating environment and challenging economic conditions, both globally and at home.

We delivered solid financial results compared to 2014 despite a difficult operating environment as some of our plants performed below target with the Cracker facilities due for major Turnaround Maintenance (TAM) and an 85-day outage for the Cracker Expansion tie-in works commencing 25 September 2015. We achieved these better results primarily due to strong product margins aided by lower feedstock costs coupled with optimizing our sales portfolio.

Our strategy to expand capacity and further optimizing integration remains robust. A key milestone was the successful Mechanical Completion of our Ethylene Cracker Expansion project on 9 December 2015 within budget and on time. Likewise, the TAM was completed on time and the Cracker plant was restarted with on-spec products achieved on 19 December 2015, 5-days ahead of plan.

Laba Bersih 2015

Net Profit 2015

 **42.4%**
y-o-y**Marjin Laba Kotor 2014**

Gross Profit Margin 2014

4.8%**Marjin Laba Kotor 2015**

Gross Profit Margin 2015

10.6%

Erwin Ciputra
Presiden Direktur
President Director



Ekspansi ini meningkatkan produksi Ethylene dan produk turunannya hingga 43% dan semakin memperluas jejak langkah produk petrokimia Perseroan di Indonesia, menegaskan visi Perseroan sebagai “Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia.”

Perseroan juga telah mengambil Keputusan Investasi Akhir bersama dengan mitra *joint venture* (JV) Perseroan, yaitu Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), untuk mengeksekusi rencana pembangunan pabrik Synthetic Butadiene Rubber di bulan Juni 2015. Salah satu keputusan JV adalah memberikan kontrak *Engineering, Procurement* dan *Construction* kepada Toyo Engineering dan IKPT pada tanggal 30 Juni 2015 dan pembangunan pabrik direncanakan akan dimulai di awal 2018.

Menengok ke depan, tahun 2016 akan menjadi titik balik dalam perjalanan Perseroan. Dengan kapasitas yang telah meningkat, Perseroan memiliki posisi yang sangat strategis untuk maju sesuai prediksi kenaikan tren di industri ini. Kenaikan ini seperti yang diproyeksikan oleh para ahli yang mengatakan untuk beberapa tahun ke depan industri petrokimia akan memiliki margin produk yang sehat.

Tantangan utama bagi Perseroan adalah bagaimana memperbaiki kinerja operasional, meningkatkan kinerja keselamatan dan lingkungan, terus membangun dan membina sumber daya manusia, dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan. Di ranah eksternal, ada tantangan berupa perekonomian global yang relatif lambat berkembang, ketegangan geopolitik di Timur Tengah, dan harga komoditas yang tidak stabil.

Kinerja 2015

Di sepanjang tahun 2015, Perseroan telah menunjukkan prestasi yang patut dipuji atas peningkatan kinerja keuangan yang signifikan. Sampai dengan akhir tahun, Perseroan mencatat Laba Bersih sebesar US\$26.3 juta, meningkat 42.4% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat di angka US\$18.4 juta, yang terutama berasal dari margin produk yang membaik dan harga bahan baku yang lebih rendah. Margin Laba Kotor meningkat dari 4.8% di tahun 2014 ke 10.6% di tahun 2015, sebagian besar karena koreksi harga bahan baku, utamanya Naphtha, seiring dengan harga minyak mentah yang lebih rendah. Kondisi ini memberi efek positif pada margin petrokimia. Namun, Pendapatan Bersih Tahun 2015 tercatat US\$1,377.6 juta, atau lebih rendah 44% daripada Pendapatan Bersih Tahun 2014, yang tercatat US\$2,460.1 juta. Kondisi ini disebabkan oleh volume penjualan

This Expansion will boost our Ethylene and by-products production up to 43% and extend our petrochemical footprint in Indonesia, underlying our vision “the Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia.”

We also took Final Investment Decision together with our Joint Venture partner (JV), Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), to proceed with building the Synthetic Butadiene Rubber plant in June 2015. The JV awarded the Engineering, Procurement and Construction contracts to Toyo Engineering and IKPT on 30 June 2015 with plant startup expected in early 2018.

Looking ahead, 2016 will be a turning point in the Company's journey. With our expanded capacity, we are well positioned to ride the forecast industry uptrend as industry experts are projecting healthy product spreads over the next few years.

Our key challenges are to improve operational performance, improve our safety and environmental performance, continue to develop and nurture our human capital and leverage our customer relationships. Externally, there are headwinds with a relatively slowing global economy, geopolitical tensions in the Middle East and volatile commodity prices.

Performance 2015

Throughout 2015, the Company has demonstrated commendable achievement with significant improvement in financial performance. As of the end of the year, the Company recorded Net Profit of US\$26.3 million, a 42.4% increase compared to the previous year amounting to US\$18.4 million, primarily due to improved product margins and lower feedstock prices. The Gross Profit Margin improved from 4.8% in 2014 to 10.6% in 2015 mainly due to correction in feedstock prices, primarily Naphtha, in line with lower crude oil prices and this had a positive effect on petrochemical margins. However, 2015 Net Revenues were lower by 44% to US\$1,377.6 million from US\$2,460.1 million in 2014 mainly due to lower sales volume by 25% year-on-year from 1,648KT to 1,233KT and 32% decrease in the average sales price for the Company's products. The lower sales volume is largely due to

yang lebih rendah hingga 25% dibanding periode tahun sebelumnya dari 1,648KT ke 1,233KT, dan harga jual rata-rata produk yang juga turun 32%. Penurunan volume penjualan terutama disebabkan oleh turunnya volume produksi sebagai dampak dari *shutdown* fasilitas Cracker selama 85 hari untuk kegiatan TAM/*tie-in* Ekspansi. Selain itu, rendahnya harga jual rata-rata merupakan refleksi dari penurunan harga minyak mentah.

Arus Kas Bersih dari aktivitas Operasi adalah US\$104.7 juta, lebih rendah sekitar US\$11.5 juta dibandingkan US\$116.2 juta di tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya kegiatan usaha seiring dengan penghentian pabrik terjadwal, diimbangi dengan, margin produk yang kuat. Kas Bersih Digunakan untuk aktivitas Investasi tercatat US\$238.0 juta, lebih rendah daripada tahun 2014 senilai US\$239.4 juta. Penurunan ini terutama adalah dampak dari investasi modal untuk proyek Ekspansi Cracker, TAM, dan Investasi pada Entitas Asosiasi (SRI). Per 31 Desember 2015, Jumlah Aset mencapai US\$1,862.4 juta dengan jumlah Ekuitas US\$886.8 juta.

Menegaskan komitmen Perseroan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang sahamnya, di tahun 2015 Perseroan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar 25% dari Laba Bersih Tahun 2014.

Kebijakan Strategis

Sebagai respon terhadap kondisi ekonomi dan tantangan yang dihadapi industri, manajemen Perseroan telah menetapkan fokus pengembangan dan operasional untuk tahun 2015 untuk mencapai strategi integrasi vertikal dan ekspansi kapasitas produksi, serta modernisasi pabrik.

- *Mechanical Completion* dari proyek Ekspansi Naphtha Cracker sukses dicapai pada tanggal 9 Desember 2015. Pekerjaan EPC dilakukan oleh Toyo Engineering Japan sejak September 2013 dan diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran. Kegiatan *tie-in* dengan produk *on-spec* diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2015 atau lebih cepat daripada rencana sebelumnya. Ekspansi ini akan meningkatkan produksi Ethylene dan produk turunannya hingga 43%.
- Dari bulan September hingga Desember 2015, Perseroan menutup fasilitas Cracker selama sekitar 85 hari untuk pelaksanaan *Turnaround Maintenance* (TAM). Kegiatan ini adalah bagian dari program pemeliharaan setiap 3-4 tahun, dan pekerjaan ini selesai tepat waktu. Selama periode *shutdown* ini, Perseroan juga melakukan

lower production arising from an 85-day planned shutdown of the Cracker facility for TAM/Expansion tie-in works and the lower average sales price mirrored lower crude oil prices.

Net Cash Flow from Operating activities was US\$104.7 million, some US\$11.5 million lower than US\$116.2 million in 2014 due to lower business activity with the scheduled shutdown, partially offset by strong product margins. Net Cash Used in Investing activities totaled US\$238.0 million from US\$239.4 million in 2014 primarily due to capital investments for the Cracker Expansion project, TAM and Investment in an Associate (SRI). As of 31 December 2015, our Total Assets amounted to US\$1,862.4 million with Equity of US\$886.8 million.

Underlining our ongoing commitment to shareholder returns, in 2015 we distributed some 25% of our 2014 Net Profit in dividends to shareholders.

Strategic Policy

As a response to economic conditions and an industry filled with challenges, the Company's management has set a number of developmental and operational focus points for 2015 toward our strategy of vertical integration and capacity expansion as well as plant modernization.

- Successfully achieved Mechanical Completion of Naphtha Cracker Expansion project on 9 December 2015. The EPC works were carried out by Toyo Engineering Japan since September 2013 and was completed on time and on budget. The tie-in works with on-spec products achieved on 19 December 2015, ahead of plan. The Expansion will boost Ethylene and by-products production up to 43%.
- In September to December 2015, the Company shut down the Cracker facility for some 85-days to conduct a scheduled Turnaround Maintenance (TAM) as part of its 3-4 yearly maintenance program and was completed on time. During the shut down period, the Company also conducted the Expansion tie-in

kegiatan *tie-in* untuk mengintegrasikan pabrik dengan unit-unit baru dalam kaitannya dengan proyek Ekspansi Cracker. Dengan modernisasi pabrik ini, kita dapat membuat fasilitas ini beroperasi secara optimum.

- PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) telah menunjuk Toyo Engineering Corporation dan PT Inti Karya Persada Teknik (IKPT) sebagai kontraktor proyek konstruksi pabrik karet sintetis senilai US\$435 juta di Cilegon, Banten. *Joint Venture* antara Perseroan dan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin ini menargetkan kapasitas produksi 120 ribu ton per tahun dengan rencana beroperasi awal tahun 2018.

Prospek Usaha

Nexant, sebuah grup konsultan industri, memprediksi profitabilitas industri petrokimia akan membaik seiring dengan pemulihan ekonomi di tahun 2016 yang mengikuti pemulihan ekonomi global dan meningkatnya permintaan terhadap produk kimia. Secara khusus, Nexant meyakini profitabilitas industri akan meningkat di sepanjang tahun 2016 dan tahun 2017, serta akan tetap stabil di tahun 2018 dan tahun 2019.

Pemerintahan Presiden Joko “Jokowi” Widodo juga telah memperkenalkan paket stimulus yang dirancang untuk menggiatkan pembangunan infrastruktur dasar yang dapat mendorong permintaan atas produk kimia di tingkat lokal, terutama bahan kimia konstruksi.

Pemerintah Indonesia optimis dengan menetapkan target PDB 5.3% untuk tahun 2016, meningkat dari PDB sebesar 4.79% di tahun 2015. Selain itu, populasi Indonesia, yang mencapai sekitar 250 juta orang, berpotensi untuk substitusi bahan dasar industri. Potensi kenaikan permintaan kimia dasar dan polymer tetap positif untuk jangka menengah dan jangka panjang.

Di Indonesia sendiri, industri ini mengalami kekurangan suplai domestik untuk produk-produk petrokimia. Produk polymer sangat bergantung kepada impor. Tren ini diperkirakan akan berlanjut di tahun-tahun berikutnya.

Dengan situasi yang digambarkan di atas, Perseroan terus mencari peluang untuk meningkatkan kapasitas dan memperluas produk yang ditawarkan. Perseroan juga berusaha untuk semakin mengoptimalkan integrasi pada rantai produk petrokimianya. Ini dimaksudkan untuk memaksimalkan nilai rantai produk dan untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat di Indonesia.

works to integrate the plant with the new units in conjunction with the Cracker Expansion project. Through plant modernization, we will make the facility operate at optimum rate.

- PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) has appointed Toyo Engineering Corporation and PT Inti Karya Persada Teknik (IKPT) as EPC contractors for a synthetic rubber plant worth US\$435 million in Cilegon, Banten. This Joint Venture between the Company and Compagnie Financiere Du Groupe Michelin is targeting a production capacity of 120 thousand tons per year with planned startup in early 2018.

Outlook on Business Prospects

Nexant, an industry consultancy group, predicts that the profitability of the petrochemical industry continues in line with the economic recovery in 2016 that followed the global economic recovery and rising demand for chemical products. In particular, Nexant believes that profitability is expected to increase throughout 2016 and 2017 and will remain stable in 2018 and 2019.

President Joko “Jokowi” Widodo’s administration has also introduced a stimulus package designed to boost the development of basic infrastructure that will encourage domestic demand for chemicals, especially for construction chemicals.

The government is optimistic, with a GDP target of 5.3% in 2016 compared to the GDP of 4.79% in 2015. In addition, the population of Indonesia, which stands at around 250 million people, has the potential for substitution of basic materials. The potential for growth in demand for basic chemicals and polymers remains very positive for the medium and long term.

The industry in Indonesia itself has a real shortage of domestic supplies for petrochemical products. Its polymers rely heavily on imports. This trend is expected to continue in the coming years.

With this background in mind, the Company continues to seek opportunities to increase its capacity and expand its product offerings. It also seeks to further optimize integration along its chain of petrochemical products to maximize the product value chain and to capture the rising demand in Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Direksi menyadari visi Perseroan dapat diraih dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Direksi dan manajemen Perseroan secara konsisten mendukung nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, kewajaran dan kesetaraan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di semua lini Perseroan.

Untuk itu, Perseroan telah memformulasikan Prinsip Bisnis yang mencerminkan nilai-nilai ini. Prinsip Bisnis ini diyakini dapat menjamin keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Selain itu, salah satu cara yang dilakukan untuk menguatkan praktik GCG adalah dengan Kode Etik Perseroan. Kode Etik ini telah disosialisasikan di tiap elemen Perseroan. Dengan begini, setiap individu di dalam Perseroan diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan Kode Etik Perseroan dengan baik. Panduan etika terstruktur ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja tiap individu di Perseroan.

Di lain pihak, Unit Audit Internal Perseroan juga membantu dalam evaluasi implementasi manajemen risiko. Unit Audit Internal memastikan azas kepatuhan dikedepankan dalam kegiatan usaha sesuai dengan kebijakan dan prosedur. Ini dimaksudkan agar GCG di Perseroan berjalan dengan baik.

Kami terus bekerja untuk meningkatkan implementasi praktik GCG di Perseroan. Salah satu usaha untuk mendukung proses ini adalah inisiatif manajemen untuk memformulasikan Nilai-nilai Perusahaan yang disebut iSTAR dan secara resmi diluncurkan pada tahun 2014.

iSTAR adalah kependekan dari *Integrity, Safety, Teamwork, Accountability and Respect*, atau Integritas, Keselamatan, Kerjasama, Memikul Tanggung Jawab dan Menghargai. Nilai-nilai ini diharapkan dapat membimbing semua karyawan dalam tindakan, perilaku dan pekerjaan di Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan selalu konsisten dalam komitmennya untuk mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Perseroan menjalankan program-program CSR yang didesain untuk memberikan dampak positif kepada semua pemangku kepentingan, baik masyarakat yang tinggal di dekat kompleks pabrik Perseroan maupun mereka yang berada di luar wilayah.

Corporate Governance

The Board of Directors believes that realizing the Company's vision can be achieved through the practice of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors and the Company's management have always consistently promoted values of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in carrying out their daily duties and responsibilities.

The Company has formulated Business Principles that reflect these values. They are believed to guarantee the sustainability of the Company's business in the long term.

One way the Company has strengthened its GCG practices is through its Code of Conduct. The code has been socialized to all staff of the Company. This ensures that each individual understands and applies these codes well. These structured ethical guidelines are expected to improve the performance of each individual in the Company.

Meanwhile, the Company's Internal Audit Unit has also helped to evaluate the implementation of risk management, ensuring compliance of the operational activities towards applicable policies and procedures so that the Company's GCG practices can run well.

We continuously work to enhance the implementation of corporate governance practices in the Company. One effort that supports this process is the management's formulation of Corporate Values called iSTAR that was officially launched in 2014.

iSTAR consists of Integrity, Safety, Teamwork, Accountability and Respect. These values are expected to be the guiding spirit of all the Company's employees as they act, behave and work within the Company.

Corporate Social Responsibility

The Company remains consistent in implementing its commitment to Corporate Social Responsibility (CSR). The Company operates CSR programs that can provide a positive impact for all stakeholders, whether they are the people residing in the vicinity of the Company's plant complex to those who are outside the region.

Dan untuk meningkatkan kesejahteraan dan membina hubungan yang harmonis diantara semua pemangku kepentingan, Perseroan menyusun program CSR yang berfokus pada empat area berikut: pendidikan, ekonomi, kesehatan, serta sosial dan lingkungan.

Program-program ini adalah wujud kepedulian Perseroan terhadap masyarakat lokal. Dan CSR telah menjadi tonggak kekuatan bagi Perseroan selain membantu membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas.

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari peran vital yang dimiliki sumber daya manusia (SDM) dalam realisasi visi dan misi Perseroan. Karena itulah, dalam dua tahun terakhir, Perseroan dengan konsisten bekerja untuk dapat meningkatkan kualitas sistem remunerasinya, selain terus meningkatkan kapasitas karyawan secara terus menerus.

Dari sisi rekrutmen, Perseroan senantiasa merekrut karyawan yang kompeten untuk memenuhi persyaratan usaha jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk lebih mengembangkan karyawan baru berprestasi maupun penerusnya, Perseroan terus melakukan perekrutan lulusan baru berbakat. Melalui program beasiswa bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), kegiatan perekrutan di kampus, dan partisipasi di dalam *career fairs* yang diadakan oleh universitas-universitas ternama di seluruh negeri, lulusan berbakat dan berkualitas diberbagai disiplin ilmu teknik telah direkrut.

Kebutuhan untuk mengembangkan dan meningkatkan kapabilitas tenaga kerja yang ada tetap menjadi prioritas utama Perseroan. Dengan meningkatnya kompleksitas pabrik Cracker setelah TAM 2015 dan ekspansi kapasitas produksi, Perseroan membutuhkan tenaga kerja yang cakap dan ahli dalam mengoperasikan pabrik secara aman, efisien, dan handal. Membangun kompetensi dan kemampuan membutuhkan waktu, banyak upaya dan sejumlah investasi. Oleh karenanya, Perseroan telah mengambil beberapa inisiatif penting untuk memastikan seluruh karyawan di berbagai tingkatan memiliki keahlian, pengalaman, nilai kerja dan perilaku bekerja yang sesuai.

Berkaitan dengan syarat dan kondisi kerja, Perseroan tetap menjalankan program pemberian imbalan yang adil dan kompetitif, yang sesuai dengan kebutuhan usaha, praktik di dalam industri, dan persyaratan hukum.

In order to improve welfare and create harmonious relations among stakeholders, the Company's CSR programs have been formulated to focus on four areas: education, economy, health, and social and environmental.

These programs are a form of Company care toward the local community. It has become a pillar of strength for the company and has helped to establish a harmonious relationship to the community.

Human Resources

The Company realizes that human resources play a vital role in realizing its vision and mission. To this end, the Company has invested a significant amount of effort, resources and money to attract, develop, nurture and retain its human capital through the implementation of several strategic initiatives and programs during the year.

On the recruitment front, the Company continues to recruit competent people to meet its short and longer term business requirements. In its effort to develop its future talent pool and pipeline, the Company continues to recruit a steady stream of fresh graduate employees. Through its on-going scholarship program with Bandung Institute of Technology (ITB), campus hiring activities and participation in the various job/career fairs with top universities and colleges in the country, high quality and talented graduates in the various technical and engineering disciplines were recruited.

The need to develop and enhance the capability of the existing workforce remains a top priority for the Company. With the increased complexity of the Cracker Plant following TAM 2015 and capacity expansion, there is a need to ensure that Company has a skilled and capable workforce that is able to run, operate and maintain the plant safely, reliably and efficiently. Building up the required competencies and capability takes time, a lot of effort and a substantial amount of investment. To this end, the Company has taken several key initiatives to ensure that existing employees at all levels have the right skills set, work experience, values and behaviors.

As regards employees' terms and conditions of employment, the Company continues to provide a fair, equitable and competitive reward program that is in line with the needs of the business, market practices and statutory requirements.

Perubahan Komposisi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2015, sepakat untuk menunjuk Suryandi sebagai Direktur Independen Perseroan. Sementara itu, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015, memutuskan untuk mengakhiri masa tugas Raymond Budhin dari jabatan Wakil Presiden Direktur Perseroan, dan menunjuk Baritono Prajogo Pangestu untuk menduduki posisi Wakil Presiden Direktur. Rapat ini juga memutuskan untuk menunjuk Fransiskus Ruly Aryawan sebagai anggota baru Direksi Perseroan.

Kemudian, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 25 Januari 2016, memutuskan untuk menerima pengunduran diri Paisan Lekskulchai dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Piboon Sirinantanakul untuk menduduki posisi tersebut.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Raymond Budhin dan Paisan Lekskulchai atas segenap kerja keras dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

Penghargaan

Mewakili segenap jajaran Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas semua petunjuk dan bimbingannya dalam mengelola Perseroan ini. Tak lupa kami juga berterima kasih dan memberikan penghargaan kepada semua karyawan yang telah bekerja dengan penuh semangat dan kebanggaan, serta kepada para pelanggan, pemasok, bank, pembuat kebijakan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk semua dukungan dan kepercayaan mereka kepada Perseroan.

Mari kita menyambut tahun 2016 dengan optimis dan antusias. Dan marilah kita bekerja dan menunjukkan kinerja terbaik bagi kemajuan Perseroan.

Changes in the Board of Directors Composition

The Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was held on 20 March 2015, agreed to appoint Suryandi as the Company's Independent Director. Meanwhile, the Annual General Meeting of Shareholders, which was held on 8 June 2015, decided to dismiss Raymond Budhin as the Company's Vice President Director and appoint Baritono Prajogo Pangestu to hold the position of Vice President Director. The meeting also decided to appoint Fransiskus Ruly Aryawan as a new member of the Company's Board of Directors.

Furthermore, the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 January 2016, decided to accept the resignation of Paisan Lekskulchai from his position as Director of the Company and appointed Piboon Sirinantanakul to hold that position.

We would like to thank Raymond Budhin and Paisan Lekskulchai for their hard work and contributions made while serving as members of the Company's Board of Directors.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we express our thanks and highest appreciation to the Board of Commissioners for its direction and guidance in corporate governance. We also cannot forget our gratitude and appreciation for all the employees who have worked with passion and pride, as well as the customers, suppliers, banks, regulators, shareholders and other stakeholders for their support and trust toward the Company.

Let us welcome 2016 with optimism and enthusiasm. Let us provide the best work performance for the progress of the Company.



Erwin Ciputra

Presiden Direktur
President Director

Direksi

Board of Directors



PIBOON SIRINANTANAKUL

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

Menjabat sejak 25 Januari 2016
Served since 25 January 2016

PAISAN LEKSKULCHAI

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

Menjabat hingga 25 Januari 2016
Served until 25 January 2016

FRANSISKUS RULY ARYAWAN

Direktur Feedstock Monomer
Director of Monomer Feedstock

BARITONO PRAJOGO PANGESTU

Wakil Presiden Direktur
Komersial Polymer
Vice President Director
of Polymer Commercial

**ERWIN
CIPUTRA**

Presiden Direktur
President Director

**PARAMATE
NISAGORNSSEN**

Wakil Presiden
Direktur Operasi
Vice President
Director of Operations

**TERRY LIM
CHONG THIAN**

Direktur Keuangan
Director of Finance

SURYANDI

Direktur Sumber Daya Manusia
& Administrasi Korporasi
Director of Human Resources
& Corporate Administration

Informasi kepada Pemegang Saham

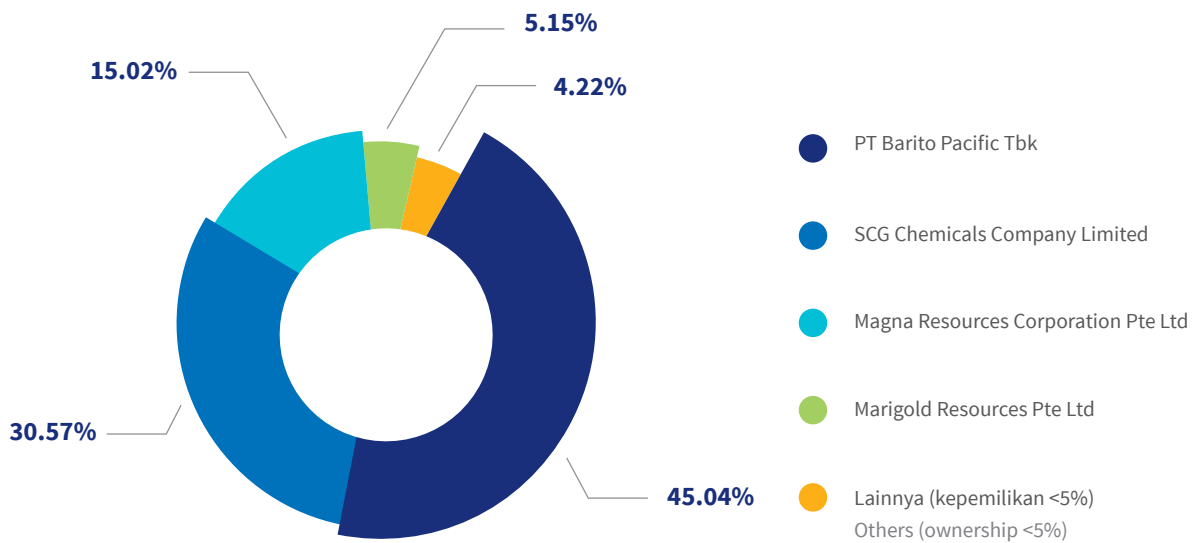
Information to Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2015.

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Company's shareholders Composition as of 31 December 2015.



Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih per 31 Desember 2015

Shareholders with 5% Ownership or More as of 31 December 2015

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Barito Pacific Tbk	1,480,383,520	45.04%
SCG Chemicals Company Limited	1,004,825,959	30.57%
Magna Resources Corporation Pte Ltd	493,662,636	15.02%
Marigold Resources Pte Ltd	169,362,186	5.15%
Sub Total	3,148,234,301	95.78%
Lainnya (kepemilikan <5%) Others (ownership <5%)	138,728,257	4.22%
Total Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	3,286,962,558	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2015

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2015, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham atas Perseroan.

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Berikut adalah tabel kepemilikan saham oleh Direksi per 31 Desember 2015.

SHARES OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS OF 31 DECEMBER 2015

Shares Ownership by the Board of Commissioners

As of 31 December 2015, all members of the Board of Commissioners do not have any shares of the Company.

Shares Ownership by the Board of Directors

The following is the table of shares ownership by the Board of Directors as of 31 December 2015.

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>
Direksi Board of Directors			
Erwin Ciputra	Presiden Direktur <i>President Director</i>	1,885,400	0.06%
Paramate Nisagornsen	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	30,000	0.00%
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	0	0.00%
Terry Lim Chong Thian	Direktur <i>Director</i>	26,500	0.00%
Paisan Lekskulchai*	Direktur <i>Director</i>	0	0.00%
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur <i>Director</i>	0	0.00%
Suryandi	Direktur <i>Director</i>	0	0.00%
Piboon Sirinantanakul**	Direktur <i>Director</i>	0	0.00%
Jumlah Kepemilikan Saham Direksi <i>Total Ownership of the Board of Directors</i>		1,941,900	0.06%

*) Menjabat hingga 25 Januari 2016 | *Served until 25 January 2016*

**) Menjabat sejak 25 Januari 2016 | *Served since 25 January 2016*

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 25 Juli 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) melakukan penawaran umum atas 6,500,000 American Depositary Shares (ADS), yang mewakili 65,000,000 saham TPI kepada pemodal asing dan dilaksanakan di luar Indonesia. Satu ADS mewakili 10 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 1,000 per lembar saham dan ditawarkan dengan harga US\$21 per ADS. Sehubungan dengan penawaran umum ADS tersebut, TPI memberikan hak opsi kepada para penjamin emisi, yang sepenuhnya telah digunakan, sehingga seluruh jumlah ADS menjadi 7,475,000 (setara dengan 74,750,000 lembar saham). ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

Chronology Of Shares Listing

On 25 July 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) made a public offering of 6,500,000 American Depositary Shares (ADS), representing 65,000,000 shares of common stock of TPI to foreign investors and was made outside Indonesia. One ADS represents 10 shares of common stock with a nominal value of Rp1,000 per share and was offered at a price of US\$21 per ADS. In relation to the ADS offering, TPI granted the underwriters a "greenshoe" option, which was fully exercised, so that the total number of ADS increased to 7,475,000 (equal to 74,750,000 shares). The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS TPI dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE); Perdagangan saham TPI di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Pada tanggal 6 Mei 1996, para pemegang saham pendiri TPI menjual sebagian sahamnya dengan harga Rp2,840 per lembar, berdasarkan harga ADS TPI di NYSE pada tanggal 3 Mei 1996 sebesar US\$12,125 (US\$1 = Rp2,343), kepada 400 karyawan. Setiap karyawan membeli paling sedikit 500 lembar saham yang jumlah seluruhnya adalah 200,000 lembar saham.

TPI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. TPI melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257,500,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000 per lembar. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta ini dihentikan mulai tanggal 3 Februari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008, TPI melakukan pencatatan kembali (relisting) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728,401,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000 per lembar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka untuk mengintegrasikan dan memperkuat usahanya, TPI dan PT Chandra Asri melakukan penggabungan usaha (merger) menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Sejak itu, jumlah saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia menjadi sebesar 3,066,196,416 saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perseroan menerima Surat Pernyataan Efektif dari OJK dan juga persetujuan dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (rights issue). Pada tanggal 15 November 2013, Perseroan mencatatkan saham hasil rights issue di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 220,766,142 saham baru diterbitkan oleh Perseroan sehingga jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia bertambah menjadi 3,286,962,558 saham.

On 14 March 1996, the TPI's ADS listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE); Trading of TPI's common stock on the NYSE was delisted effective on 23 March 2000.

On 6 May 1996, the founding stockholders of TPI sold their shares at a price of Rp2,840 per share, based on TPI's ADS price at NYSE on 3 May 1996 of US\$12,125 (US\$1 : Rp2,343) to 400 employees. Each employee purchased at least 500 shares totaling 200,000 shares.

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/ PM/1996 dated 14 June 1996, TPI's registration statement as a public company was declared effective. TPI listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of TPI's shares on Jakarta Stock Exchange was delisted on 3 February 2003. On 22 May 2008, TPI relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp1,000 in Indonesia Stock Exchange.

In order to integrate and strengthen its business, TPI and PT Chandra Asri conducted a merger and became PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) effectively on 1 January 2011. Since then, the Company's listed shares recorded in Indonesia Stock Exchange amounted to 3,066,196,416 shares.

On 31 October 2013, the Company received an Effective Statement Letter from OJK and approval from the Company's shareholders in the Extraordinary General Meeting to conduct a Limited Public Offering I Shares with Preemptive Rights (rights issue). On 15 November 2013, the Company listed a rights issue shares in Indonesia Stock Exchange. A total of 220,766,142 new shares were issued by the Company so that the listed shares in Indonesia Stock Exchange increased to 3,286,962,558 shares.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada 10 Februari 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), entitas anak Perseroan, menerbitkan Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior sebesar US\$230 juta, jatuh tempo 10 Februari 2015. Obligasi ini ditawarkan pada 97.942% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 12.875% per tahun dan dibayarkan setiap 10 Februari dan 10 Agustus dimulai sejak 10 Agustus 2010. Obligasi ini tercatat di The Singapore Exchange Securities Trading Limited (Bursa Efek Singapura). Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan “B+” dari Standard and Poor’s Rating Services dan “B2” dari Moody’s Investors Service Inc.

AC melakukan pelunasan sebagian obligasinya, yang sebelumnya dibeli melalui pasar dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$18.2 juta pada 2011 dan US\$26.8 juta pada 2012. AC melunasi sisa Obligasinya sebesar US\$184.98 juta pada 14 Oktober 2012 dan dihentikan pencatatannya dari Bursa Efek Singapura pada 16 Oktober 2012.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sekitar 30% dari laba bersih. Jumlah dividen Perseroan akan bergantung pada kas yang tersedia dan rencana investasi, serta persyaratan berdasarkan perjanjian kredit, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun berjalan sepanjang Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah mengalokasikan untuk cadangan.

Rekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen akan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka dan akan tergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, dan arus kas. Hal tersebut selanjutnya bergantung pada berbagai macam faktor meliputi keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan dan peraturan yang berlaku, kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait Perseroan dan industri Perseroan. Sebagian besar faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Chronology Of Other Securities

On 10 February 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), subsidiary of the Company, issued Senior Secured Guaranteed Notes (Notes) with a nominal value of US\$230 million, maturity date on 10 February 2015. These Notes were issued at 97.942% of nominal value with fixed interest rate of 12.875% per annum and interest is payable semi-annually in arrears on 10 February and 10 August each year, commencing 10 August 2010. These Notes are listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited (Singapore Stock Exchange). This Notes obtained a bond rating of “B+” from Standard and Poor’s Rating Services and “B2” from Moody’s Investors Service Inc.

AC repaid the Notes partially, which were purchased from open market amounted to US\$18.2 million in 2011 and US\$26.8 million in 2012. AC paid off the remaining Notes amounting to US\$184.98 million on 14 October 2012 and the Notes was withdrawn from the Singaporean Stock Exchange on 16 October 2012.

Dividend Policy

Current dividend policy of the Company is to pay dividends to its shareholders in the amount of approximately 30% of the Company’s net income. The dividends will be subject to the Company’s cash flow and investment plans, as well as requirements imposed by the Company’s indebtedness, regulatory restrictions and other requirements.

Under Indonesian law, the decision with regards to dividends is made by a resolution of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. The Company may declare dividends in any year if the Company has positive retained earnings and after deduction of reserves fund.

The recommendation, amount and payment of dividends by the Board of Directors of the Company and the approval of dividends by the Board of Commissioners of the Company is at their discretion and will depend on a number of factors including the Company’s net profits, availability of mandatory reserves, capital expenditure requirements, results of operations, and cash flows. These, in turn, depend on a variety of factors including successful implementation of the Company’s business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company and its industry. Many of these factors are beyond the Company’s control.

Sebelum berakhirnya tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen interim sepanjang hal tersebut diperkenankan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan selama dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang sudah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen kas, dividen kas tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham pada Tanggal Pencatatan yang berlaku akan berhak atas sejumlah penuh dividen kas yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (withholding tax) yang berlaku di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan Indonesia maksimum sebesar 20%.

Pembagian Dividen

Pada tahun buku 2014, melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Juni 2015, telah disetujui untuk melakukan pembagian dividen kas bernilai US\$4,500 ribu dari Laba Bersih Perseroan yang dibagikan kepada para pemegang saham pada 10 Juli 2015 sebagai dividen interim atau US\$0.00137 per saham atau ekuivalen dengan Rp18.29 per saham. Sedangkan untuk tahun buku 2013, melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa tanggal 2 Juni 2014, telah disetujui untuk melakukan pembagian dividen kas bernilai US\$2,600 ribu dari Laba Bersih Perseroan yang dibagikan kepada para pemegang saham pada 11 Juli 2014 sebagai dividen interim atau US\$0.00079 per saham atau ekuivalen dengan Rp9.27 per saham.

Prior to the end of a financial year, an interim dividend may be distributed so long as it is permitted under the Company's Articles of Association and provided that the interim dividend does not result in its net assets becoming less than the total issued and paid up capital and the compulsory reserves. Such distribution is determined by the Board of Directors after first being approved by the Board of Commissioners. If, after the end of the relevant financial year, the Company suffers losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally responsible if the interim dividend is not returned.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the applicable recording date will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax imposed. Dividends received by non-Indonesian shareholders will be subject to 20% Indonesian withholding tax.

Dividend Distribution

For the financial year of 2014, through the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated 8 June 2015, has been approved to distribute cash dividends amounting to US\$4,500 thousand from the Company's Net Income which was distributed to the shareholders on 10 July 2015 as an interim dividend or US\$0.00137 per share or equivalent to Rp18.29 per share. While for the financial year of 2013, through the Resolutions of the Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 2 June 2014, has been approved to distribute cash dividends amounting to US\$2,600 thousand from the Company's Net Income which was distributed to the shareholders on 11 July 2014 as an interim dividend or US\$0.00079 per share or equivalent to Rp9.27 per share.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



**Menciptakan keberlanjutan
di bisnis yang terintegrasi
dengan sinergi yang solid.**

**Creating sustainability in an integrated
business with solid synergy.**



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



IKHTISAR

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) dibentuk melalui proses merger antara PT Chandra Asri (CA) dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI). Perusahaan baru hasil penggabungan ini secara resmi berdiri pada tanggal 1 Januari 2011. CA didirikan pada tahun 1989, sedangkan pabrik Naphtha Cracker milik Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1995. TPI didirikan pada tahun 1988 dan pabrik Polypropylene milik Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1992.

Perseroan adalah produsen petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia, dan satu-satunya Perseroan di Indonesia yang mengoperasikan pabrik Naphtha Cracker, Styrene Monomer dan Butadiene. Perseroan memproduksi Olefins (Ethylene, Propylene dan produk turunan, seperti Py-Gas dan Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene, produk turunan Ethylene, dan Polypropylene, produk turunan Propylene), Styrene Monomer dan produk turunannya, seperti Ethyl Benzene, Toluene, dan campuran Benzene Toluene, dan Butadiene beserta produk turunannya, seperti Raffinate.

OVERVIEW

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) was formed through a merger between PT Chandra Asri (CA) and PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI), which took effect on 1 January 2011. CA was incorporated in 1989 and its Naphtha Cracker plant commenced operations in 1995. TPI was incorporated in 1988 and its Polypropylene plant commenced operations in 1992.

The Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia. It operates the country's only Naphtha Cracker, Styrene Monomer and Butadiene plants. The Company produces Olefins (Ethylene, Propylene and by-products, such as Py-Gas and Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene, an Ethylene by-product, and Polypropylene, a Propylene by-product), Styrene Monomer and by-products such as Ethyl Benzene, Toluene and Benzene Toluene mixture, and Butadiene and by-product such as Raffinate.

Perseroan adalah satu-satunya produsen domestik yang memproduksi Ethylene, Styrene Monomer, dan Butadiene. Perseroan juga merupakan produsen Polypropylene terbesar di Indonesia; dan satu dari dua produsen domestik Propylene dan Polyethylene di Indonesia. Produk-produk Perseroan adalah bahan dasar dari beragam produk konsumen dan industri.

Di tahun 2015, Perseroan memproduksi 339KT Ethylene, 182KT Propylene, 118KT Py-Gas, 110KT Mixed C4, 224KT Polyethylene, 444KT Polypropylene, 234KT Styrene Monomer, dan 108KT Butadiene dan produk turunannya.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan mengoperasikan sebuah kompleks petrokimia terintegrasi yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon di Provinsi Banten, Indonesia, yang terdiri dari sebuah Naphtha Cracker, dua *train* Polyethylene, tiga *train* Polypropylene dan satu pabrik Butadiene. Lokasi kompleks yang strategis dan terintegrasi memberi akses yang mudah kepada para konsumen domestik utama Perseroan yang langsung terhubung melalui jalur pipa ke fasilitas produksi di Cilegon.

Kompleks petrokimia Perseroan yang terintegrasi ini juga mencakup dua pabrik Styrene Monomer, yang merupakan satu-satunya penghasil Styrene Monomer di Indonesia. Lokasinya ada di Serang, Provinsi Banten, Indonesia berjarak kurang lebih 40 km dari kompleks petrokimia utama di Cilegon. Kompleks petrokimia Perseroan memiliki fasilitas pendukung terintegrasi, termasuk jalur pipa, pembangkit listrik, boiler, pabrik pengolahan air, tangki penyimpanan dan fasilitas Jetty.

Perseroan memiliki segmen-segmen usaha sebagai berikut:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas dan Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene

Di samping itu, Perseroan memiliki segmen usaha penyewaan tangki dan Jetty. Segmen usaha ini dikelola entitas anak PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU), dan juga dikelola langsung oleh Perseroan.

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer, and Butadiene; the largest Polypropylene producer in Indonesia; and one of only two domestic producers of Propylene and Polyethylene in Indonesia and its products are fundamental to the production of many diverse consumer and industrial products.

In 2015, the Company produced 339KT of Ethylene, 182KT of Propylene, 118KT of Py-Gas, 110KT of Mixed C4, 224KT of Polyethylene, 444KT of Polypropylene, 234KT of Styrene Monomer, and 108KT of Butadiene and by-product.

OPERATIONAL REVIEW

The Company operates an integrated petrochemical complex located in Ciwandan, Cilegon in Banten Province of Indonesia, comprising one Naphtha Cracker, two Polyethylene trains, three Polypropylene trains and one Butadiene plant. The strategic location of the Company's integrated petrochemical complex provides convenient access to the Company's key domestic customers who are directly connected to the production facilities in Cilegon by pipelines.

The Company's integrated petrochemical complex also includes two Styrene Monomer plants, the only Styrene Monomer plants in Indonesia, located in Serang in Banten Province, Indonesia approximately 40 km from the main petrochemical complex in Cilegon. The Company's petrochemical complex has integrated support facilities including pipelines, power generators, boilers, water treatment plants, storage tanks and jetty facilities.

The Company's business segments are as follows:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas and Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene

In addition, the Company has a tank and jetty rental business operated by a subsidiary of PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), namely PT Redeco Petrolin Utama (RPU), and also directly by the Company itself.

Kinerja Operasional per Segmen usaha

Perseroan memiliki dan mengoperasikan Naphtha Cracker, yang menggunakan teknologi berlisensi dari Lummus dan KBR Technology, Inc., dengan kapasitas terpasang saat ini sebesar 860KTPA (sebelum ekspansi 600KTPA). Naphtha Cracker milik Perseroan juga dapat mengurai LPG dan bahan baku lain. Produk unggulannya adalah Ethylene dan Propylene, atau juga dikenal sebagai Olefins berikut produk-produk turunannya, termasuk Py-Gas dan Mixed C4.

Perseroan menggunakan sebagian besar produksi Ethylene sebagai bahan baku untuk produksi Polyethylene dan Styrene Monomer Perseroan. Sisanya dijual kepada pelanggan industri dalam negeri. Perseroan juga menggunakan hampir seluruh produksi Propylene sebagai bahan baku produk Polypropylene dan menjual sisanya kepada pelanggan industri dalam negeri. Pabrik milik Perseroan terhubung via jalur pipa ke semua pelanggan Ethylene dan Propylene. Perseroan juga menggunakan hampir semua produksi Mixed C4 sebagai bahan baku produksi Butadiene sejak kuartal keempat 2013. Sebelumnya, Mixed C4 dijual ke pelanggan industri internasional dan kepada pedagang. Sedangkan untuk Py-Gas (digunakan dalam pencampuran bahan bakar mesin atau untuk ekstraksi Benzene), Perseroan saat ini mengeksport semua produk Py-Gas secara langsung maupun via pedagang internasional ke berbagai perusahaan petrokimia di Asia.

Sebagai bagian dari obyektif strategis Perseroan untuk memaksimalkan nilai Pemegang Saham dan mempertahankan posisi sebagai pemimpin dalam industri petrokimia nasional, Perseroan senantiasa meningkatkan kapasitas produksi, memperluas penawaran produk, dan juga terus mengoptimalkan integrasi untuk menangkap pertumbuhan industri petrokimia nasional yang kuat.

Di tahun 2011, Perseroan mengimplementasikan program ekspansi kapasitas hemat biaya dan telah menikmati hasilnya. Termasuk di dalam program ini adalah ekspansi kapasitas Polypropylene dan Polyethylene melalui kegiatan *de-bottlenecking*. Di bulan April 2011, Perseroan menyelesaikan kegiatan *de-bottlenecking* pabrik Polypropylene. Hasilnya adalah peningkatan kapasitas sebesar 120KT (33.33%) menjadi 480KT. Di bulan Desember tahun yang sama, Perseroan meningkatkan kapasitas produksi Polyethylene Showa Denko sebesar 16KT (13.33%) menjadi 136KT, sehingga total kapasitas produksi Polyethylene Perseroan kini menjadi 336KT.

Operating Performance by Business Segment

The Company owns and operates a Naphtha Cracker, using technology licensed from Lummus and KBR Technology, Inc., with a current design nameplate capacity of 860 KTPA (before expansion was 600KTPA). The Naphtha Cracker is also able to crack LPG and other feedstock and the key products produced are Ethylene and Propylene, also known as Olefins, and by-products including Py-Gas and Mixed C4.

The Company uses a significant portion of Ethylene production as feedstock for its own production of Polyethylene and Styrene Monomer and sells the remainder to domestic industrial customers. Similarly, the Company uses substantially all of Propylene production as feedstock for its own production of Polypropylene and sells the remainder to domestic industrial customers. The Company's production plant is connected via pipelines to all its Ethylene and Propylene customers. The Company also uses substantially all of its mixed C4 production, previously sold to international industrial customers or traders, as feedstock for the production of Butadiene since the fourth quarter of 2013. In respect of Py-Gas (used for motor gasoline blending or Benzene extraction), the Company currently export all of its Py-Gas directly and via international traders to various petrochemical companies in Asia.

As part of the Company's strategic objective to maximize shareholders' value and to maintain its leading position in the Indonesian petrochemical industry, the Company continues to increase capacity, expand product offerings and further optimize integration to capture the strong growth of Indonesian petrochemical industry.

In 2011 the Company undertook cost-efficient capacity expansion program and has since then benefited from them. The programs include the expansion of Polypropylene and Polyethylene capacity through *de-bottlenecking* activities. In April 2011, the Company completed the debottlenecking of the Polypropylene plant, which resulted in an increase in capacity by 120KT (33.33%) to 480KT. In December of the same year, the Company increased the Polyethylene Showa Denko production capacity by 16KT (13.33%) to 136KT bringing the total Polyethylene production capacity to 336KT.

Di kuartal keempat tahun 2013, Perseroan memulai pengoperasian pabrik ekstraksi Butadiene berkapasitas 100KTPA. Pabrik ini adalah pabrik ekstraksi Butadiene pertama dan satu-satunya di Indonesia.

In the fourth quarter of 2013, the Company started the operations of its 100KTPA Butadiene extraction plant, the first and only Butadiene plant in Indonesia.

Pada tanggal 9 Desember 2015, Perseroan menuliskan sejarah baru dalam perjalanannya. Perseroan berhasil melakukan Penyelesaian Mekanikal proyek Ekspansi Cracker. Dengan keberhasilan ini, Perseroan dapat meningkatkan kapasitas produksi hingga 43% untuk produk-produk Ethylene (dari 600 KTPA ke 860 KTPA), Propylene (dari 320 KTPA ke 470 KTPA), Py-Gas (dari 280 KTPA ke 400 KTPA), dan Mixed C4 (dari 220 KTPA ke 315 KTPA). Pekerjaan EPC dilakukan oleh Toyo Engineering Japan sejak bulan September 2013 dan diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran.

On 9 December 2015, the Company recorded a significant milestone with the successful Mechanical Completion of the Cracker Expansion project which resulted in a 43% capacity increase for its products namely Ethylene (from 600 KTPA to 860 KTPA), Propylene (320 KTPA to 470 KTPA), Pygas (from 280 KTPA to 400 KTPA), and Mixed C4 (from 220 KTPA to 315 KTPA). The EPC works were carried out by Toyo Engineering Japan since September 2013 and was completed on time and on budget.

Dari bulan September hingga bulan Desember 2015, Perseroan menon-aktifkan (shutdown) fasilitas Cracker selama lebih kurang 85 hari. Hal ini dilakukan sehubungan dengan jadwal *Turnaround Maintenance* (TAM) sebagai bagian dari program pemeliharaan 3-4 tahunan dan pengerjaan *tie-in* Ekspansi untuk mengintegrasikan pabrik dengan unit-unit baru sehubungan dengan proyek Ekspansi Cracker.

In September to December 2015, the Company shutdown the Cracker facility for some 85-days to conduct a scheduled Turnaround Maintenance (TAM) and Expansion tie-in works as part of its 3-4 yearly maintenance programme and to integrate the plant with the new units in conjunction with the Cracker Expansion project.

Tabel di bawah menampilkan kapasitas produk pabrik-pabrik Perseroan:

The table below sets forth the production capacity of the Company's plants:

Produk Products	Kapasitas Capacity (KTPA)			
	2015	2014	2013	2012
Ethylene	860*	600	600	600
Propylene	470*	320	320	320
Py-Gas	400*	280	280	280
Mixed C4	315*	220	220	220
Polyethylene	336	336	336	336
Polypropylene	480	480	480	480
Styrene Monomer	340	340	340	340
Butadiene	100	100	100	-

*) Kapasitas setelah proyek Ekspansi Cracker selesai di Desember 2015.
Capacity after the Cracker Expansion project completed on December 2015.

Kinerja Produksi

Perseroan terus meningkatkan produksi dan kinerja pabrik. Seperti yang telah disebutkan di atas, Perseroan melakukan kegiatan TAM/pengerjaan *tie-in* ekspansi selama 85 hari dari September hingga Desember 2015 yang membatasi kapasitas produksi untuk tahun 2015. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat utilisasi kapasitas pabrik berdasarkan produk:

Production Performance

The Company continues to enhance its production and augment plant performance. As mentioned above, the Company conducted a scheduled TAM/Expansion tie-in works for 85-days from September to December 2015 which limited its production capacity for 2015. The table below sets forth the plant capacity utilization rates by products:

Produk / Products	Tingkat Utilisasi Kapasitas Pabrik Plant Capacity Utilization Rates (%)	
	2015	2014
Ethylene	56.5	93.5
Polyethylene	80.2	92.5
Polypropylene	92.4	99.3
Styrene Monomer	68.9	73.5
Butadiene	47.1	79.3

Sebagai konsekuensi dari tingkat utilisasi ini, volume produksi Perseroan dari 2014 ke 2015 menunjukkan tren penurunan sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

As a result of these utilization rates, the Company's production volumes reflect the decreasing trend from 2014 to 2015 as shown below:

Segmen Segment	Produk Turunan By-Products	2015 (KT)	2014 (KT)	Perubahan Changes (%)
Olefins	Ethylene	339	561	-40%
	Propylene	182	296	-39%
	Py-Gas	118	181	-35%
	Mixed C4	110	185	-41%
Polyolefins	Polyethylene	224	311	-28%
	Polypropylene	444	477	-7%
Styrene Monomer		234	250	-6%
Butadiene & produk turunan		108	179	-40%

Kinerja Penjualan

Secara keseluruhan, volume penjualan Perseroan tercatat mengalami penurunan hingga 25% seiring penurunan produksi. Kontribusi penjualan terbesar datang dari produk Polypropylene dengan 449KT.

Sales Performance

Overall sales volume in 2015 decreased by 25% in line with the decrease in production. The largest sales volume is contributed by Polypropylene with 449KT.

Segmen Segment	Produk Turunan By-Products	2015 (KT)	2014 (KT)	Perubahan Changes (%)
Olefins	Ethylene	82	189	-57%
	Propylene	32	32	0%
	Py-Gas	107	198	-46%
	Mixed C4	0	0	0%
Polyolefins	Polyethylene	227	314	-28%
	Polypropylene	449	472	-5%
Styrene Monomer		230	257	-11%
Butadiene & produk turunan		106	187	-43%
Jumlah Volume Penjualan Total Sales Volume		1,233	1,648	-25%

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan pada bagian ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny – anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Laba Rugi Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih Perseroan di tahun 2015 adalah sebesar US\$1,378 juta, turun 44% dibandingkan Pendapatan Bersih senilai US\$2,460 juta yang didapatkan Perseroan di tahun 2014, mencerminkan penurunan 25% volume penjualan dan penurunan 32% untuk harga rata-rata penjualan produk Perseroan. Pendapatan penjualan yang lebih rendah di tahun 2015 ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya volume penjualan sebagai konsekuensi dari lebih rendahnya volume produksi sebagai akibat dari penutupan (shutdown) fasilitas Cracker selama 85 hari untuk pelaksanaan TAM terjadwal/pengerjaan *tie-in* Ekspansi, dan seiring dengan lebih rendahnya harga rata-rata penjualan yang terpengaruh oleh melemahnya harga minyak mentah. Secara umum, penurunan tajam harga minyak mentah di sepanjang paruh kedua tahun 2015 memberikan dampak positif kepada margin petrokimia dan terutama kepada margin olefins.

FINANCIAL REVIEW

Financial reviews that will be described in this section refer to the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the year ended 31 December 2015 and 2014. The Consolidated Financial Statements which have been audited by Osman Bing Satrio & Eny - member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited referred to above were presented fairly, in all material respects.

Statements of Income Net Revenues

Net Revenues in 2015 amounted to US\$1,378 million, a decrease of 44% compared to US\$2,460 million for 2014 reflecting a 25% decrease in sales volume and 32% decrease in the average sales price for the Company's products. The lower sales revenue for 2015 was principally due to lower sales volume from lower production largely due to an 85-day shutdown of the Cracker facility for scheduled TAM/Expansion tie-in works coupled with lower average sales price in line with lower crude oil price. In general, the rapid drop in crude oil prices through the second half of 2015 has had a positive effect on petrochemical margins and principally olefins margins.

Segmen Olefins

Di tahun 2015, Pendapatan Bersih Perseroan untuk segmen Olefins (Ethylene, Propylene dan produk turunannya) mengalami penurunan sebesar 66.7% menjadi US\$171 juta dibandingkan pendapatan Perseroan sebesar US\$514 juta di tahun 2014.

Di tahun 2015 Pendapatan bersih Perseroan untuk Ethylene turun 67.7% menjadi US\$84.2 juta dibandingkan pendapatan senilai US\$260.7 juta di tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh volume penjualan yang turun 56.4% atau menjadi 82.4KT di tahun 2015 dari 188.9KT di tahun 2014. Penurunan ini adalah dampak dari volume produksi yang lebih rendah terutama sebagai dampak dari aktivitas TAM/pengerjaan *tie-in* Ekspansi. Harga rata-rata penjualan per ton di tahun 2015 tercatat lebih rendah hingga 26% pada kisaran US\$1,021 dibandingkan harga kisaran US\$1,380 di tahun 2014. Demikian pula dengan penjualan Propylene, yang mencatat penurunan penjualan sebesar 41.3% menjadi US\$25.6 juta di tahun 2015, dibandingkan dengan nilai penjualan sebesar US\$43.6 juta di tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih rendah 1.9% atau sebanyak 31.8KT dibandingkan dengan 32.4KT di tahun 2014. Harga jual rata-rata per ton lebih rendah 40.2% di kisaran harga US\$804 dibandingkan harga US\$1,345 di tahun 2014.

Penjualan Py-Gas turun 68.8% menjadi US\$60.6 juta di tahun 2015 dibandingkan dengan US\$193.9 juta di tahun 2014. Ini terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih rendah 46.2% atau sebanyak 106.7KT dibandingkan dengan penjualan sebanyak 198.3KT di tahun 2014 sebagai dampak dari lebih rendahnya produksi produk turunan Py-Gas, dan harga jual rata-rata per ton yang lebih rendah 42% atau senilai US\$568 dibandingkan harga US\$978 di tahun 2014. Penjualan Mixed C4 Perseroan di tahun 2015 dan 2014 adalah \$nil karena semua produksi Mixed C4 digunakan sebagai bahan baku oleh Entitas Anak yang 100% dimiliki Perseroan, PBI.

Segmen Polyolefins

Di tahun 2015, Pendapatan Bersih Perseroan untuk segmen Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene) turun hingga 33.3% menjadi US\$869 juta dibandingkan Pendapatan Bersih senilai US\$1,302.8 juta di tahun 2014. Penjualan Polyethylene di tahun 2015 turun 40.2% menjadi US\$308.4 juta dibandingkan penjualan di tahun 2014 yang tercatat mencapai US\$515.9 juta.

Olefins Segment

In 2015, the Company's Net Revenues of Olefins (Ethylene, Propylene and by-products) decreased by 66.7% to US\$171 million compared to US\$514 million in 2014.

The Company's net Ethylene revenues decreased by 67.7% to US\$84.2 million in 2015 compared to US\$260.7 million in 2014. This was largely due to 56.4% lower sales volumes of 82.4KT in 2015 compared to 188.9KT in 2014 as a result of lower production mainly due to the TAM/Expansion tie-in works. The average sales price per ton was lower by 26% at US\$1,021 in 2015 compared to US\$1,380 in 2014. Similarly, Propylene sales decreased by 41.3% to US\$25.6 million in 2015 compared to US\$43.6 million in 2014 largely due to 1.9% lower sales volumes of 31.8KT compared to 32.4KT in 2014. Average sales price per ton was 40.2% lower at US\$804 compared to US\$1,345 in 2014.

The Company's Py-Gas sales decreased by 68.8% to US\$60.6 million in 2015 compared to US\$193.9 million in 2014. This was largely due to 46.2% lower sales volumes of 106.7KT compared to 198.3KT in 2014 as a result of lower production for Py-Gas by-products, and lower average sales price per ton by 42% at US\$568 compared to US\$978 in 2014. The Company's Mixed C4 sales was \$nil in 2015 and 2014 since this was consumed fully as raw materials by Company's wholly owned subsidiary, PBI.

Polyolefins Segment

In 2015, the Company's Net Revenues of Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene) decreased by 33.3% to US\$869 million compared to US\$1,302.8 million in 2014. The Company's Polyethylene sales decreased by 40.2% to US\$308.4 million in 2015 compared to US\$515.9 million in 2014.

Kondisi ini adalah dampak dari penurunan 17.2% dari harga jual rata-rata per ton menjadi US\$1,359 di tahun 2015 dari US\$1,641 di tahun 2014, juga dampak dari penurunan volume penjualan sebanyak 27.8% menjadi 226.9KT dari tahun 2015 dari 314.4KT di tahun 2014 sebagai dampak dari penurunan produksi yang terutama disebabkan oleh TAM/pengerjaan *tie-in* Ekspansi.

This was largely due to a 17.2% decrease in average sales price per ton to US\$1,359 in 2015 from US\$1,641 in 2014 and decrease of sales volumes by 27.8% to 226.9KT in 2015 from 314.4KT in 2014 as a result of lower production mainly due to the TAM/Expansion tie-in works.

Di tahun 2015, penjualan Polypropylene Perseroan turun 28.8% menjadi US\$560.5 juta dibandingkan penjualan senilai US\$786.9 juta yang tercatat di tahun 2014. Ini terutama sebagai dampak dari penurunan volume penjualan hingga 4.8% atau sebanyak 449KT di tahun 2015 dibandingkan dengan volume penjualan sebanyak 471.5KT di tahun 2014. Harga jual rata-rata per ton lebih rendah 25.2% pada kisaran US\$1,248 dibandingkan kisaran harga US\$1,669 di tahun 2014.

The Company's Polypropylene sales decreased by 28.8% to US\$560.5 million in 2015 compared to US\$786.9 million in 2014. This was largely due to 4.8% decreased in sales volumes of 449KT in 2015 compared to 471.5KT in 2014. Average sales price per ton was 25.2% lower at US\$1,248 compared to US\$1,669 in 2014.

Segmen Styrene Monomer

Penjualan Styrene Monomer Perseroan mengalami penurunan 38.9% menjadi US\$255.8 juta di tahun 2015 dibandingkan penjualan senilai US\$418.8 juta yang tercatat di tahun 2014. Hal ini terjadi terutama sebagai dampak dari penurunan volume penjualan 10.5% menjadi 230.1KT di tahun 2015 dibandingkan volume penjualan sebanyak 257.1KT di tahun 2014 yang terutama diakibatkan oleh kondisi pasar. Harga jual rata-rata per ton lebih rendah 31.8% pada harga US\$1,111 di tahun 2015 dibandingkan harga jual rata-rata senilai US\$1,629 di tahun 2014.

Styrene Monomer Segment

The Company's Styrene Monomer sales decreased by 38.9% to US\$255.8 million in 2015 compared to US\$418.8 million in 2014. This was largely due to 10.5% lower sales volumes of 230.1KT in 2015 compared to 257.1KT in 2014 mainly due to market conditions. The average sales price per ton was lower by 31.8% at US\$1,111 in 2015 compared to US\$1,629 in 2014.

Segmen Butadiene

Penjualan Butadiene dan produk turunannya turun 64.4% menjadi US\$77.9 juta di tahun 2015 dibandingkan penjualan senilai US\$218.9 juta di tahun 2014. Kondisi ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya volume penjualan hingga 43.4% atau sebanyak 105.7KT di tahun 2015 dibandingkan dengan penjualan sebanyak 186.8KT di tahun 2014 sebagai dampak dari produksi yang lebih rendah. Produksi yang lebih rendah adalah dampak dari TAM/pengerjaan *tie-in* Ekspansi. Harga jual rata-rata per ton lebih rendah 37.1% pada kisaran harga US\$738 di tahun 2015 dibandingkan US\$1,172 di tahun 2014.

Butadiene Segment

The Company's Butadiene and by-products' sales decreased by 64.4% to US\$77.9 million in 2015 compared to US\$218.9 million in 2014. This was largely due to 43.4% lower sales volumes of 105.7KT in 2015 compared to 186.8KT in 2014 as a result of lower production mainly due to the TAM/Expansion tie-in works. The average sales price per ton was lower by 37.1% at US\$738 in 2015 compared to US\$1,172 in 2014.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan terdiri atas bahan baku yang digunakan dalam kegiatan produksi, seperti Naphtha, Propylene dan Benzene, serta tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi. Di tahun 2015, Beban Pokok Pendapatan turun 47.4% menjadi US\$1,231.8 juta dibandingkan US\$2,342.6 juta di tahun 2014.

Cost of Revenues

The Company's Cost of Revenues comprised mainly raw materials used in production operations, such as Naphtha, Propylene and Benzene, as well as direct labor and plant overheads. In 2015, the Company's Cost of Revenues decreased 47.4% to US\$1,231.8 million as compared with US\$2,342.6 million in 2014.

Penurunan Beban Pokok Pendapatan terutama disebabkan oleh menurunnya konsumsi naphtha dikarenakan oleh produksi yang menurun akibat TAM/pengerjaan *tie-in* Ekspansi dan biaya naphtha yang lebih rendah. Biaya rata-rata Naphtha per ton, yang terkait dengan harga minyak mentah Brent, turun 40.7% menjadi US\$552 dibandingkan US\$931 di tahun 2014. Di samping itu, biaya rata-rata Benzene per ton turun 43.6% menjadi US\$721 dibandingkan biaya rata-rata sebesar US\$1,280 di tahun 2014; Benzene adalah bahan baku utama untuk Styrene Monomer.

Laba Kotor

Di luar penutupan (shutdown) produksi selama 85 hari untuk TAM/pengerjaan *tie-in* Ekspansi, di tahun 2015 Laba Kotor Perseroan naik 24.1% menjadi US\$145.7 juta dibandingkan Laba Kotor senilai US\$117.5 juta di tahun 2014.

Pendapatan (Beban) Operasi

Laba Rugi Operasional Perseroan terdiri dari Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, serta Beban Keuangan dan Pendapatan/(Beban) Lain. Beban Operasional Perseroan turun 3.1% menjadi US\$89.8 juta di tahun 2015 dibandingkan US\$92.7 juta di tahun 2014, terutama karena Beban Keuangan yang lebih rendah sebagai dampak dari pembayaran pokok pinjaman dan bunga terkapitalisasi untuk proyek Ekspansi Cracker, pendapatan lain yang lebih tinggi sebagai dampak penjualan lahan, sebagian diimbangi oleh sebagian rugi bersih oleh entitas asosiasi dan kerugian dari mata uang asing.

Laba Sebelum Pajak

Merefleksikan Laba Kotor yang lebih tinggi untuk menutupi Biaya Beban Usaha, Laba Sebelum Pajak Perseroan di tahun 2015 mencapai US\$55.9 juta, sedangkan di tahun 2014 Laba Sebelum Pajak ini adalah US\$24.8 juta.

Manfaat Pendapatan (Beban) Pajak

Di tahun 2015, Beban Pajak Perseroan adalah sebesar US\$29.6 juta dibandingkan dengan US\$6.4 juta di tahun 2014 yang terutama dikarenakan penyesuaian dari penutupan pajak tahun sebelumnya.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Sebagai hasilnya, di tahun 2015 Laba Bersih Perseroan tercatat sebesar US\$26.3 juta, setelah Laba Sebelum Pajak sebesar US\$55.9 juta, dibandingkan US\$18.4 juta di tahun dan Laba Sebelum Pajak sebesar US\$24.8 juta. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan ditetapkan sebagai berikut:

The decrease in Cost of Revenues was mainly due to the decreased consumption of naphtha due to lower production as a result of lower production mainly due to the TAM/Expansion tie-in works coupled with lower Naphtha cost. The average cost of Naphtha per ton, which is linked to Brent crude price, decreased by 40.7% to US\$552 compared to US\$931 in 2014. Similarly, the average cost of Benzene per ton decreased by 43.6% to US\$721 compared to US\$1,280 in 2014, which is the primary raw materials for Styrene Monomer.

Gross Profit

Notwithstanding the 85-day shutdown for TAM/Expansion tie-in works, the Company's Gross Profit increased by 24.1% in 2015 to US\$145.7 million compared with US\$117.5 million in 2014.

Operating Income (Expenses)

The Company's Operating Income (Expenses) consisted of Selling Expenses, General and Administrative Expenses, Finance Cost and Other Income/(Expenses). The Company's Operating Expenses decreased by 3.1% to US\$89.8 million in 2015 compared with US\$92.7 million in 2014, primarily due to lower Finance costs as a result of principal repayments and capitalised interests to the Cracker Expansion project, higher other income due to land sales, partially offset by share of net loss of an associate and loss of foreign exchange.

Profit Before Tax

Reflecting the higher Gross Profit to cover Operating Expenses, the Company's Profit Before Tax was US\$55.9 million compared to US\$24.8 million in 2014.

Income Tax Benefit (Expense)

The Company's Tax Expense was US\$29.6 million in 2015 compared to US\$6.4 million in 2014 mainly due to adjustments arising from prior years' tax closeout.

Net Profit (Loss) for the Year

As a result, the Company's Net Profit amounted to US\$26.3 million in 2015, after Profit Before Tax of US\$55.9 million, as compared to US\$18.4 million in 2014 and Profit Before Tax of US\$24.8 million. Net Profit (Loss) For The Year are set out as follows:

- Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$26.3 juta di tahun 2015, dibandingkan US\$18.2 juta di tahun 2014.
- Rugi Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali PT Redeco Petrolin Utama (RPU), entitas anak dari SMI, sebesar US\$0.08 juta, dibandingkan Laba sebesar US\$0.2 juta di tahun 2014.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Komprehensif Perseroan adalah sebesar US\$25.9 juta di tahun 2015, dibandingkan Laba Komprehensif sebesar US\$16.4 juta di tahun 2014. Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan dideskripsikan sebagai berikut:

- Jumlah Laba Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$26.3 juta di tahun 2015, dibandingkan Laba Komprehensif US\$16.3 juta di tahun 2014.
- Jumlah Rugi Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali RPU sebesar US\$0.4 juta, dibandingkan US\$0.09 juta di tahun 2014.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Sebagai hasil dari faktor-faktor yang disebutkan di atas, Perseroan mencatatkan Laba Per Saham Dasar sebesar US\$0.008 di tahun 2015, dibandingkan Laba Per Saham Dasar sebesar US\$0.0056 di tahun 2014.

Laporan Posisi Keuangan Aset

Per 31 Desember 2015, Jumlah Aset Perseroan adalah sebesar US\$1,862.4 juta, turun 3.2% dibandingkan Jumlah Aset sebesar US\$1,923.5 juta di tahun 2014, yang merefleksikan berkurangnya kegiatan usaha sebagai konsekuensi penutupan pabrik selama 85 hari untuk keperluan TAM terjadwal/pengerjaan *tie-in* Ekspansi di kuartal keempat 2015.

Jumlah Aset Lancar Perseroan adalah US\$416.6 juta, yang mewakili 22.4% dari Jumlah Aset. Terjadi penurunan sebesar 37.5% dibandingkan US\$666.4 juta di tahun 2014 yang terutama dikarenakan berkurangnya Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Persediaan, dan Pajak Bayar Di Muka. Aset Tidak Lancar Perseroan bernilai US\$1,445.8 juta, mewakili 77.6% dari Jumlah Aset, meningkat 15.0% dari Aset Tidak lancar tahun 2014 senilai US\$1,257.1 juta. Peningkatan ini terutama dikarenakan peningkatan Aset Tetap, Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya, Pajak Tangguhan, dan Investasi

- Net Profit for the Year Attributable to Owners of The Parent Entity amounted to US\$26.3 million in 2015, compared to US\$18.2 million in 2014.
- Net Loss for the Year Attributable to Non-Controlling Interests of PT Redeco Petrolin Utama (RPU), a subsidiary of SMI, amounted to US\$0.08 million, compared to Profit of US\$0.2 million in 2014.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company's Comprehensive Income amounted to US\$25.9 million in 2015, as compared to a Comprehensive Income of US\$16.4 million in 2014. Total Comprehensive Income (Loss) for the Year is described as follows:

- Total Comprehensive Income Attributable To Owners of the Parent Entity amounted to US\$26.3 million in 2015, compared to a Comprehensive Profit of US\$16.3 million in 2014.
- Total Comprehensive Loss Attributable To Non-Controlling Interests of RPU amounted to US\$0.4 million, compared to US\$0.09 million in 2014.

Basic Earnings (Loss) Per Share

As a result of the foregoing factors, the Company recorded Basic Earnings Per Share of US\$0.008 in 2015 compared to Earnings Per Share of US\$0.0056 in 2014.

Statements of Financial Position Assets

As of 31 December 2015, Total Assets amounted to US\$1,862.4 million, a decrease of 3.2% compared to US\$1,923.5 million in 2014 reflecting lower business activity due to an 85-day shutdown for scheduled TAM/Expansion tie-in works during fourth quarter 2015.

Current Assets totaled US\$416.6 million, representing 22.4% of Total Assets, a decrease of 37.5% compared to US\$666.4 million in 2014 mainly due to a decrease in Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable, Inventories, and Prepaid Taxes. Non-Current Assets totaled US\$1,445.8 million, representing 77.6% of Total Assets, an increase of 15.0% compared to US\$1,257.1 million in 2014 mainly due to an increase in property, plant and equipment, restricted cash in banks, deferred tax assets, and investment in associate. Property, plant and equipment – net of accumulated

pada Entitas Asosiasi. Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan meningkat 14.4% menjadi US\$1,308.0 juta dibandingkan US\$1,143.8 juta di tahun 2014 terutama karena terdapat penambahan mesin dan konstruksi yang sedang berjalan terkait ekspansi pabrik Cracker, yang diharapkan rampung di awal 2016.

Modal Kerja Bersih, mewakili Aset Lancar dikurangi Liabilitas Jangka Pendek adalah sebesar US\$38.9 juta per 31 Desember 2015, atau turun 79.4% dibandingkan US\$188.5 juta per 31 Desember 2014. Hal ini merefleksikan penurunan kegiatan usaha terkait berhentinya aktivitas Perseroan selama 85 hari untuk kegiatan TAM terjadwal/pengerjaan *tie-in* Ekspansi di kuartal keempat 2015.

Liabilitas

Per 31 Desember 2015, Jumlah Liabilitas Perseroan adalah sebesar US\$975.5 juta, yang menunjukkan penurunan sebesar 7.8% dibandingkan US\$1,057.6 juta yang tercatat di tahun 2014. Hal ini merefleksikan terutama Utang Usaha yang lebih rendah sebagai konsekuensi dari berkurangnya kegiatan sebagai dampak terhentinya aktivitas selama 85 hari untuk TAM terjadwal/pengerjaan *tie-in* Ekspansi di kuartal keempat 2015 dan rendahnya harga bahan baku.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan adalah sebesar US\$377.8 juta, mewakili 38.7% dari Jumlah Liabilitas, atau turun 21.0% dibandingkan US\$477.9 juta di tahun 2014. Hal ini terutama dikarenakan turunnya Utang Usaha terkait pembelian bahan baku. Liabilitas Jangka Panjang berjumlah US\$597.8 juta, mewakili 61.3% dari Jumlah Liabilitas, atau meningkat 3.1% dibandingkan US\$579.7 juta di tahun 2014. Kenaikan ini terutama dikarenakan Liabilitas Pajak Tangguhan dan Liabilitas Jangka Panjang pinjaman bank. Liabilitas Jangka Panjang pinjaman bank meningkat 1.1% menjadi US\$426.5 juta dibandingkan US\$422.0 juta di tahun 2014, terutama sebagai akibat penarikan pinjaman bank senilai US\$65.0 juta untuk proyek Ekspansi Cracker, sebagian diimbangi oleh pembayaran pokok pinjaman senilai US\$57.3 juta dan pembiayaan ulang untuk pinjaman jatuh tempo senilai US\$150 juta sejumlah US\$94.98 juta untuk jangka waktu pinjaman yang baru dan dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik.

depreciation increased by 14.4% to US\$1,308.0 million compared to US\$1,143.8 million in 2014 primarily due to additions of machineries and construction in progress related to the Cracker plant expansion, which is expected to be completed in early 2016.

Net Working Capital, representing Current Assets less Current Liabilities, was US\$38.9 million as at 31 December 2015, a decrease of 79.4% compared to US\$188.5 million as at 31 December 2014 reflecting a decline in business activity due to the 85-day shutdown for scheduled TAM/Expansion tie-in works in fourth quarter 2015.

Liabilities

As of 31 December 2015, Total Liabilities amounted to US\$975.5 million, a decrease of 7.8% compared to US\$1,057.6 million in 2014 reflecting mainly lower accounts payable due to a decline in business activity arising from the 85-day shutdown for scheduled TAM/Expansion tie-in works in fourth quarter 2015 and lower feedstock prices.

Current Liabilities totaled US\$377.8 million, representing 38.7% of Total Liabilities, a decrease of 21.0% compared to US\$477.9 million in 2014 mainly due to a decrease in Accounts Payable related to purchase of raw materials. Non-Current Liabilities totaled US\$597.8 million, representing 61.3% of Total Liabilities, an increase of 3.1% compared to US\$579.7 million in 2014 mainly due to an increase in Deferred Tax Liabilities and Long Term Liabilities of bank loans. Long Term Liabilities of bank loans increased by 1.1% to US\$426.5 million compared to US\$422.0 million in 2014 primarily due to drawdown of bank loan US\$65.0 million for the Cracker Expansion project, partly offset by principal repayments of US\$57.3 million and refinancing of the outstanding US\$150 million term loan amounting to US\$94.98 million to a new term loan with better terms and conditions.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2015 adalah US\$886.8 juta, atau meningkat 2.4% dibandingkan US\$865.9 juta per akhir 2014. Kondisi ini menunjukkan penambahan Laba Komprehensif 2015 sebesar US\$25.9 juta dan dikurangi oleh dividen Perseroan sebesar US\$4.5 juta yang dibagikan di tahun 2015.

Laporan Arus Kas

Di tahun 2015, merefleksikan kegiatan usaha Perseroan, Arus Kas dari Kegiatan usaha sejumlah US\$104.7 juta, atau turun US\$11.5 juta dibandingkan Arus Kas dari Kegiatan Usaha sejumlah US\$116.2 juta di tahun 2014. Kondisi ini terjadi terutama dikarenakan penurunan Pembayaran Kas dari Pelanggan dan restitusi pajak yang lebih rendah, yang sebagiannya diimbangi Pembayaran Kas yang lebih rendah kepada Pemasok dan pembayaran pajak pendapatan yang lebih rendah. Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi adalah sejumlah US\$238.0 juta, atau mengalami sedikit penurunan senilai US\$1.4 juta dibandingkan US\$239.4 juta di tahun 2014. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan perolehan Aset Tetap, Investasi pada Entitas Asosiasi, yang sebagian diimbangi oleh pendapatan dari penjualan aset tidak lancar.

Arus Kas Bersih Tahun Berjalan dari Aktivitas Pendanaan adalah sejumlah US\$22.2 juta, atau turun US\$67.1 juta dibandingkan US\$89.3 juta di tahun 2014. Hal ini terutama dikarenakan pemasukan lebih sedikit dari penarikan pinjaman jatuh waktu dan nilai angsuran yang lebih tinggi untuk pinjaman bank jangka panjang, dan pembayaran dividen, yang diimbangi pendapatan dari utang bank jangka pendek.

Sebagai hasilnya, Kas dan Setara Kas berkurang US\$111.1 juta yang membuat Kas dan Setara Kas di akhir 2015 menjadi US\$96.8 juta dibandingkan US\$207.9 juta di akhir 2014.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Sumber utama dari likuiditas Perseroan adalah kas, kas internal dari operasi, fasilitas pembiayaan usaha dan pinjaman berjangka. Kebutuhan modal kerja Perseroan terkait dengan pendanaan modal kerja, belanja modal dan utang.

Equity

Total Equity stood at US\$886.8 million as of 31 December 2015, an increase of 2.4% compared to US\$865.9 million at the end of 2014 reflecting the addition of 2015 Comprehensive Income of US\$25.9 million and deduction for the Company's dividends of US\$4.5 million distributed in 2015.

Statements of Cash Flows

In 2015, reflecting the lower business activity, the Company had Net Cash provided by Operating Activities of US\$104.7 million, a decrease of US\$11.5 million compared to Net Cash provided by Operating Activities of US\$116.2 million in 2014 primarily due to lower Cash Receipts from Customer and lower tax restitution received, partially offset by lower Cash Paid to Suppliers and lower payment of income taxes. Net Cash used in Investing Activities for the year was US\$238.0 million, a slight decrease of US\$1.4 million compared to US\$239.4 million in 2014 mainly due to higher acquisitions of property, plant and equipment, investment in an associate, partially offset by proceeds from sale of non current assets held for sale.

Net Cash provided by Financing Activities for the year was US\$22.2 million, a decrease of US\$67.1 million compared to US\$89.3 million in 2014 largely due to lower proceeds from term loan drawdown coupled by higher installment repayments of long term bank loans, and payment of dividend, partially offset by proceeds from short term bank loans.

As a result, Net Cash and Cash Equivalents for the year decreased by US\$111.1 million bringing the Cash and Cash Equivalents at the end of 2015 to US\$96.8 million compared to US\$207.9 million at end 2014.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities and the Term loans. The Company's capital requirements relate to funding working capital, capital expenditure and debt service.

Per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki US\$96.8 juta dalam bentuk Kas dan Setara Kas, dan utang bank serta pinjaman berjumlah US\$496.9 juta, terdiri dari US\$70.5 juta Liabilitas Jangka Pendek (jatuh tempo dalam waktu 12 bulan) dan US\$426.5 juta utang bank (Liabilitas Jangka Panjang), yang mewakili Rasio Jumlah Pinjaman Terhadap Kapitalisasi sebesar 36%. Utang bank terdiri dari US\$94.98 juta fasilitas pinjaman sindikasi (dari pokok pinjaman awal sebesar US\$94.98 juta yang ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2015), US\$167.2 juta Fasilitas Berjangka (dari pokok pinjaman awal sebesar US\$220 juta yang ditandatangani pada tanggal 29 September 2012) dan US\$249.1 juta perjanjian fasilitas berjangka (dari pokok pinjaman awal sebesar US\$265 juta yang ditandatangani pada tanggal 5 Desember 2013). Perseroan telah membayar empat amortisasi pokok sebesar US\$220 juta fasilitas berjangka selama 2014 dan 2015 dengan jumlah US\$52.8 juta; telah membayar satu amortisasi pokok sebesar US\$265 juta fasilitas berjangka selama 2015 dengan jumlah US\$15.9 juta.

Per 31 Desember 2015, Perseroan telah memenuhi syarat dan ketentuan dari perjanjian kredit yang ditetapkan oleh bank untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$94.98 juta, US\$220 juta, dan US\$265 juta.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Di tahun 2015, Perseroan mencatatkan Piutang Usaha sebesar US\$46.5 juta, turun 53.5% dibandingkan US\$100.0 juta di tahun 2014, terutama karena berkurangnya aktivitas usaha akibat berhentinya kegiatan selama 85 hari untuk TAM terjadwal/pengerjaan *tie-in* Ekspansi di kuartal keempat 2015. Dampaknya adalah volume penjualan berkurang ditambah dengan rendahnya harga jual. Perputaran Piutang Usaha adalah 19 hari di tahun 2015, dibandingkan 21 hari di tahun 2014.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola Struktur Modalnya untuk memastikan kelanjutan usaha dan memaksimalkan hasil bagi pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan dengan cara mengoptimalkan keseimbangan utang dan ekuitas. Perseroan secara aktif dan rutin meninjau dan mengelola Struktur Modalnya untuk memastikan Struktur Modal dan imbal hasil bagi para Pemegang Saham yang optimal, dengan memerhatikan kebutuhan modal di masa mendatang dan efisiensi modal Perseroan, proyeksi tingkat keuntungan, proyeksi Arus Kas Operasional, proyeksi belanja modal dan peluang investasi.

As of 31 December 2015, the Company had US\$96.8 million of Cash and Cash Equivalents, and bank loans and borrowings totaling US\$496.9 million comprising US\$70.5 million of Current Maturities of Long Term Liabilities (due within 12 months) and US\$426.5 million of bank loans (Non-Current Liabilities), representing a Debt to Capitalization ratio of 36%. The Company's bank loans consists of US\$94.98 million syndicated loan facility (from original principal US\$94.98 million entered into on 7 October 2015), US\$167.2 million Term Facility (from original principal US\$220 million entered into on 29 September 2012) and US\$249.1 million term facility agreement (from principal US\$265 million entered into on 5 December 2013). The Company has repaid four principal amortization of the US\$220 million term facility during 2014 and 2015 totaling US\$52.8 million, has repaid one principal amortization of the US\$265 million term facility during 2015 totaling US\$15.9 million.

As of 31 December 2015, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loan agreements set by the banks for the US\$94.98 million, US\$220 million, and US\$265 million facilities.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In 2015, the Company recorded Trade Receivables of US\$46.5 million, a decrease of 53.5% compared to US\$100.0 million in 2014 mainly due to a decline in business activity arising from the 85-day shutdown for scheduled TAM/Expansion tie-in works in fourth quarter 2015 resulting in lower sales volumes coupled with lower sales price. Trade Receivables turnover was 19 days in 2015, compared with 21 days in 2014.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its Capital Structure to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. The Company actively and regularly reviews and manages its Capital Structure to ensure optimal Capital Structure and Shareholder returns, by taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected Operating Cash Flows, projected capital expenditures and investment opportunities.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

- a. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kontrak dengan Lummus Technology Inc. (Lummus). Berdasarkan perjanjian ini, Lummus akan memasok bahan Heater yang terkait dengan proyek Ekspansi Kapasitas Pabrik Ethylene dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$16,300 ribu.
- b. Pada tanggal 13 September 2013, Perseroan menandatangani perjanjian Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi untuk Ekspansi Kapasitas Pabrik Ethylene dari 600KTA menjadi 820KTA, dengan konsorsium Toyo Engineering Corporation dan PT Inti Karya Persada Teknik. Nilai kontrak ini adalah US\$ 270,881 ribu.
- c. Pada tanggal 5 Desember 2013, Perseroan memperoleh Fasilitas Berjangka senilai US\$265,000 ribu dari Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; Indonesia Exim Bank, DBS Bank Ltd; dan Deutsche Bank AG, cabang Singapore; untuk mendanai proyek Ekspansi Kapasitas Pabrik Ethylene dan pembayaran biaya dan pengeluaran terkait.
- d. Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perseroan mendapatkan Fasilitas Berjangka sebesar US\$94,980 ribu dari Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia; DBS Bank Ltd; dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta; untuk mendanai ulang Fasilitas Berjangka jatuh tempo sebesar US\$150,000 ribu.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 25 Januari 2016, Perseroan melakukan perombakan komposisi Direksi dengan menerima pengunduran diri Paisan Lekskulchai dan menerima penunjukkan Piboon Sirinantanakul sebagai anggota baru Direksi dengan masa bakti hingga tahun 2018.

PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA

Industri petrokimia secara historis ditandai dengan siklus yang tinggi. Harga produk petrokimia sensitif terhadap perubahan penawaran dan permintaan, baik di lingkup regional maupun

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

- a. On 28 June 2013, the Company entered into a contract agreement with Lummus Technology Inc. (Lummus), where Lummus will supply Heater materials relating to Ethylene Plant Capacity Expansion project with a total contract value of US\$16,300 thousand.
- b. On 13 September 2013, the Company signed an agreement for Engineering, Procurement and Construction for Ethylene Plant Capacity Expansion from 600KTA to 820KTA with a consortium consisting of Toyo Engineering Corporation and PT Inti Karya Persada Teknik with a total contract value of US\$ 270,881 thousand.
- c. On 5 December 2013, the Company obtained US\$265,000 thousand Term Facility from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; Indonesia Exim Bank, DBS Bank Ltd; and Deutsche Bank AG, Singapore Branch; to finance the Ethylene Plant Capacity Expansion project and payment of related costs and expenses.
- d. On 7 October 2015, the Company obtained US\$94,980 thousand Term Facility from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia; DBS Bank Ltd; and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch; to refinance the outstanding amount of the US\$150,000 thousand Term Facility.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCUR AFTER THE DATE OF ACCOUNTANTS REPORT

On 25 January 2016, the Company changes its composition Board of Directors by approving the resignation of Mr. Paisan Lekskulchai and to approve the appointment of Mr. Piboon Sirinantanakul as the new member of the Board of Directors until 2018.

BUSINESS PROSPECTS AND DEVELOPMENT

The petrochemical industry has historically been characterized by a high degree of cyclicality. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally

di pasar internasional, dan tingkat utilitasnya adalah faktor kunci yang memengaruhi siklus dan profitabilitas sektor petrokimia. Permintaan industri terutama sekali dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi, sementara penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas baru.

Tren peningkatan margin produk berlanjut di tahun 2015 dari posisi *trough* di tahun 2012 walaupun masih ada perlambatan pertumbuhan ekonomi di China di tahun 2015 dan perlambatan dalam penambahan kapasitas baru. Namun, industri ini tetap volatil dengan harga minyak mentah Brent yang terus bertahan di level rendah dengan harga tertinggi US\$68/bbl di bulan Mei 2015 hingga harga akhir tahun sebesar US\$37/bbl, yang memengaruhi harga naphtha, bahan baku utama produksi Perseroan. Secara umum, jatuhnya harga minyak mentah di semester dua tahun 2015 memberikan efek positif kepada margin petrokimia dan terutama kepada margin olefins.

Di tahun 2015, Indonesia mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 4.79%, atau turun dari 5.02% setahun silam, di tengah keguncangan eksternal (harga komoditas yang rendah, perlambatan ekonomi China, dan pengetatan moneter yang membayangi), selain beberapa faktor internal (inflasi tinggi, turunnya daya beli dan bunga tinggi). Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan mengalami percepatan di tahun 2016 di kisaran 5.2%-5.6% dengan didorong peningkatan belanja negara dan pembangunan infrastruktur. Industri petrokimia terus memainkan peranan penting dalam ekonomi nasional yang terus berekspansi karena produk-produk dari industri ini digunakan sebagai bahan mentah beragam produk konsumen dan industri. Menurut Nexant, sebuah biro konsultan industri independen, Indonesia secara struktural masih kekurangan dalam banyak produk petrokimia dan Polymer, dan sangat bergantung kepada produk impor, terutama dari negara-negara tetangga, Malaysia, Thailand dan Singapura. Nexant memperkirakan dalam jangka panjang pasar Indonesia akan terus mengalami kekurangan karena pertumbuhan konsumsi ditengarai akan mengalahkan tambahan pengadaan produk.

Perseroan membuat sejarah baru di tahun 2015 dengan Penyelesaian Mekanikal dari Ekspansi Naphtha Cracker yang dibangun oleh Perseroan. Ekspansi ini adalah bagian dari perjalanan Perseroan dalam mewujudkan visinya sebagai "Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia".

and internationally, and resulting utilization levels are key factors that influence the cycle and the profitability of the petrochemical sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

The trend of improvement in product margins continues in 2015 from the trough in 2012 despite slower economic growth in China during 2015 coupled with a slowdown in new capacity additions coming on-stream. Nevertheless, the industry remains volatile with Brent crude prices continue to hover at low level with price peaked at US\$68/bbl in May 2015 to end the year at US\$37/bbl, which affected naphtha prices, our main feedstock. In general, the rapid drop in crude oil prices through the second half of 2015 has had a positive effect on petrochemical margins and principally olefins margins.

In 2015, Indonesia achieved 4.79% GDP growth down from 5.02% from previous year amid external turmoil (low commodity prices, China's economic slowdown and looming monetary tightening) as well as some internal factors (high inflation, declining purchasing power and high interest). Bank Indonesia expects economic growth to accelerate in 2016 to a range of 5.2%-5.6% on improved government spending and infrastructure development. The petrochemical industry continues to play an important role in Indonesia's rapidly expanding economy as the products are used as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial products. According to Nexant, an independent industry market consultant, Indonesia is structurally deficient in many petrochemicals and Polymer and relies heavily on product imports from other countries, primarily from neighboring Malaysia, Thailand and Singapore. Nexant expects the Indonesian market to remain deficient in long-term as consumption growth is projected to outpace new supply additions.

The Company recorded a significant milestone in 2015 with the Mechanical Completion of its Naphtha Cracker Expansion as part of its journey to realize the vision as "the Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia".

Ekspansi ini diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran yang ditetapkan menyusul keputusan investasi yang diambil di bulan Juni 2013 dan dimulainya pekerjaan konstruksi di bulan September 2013. Kapasitas Naphtha Cracker Perseroan kini meningkat hingga 43% sehingga produksi Ethylene meningkat dari 600KTPA ke 860KTPA, sebanding dengan skala produksi perusahaan petrokimia multinasional.

Selain itu, sebagai bagian dari strategi integrasi hilir Perseroan menuju pencapaian produk bernilai tambah, konstruksi pabrik karet sintetis oleh PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), perusahaan joint venture Perseroan dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), yang akan memproduksi Synthetic Butadiene Rubber (SBR) terus berjalan yang ditandai dengan penunjukkan kontrak EPC kepada Toyo Engineering Japan di bulan Juni 2015, dan proyek diproyeksikan akan selesai di awal tahun 2018.

ANGGARAN DAN REALISASI 2015

Tahun 2015 adalah sebuah tahun yang penuh tantangan yang diwarnai dengan perlambatan ekonomi global, ketegangan geopolitik di Timur Tengah, industri yang volatil dengan turun drastisnya harga minyak mentah Brent di semester dua tahun 2015. Bagi Perseroan, tahun ini juga diwarnai oleh rangkaian tantangan pada operasional dimana kinerja sejumlah pabrik tercatat di bawah target karena fasilitas Cracker harus menjalani proses *Turnaround Maintenance* (TAM) dan penghentian kegiatan selama 85 hari. Penghentian kegiatan ini berkaitan dengan pengerjaan *tie-in* Ekspansi Cracker dan dimulai pada tanggal 25 September 2015 dimana kondisi ini menghalangi pabrik untuk bekerja secara optimal.

Di luar kondisi di atas, Perseroan menunjukkan kinerja keuangan yang solid di tahun 2015, mengungguli Anggaran yang sudah direncanakan. Hal ini dicapai terutama berkat tingginya margin produk Perseroan, terutama untuk Ethylene dan polymers, yang dibantu dengan biaya bahan baku yang rendah dan optimasi portofolio produk.

PROSPEK 2016

Perseroan adalah produsen petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia dan memiliki posisi yang sangat strategis untuk mendapatkan keuntungan optimal dari pertumbuhan ekonomi Indonesia, populasi yang besar, tingkat pendapatan yang meningkat, dan bahan substitusi untuk bahan baku.

The expansion has been completed on-time and on-budget following final investment decision taken back in June 2013 and commencement of construction work in September 2013. Naphtha Cracker capacity is now increased by some 43% with Ethylene production from 600KTPA up to 860KTPA, comparable to a scale of multi-national petrochemical company.

In addition, as part of its downstream integration strategy into high value added products, construction of synthetic rubber plants by PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), the joint venture company with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), to produce Synthetic Butadiene Rubber (SBR) is in progress with EPC contract awarded to Toyo Engineering Japan in June 2015, with expected completion in early 2018.

2015 BUDGET AND REALIZATION

2015 was another challenging year with slowing global economy, geopolitical tensions in Middle East and volatile industry with rapid decline in the Brent crude prices in the second half of 2015. For the Company, the year was also characterized by difficult operating environment as several of the plants performed below target with the Cracker facilities due for major Turnaround Maintenance (TAM) and an 85-day outage for the Cracker Expansion tie-in works commencing 25 September 2015 which hindered our ability to operate the plants at full capacity.

Despite the above, the Company delivered solid financial results in 2015 surpassing its Budget. This was achieved primarily due to strong product margins, particularly for Ethylene and polymers, aided by low feedstock costs coupled with optimization of the product portfolio.

2016 OUTLOOK

The Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia and is well-positioned to benefit from Indonesia's economic growth, large population, rising income levels and materials substitution of basic materials.

Tahun 2016 akan menjadi titik balik bagi Perseroan karena dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah meletakkan fondasi bagi pertumbuhan dengan strategi ekspansi kapasitas pabrik milik Perseroan; integrasi hilir industri lebih jauh lagi dengan pabrik-pabrik Polypropylene, Butadiene dan SBR; pengembangan SDM secara berkelanjutan; pengadopsian praktik terbaik; dan, perbaikan posisi pembiayaan. Karena itu, Perseroan akan mendapatkan manfaat optimal dari proyeksi oleh para analis industri yang mengungkapkan bahwa fundamental jangka panjang industri petrokimia akan tetap bagus untuk beberapa tahun ke depan dan akan terus didorong oleh permintaan dari pasar yang berkembang pesat. Namun, pertumbuhan permintaan akan bergantung kepada fundamental ekonomi secara keseluruhan, dan IMF telah memprediksi pemulihan ekonomi akan berjalan lambat namun berkelanjutan dalam beberapa tahun ke depan.

ASPEK-ASPEK PEMASARAN

Produk-produk Perseroan dijual sebagai bahan baku untuk produksi beragam produk konsumen dan industri. Produk-produk Perseroan mencakup Olefins dan produk turunannya, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer dan Butadiene, yang dijual baik di pasar domestik maupun ke luar negeri.

Pangsa Pasar

Perseroan adalah satu-satunya produsen domestik yang menghasilkan Ethylene, Styrene Monomer dan Butadiene; satu di antara dua produsen domestik pembuat Polyethylene; dan, satu di antara tiga produsen domestik pembuat Polypropylene di Indonesia. Perseroan memiliki pangsa pasar sekitar 50% untuk pasar domestik Ethylene, dan sekitar 30% untuk masing-masing Polyethylene dan Polypropylene.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diadopsi oleh Perseroan menargetkan pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan potensial atau calon pelanggan. Untuk pelanggan yang sudah ada, strategi pemasaran yang digunakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan/bantuan teknis untuk produk-produk yang sudah ada, dan untuk pengembangan produk untuk pelanggan.
2. Menyelenggarakan pertemuan berkala dengan pelanggan untuk menguatkan hubungan antara pelanggan dan Perseroan dan membina loyalitas pelanggan.

2016 will be a turning point for the Company as over the past few years, the Company has laid the foundation of growth to expand its plant capacities, further integrate downstream with Polypropylene, Butadiene and SBR plants, continuously develop its human capital, adopt best practices and improve its cost position. As such, the Company is well poised to benefit from the Industry experts' projection that long term fundamentals for petrochemicals will remain good over the next few years and will continue to be driven by demand in emerging markets. However, demand growth will depend on overall economic fundamentals with IMF predicting a slow and sustainable recovery over the next few years.

MARKETING ASPECTS

The Company's products are sold as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial products. The Company's products are Olefins and by-products, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer and Butadiene, sold in both domestic and export markets.

Market Share

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer and Butadiene, one of two domestic producers of Polyethylene and one of three domestic producers of Polypropylene in Indonesia. The Company has a market share of approximately 50% of the Ethylene domestic market and approximately 30% each for Polyethylene and Polypropylene.

Marketing Strategy

Marketing strategies adopted by the Company are targeted for existing customers as well as to prospective potential customers. For existing customers, the Company's marketing strategies are as follows:

1. Providing technical services/support for existing products as well as development of products to customers.
2. Conducting regular meetings with customers to strengthen relationships with customers so that customer loyalty can be maintained. The

Perseroan juga berpartisipasi dalam Asosiasi Industri Olefins, Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) untuk menjembatani hubungan antara pelanggan, konsultan, industri dan pemerintah.

3. Meningkatkan kualitas produk dengan membina kerja sama dan komunikasi antara tim produksi, tim pengembangan produk, tim pemasaran dan pengembangan usaha, dan departemen kendali mutu. Dalam kaitannya dengan hal ini, pelanggan juga dapat dilibatkan dalam mendapatkan masukan yang berkaitan dengan konsistensi kualitas produk.
4. Menyediakan *satellite warehouse* di Jawa Tengah dan Jawa Timur untuk mempercepat waktu pengiriman kepada pelanggan.
5. Melakukan survei kepuasan pelanggan tahunan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kinerja pelayanan pelanggan.

Sedangkan untuk calon pelanggan, Perseroan mengeksekusi strategi-strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Memberikan layanan/pelatihan teknis bagi calon pelanggan dalam memproduksi dan mengembangkan produk.
2. Melakukan riset pemasaran yang ditujukan untuk mempelajari lebih jauh peluang-peluang yang berkaitan dengan potensi pelanggan.
3. Menyelenggarakan seminar dan pameran dengan bekerja sama dengan produsen mesin dan produsen katalis. Tujuannya adalah untuk mengenalkan dan mengembangkan produk.
4. Memasarkan produk melalui agen atau distributor untuk pelanggan skala kecil. Perseroan menjual sebagian besar produk secara langsung kepada para konsumen.
5. Memproduksi dan memasarkan produk bernilai tambah tinggi untuk meningkatkan penjualan.

DIVIDEN

Kebijakan Perseroan berkenaan dengan dividen kepada pemegang saham adalah sekitar 30% dari laba bersih. Pengungkapan lebih lanjut mengenai Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen dapat dilihat di Informasi Kepada Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- Pembagian dividen kas sebesar US\$4,500 ribu atau setara dengan 25% dari laba bersih Perseroan tahun ini atau sebesar US\$0.00137 per lembar saham untuk pembayaran dividen kepada Pemegang Saham;

Company also participates in the Indonesian Olefins, Aromatic and Plastic Association (INAPLAS) to bridge the relationship between customers, consultants, industry, and Government.

3. Improving quality of products by establishing the cooperation and communication between production team, product development team, marketing and business development team as well as quality assurance departments. In relation to this, customers can also be engaged to provide input related to the consistency of product quality.
4. Providing satellite warehouse in Central Java and East Java to expedite delivery time to customers.
5. Conducting annual customer satisfaction survey, this is aimed to evaluate performance of the customer service.

As for the prospective potential customers, the Company executes marketing strategies as follows:

1. Providing services/technical training for prospective customers in producing and developing products.
2. Conducting marketing research which is aimed to explore opportunities associated with the customers' potential.
3. Organizing seminars and exhibitions in cooperation with machinery manufacturers and catalyst producers aimed for the introduction and development of products.
4. Marketing products through agents or distributors for small scale customers. The Company sells most of the products directly to consumers.
5. Producing and marketing high value added products to increase sales.

DIVIDEND

The Company's dividend policy is around 30% from net income. Further disclosure about Dividend Policy and Dividend Distribution can be seen in Information to Shareholders of this Annual Report. At the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (Annual GMS) held on 8 June 2015, shareholders approved:

- Distribution of cash dividend amounting to US\$4,500 thousand or equal to 25% from the Company's net profit or in amount of US\$0.00137 per share for dividend payment to the Shareholders;

- Pembentukan cadangan umum sebesar US\$900 ribu atau setara dengan 5% dari Laba Bersih tahun berjalan Perseroan;
- Sisa sebesar US\$12,651 ribu atau setara dengan 70% dari Laba Bersih tahun berjalan Perseroan sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (rights issue) yang telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2013. Hasil Penawaran Umum yang diperoleh adalah senilai US\$127.9 juta. Dan setelah dikurangi biaya penawaran umum, hasil Penawaran Umum yang diperoleh digunakan untuk membiayai Ekspansi Naphtha Cracker dan sebagai penyertaan modal pada SRI untuk membangun pabrik karet sintetis.

Per 31 Desember 2015, hasil penawaran yang digunakan untuk Ekspansi Naphtha Cracker dan penyertaan modal pada SRI untuk membangun pabrik karet sintetis telah terpakai seluruhnya.

Perseroan secara berkala menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INFORMASI MATERIAL TERHADAP INVESTASI DAN AKUISISI

Investasi

Di bulan Maret 2013, entitas anak yang sepenuhnya dimiliki, SMI dan PBI, mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan rasio kepemilikan secara berurutan 55% dan 45%. Di bulan Juni 2013, Michelin membeli 55% kepemilikan SMI atas SRI. Di tahun 2014, PBI melakukan investasi tambahan senilai US\$8,100 ribu untuk saham baru yang diterbitkan oleh SRI. Di bulan November 2014, SMI mengadakan Perjanjian Jual Beli SRI dengan PBI. SMI membeli 45% kepemilikan saham atau 1,350 saham SRI dari PBI.

Akuisisi

Di tahun 2015, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi penting.

- The establishment of a general reserve of US\$900 thousand or equal to 5% from the Company's Net Profit;
- A remaining of US\$12,651 thousand or equal to 70% from the Company's Net Profit as retained earnings to finance the Company's business activities.

REALIZATION USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company conducted Limited Public Offering I Shares with Preemptive Rights (rights issue) that has been approved by the Company's shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 31 October 2013. Proceeds of the Public Offering was amounted to US\$127.9 million. And after deducting the cost of the public offering the proceeds are be used to finance the Expansion of Naphtha Cracker and as equity injection in SRI to build synthetic rubber plant.

As of 31 December 2015, the proceeds for Naphtha Cracker Expansion and as equity injection in SRI to build synthetic rubber plant have been fully utilized.

The Company periodically submits the Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the applicable laws and regulations.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS AND ACQUISITIONS

Investment

On March 2013, its wholly-owned subsidiaries, SMI and PBI, established PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) with ownership of 55% and 45% respectively. In June 2013, Michelin purchased SMI's 55% ownership of SRI. In 2014, PBI made additional investment of US\$8,100 thousand for the new shares issued by SRI. In November 2014, SMI entered into Sale and Purchase Agreement of SRI with PBI. SMI purchase 45% of equity ownership or 1,350 shares of SRI from PBI.

Acquisition

In 2015, the Company did not undertake any major acquisitions.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Perseroan memberikan kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan tunjangan lain-lain, serta bonus (khususnya bagi Direksi).
- b. Perseroan menyewa ruang kantor dan area parkir kendaraan kepada Griya Idola (GI).
- c. SMI melakukan kegiatan sewa menyewa dengan RPU. Transaksi SMI dengan RPU dari bulan Oktober hingga Desember 2012 telah dieliminasi di level terkonsolidasi, dalam kaitannya dengan akuisisi pengendalian kepentingan.
- d. Penjualan ke pihak-pihak berelasi, SCG Chemicals Co., Ltd dan SCG Plastics Co., Ltd., senilai US\$56.3 juta dan US\$159.0 juta atau 4.09% dan 6.46% dari jumlah pendapatan bersih di tahun 2015 dan tahun 2014 secara berurutan. Per tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari Piutang Usaha dan merupakan 0% dan 0.70% dari Jumlah Aset per 31 Desember 2015 dan 2014 secara berurutan.
- e. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak-pihak berelasi adalah senilai 29.58% dan 9.25% dari total penjualan bahan baku dan barang untuk tahun 2015, dan 39.63% dan 2.26% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi untuk tahun 2014. Utang untuk pembelian-pembelian ini dinyatakan sebagai bagian dari Utang Usaha dengan nilai 9.01% dan 12.66% dari Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2015 dan 2014.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN KEPADA PERSEROAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan penting yang memengaruhi Perseroan secara signifikan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan semua standar baru revisi, serta interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntansi Indonesia yang relevan dengan operasi Perseroan dan berlaku efektif pada periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

Material Transactions Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Party

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The Company provided benefits to members of Board of Commissioners and Board of Directors short term employee benefits which consist of salaries and other allowances, and bonuses (especially for Board of Directors).
- b. The Company leased office space and parking area from Griya Idola (GI).
- c. SMI conducted lease with RPU. SMI transactions with RPU from October to December 2012 have been eliminated at the consolidated level, in connection with the acquisition of the controlling interest.
- d. Sales to related parties, SCG Chemicals Co., Ltd and SCG Plastics Co., Ltd. were US\$56.3 million and US\$159.0 million or 4.09% and 6.46% of total net sales in 2015 and 2014 respectively. At the reporting date, receivables from these sales are recorded as part of the Trade Receivables which represented 0% and 0.70% of Total Assets as of 31 December 2015 and 2014.
- e. Purchase of raw materials and finished goods from related parties amounted to 29.58% and 9.25% of the total purchases of raw materials and finished goods for 2015, and 39.63% and 2.26% of the total purchases of raw materials and finished goods for 2014. The payables for these purchases were presented as part of Accounts Payable by 9.01% and 12.66% of Total Liabilities as of 31 December 2015 and 2014.

LEGISLATION AMENDMENT AFFECTING SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY

There were no major changes of legislation during the year that significantly affected the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company and its subsidiaries have implemented all new and revised standards and interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on 1 January 2015.

Berikut ini adalah standar baru dan standar hasil revisi, serta interpretasi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Terkonsolidasi.

1. PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan.
2. PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja.
3. PSAK 46 (revisi 2013), Pajak Penghasilan.

Efektif untuk periode yang dimulai setelah 1 Januari 2016 adalah:

1. PSAK 110 (revisi 2015), Akuntansi Sukuk.
2. PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri mengenai Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
3. PSAK 5, Segmen Operasi.
4. PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
5. PSAK 13, Properti Investasi.
6. PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama mengenai Entitas Investasi.
7. PSAK 16, Aset Tetap.
8. PSAK 19, Aset Tidak Berwujud.
9. PSAK 22, Kombinasi Bisnis.
10. PSAK 24, Imbalan Kerja mengenai Program Imbalan Pasti.
11. PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.
12. PSAK 53, Pembayaran berbasis Saham.
13. PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian mengenai Entitas Investasi.
14. PSAK 66, Pengaturan Bersama mengenai Akuntansi untuk Akuisisi Kepentingan dalam Usaha Bersama
15. PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain mengenai Entitas Investasi.
16. PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Manajemen mengantisipasi standar-standar yang disebutkan di atas akan diadopsi di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Grup untuk periode tahun buku yang dimulai tanggal 1 Januari 2016.

The following are new standards and revised standards and interpretations applied in the Consolidated Financial Statements.

1. PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statement.
2. PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefit.
3. PSAK 46 (revised 2013), Income Taxes.

Effective for periods beginning on or after 1 January 2016 is:

1. PSAK 110 (revised 2015), Accounting for Sukuk.
2. PSAK 4, Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements.
3. PSAK 5, Operating Segments.
4. PSAK 7, Related Party Disclosures.
5. PSAK 13, Investments Property.
6. PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities.
7. PSAK 16, Property, Plant, and Equipment.
8. PSAK 19, Intangible Assets.
9. PSAK 22, Business Combination.
10. PSAK 24, Employee Benefits about Defined Benefit Plans.
11. PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
12. PSAK 53, Share-based Payments.
13. PSAK 65, Consolidation Financial Statements about Investment Entities.
14. PSAK 66, Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
15. PSAK 67, Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities:
16. PSAK 68, Fair Value Measurements.

The management anticipates that these standards will be adopted in the Group's Consolidated Financial Statements for the annual period beginning 1 January 2016.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



**Mempertahankan keberlanjutan
Perseroan melalui praktik
Tata Kelola Perusahaan yang Baik.**

**Maintaining the Company's sustainability
through the implementation of
Good Corporate Governance practices.**



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan adalah serangkaian prinsip dasar yang mengatur dan mengarahkan kinerja Perseroan dalam memberikan layanannya berdasarkan struktur manajerial dan operasional yang ditentukan. Tata Kelola Perusahaan mencakup filosofi inti yang menggarisbawahi operasi dan pengambilan keputusan di dalam Perseroan, dari level manajerial tertinggi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, hingga ke para manajer dan karyawan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan implementasi atas proses dan prosedur aktifitas usaha Perseroan yang terkendali dan senantiasa diawasi baik di setiap tingkatan organisasi dalam rangka mencapai target kinerja Perseroan yang ditetapkan. Dengan mematuhi GCG, Perseroan akan maju dan berkembang ke arah yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan.

Corporate Governance is a set of basic principles that regulate and drive the Company to perform its services based on the established managerial and operational structure. It comprises core philosophies that underlie the corporate operation and decision making, from the top-tier management, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to managers and employees.

Good Corporate Governance (GCG) is the implementation of the Company's controlled and supervised process and procedure on business activities in every organizational level in order to achieve the Company's business target. By adhering to the GCG, the Company will grow in the expected directions in a scrupulous and accountable manner.

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam setiap tingkatan perkembangannya, Perseroan telah memiliki visi dan misi yang dirumuskan berdasarkan prinsip GCG yang telah disepakati. Hasilnya adalah Perseroan berhasil mencapai targetnya, menghasilkan produk unggul dan memberikan layanan secara optimal. Selain itu, aktivitas yang memenuhi etika yang dipraktikkan telah memberikan manfaat kepada pihak-pihak baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Hal-hal umum yang berhubungan dengan implementasi GCG di Indonesia diatur di dalam UU No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Di dalam UU ini, dijelaskan mengenai prinsip-prinsip dasar GCG, termasuk di dalamnya kesetaraan semua level dalam struktur Perseroan, hak-hak setiap pemangku kepentingan, tanggung jawab dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi, dan peran Komisaris Independen.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip dasar GCG yang diimplementasikan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Transparansi

Kerangka dasar tata kelola perusahaan harus menjamin adanya pengungkapan secara tepat waktu dan akurat atas materi Perseroan, termasuk situasi keuangan, struktur pengelolaan Perseroan, dan kinerja dan status kepemilikan. Hal ini dilakukan melalui penerbitan laporan periodik yang ditulis dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Laporan ini harus dapat diakses dan dimengerti oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Perseroan menjalankan usahanya secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Sejalan dengan ini, kerangka dasar tata kelola perusahaan harus memberikan panduan strategis kepada Perseroan, pengawasan akuntabilitas manajemen yang efektif kepada Perseroan dan pemegang saham. Implementasi dari prinsip ini diatur di dalam *Manual of Authority* yang berisikan detail mengenai batasan otoritas manajemen. *Manual of Authority* ini juga dirancang untuk dapat mengatasi persoalan yang timbul antar tingkat di Perseroan.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company in every stage of its development has laid out its vision and mission based on the agreed system of GCG. This strongly contributes to the Company achieving well-conceived targets, producing excellent products and performing services optimally. In addition, ethical business operations have significantly benefitted both external and internal parties as a whole.

General matters pertaining to the implementation of GCG in Indonesia are contracted under the Law No. 40, Year 2007, on Limited Liability Company. It clearly states essential GCG principles that include equality within every level of the corporate structure, legal rights of each stakeholder, responsibilities and obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the roles of Independent Commissioner.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The core principles of GCG implemented by the Company are as follows:

Transparency

The corporate governance framework should provide timely and accurate disclosure on all material matters, including the financial situation, governance structure, performance and ownership. This is conducted through periodical published reports in two languages (Indonesian and English) that are accessible and comprehensible to the shareholders and stakeholders.

Accountability

The Company operates its business in a proper and measurable manner, and in accordance with corporate interests. In line with this, the corporate governance framework therefore should ensure the strategic guidance of the Company, the effective monitoring of the management's accountability to the Company and shareholders. The implementation of this principle is regulated in the *Manual of Authority*, which contains details on the limitation of authority of the management. This *Manual of Authority* is also designed to address issues arising between levels in the Company.

Pertanggungjawaban

Kerangka dasar tata kelola perusahaan mengakui hak para pemegang saham sesuai dengan hukum yang berlaku, dan memelopori kerjasama aktif antara Perseroan dan pemegang saham dalam mengusahakan kesuksesan usaha, selain menjamin keberlangsungan usaha Perseroan.

Independen

Perseroan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kewajaran & Kesetaraan

Kerangka dasar tata kelola perusahaan harus dapat melindungi hak para pemegang saham dan menjamin perlakuan yang sama terhadap mereka, sebagaimana digariskan di dalam perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kewajaran dan kesetaraan ini berlaku juga terhadap para pemangku kepentingan Perseroan lainnya.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG disusun agar segala aktivitas usaha Perseroan menghasilkan kualitas terbaik dengan kemampuan yang optimal dan tetap di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan *best practices*.

Implementasi GCG dapat membantu perkembangan aktivitas Perseroan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, baik dari perspektif ekonomi dan keuangan maupun dari perspektif hukum.

Untuk mencapai obyektif ini, secara spesifik GCG di Perseroan mencakup beberapa area, sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, berikut Komite pendukungnya.
2. Meningkatkan tanggung jawab pengelolaan Perseroan untuk kepentingan para pemegang saham dengan tetap memperhatikan para pemangku kepentingan.
3. Membangun keselarasan hubungan kerja antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan pengembangan usaha, sumber daya dan manajemen risiko Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai usaha Perseroan.

Responsibility

The corporate governance framework should recognize the rights of shareholders in accordance with the applicable laws, and initiate active cooperation between the Company and shareholders in creating wealth and maintaining the long-term sustainability of the business.

Independency

The Company ensures that the management is conducted in a professional manner. This shall be done without any conflict of interest and influence/pressure from any party, which is not in accordance with the principles of a sound corporation.

Fairness

The corporate governance framework should protect the rights of the shareholders and ensure equal treatments among them, as stipulated in the applicable laws and regulations. This principle of fairness also applies to the Company's other stakeholders.

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

The GCG is established in order that the business operations perform in the highest quality and optimal capability and stay within the corridor, which has been determined by the applicable laws and regulations, business ethics and best practices.

The implementation of the GCG can help guide the business activities to develop sustainably and responsibly, from the economic, financial and legal perspectives.

To achieve those objectives, the GCG runs specifically in several areas as follows:

1. Direct and control working relationship of the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with supporting Committees.
2. Improve the Company's management responsibility to shareholders with regard to the interest of the stakeholders.
3. Create clarity of working relationship between the Company and stakeholders.
4. Improve business development, resource and risk management of the Company in order to increase business value.

5. Mendorong Perseroan mencapai visi dan misinya.
6. Meningkatkan level profesionalisme sumber daya manusia Perseroan.
7. Menanamkan budaya kerja bertanggung jawab di dalam Perseroan.

PRINSIP BISNIS

Perseroan memiliki Prinsip Bisnis dalam menjalankan usahanya sebagai salah satu bentuk implementasi GCG. Berikut adalah Prinsip Bisnis Perseroan:

Mengenai pemangku kepentingan:

1. Melindungi investasi para pemegang saham dan memberikan pengembalian yang wajar.
2. Memberikan kepada para pelanggan keandalan produk dan pelayanan yang bernilai baik dalam hal harga, fungsi, kualitas, keselamatan dan dampak lingkungan.
3. Memberikan kepada karyawan kondisi kerja yang aman dan baik, serta kesempatan menggunakan dan mengembangkan bakat dengan imbalan yang bersaing berdasarkan prestasi kerja.
4. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan para kontraktor, pemasok, otoritas dan mitra kerja.
5. Bersaing dengan perusahaan lain secara adil dan etis.
6. Membantu kemajuan sosial dan ekonomi melalui kegiatan bisnis Perseroan.

Mengenai Perilaku:

1. Bekerja dengan jujur, ber-integritas dan adil dalam semua aspek bisnis Perseroan.
2. Memperlakukan semua orang dengan hormat.
3. Tidak menawarkan, memberikan atau menerima suap.
4. Menghindari benturan kepentingan antara pribadi dengan aktivitas kerja.
5. Menaati perundang-undangan negara kita dan peraturan Perseroan.
6. Menjalankan kebiasaan yang sehat, aman, dan ramah lingkungan.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Nilai-nilai perusahaan Perseroan memainkan peranan penting sebagai identitas Perseroan yang diharapkan dapat menjadi budaya bagi seluruh karyawan Perseroan. Sejak 2014, Perseroan meluncurkan nilai-nilai perusahaan tersebut dengan sebutan iSTAR (integrity - integritas, Safety - Keselamatan, Teamwork - Kerjasama, Accountability - Memikul Tanggung Jawab, dan Respect - Menghargai).

5. Encourage the Company to achieve its vision and mission.
6. Raise the level of professionalism of the human resources within the Company.
7. Instill a responsible and accountable working culture into the Company.

BUSINESS PRINCIPLES

The Company has a Business Principles in running its business as an implementation of GCG. Here is the Company's Business Principles:

Concerning Stakeholders:

1. Protect shareholders' investment and provide an acceptable rate of return.
2. Provide customers with reliable products and services that offer value in terms of price, functionality, quality, safety and environmental impact.
3. Provide employees with safe working conditions, opportunities to develop relevant talents and realize their full potential, and competitive rewards based on performance.
4. Develop mutually beneficial relationship with contractors, suppliers, authorities and partners.
5. Compete fairly and ethically with other enterprises.
6. Discharge our corporate responsibilities and contribute to social and economic progress through business activities.

Concerning Behavior:

1. Act with honesty, integrity and fairness in all aspects of business.
2. Treat all people with respect.
3. Do not offer, solicit or accept bribes.
4. Avoid conflict of interest between personal and business activities.
5. Observe the laws of the country and the rules and regulations of the Company.
6. Observe good health, safety and environmental practices.

CORPORATE VALUES

The Company's corporate values play an important role as an identity which is expected to be a culture for all employees. Since 2014, the Company has launched its corporate values iSTAR (integrity, Safety, Teamwork, Accountability and Respect).

Manajemen memperhatikan secara khusus penerapan iSTAR values di Perseroan. Hal ini diwujudkan dengan memasukkan unsur iSTAR values kedalam penilaian *Key Performance Indicator* karyawannya.

Berikut penjelasan lengkap masing-masing iSTAR values:

Integritas

Kami bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis

- Kami adalah karyawan yang jujur, bisa dipercaya dan dapat diandalkan.
- Kami memegang teguh standar etika tertinggi dalam segala sesuatu yang kami lakukan.
- Kami menjunjung tinggi hukum Negara, peraturan, dan ketentuan Perseroan.

Keselamatan

Kami mengutamakan keselamatan

- Kami berkomitmen pada keselamatan dan kesehatan semua orang, serta perlindungan lingkungan.
- Kami bertanggung jawab atas keselamatan satu sama lain.
- Kami menerapkan keselamatan melebihi standar, dan peraturan yang berlaku.

Kerjasama

Kami berkolaborasi dan saling mendukung satu sama lain

- Kami berkomitmen untuk setia dalam bekerjasama mencapai tujuan Perseroan.
- Kami mendorong satu sama lain untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus.
- Kami bersedia berbagi ide, pengetahuan, dan pengalaman.

Memikul Tanggung Jawab

Kami bertanggung jawab atas tindakan kami

- Kami bertanggung jawab atas tindakan, keputusan dan hasilnya.
- Kami menepati janji dan komitmen kepada orang lain.
- Kami bekerja dengan segenap hati dan selalu berpikir sebelum bertindak.

Menghargai

Kami menghargai karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham dan masyarakat sekitar

- Kami menghargai perbedaan dan memperlakukan setara kepada semua orang.
- Kami peduli akan kesejahteraan semua karyawan dan keluarga.
- Kami menganut komunikasi yang terbuka dan tulus.

The management pays attention specifically to iSTAR values implementation within the Company. This is manifested by incorporating elements of iSTAR values into employees' Key Performance Indicator.

A complete explanation of each of the iSTAR values is as follows:

Integrity

We act professionally, honestly and ethically in all aspects of business

- We are honest, trustworthy and dependable people.
- We adhere to the highest ethical standards in everything we do.
- We uphold the laws of the country, the rules and regulations of the Company.

Safety

We put safety first

- We are committed to the safety and health of people, and the protection of the environment.
- We are responsible for each other's safety.
- We go beyond applicable safety standards and regulations.

Teamwork

We collaborate and support one another

- We commit to be loyal in working together to achieve the Company's goals.
- We encourage each other for continuous improvement.
- We willingly share our ideas, knowledge and experience.

Accountability

We are responsible for our actions

- We take responsibility for our actions, decisions and results.
- We keep our promises and commitments to others.
- We work diligently and always think before we act.

Respect

We value our people, customers, suppliers, shareholders and the community

- We value diversity and treat all people equally.
- We care for the welfare of our people and their families.
- We embrace open and sincere communication.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur GCG disusun untuk mencegah dan meminimalkan konflik kepentingan di antara para pemangku kepentingan. Struktur dan mekanisme GCG di dalam Perseroan diatur oleh UU No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Undang-undang ini membahas struktur utama/organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan. Dalam hal struktur penunjang, Perseroan memiliki Komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh hukum yang berlaku dan juga Anggaran Dasar Perseroan. Sehubungan dengan ini, pemegang saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi mengemban tugas pengelolaan Perseroan sementara Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan terhadap kinerja manajemen.

Dua dewan ini terdiri dari para anggota yang kompeten dalam menangani beragam isu yang berkaitan dengan aktivitas usaha Perseroan, termasuk dalam menghadapi masalah yang dihadapi Perseroan.

Secara kolektif, dua dewan ini memiliki peran masing-masing di dalam pengambilan keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perseroan, secara efektif melakukan tinjauan dan memberikan kritik membangun terhadap kinerja manajemen.

Untuk memberikan kejelasan dan batasan atas kewenangan yang dimiliki oleh jajaran Manajemen, Perseroan memiliki *Manual of Authority* yang ditinjau secara berkala. Selain itu, Perseroan juga memiliki berbagai sistem, kebijakan, dan prosedur yang mengatur berbagai kegiatan operasional sehari-hari yang dijadikan sebuah komitmen bersama untuk dijalankan secara berkelanjutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebuah organ Perseroan yang memiliki otoritas di atas Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur di dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

The GCG structure is designed to prevent and mitigate any arising conflict of interest among stakeholders. The structures and mechanisms of GCG in the company are regulated by the Law no. 40, Year 2007, on Limited Liability Company. It describes the main structures/organs of the Company to comprise the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In terms of supporting structures, there are the Committees of the Company, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

General Meeting of Shareholders is the Company's organs with authorities that are neither granted to the Board of Directors nor the Board of Commissioners, as stipulated in applicable laws as well as the Company's Articles of Association. Correspondingly, shareholders make important decisions relating to the Company's management as long as they are in accordance with prevailing rules and regulations. The Board of Directors carries the duty of managing the Company while the Board of Commissioners is tasked with its supervisory role toward the management performance.

Both consist of members with skills competent in dealing with various issues related to the Company's business activities, including in handling problems faced by the Company.

Collectively, both have their own role in making decisions independently, encouraging improvements in the Company's performance, effectively conducting reviews and providing constructive feedbacks on management performance.

To provide clarity and limitations on the authority owned by the Management, the Company has a Manual of Authority that is reviewed regularly. In addition, the Company also has a variety of systems, policies and procedures that regulate the daily operations that serve as a joint commitment to be implemented continuously.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is the Company's organ with authorities above the Board of Commissioners and the Board of Directors, as regulated by the Act and/or Articles of Association of the Company.



Setiap pemegang saham harus mempertimbangkan kebaikan/keuntungan bagi Perseroan, serta peraturan perundang-undang yang berlaku dalam setiap pengambilan keputusan.

Rapat Umum Pemegang Saham melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki peran penting dan memegang tanggung jawab besar dalam hal keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, setiap anggota dewan harus memiliki pemahaman mendalam dan kompetensi dalam memecahkan isu-isu yang dihadapi Perseroan, mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan, menginisiasi perubahan menuju perbaikan dan kemajuan Perseroan berdasarkan tinjauan kinerja manajemen.

Adapun kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
- Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan guna menjaga kepentingan usaha

Every shareholder should consider the benefit of the Company, the applicable rules and regulations when exercising any important decision.

The General Meeting of Shareholders involves both the Board of Commissioners and the Board of Directors. Both Board of Commissioners and Board of Directors hold great responsibility over the Company's business sustainability. As such, every member should possess sufficient comprehension and competence in solving business problems, making responsible decisions, initiating changes that will lead to the betterment of the Company based on the review of the management performance.

Authorities possessed by the GMS are as follows:

- Providing approval on the annual report including ratification on financial statements as well as supervisory duties of the Board of Commissioner in accordance to laws and regulations and/or articles of association.
- Requesting the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors relating to the management of the Company.
- Appointing and discharging the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Providing approval/decisions needed in order to keep the interests of the Company's business in

Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.

- Mengubah anggaran dasar.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelimpahan wewenang dan mekanismenya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Lainnya (atau Luar Biasa), yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham, sepanjang memenuhi persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Maret 2015 dan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2015. Kedua Rapat tersebut diadakan di Wisma Barito Pacific, Jakarta.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Di bawah ini adalah hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2015 dan realisasinya:

- I. 1. Menyetujui permohonan pengunduran diri George Allister Lefroy dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, serta mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.
2. Menyetujui pengangkatan Djoko Suyanto sebagai Presiden Komisaris yang baru dan merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2015.
3. Menyetujui pengangkatan Suryandi sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.

short term and long term in accordance with the laws and regulations and/or the articles of association.

- Changing the articles of association.
- Determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors including the delegation of authorization and mechanism.

In accordance with the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two), namely: the Annual GMS, which is held every year and the Other (or Extraordinary) GMS, which may be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors or by a written request of the Board of Commissioners or by a written request of shareholders, as long as meeting the requirements set out in the Company's Articles of Association.

Throughout 2015, the Company has held one Extraordinary GMS on 20 March 2015 and one Annual GMS on 8 June 2015. Both were held at Wisma Barito Pacific, Jakarta.

Both the Extraordinary GMS and Annual GMS have been carried out in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and Bapepam-LK Regulations No.IX.J.1 on Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies.

Below are resolutions of Extraordinary GMS 2015 and its realizations:

- I. 1. Approve the resignation of George Allister Lefroy from his position as President Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting, and to gratitude for the services that have been provided to the Company during his tenure
2. Approve the appointment of Djoko Suyanto as the new President Commissioner and also acted as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2015.
3. Approve the appointment of Suryandi as Independent Director of the Company effective as of the closing of the Meeting.

Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

- **Presiden Direktur:** Erwin Ciputra
- **Wakil Presiden Direktur:**
Paramate Nisagornsen
- **Wakil Presiden Direktur:** Raymond Budhin
- **Direktur:** Terry Lim Chong Thian
- **Direktur:** Paisan Lekskulchai
- **Direktur:** Baritono Prajogo Pangestu
- **Direktur:** Suryandi
(merangkap Direktur Independen)

Dewan Komisaris

- **Presiden Komisaris:** Djoko Suyanto
(merangkap Komisaris Independen)
- **Wakil Presiden Komisaris:** Tan Ek Kia
(merangkap Komisaris Independen)
- **Komisaris:** Hanadi Rahardja
(merangkap Komisaris Independen)
- **Komisaris:** Loeki Sundjaja Putra
- **Komisaris:** Agus Salim Pangestu
- **Komisaris:** Chaovalit Ekabut
- **Komisaris:** Cholanat Yanaranop

4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig Acquit et de Charge") kepada anggota Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri, atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan ditutupnya Rapat, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 yang akan disampaikan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2015, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.

5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Thus as of the closing of the Meeting, the composition Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are as follows:

Board of Directors

- **President Director:** Erwin Ciputra
- **Vice President Director:**
Paramate Nisagornsen
- **Vice President Director:** Raymond Budhin
- **Director:** Terry Lim Chong Thian
- **Director:** Paisan Lekskulchai
- **Director:** Baritono Prajogo Pangestu
- **Director:** Suryandi
(also acted as Independent Director)

Board of Commissioners

- **President Commissioner:** Djoko Suyanto
(also acted as Independent Commissioner)
- **Vice President Commissioner:** Tan Ek Kia
(also acted as Independent Commissioner)
- **Commissioner:** Hanadi Rahardja
(also acted as Independent Commissioner)
- **Commissioner:** Loeki Sundjaja Putra
- **Commissioner:** Agus Salim Pangestu
- **Commissioner:** Chaovalit Ekabut
- **Commissioner:** Cholanat Yanaranop

4. Grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to the member of the Board of Commissioners who was resigned, over the managerial duties he has performed as of 1 January 2014 to the closing of the Meeting, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company for the Financial Year 2014 which will be submitted and approved in the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in the year 2015, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.

5. Grant the power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of the Board of Directors of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realisasi: Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan penetapan Direktur Independen serta hal-hal terkait lainnya telah dijalankan sesuai amanat Rapat.

Realization: The change of the composition of the Board of Commissioners and appointment of the Independent Director as well as other related matters have been implemented as mandated by the Meeting.

Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan 2015 dan realisasinya:

Below are resolutions of Annual GMS 2015 and its realizations:

- I. 1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014.

- I. 1. Approve and kindly accept the Company's Annual Report including the Report of Use of Proceeds of Limited Public Offering I and the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners, as well as ratification of the Financial Statements of the Company for the financial year of 2014.

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the Annual GMS decision statement.

2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "OSMAN BING SATRIO & ENY" dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" sebagaimana ternyata dari laporannya No. GA115 0133 CAP TW tertanggal 9 Maret 2015, dan sesuai yang tercantum dalam Laporan Keuangan tersebut, menetapkan laba bersih Perseroan sebesar US\$ 18,245,666 (delapan belas juta dua ratus empat puluh lima ribu enam ratus enam puluh enam Dollar Amerika Serikat).

2. Approve to ratify the Company's Financial Statements for the financial year of 2014 which has been audited by the "OSMAN BING SATRIO & ENY" Public Accounting Firm with the opinion of "Fair in All Material Aspects" as provided in its report No. GA115 0133 CAP TW dated 9 March 2015, and in accordance with the said Financial Statements, determine the Company's net profit in the amount of US\$ 18,245,666 (eighteen million two hundred forty five thousand six hundred and sixty six United States Dollar).

3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig Acquit et de Charge") kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.

3. Approve to grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to the entire members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company over the managerial and supervisory duties they have performed during the financial year of 2014, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the Annual GMS decision statement.

II. 1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang seluruhnya berjumlah US\$ 18,050,839 (delapan belas juta lima puluh ribu delapan ratus tiga puluh sembilan Dollar Amerika Serikat), sebagai berikut:

- Sebesar US\$ 900,000 (sembilan ratus ribu Dollar Amerika Serikat) atau setara dengan 5% (lima persen) dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) UUPT;
- Sebesar US\$ 4,500,000 (empat juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat) atau setara dengan 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk atau sebesar US\$ 0.00137 (nol koma nol nol satu tiga tujuh Dollar Amerika Serikat) per saham untuk pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham; dan
- Sisa sebesar US\$ 12,650,839 (dua belas juta enam ratus lima puluh ribu delapan ratus tiga puluh sembilan Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan 70% (tujuh puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Sehubungan dengan penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagaimana telah dijelaskan pada angka II.1-2, telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan. Untuk pembayaran dividen telah dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2015.

III. 1. Menyetujui menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US\$ 800,000 (delapan ratus ribu Dollar Amerika Serikat) per tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris

II. 1. To approve the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company, which in total amounting to US\$ 18,050,839 (eighteen million fifty thousand eight hundred and thirty nine United States Dollar), as follows:

- An amount of US\$ 900,000 (nine hundred thousand United States Dollar) or equal to 5% (five percent) from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company to be allocated as reserve, in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law;
- An amount of US\$ 4,500,000 (four million five hundred thousand United States Dollar) or equals to 25% (twenty five percent) from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company or in amount of US\$ 0.00137 (zero point zero zero one three seven United States Dollar) per share for cash dividend payment to the Shareholders; and
- A remaining of US\$ 12,650,839 (twelve million six hundred fifty thousand eight hundred and thirty nine United States Dollar) or equals to 70% (seventy percent) from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company is recorded as retained earning to finance the Company's business activities.

2. Approve to give full power and authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures of the dividend's distribution and to announce it in accordance with the prevailing laws.

Realization: In connection with the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company as described in figure II.1-2, has been implemented as mandated by the Annual GMS. As for the dividend payment has been made to the Company's Shareholders on 10 July 2015.

III. 1. Approve to determine of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner which in total after having deducted for income tax is in the amount of no more than US\$ 800,000 (eight hundred thousand United States Dollar) per year commencing from the closing of this Meeting and the Meeting further ratify the Company's Board of Commissioners to

Perseroan untuk menentukan besarnya uang gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.

2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

Realisasi: Keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka III.1-2 telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.

- IV. 1. Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik "OSMAN BING SATRIO & ENY" – anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited ataupun para penerus dan penggantinya yang merupakan anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015.

Realisasi: KAP "OSMAN BING SATRIO & ENY", anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015.

2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Realisasi: Direksi telah menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi KAP sesuai amanat RUPS Tahunan.

- V. 1. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru serta penetapan anggota Direktur Independen dan Komisaris Independen Perseroan, sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut:

Direksi

- **Presiden Direktur:** Erwin Ciputra
- **Wakil Presiden Direktur:** Paramate Nisagornsen
- **Wakil Presiden Direktur:** Baritono Prajogo Pangestu
- **Direktur:** Terry Lim Chong Thian
- **Direktur:** Paisan Lekskulchai
- **Direktur:** Fransiskus Ruly Aryawan
- **Direktur:** Suryandi (merangkap Direktur Independen)

determine the amount of salary and/or other benefits for the respective members of the Board of Commissioners.

2. Approve to delegate of authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for every members of the Company's Board of Directors.

Realization: The resolutions as described in figure III.1-2 has been implemented as mandated by the Annual GMS.

- IV. 1. Approve to reappoint the "OSMAN BING SATRIO & ENY" Public Accounting Firm - a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its successor or successors who are members of Deloitte Touche Tohmatsu Limited to audit the Financial Statements for the financial year of 2015.

Realization: Public Accounting Firm "OSMAN BING SATRIO & ENY", a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited was appointed to audit the Company's Financial Statement for the financial year of 2015.

2. Approve to ratify the Board of Directors to stipulate the honorarium and other relevant requirements for the appointment of such Public Accountant Firm.

Realization: Board of Directors has stipulated the honorarium and other relevant requirements for Public Accounting Firm as mandated by the Annual GMS.

- V. 1. Approve the appointment of Board of Directors and Board of Commissioners for the new term of office as well as the determination of Independent Director and Independent Commissioners of the Company, and thereby the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners since closing of the Meeting, are as follows:

Board of Directors

- **President Director:** Erwin Ciputra
- **Vice President Director:** Paramate Nisagornsen
- **Vice President Director:** Baritono Prajogo Pangestu
- **Director:** Terry Lim Chong Thian
- **Director:** Paisan Lekskulchai
- **Director:** Fransiskus Ruly Aryawan
- **Director:** Suryandi (also acted as Independent Director)

Dewan Komisaris

- **Presiden Komisaris:** Djoko Suyanto
(merangkap Komisaris Independen)
- **Wakil Presiden Komisaris:** Tan Ek Kia
(merangkap Komisaris Independen)
- **Komisaris:** Ho Hon Cheong
(merangkap Komisaris Independen)
- **Komisaris:** Loeki Sundjaja Putra
- **Komisaris:** Agus Salim Pangestu
- **Komisaris:** Chaovalit Ekabut
- **Komisaris:** Cholanat Yanaranop

2. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dan pengesahan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

1. Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 dan Nomor 33/POJK.04/2014 sesuai dengan Lampiran dalam Rapat;
2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini termasuk untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan memberitahukan serta mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

Board of Commissioners

- **President Commissioner:** Djoko Suyanto
(also acted as Independent Commissioner)
- **Vice President Commissioner:** Tan Ek Kia
(also acted as Independent Commissioner)
- **Commissioner:** Ho Hon Cheong
(also acted as Independent Commissioner)
- **Commissioner:** Loeki Sundjaja Putra
- **Commissioner:** Agus Salim Pangestu
- **Commissioner:** Chaovalit Ekabut
- **Commissioner:** Cholanat Yanaranop

2. Approve to grant the power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the Annual GMS decision statement.

1. Approve to changes and restatement throughout the Articles of Association, among others, in order to adjust to the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014 in accordance with Annex in the Meeting;
2. Approve to authorize the Board of Directors with the right of substitution to declare the decision of the Meeting, including to compile and restate the entire Articles of Association of the Company in the Deed of Notary and apply for the approval of changes to the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and undertake all necessary actions in connection with the amendment of the Articles of Association.

Realisasi: Sehubungan dengan perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dijelaskan pada angka VI.1-2, telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan.

Realization: In relation to the amendment of articles of the Company's Articles of Association as explained in figure VI.1-2 has been implemented as mandated by the Annual GMS.

VII. 1. Menyetujui penjaminan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan untuk menjamin kewajiban Perseroan kepada lembaga keuangan atau perbankan dalam tahun buku 2015 dan 2016, dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan;

VII. 1. Approve pledge of all or most of the Company's assets to guarantee the obligations of the Company to the financial institutions or banks in the financial year of 2015 and 2016, with prior written approval given by the Company's Board of Commissioners.

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tindakan tersebut pada butir 1 di atas, dengan memperhatikan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai pinjaman dan pemberian jaminan atas harta kekayaan Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta, surat dan dokumen yang diperlukan, serta untuk menghadap, mengajukan permohonan dan/atau mendapatkan persetujuan dari pejabat atau instansi yang berwenang (jika hal itu diperlukan) dan melakukan tindakan lainnya yang dianggap perlu dan dipandang baik oleh Direksi untuk melaksanakan maksud pemberian wewenang tersebut.

2. Approve to granting authority to the Board of Directors to perform any and all acts necessary in connection with such action in item 1 above, with respect to the approval of the Board of Commissioners, the provisions of the Articles of Association regarding the loan and pledge over the assets of the Company, including but not limited to sign the deed, letters and necessary documents, as well as to appear, apply for and/or obtain approval from the authorized officers or institutions (if required) and perform other actions as may be necessary and considered good by the Board of Directors to perform the purposes of granting such authority.

Realisasi: Keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka VII.1-2 telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.

Realization: The resolutions as described in figure VII.1-2 has been implemented as mandated by the Annual GMS.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi untuk isu yang berkenaan dengan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga mengawasi dan menjamin implementasi GCG pada semua tingkatan organisasi Perseroan.

Dewan Komisaris harus memiliki pemahaman mendalam mengenai Perseroan dan kemampuan untuk membuat keputusan yang independen dan dapat dipertanggungjawabkan, tinjauan kinerja Direksi dan Perseroan yang obyektif, dan menjaga pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan dan etis. Semua anggota Dewan Komisaris harus memiliki dan menjaga integritas dan reputasi yang tak tercela.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a company organ in charge of supervising and providing advice to the Board of Directors on any matters in regard to the management. The Board of Commissioners also ensures the implementation of GCG within the Company at all levels.

The Board of Commissioners should have a good understanding of the Company and the ability to make accountable and independent decisions, objective reviews of the Board of Directors and the Company, as well as nurturing the business development in a sustainable and ethical manner. All members of the Board of Commissioners must retain integrity and good reputation.

Proses penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain dari renumerasi dan fasilitas sebagaimana yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk dapat bertindak secara independen dan memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015 menyetujui penunjukan para anggota Dewan Komisaris yang komposisinya adalah sebagai berikut:

- **Presiden Komisaris:**
Djoko Suyanto (Komisaris Independen)
- **Wakil Presiden Komisaris:**
Tan Ek Kia (Komisaris Independen)
- **Komisaris:**
Ho Hon Cheong (Komisaris Independen), Loeki Sundjaja Putra, Agus Salim Pangestu, Chaovalit Ekabut, Cholanat Yanaranop

Tiga dari anggota bertugas sebagai Komisaris Independen. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan. Beliau tidak berafiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, ataupun dengan pemegang saham utama. Beliau juga tidak memiliki hubungan usaha secara langsung ataupun tidak langsung dengan aktivitas usaha Perseroan.

Presiden Komisaris bertugas sebagai *primus inter pares*, yaitu mengkoordinasikan semua tugas dan fungsi para anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, seorang anggota Dewan Komisaris dari luar Perseroan bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal pengambilan keputusan, Dewan Komisaris harus meraih konsensus. Jika tidak, keputusan akan ditentukan dengan mekanisme suara terbanyak.

The process of appointment and approval of the member of the Board of Commissioners is conducted by the General Meeting of Shareholders in accordance with the applicable laws and regulations. Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive any personal benefit from the Company aside from remuneration and facilities as stipulated by the General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners Composition

The number and composition of the Board of Commissioners are determined by the GMS with regard to the Company's vision, mission and strategic plan to act independently and enable effective decision-making.

The Annual General Meeting of Shareholders, held on 8 June 2015, has approved the appointment of the Board of Commissioners whose composition is as follows:

- **President Commissioner:**
Djoko Suyanto (Independent Commissioner)
- **Wakil Presiden Komisaris:**
Tan Ek Kia (Independent Commissioner)
- **Komisaris:**
Ho Hon Cheong (Independent Commissioner), Loeki Sundjaja Putra, Agus Salim Pangestu, Chaovalit Ekabut, Cholanat Yanaranop

Three of the members act as Independent Commissioners. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside of the Company. He or she is not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's main shareholders, and does not have a business relationship directly or indirectly related to the Company's business activities.

President Commissioner acts as a *primus inter pares* namely to coordinate all the duties and functions of members of the Board of Commissioners. Meanwhile, a member of the Board of Commissioners from outside of the Company acts as Chairman of the Audit Committee. In terms of decision-making, the Board of Commissioners must seek consensus. Otherwise, the decision shall be determined by majority vote.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2015:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengelolaan Perseroan yang dilakukan salah satunya melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan dari Direksi dan Manajemen.
5. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi kepada RUPS.
6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif dibandingkan terhadap industri sejenis bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari auditor internal.
8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku yang kemudian disampaikan dalam RUPS.

Duties & Responsibilities

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners conducted throughout 2015:

1. Supervise the management of the Company conducted by the Board of Directors as well as the approval and ratification on the Company's annual work plan and budgeting.
2. Ensure the Board of Directors complies with the applicable laws and regulations.
3. Provide advice to Board of Directors and all staff relating to the management of the Company which is one of them is conducted through mechanism of meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Conduct research and review on report from the Board of Directors and Management.
5. Report the supervisory result of Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors to GMS.
6. Propose a competitive remuneration system compared to similar industries for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to GMS.
7. Assess the effectiveness of the internal control system, by assessing the competence and amount of resources, scope of duties and authority as well as the independence of internal auditor.
8. Supervise the implementation of GCG.

In conducting its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. Such responsibility is an embodiment of accountability in supervising the management of the Company in implementing GCG principles.

The Board of Commissioners' performance is evaluated based on elements of performance assessment in which the Board of Commissioners independently compiles. The assessment itself is conducted at the end of each financial year period before being submitted to GMS.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap dua bulan dan Rapat Gabungan bersama Direksi diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap empat bulan.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak empat kali dan dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Agenda Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Laporan status perkembangan proyek berjalan
2. Pembahasan kinerja triwulanan
3. Pembahasan dan persetujuan laporan audit 2014
4. Finalisasi Laporan Tahunan untuk tahun buku 2014
5. Usulan rencana jadwal dan agenda RUPS Tahunan
6. Pembahasan dan persetujuan anggaran Perseroan untuk tahun 2016
7. *Corporate Score Card* tahun 2016
8. Pembahasan lainnya

Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris juga senantiasa diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai seminar, program pelatihan dan pembelajaran untuk mempertajam pengetahuan dan kompetensi yang berkaitan dengan perkembangan industri.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dalam pengelolaan Perseroan dalam aktivitas usaha secara optimal dan menghasilkan nilai tambah. Direksi secara kolektif bertanggung jawab mengelola kegiatan usaha dan keberlangsungan usaha Perseroan. Semua hal yang berkaitan dengan tugas, otoritas dan hak Direksi diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi melapor kepada Dewan Komisaris secara berkala dan mempertanggungjawabkan hasil kinerja tahunannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners Meeting

Pursuant to the Articles of Association, internal meeting of the Board of Commissioners is held at least one time in every two months and Joint Meeting with the Board of Directors is held at least one time in every four months.

Throughout 2015, the Board of Commissioners conducted four joint meetings, which were attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors .

Agenda of the Board of Commissioners' meeting includes:

1. Update on the development of current projects
2. Review on quarterly business performance
3. Review and approval of audited report 2014
4. Finalization of Annual Report for financial year 2014
5. Proposal and plan of Annual GMS
6. Review and approval of the Company's budget for 2016
7. *Corporate Score Card* 2016
8. Other matters

Board of Commissioners Training

To improve the competence and to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners provides its members with the opportunity to attend various seminars, trainings and learning programs. The objective of all is to enhance knowledge and sharpen competence in relation to industrial developments.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a company organ responsible for the management of the Company to perform business services optimally and generate added value. The Board of Directors is collectively responsible for managing the Company's business and its sustainability. All matters pertaining to the duties, authorities and rights of the Board of Directors are regulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

The Board of Directors periodically reports to the Board of Commissioners and is responsible to the General Meeting of Shareholders for its annual performance results.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi ditetapkan sedemikian rupa agar dapat bertindak secara independen dan profesional.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2015 menyetujui penunjukan Direksi yang komposisinya adalah sebagai berikut:

- **Presiden Direktur:**
Erwin Ciputra
- **Wakil Presiden Direktur:**
Paramate Nisagornsen,
Baritono Prajogo Pangestu
- **Direktur:**
Terry Lim Chong Thian, Paisan Lekskulchai
Fransiskus Ruly Aryawan, Suryandi
(Direktur Independen)

Kemudian pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2016, telah disetujui pengangkatan Piboon Sirinantanakul sebagai Direktur Perseroan menggantikan Paisan Lekskulchai.

Tugas & Tanggung Jawab

Secara umum, Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola berbagai usaha untuk mencapai obyektif Perseroan dan memastikan aset Perseroan digunakan dengan semestinya untuk kepentingan para pemegang saham.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan dan juga kondisi-kondisi internal dan eksternal.

Tugas dan tanggung jawab tiap-tiap anggota Direksi secara garis besar adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur

Erwin Ciputra menjabat sebagai Presiden Direktur sejak Januari 2011. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola Perseroan dan mengembangkan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wakil Presiden Direktur Operasi

Paramate Nisagornsen menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Operasi sejak Januari 2012. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan operasional.

Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors is determined in a way that the Board is able to carry out its duties in managing the Company in an independent and professional manner.

The Annual General Meeting of Shareholders, held on 8 June 2015, has approved the appointment of the Board of Directors whose composition is as follows:

- **President Director:**
Erwin Ciputra
- **Vice President Director:**
Paramate Nisagornsen,
Baritono Prajogo Pangestu
- **Director:**
Terry Lim Chong Thian, Paisan Lekskulchai
Fransiskus Ruly Aryawan, Suryandi
(Independent Director)

Later in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 January 2016, has approved the appointment of Piboon Sirinantanakul as the Company's Director replacing Paisan Lekskulchai.

Duties & Responsibilities

In broad terms, the Board of Directors is responsible for leading and managing various efforts to achieve the Company's objectives and ensuring that the Company's assets are used properly for the interests of shareholders.

The Board of Directors conducts its duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association as well as internal and external provisions.

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are outlined as follows:

President Director

Erwin Ciputra serves as President Director since January 2011. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing the Company and developing its business in accordance with the Articles of Association and GMS.

Vice President Director of Operations

Paramate Nisagornsen serves as Vice President Director of Operations since January 2012. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to the development of business and operations.

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer

Baritono Prajogo Pangestu menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer sejak Juni 2015. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan lini yang berkaitan dengan penjualan dan pengembangan usaha polymer.

Direktur Keuangan

Terry Lim Chong Thian menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak Januari 2011. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, perpajakan, pengadaan dan teknologi informasi.

Direktur Produksi

Paisan Lekskulchai menjabat sebagai Direktur Produksi sampai dengan 25 Januari 2016 dan kemudian digantikan oleh Piboon Sirinantanakul. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan operasional pabrik meliputi kesehatan dan keselamatan kerja, riset dan teknologi.

Direktur Feedstock Monomer

Fransiskus Ruly Aryawan menjabat sebagai Direktur Feedstock Monomer sejak Juni 2015. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelian dan pengembangan usaha Monomer.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Korporasi

Suryandi menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Korporasi sejak Oktober 2013. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dan administrasi korporasi. Beliau juga bertindak sebagai Direktur Independen Perseroan.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Direksi bertanggung jawab terhadap RUPS. Tanggung jawab ini adalah perwujudan dari akuntabilitas manajemen korporasi dalam implementasi prinsip-prinsip GCG.

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris, baik secara individu maupun secara kolektif. Penilaian dilakukan di akhir periode tiap tahun buku. Dewan Komisaris kemudian melaporkan hasil penilaian kedalam Laporan Dewan Komisaris yang disampaikan pada RUPS.

Vice President Director of Polymer Commercial

Baritono Prajogo Pangestu serves as Vice President Director of Polymer Commercial since June 2015. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to sales and business development of Polymer.

Director of Finance

Terry Lim Chong Thian serves as Director of Finance since January 2011. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to finance, accounting, taxation, procurement and information technology.

Director of Manufacturing

Paisan Lekskulchai serves as Director of Manufacturing until 25 January 2016 and then succeeded by Piboon Sirinantanakul. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters that are related to plant operations including health and safety, research and technology.

Director of Monomer Feedstock

Fransiskus Ruly Aryawan serves as Director of Monomer Feedstock since June 2015. In carrying his duty, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to purchase and business development of Monomer.

Director of Human Resources and Corporate Administration

Suryandi serves as Director of Human Resources and Corporate Administration since October 2013. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to human resource development and corporate administration. He also acts as the Company's Independent Director.

In conducting its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. Such responsibility is an embodiment of corporate management accountability in the implementation of GCG principles.

Performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, both individually and collectively. The assessment is conducted at the end of each financial year period. The Board of Commissioners then presents the results into the Board of Commissioners Report that is conveyed at the GMS.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Direksi diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap bulan. Rapat internal adalah sebuah forum antar-direktur yang juga berfungsi sebagai mekanisme untuk pengambilan keputusan kolektif. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris yang diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap empat bulan diadakan untuk membahas kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2015, Direksi mengadakan 12 rapat internal dan 4 rapat gabungan.

Agenda dan kehadiran rapat Direksi secara lengkap tersaji dalam tabel berikut ini.

Board of Directors Meeting

Pursuant to the Company's Articles of Association, internal meeting of the Board of Directors is held at least one time in every one month. The internal meeting is a forum of Directors that also acts as a mechanism for collective decision. Meanwhile, the Board of Directors also conducts the joint meeting with the Board of Commissioners which held at least one time in every four months is conducted to discuss the Company's performance.

Throughout 2015, the Board of Directors held 12 internal meetings and 4 joint meetings.

Agenda and meeting attendance of the Board of Directors is fully presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	12	9	75%
Paramate Nisagornsen	Wakil Presiden Direktur Operasional Vice President Director of Operations	12	11	91.66%
Baritono Prajogo Pangestu*	Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer Vice President Director of Polymer Commercial	12	8	66.66%
Terry Lim Chong Thian	Direktur Keuangan Director of Finance	12	10	83.33%
Paisan Lekskulchai**	Direktur Produksi Director of Manufacturing	12	9	75%
Fransiskus Ruly Aryawan*	Direktur Feedstock Monomer Director of Monomer Feedstock	6	6	100%
Suryandi	Direktur Sumber Daya Manusia & Administrasi Korporasi Director of Human Resources & Corporate Administration	12	12	100%
Piboon Sirinantanakul***	Direktur Produksi Director of Manufacturing	0	0	0%

*) Menjabat sejak 8 Juni 2015 | Served since 8 June 2015

**) Menjabat hingga 25 Januari 2016 | Served until 25 January 2016

***) Menjabat sejak 25 Januari 2016 | Served since 25 January 2016

Agenda rapat Direksi termasuk di dalamnya mencakup:

1. Pembahasan perkembangan pasar
2. Evaluasi implementasi K3
3. Evaluasi kinerja operasional pabrik
4. Tinjauan penjualan produk
5. Evaluasi kinerja keuangan
6. Rencana pengembangan sumber daya manusia
7. Perkembangan proyek-proyek yang sedang berjalan dan akan datang
8. Pembahasan kinerja saham
9. Evaluasi laporan biaya produksi

Agenda of the Board of Directors' meeting includes:

1. Discussion on market update
2. Evaluation of the implementation of health and safety procedures
3. Evaluation of plant operating performance
4. Product sales review
5. Evaluation of financial performance
6. Development plan on human resources
7. Ongoing and future projects update
8. Stock performance update
9. Evaluation of production cost report

Pelatihan Direksi

Perseroan memfasilitasi anggota Direksi dengan berbagai pelatihan, seminar, workshop, conference baik di dalam maupun luar negeri. Tujuan dari aktifitas-aktifitas ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi anggota Direksi dalam menjalankan tugas-tugasnya.

HUBUNGAN ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebuah bentuk *check and balance* yang dirancang untuk mengukur kemajuan dan kesehatan Perseroan. Ini adalah hal yang vital untuk mewujudkan manajemen yang professional, transparan dan efisien. Hubungan kerja ini juga dapat diterjemahkan sebagai pola kerjasama yang lebih baik antara dua organ Perseroan.

Perseroan menerbitkan *Manual of Authority* yang berisikan seluruh prosedur, petunjuk dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Panduan ini menggarisbawahi tanggung jawab, kewajiban, otoritas, hak dan etika Dewan Komisaris dan Direksi, selain prosedur kerjasama antara dua organ ini. Untuk memastikan efektivitasnya, Perseroan melakukan tinjauan ulang *Manual of Authority* secara berkala.

Dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keberlanjutan dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi bertemu secara berkala dalam Rapat Gabungan. Keputusan-keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip pengambilan keputusan atau berdasarkan pengambilan suara terbanyak untuk ditindaklanjuti. Apabila ada anggota Dewan Komisaris atau Direksi memiliki konflik kepentingan, anggota tersebut tidak memiliki peluang untuk memberikan suaranya. Informasi mengenai hal ini akan dicatat di dalam notulen rapat.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Tanggung jawab ini adalah perwujudan akuntabilitas yang juga merupakan salah satu prinsip dari GCG.

Secara berkala, kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris, baik secara individu maupun secara kolektif, dan berdasarkan elemen-elemen

Board of Directors Training

The Company provides its Board of Directors with various trainings, seminars, workshops, and conferences, held nationally and abroad. The objective of these activities is to improve and develop competence of members of the Board of Directors in performing their duties.

RELATIONSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a form of check and balance designed to measure the Company's progress and soundness. This is deemed vital to create professional, transparent and efficient management. It also can be translated as a pattern of a better working relationship between the Company's two organs.

The Company has published a Manual of Authority that contains the entire procedures, guidelines and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This manual highlights responsibilities, obligations, authorities, rights and ethics of the Boards of Commissioners and Directors, as well as procedures for working relationship between these two organs. To ensure its effectiveness, the Company reviews the Manual of Authority regularly.

In decision-making related to the continuity and business operations, the Board of Commissioners and the Board of Directors meet regularly in a Joint Meeting. The meeting's decisions are made based on the principle of deliberation or taken by a majority vote for a follow-up. In the event that a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors has conflict of interest, then that particular member is not allowed to vote. Information about this matter will be noted in the meeting minutes.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

In performing its duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to GMS. Such responsibility is a reflection of accountability, which is one of the GCG principles.

Periodically, performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, both individually and collectively and based on the

penilaian kinerja yang telah disusun sebelumnya. Penilaian dilaksanakan di akhir periode tahun buku.

Selain itu, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri (self-assessment) atas kinerja mereka sebagai satu kesatuan. Penilaian ini berdasarkan indikator kinerja yang telah disepakati bersama oleh Dewan Komisaris. Hasil dari penilaian mandiri dan evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan di dalam RUPS dan sesuai dengan Pasal 96 dari UU No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi juga berdasarkan kepada hasil evaluasi kinerja, selain berdasarkan kepada remunerasi yang umumnya diberikan di industri sejenis, kinerja keuangan, dan dengan menimbang obyektif dan strategi usaha Perseroan.

Sesuai dengan resolusi RUPST tanggal 8 Juni 2015, penentuan besaran gaji dan/atau tunjangan lain untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen, setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi dari US\$800,000 per tahun.

RUPST juga mendelegasikan kepada Dewan Komisaris kewenangan untuk menentukan besaran gaji dan tunjangan lain untuk setiap anggota Direksi.

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2014 dan 2015 dijelaskan di dalam tabel berikut:

elements of performance appraisal prepared in advance. The assessment is conducted at the end of each financial year period.

Meanwhile, the Board of Commissioners performs a self-assessment toward their performance as assemblies. The assessment is based on the performance indicators agreed jointly by the Board of Commissioners. The results of self-assessment and performance evaluation of the Board of Directors are then reported to the GMS in the form of the Board of Commissioners Report.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the decision of Shareholders is set out in the GMS and pursuant to the Article 96 of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.

The amount of remuneration received the Board of Commissioners and the Board of Directors is also based on the results of work performance review, as well as the remuneration set out in similar industries, financial performance, and with due regard to the Company's business objectives and strategies.

According to the AGMS' resolutions on 8 June 2015, determination of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner, after deducted for income tax, is in the amount of no more than US\$800,000 per year.

The AGMS also delegates the authorization to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for every member of the Board of Directors.

The amount of remuneration of the Boards of Commissioners and Directors for 2014 and 2015 is detailed in the following table:

dalam ribuan US\$ | in thousands US\$

	Jumlah Remunerasi 2015 Total Remuneration 2015	Jumlah Remunerasi 2014 Total Remuneration 2014
Dewan Komisaris Board of Commissioners	667	641
Direksi Board of Directors	3,056	3,838
Jumlah Total	3,723	4,479

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk lebih mendukung implementasi GCG. Pembentukan komite ini melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 006/LGL/BOC RES/IX/2015 yang berdasarkan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia.

Komite Audit berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya lain yang dimiliki Perseroan sesuai lingkup tugas komite.

Demi menunjang peranan Komite Audit, Perseroan menyusun pedoman kerja yaitu Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang mencakup antara lain:

1. Latar belakang.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
3. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan Komite Audit.
4. Tata cara dan prosedur kerja.
5. Rapat Komite Audit.
6. Pelaporan.
7. Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
8. Masa tugas Komite Audit.

Tugas & Tanggung Jawab

Fungsi utama Komite Audit adalah mendorong ditetapkannya GCG melalui pembentukan struktur pengendalian internal yang memadai. Selain itu, Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris demi membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yang mana pertanggungjawaban ini merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit terdiri atas:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

The Company has established the Audit Committee to support the GCG implementation. The committee's establishment was through the Decree of the Board of Commissioners No. 006/LGL/BOC RES/IX/2015 which based on the provisions of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations and Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange.

Audit Committee is authorized to access documents, data and information relating to employees, funds, assets, and other resources of the Company within the scope of its duties.

To support the role of Audit Committee, the Company has developed guidelines namely the Audit Committee Charter which includes:

1. Background.
2. Duties, responsibilities and authority.
3. Composition, structure, requirements of Audit Committee members.
4. Implementation and work procedure.
5. Audit Committee meeting.
6. Reporting.
7. Provision on the handling of complaints or reports on suspicion of violation relating to financial report.
8. Terms of service of the Audit Committee.

Duties & Responsibilities

The primary function of the Audit Committee is to encourage the implementation of GCG through the establishment of an adequate internal control structure. In addition, the Audit Committee provides independent professional opinion to the Board of Commissioners to assist them in fulfilling its supervisory function.

In conducting its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. This is a manifestation of supervisory accountability in the Company's management that is based on the implementation of GCG principles.

Duties and responsibilities of Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter consists of:

1. Review on financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections and other reports relating to the Company's financial information.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan. 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee. 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris. 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Review on the level of compliance/adherence of the Company to laws and regulations in Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities. 3. Provide independent opinion in the event of disagreements between Management and Accountant for the services rendered. 4. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant that is based on independence, scope of assignment and fees. 5. Review the implementation of the examination by the internal auditors and oversee the follow-up conducted by the Board of Directors on the findings of the internal auditor. 6. Review on the implementation of risk management conducted by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners. 7. Review on complaints relating to the Company's accounting process and financial reporting. 8. Review and provide advice to the Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest of the Company. 9. Maintain the confidentiality of documents, data and information. |
|---|---|

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku. Ketentuan terkait aspek independensi yang harus dipenuhi oleh Komite Audit juga tertuang dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i>, jasa <i>non assurance</i>, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. 2. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. 3. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan 4. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. 5. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | <h4>Audit Committee Independence</h4> <p>Chairman and members of the Audit Committee have met the criteria of independence, skill, experience, and integrity required under various applicable regulations. Provisions related to the aspects of independence that must be met by the Audit Committee also stipulated in the Audit Committee Charter, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. shall not be an insider of Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or other parties that provide assurance service, non-assurance service, appraisal and/or other consultation service to the Company in the past six months. 2. shall not be a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the past six months, with the exception of Independent Commissioner. 3. shall not have direct or indirect shares ownership in the Company. 4. shall not have Affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any majority shareholders of the Company. 5. shall not have direct or indirect business relationship relating to the Company's business activities. |
|---|---|

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah dilakukan dengan efektif sebagai berikut.

1. Menelaah Laporan Keuangan

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kualitas, integritas, dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan kebijakan dan praktik akuntansi penting yang dianut Perseroan serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan.

Terkait dengan Laporan Keuangan Konsolidasian, Komite Audit meyakini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny ("Deloitte") dan dinyatakan dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2016 bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi
Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi termasuk manajemen risiko. Komite Audit menyatakan, sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak mengetahui adanya ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Komunikasi dengan Audit Internal
Komite Audit melakukan komunikasi berkala dengan auditor internal mengenai ruang lingkup rencana kerja melalui perencanaan audit dengan pendekatan pemeriksaan berdasarkan risiko.

Membahas temuan audit dan memantau tindak lanjut Manajemen atas rekomendasi dari Audit Internal.

AUDIT COMMITTEE REPORT

The Audit Committee has conducted activities related to audit and supervision to ensure that Good Corporate Governance (GCG) had been effectively managed as follows.

1. Reviewing the Financial Statements

The Audit Committee conducts a review of the quality, integrity, and transparency of the Company's Financial Statements. In addition, the Audit Committee also conducted a review of critical accounting policies and practices adopted by the Company and any significant areas of judgment that materially affected the reported result.

With respect to the Consolidated Financial Statements, the Audit Committee believes that the Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The Company's Consolidated Financial Statements of 31 December 2015 were audited by Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny ("Deloitte") and stated in its report dated 23 March 2016 that the said financial statements have been presented fairly, in all material respects, in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. Compliance with Law and Regulations
The Audit Committee conducts a review of the Company's in compliance with laws and regulations including risk management. The Committee states that, to the best of its knowledge, it is not aware of any non-compliance with the prevailing laws and regulations.
3. Communication with Internal Audit
The Audit Committee periodically communicates with the internal auditors about the scope of the work plan through audit plan on a risk-based approach.

Discuss audit findings and monitor the Management's follow up based on the recommendations from the Internal Audit.

Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan serta akurasi dan ketepatan waktu penerbitan laporan audit.

Provide input to improve the quality of reporting, along with accuracy and timeliness of the publication of audit report.

Terkait dengan Audit Internal, Komite Audit merekomendasikan adanya pelatihan-pelatihan lanjutan bagi auditor internal untuk meningkatkan kinerjanya.

Related to the Internal Audit, the Audit Committee strongly recommends that there should be advanced trainings for internal auditors to improve its performance.

4. Manajemen Risiko

Komite Audit menilai bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan dan manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan di Perseroan.

4. Risk Management

The Audit Committee considered that the system of internal control, compliance and Company's risk management is adequate to identify and manage these risks as appropriate. The Audit Committee also reviews and advises the Board of Directors and Commissioners if it becomes aware of any potential conflict of interest in the Company.

5. Auditor Eksternal

Pada tanggal 2 November 2015 Komite Audit, Internal Audit dan Divisi Akunting mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal (Deloitte) saat perencanaan audit dan finalisasi terkait Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Perseroan.

5. External Auditor

On 2 November 2015, the Audit Committee, Internal Audit and Accounting Division held a meeting with the External Auditors (Deloitte) regarding audit planning and finalization of the Company's Consolidated Financial Statements of 30 September 2015 (Unaudited) and 31 December 2015 (Audited).

Dalam pertemuan tersebut, Komite Audit telah menelaah tanggung jawab Kantor Akuntan Publik Deloitte, independensi dan obyektivitas, susunan tim audit, rencana audit dan jadwal audit, penerapan PSAK/IFRS yang baru serta isu-isu utama lainnya.

During the meeting, the Audit Committee has reviewed the responsibilities of Public Accounting Firm Deloitte, independence and objectivity, the composition of the audit team, the audit plan and audit schedule, submission of the application of PSAK/IFRS are new and other major issues.

Rapat Komite Audit

Pada tanggal 7 September 2015, Perseroan telah melakukan pergantian ketua dan anggota Komite Audit sebagai tindak lanjut dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2015.

Audit Committee Meetings

On 7 September 2015, the Company has changed the chairman and members of the Audit Committee as a follow up action of the General Meeting of Shareholders on 8 June 2015.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan 6 kali rapat, yang terdiri dari rapat gabungan dengan Audit Internal serta Auditor Eksternal.

In 2015, the Audit Committee conducted 6 meetings, consisting of joint meetings with the Internal Audit and External Auditor.

Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut adalah:

Attendance of members of the Audit Committee in these meetings are:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Susunan Komite Audit sebelum pergantian <i>The Composition of the Audit Committee before the change</i>			
Hanadi Rahardja	Ketua I <i>Chairman</i>	2/2	100%
Rifqi Musharnanto	Anggota I <i>Member</i>	2/2	100%
Serena Karlita Ferdinandus	Anggota I <i>Member</i>	2/2	100%
Susunan Komite Audit setelah pergantian <i>The Composition of the Audit Committee after the change</i>			
Djoko Suyanto	Ketua I <i>Chairman</i>	1/4	25%
Reynold M. Batubara	Anggota I <i>Member</i>	4/4	100%
Ahmadi Hadibroto	Anggota I <i>Member</i>	3/4	75%

Keputusan untuk mengadakan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan hasil keputusan dicatat dan didokumentasikan di dalam risalah rapat Komite Audit. Perbedaan pendapat di dalam rapat (apabila ada) akan dimasukkan ke dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir di dalam rapat sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Meeting decisions are made based on deliberation and consensus as well as recorded and documented in the minutes of meeting. Dissent occurred at the meeting (if any) will be included in the minutes of meeting and signed by all present members of the Audit Committee before being submitted to the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan memiliki dua anggota yang merupakan profesional dan berasal dari eksternal Perseroan (independen). Komposisi ini memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) sebagaimana dinyatakan di dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 mengenai Pembentukan dan Implementasi Kerja Komite Audit.

Audit Committee Composition

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and has two members of professionals from external parties (independent). This fulfills the provisions of the Financial Services Authority (was Bapepam-LK) Regulations No. IX.I.5 on Establishment and Working Implementation of the Audit Committee.

Komposisi dari Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djoko Suyanto	Ketua I <i>Chairman</i>
Reynold M. Batubara	Anggota I <i>Member</i>
Ahmadi Hadibroto	Anggota I <i>Member</i>

Kualifikasi Pendidikan & Pengalaman Kerja

Semua anggota Komite Audit memiliki kualifikasi pendidikan pengalaman kerja yang sesuai untuk mendukung fungsi dan tugas komite. Kompetensi dan reputasi keuangan yang baik juga bagian dari persyaratan dari setiap anggota komite.

Profil anggota Komite Audit dapat dilihat dalam Bagian Profil Komite Audit.

KOMITE REMUNERASI

Perseroan membentuk Komite Remunerasi di bulan September 2015, yang dianggap penting dalam upaya implementasi Tata Kelola Perusahaan dengan lebih baik lagi. Komite ini bertugas meninjau formula remunerasi yang dapat membantu kinerja Direksi serta manajemen

Tugas & Tanggung Jawab

Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi sebagai berikut:

1. Merumuskan skema remunerasi.
2. Mengevaluasi remunerasi Perseroan dan aktivitas terkait.
3. Menjamin efektivitas implementasi kebijakan remunerasi Perseroan.
4. Memberikan informasi relevan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan remunerasi Perseroan.
5. Memberikan tanggapan dan saran kepada Direksi mengenai kegiatan-kegiatan remunerasi Perseroan.

Komposisi Komite Remunerasi

Komite Remunerasi diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan memiliki 3 (tiga) anggota yang berasal dari Dewan Komisaris dan seorang Presiden Direktur.

Komposisi Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

Qualifications of Education & Work Experience

All members of the Audit Committee have adequate qualifications of education and work experience to support the committee's function and duties. Competence and outstanding financial reputation also part of the requirement of every member of the committee.

Profile of Audit Committee members can be found in the Audit Committee's profile section.

REMUNERATION COMMITTEE

The Company established the Remuneration Committee in September 2015, which is deemed necessary for the Company to better implement its corporate governance. This committee is tasked to review remuneration formula that can improve the performances of the Board of Directors as well as the management.

Duties & Responsibilities

The Company has set out the duties and responsibilities of the Remuneration Committee as follows:

1. Formulate remuneration scheme.
2. Evaluate the Company's remuneration and other related activities.
3. Ensure the effectiveness of the implementation of the Company's remuneration policies.
4. Provide relevant information to the Board of Commissioners related to the Company's remuneration activities.
5. Provide feedbacks and advices to the Board of Directors in corresponding with the Company's remuneration activities.

Remuneration Committee Composition

The Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner and has three members from the Board of Commissioners and a President Director.

The composition of the Company's Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ho Hon Cheong	Ketua I <i>Chairman</i>
Agus Salim Pangestu	Anggota I <i>Member</i>
Tan Ek Kia	Anggota I <i>Member</i>
Cholanat Yanaranop	Anggota I <i>Member</i>
Erwin Ciputra	Anggota I <i>Member</i>

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan layanan keterbukaan informasi dan komunikasi antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan diperlukan peran Sekretaris Perusahaan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga menyadari bahwa melalui peranan Sekretaris Perusahaan dapat mewujudkan praktik tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, khususnya Presiden Direktur mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tugas kesekretariatan Perusahaan, hubungan dengan investor dan publik, kepatuhan kepada hukum dan regulasi industri pasar modal yang sesuai dengan prinsip GCG.

Tugas & Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengelola keterbukaan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan melakukan komunikasi dengan para Pemangku Kepentingan termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Mengelola kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan serta memfasilitasi kegiatan orientasi bagi Manajemen Perseroan.
6. Mengelola penyebaran informasi seputar perkembangan usaha Perseroan melalui situs resminya sebagai sarana komunikasi untuk menjaga reputasi Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 8 Juni 2015 yang dihadiri oleh kalangan dari sekuritas, analis, bank, dsb.

Selama tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan konferensi pers sebanyak 7 kali. Hal ini dilakukan guna memastikan penyebaran informasi kepada publik dapat berlangsung secara efektif sekaligus memperkuat hubungan dengan media.

CORPORATE SECRETARY

In order to enhance the disclosure of information and communication services between the Company and its Stakeholders, the role of Corporate Secretary is required. This is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Emiten or Public Company. The Company also acknowledges that through the role of Corporate Secretary would established a good corporate governance in the Company. Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, especially to the President Director in matters relating to the secretarial work of the Company, investor and public relations, compliance to law and regulations of capital market industry according to the GCG principles.

Duties & Responsibilities

Corporate Secretary is tasked with the following duties and responsibilities:

1. Follow the capital market development, especially the applicable laws and regulations in the capital markets.
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure the Company's business activities run in accordance with the applicable laws and regulations.
3. Manage the disclosure of information regarding the Company's business activities and conduct communication with the Stakeholders including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
4. Organize the Company's GMS, meeting of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Manage secretarial activities of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as well as facilitating orientation activities for the Company's Management.
6. Manage the dissemination of information about the Company's business development through its official website as a communication medium to maintain the Company's reputation.

The Company held a Public Expose on 8 June 2015 which was attended by those from securities, analysts, banks, and more.

Throughout 2015, the Company held 7 press conferences. This is done to ensure the dissemination of information to the public can take place effectively while strengthening relationship with the media.

Sepanjang 2015, Sekretaris Perusahaan membantu Perseroan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan: 1 kali
2. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa: 1 kali
3. Penyelenggaraan kegiatan terkait hubungan investor:
 - Paparan Publik: 1 kali
 - *Site Visit*: 1 kali
 - Rapat & *Teleconference*: 7 kali
 - Seminar & Forum Investor: 11 kali
4. Penyelenggaraan kegiatan terkait komunikasi perusahaan:
 - Konferensi pers dan siaran pers: 7 kali
 - *Advertorial*: 11 kali

Data konferensi pers dan siaran pers meliputi:

1. Paparan kinerja Perseroan tahun buku 2014
2. CAP Bukukan Laba Bersih USD2,85 juta di Kuartal I-2015, naik 485 persen
3. Joint Venture Chandra Asri Tunjuk Kontraktor Pembangunan Pabrik Karet Sintetis
4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik 2015
5. CAP Melanjutkan Kinerja Positif di Paruh I-2015
6. CAP Umumkan Shutdown 90 Hari Untuk Ekspansi dan Modernisasi Cracker
7. Chandra Asri Petrochemical Cetak Laba Positif USD 30,9 juta Sampai Dengan Kuartal III-2015

Perseroan juga memasang *advertorial* sebanyak sebelas kali meliputi:

1. Pemberitahuan RUPS Luar Biasa 2015
2. Panggilan RUPS Luar Biasa 2015
3. Pengumuman Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2015
4. Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2014
5. Pengumuman RUPS Tahunan 2015
6. Pemanggilan RUPS Tahunan 2015
7. Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2015
8. Pengumuman Posisi Keuangan, Laba Rugi Komprehensif dan Arus Kas dari Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2014
9. Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian per 30 Juni 2015
10. Pengumuman RUPS Luar Biasa 2016
11. Pemanggilan RUPS Luar Biasa 2016

During the year, the Corporate Secretary also assisted the Company in conducting the following activities:

1. Annual GMS: 1 time
2. Extraordinary GMS: 1 time
3. Activities related to investor relations:
 - Public Expose: 1 time
 - Site Visit: 1 time
 - Meetings & Teleconference: 7 times
 - Seminar & Investor Forum: 11 times
4. Activities related to corporate communication
 - Press Conference and press release: 7 times
 - *Advertorial*: 11 times

Data of press conference and press release consists of:

1. Performance report for the financial year 2014
2. CAP Records USD2.85 million Net Profit in Q1 2015, up by 485 percent
3. Joint Venture Company of Chandra Asri Appoints Contractors for the Construction of Synthetic Rubber Plant
4. Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2015
5. CAP Continues to Deliver Strong Performance in 1H-2015
6. CAP Announces 90 Days Shutdown to Expand and Modernize Its Cracker
7. Chandra Asri Petrochemical Recorded Positive Net Income USD 30.9 million Until Third Quarter-2015

The Company also placed *advertorial* as many as eleven times comprising:

1. Announcement of Extraordinary GMS 2015
2. Notice of Extraordinary GMS 2015
3. Announcement Resolutions of Extraordinary GMS 2015
4. Annual Consolidated Financial Statements for Financial Year of 2014
5. Announcement of Annual GMS 2015
6. Notice of Annual GMS 2015
7. Announcement Summary of Minutes of Annual GMS 2015
8. Announcement Financial Position, Comprehensive Income and Cash Flows of Consolidated Financial Statements for the Financial Year of 2014
9. Interim Consolidated Financial Statements as of 30 June 2015
10. Announcement of Extraordinary GMS 2016
11. Notice of Extraordinary GMS 2016

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada 2015, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Suryandi yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Beliau telah memegang posisi sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di Bagian Profil Direksi Perseroan.

HUBUNGAN INVESTOR

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi komunikasi, korespondensi, serta keterbukaan informasi kepada publik sebagaimana yang dijalankan oleh unit Hubungan Investor. Kegiatan hubungan investor pada umumnya mencakup beragam aspek, diantaranya keuangan, komunikasi, pemasaran dan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal.

Secara umum, peranan utama dari unit Hubungan Investor adalah sebagai berikut:

- Menjembatani kepentingan antara investor dengan Perseroan.
- Menjalankan kepatuhan atas peraturan pengawas pasar modal dan otoritas bursa.
- Melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat pasar modal.

Unit Hubungan Investor secara teratur melakukan penyebaran informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan kepada para investor dan analis Pasar Modal melalui situs *web* Perseroan dalam bentuk laporan, siaran pers, presentasi manajemen, dsb. Sebagai bagian dari komunikasi dengan publik pasar modal, Unit Hubungan Investor secara rutin mengadakan rapat dan *teleconference* dengan para analis, *fund manager* dan jurnalis pasar modal. Unit Hubungan Investor juga berpartisipasi di dalam beragam forum investor/pasar modal baik yang diselenggarakan oleh regulator maupun pihak swasta. Hal ini guna mendekatkan diri dengan para pelaku pasar modal dan memperoleh informasi terkini terkait isu-isu pasar modal.

Sampai dengan akhir 2015, harga saham Perseroan ditutup di harga Rp3,445, meningkat dibandingkan dengan harga pembukaan di awal tahun sebesar Rp3,000.

Corporate Secretary Profile

In 2015, Corporate Secretary is held by Suryandi who also serves as the Company's Independent Director. He has acted as Corporate Secretary since 2008.

Corporate Secretary profile can be viewed in the Profile Section of the Company's Board of Directors.

INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary is also responsible to implement functions of communications, correspondence, and public information disclosure, as conducted by Investor Relations unit. In general, investor relations' activities include various aspects, among others are finance, communications, marketing and compliance with capital market regulations.

In essence, the main roles of the Investor Relations unit are as follows:

- Bridging the interests of investors with the Company.
- Running compliance with the regulations of capital market supervisory and exchange authority.
- Conducting communication with the capital market community.

The Investor Relations unit regularly publishes disclosure of information on the business activities to the investors and capital market analysts through the Company's website in the forms of reports, press releases, management presentations, etc. As part of the communication to the capital market community, the Investor Relations unit regularly holds meetings and teleconferences with analysts, fund managers, investors and capital market journalists. The Investor Relations unit also participates in various investor/capital market forums, be it the one held by regulator or private association. This is all to familiarize with capital market community and to gain updated information that relates to capital market issues.

Until the end of 2015, the Company's shares price was closed at Rp3,445, a notable increase from the opening price amounted to Rp3,000.

AKSES DATA & INFORMASI PERSEROAN

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Suryandi
Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
E-mail: suryandi@capcx.com

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal (UAI) dibentuk untuk menyiapkan dan mengeksekusi pendekatan yang teliti, sistematis dan teratur dalam pengawasan dan evaluasi tugas pengendalian internal, manajemen risiko dan GCG di dalam Perseroan. Unit ini melapor langsung kepada manajemen Perseroan.

Pedoman Kerja Audit Internal

Piagam Internal Audit mengatur UAI untuk hal-hal yang berkaitan dengan struktur dan posisi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, persyaratan dan Kode Etik Auditor Internal. Piagam Audit Internal disetujui melalui Keputusan Direksi, dan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan UAI, serta mempertegas peran dan tanggung jawabnya. Sebagai tambahan, Piagam Internal Audit juga digunakan sebagai landasan pelaksanaan fungsi pengawasan UAI.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, UAI harus memenuhi Kode Etik Auditor Internal yang tercantum di dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.

ACCESS OF DATA & INFORMATION OF THE COMPANY

For more information about the Company, public and investors may contact:

CORPORATE SECRETARY

Suryandi
Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
E-mail: suryandi@capcx.com

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit (IAU) is established to set up and execute a scrupulous, systematic and orderly approach in monitoring and evaluating duties on the internal control, risk management and GCG within the Company. It reports directly to the management.

Internal Audit Guidelines

The Internal Audit Charter regulates the IAU in matters relating to the structure and position, duties and responsibilities, authority, requirements and the Code of Conduct of Internal Auditor. The Internal Audit Charter is approved by the Decree of the Board of Directors and is used as a reference in implementing all activities of the IAU, and strengthening its role and responsibilities. In addition, the Internal Audit Charter is also used as the fundamental of the IAU's supervisory duties.

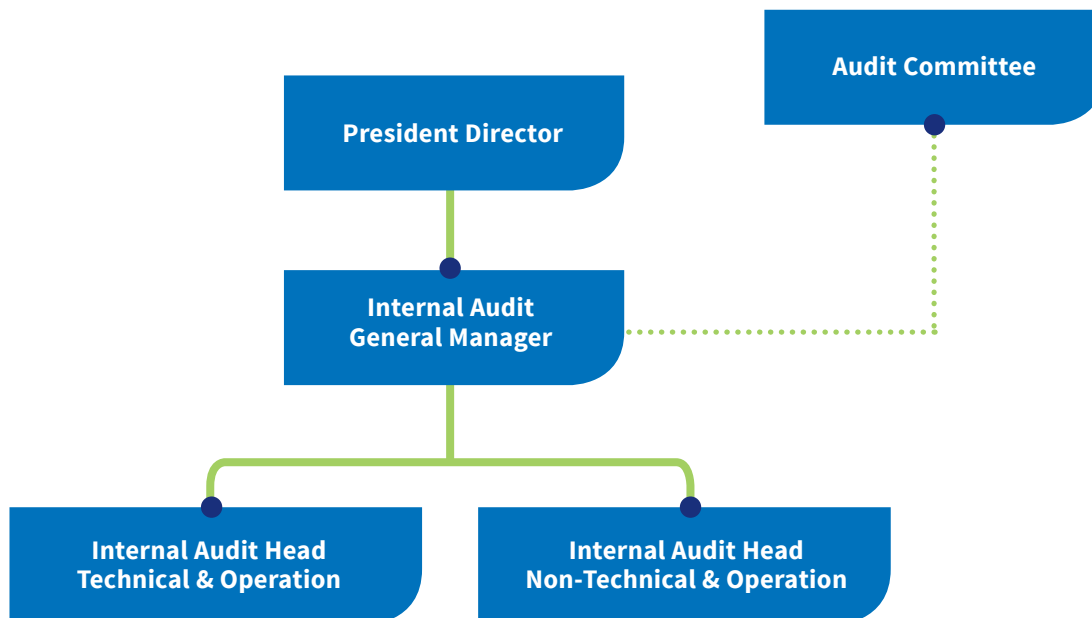
Code of Conduct of the Internal Auditor

In the implementation of its functions and duties, IAU must meet its Code of Conduct as contained in the following Internal Audit Charter:

1. Have integrity and behavior that is professional, independent, honest, and objective in implementing their duties.
2. Have the knowledge and experience on audit technic and other disciplines relevant to their duties.
3. Have the knowledge on laws and regulations in the field of capital market and other laws and regulations.
4. Have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Wajib memenuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi Auditor Internal. 6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan. 7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko. 8. Senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Mandatory to meet professional standards and the code of conduct issued by the Internal Auditor association. 6. Mandatory to maintain the confidentiality of information and/or the Company's data related with the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit unless required by the laws and regulations or court decision. 7. Understand the principles of good corporate governance and risk management. 8. Constantly improve the knowledge, skills and abilities of professionalism continuously. |
|---|--|

Struktur dan Jabatan Unit Audit Internal Structure and Position of Internal Audit Unit



UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI (General Manager Internal Audit) yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. UAI juga memiliki jalur koordinasi dengan Komite Audit. Dengan struktur dan jabatan yang dimilikinya saat ini, maka UAI memiliki kebebasan dalam menentukan ruang lingkup, teknik pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.

Untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas audit yang dilakukan, UAI dibagi menjadi 2 (dua) tim dengan fokus yang berbeda, yaitu:

- Tim Technical & Operation (TNO), yaitu tim yang khusus melakukan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang terkait langsung dengan kegiatan produksi Perseroan.

The IAU is led by Chief IAU (General Manager Internal Audit), who directly reports to the Company's President Director. The IAU has a line of coordination with the Audit Committee. With its current structure and position, the IAU has the freedom to determine the scope, technical implementation and reporting of audit results.

To improve the effectiveness and quality of audit conducted, IAU is divided into 2 (two) teams, each having different focus, namely:

- Technical & Operations Team (TNO), which specifically performs an audit on business performance or process directly related to the Company's production activities.

- Tim Non Technical & Operation (Non TNO), yaitu tim yang khusus melakukan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang tidak terkait langsung dengan kegiatan produksi Perseroan.

Masing-masing tim diatas dikepalai oleh seorang Ketua Tim (Internal Audit Head) dan memiliki beberapa orang auditor internal sebagai anggota tim untuk membantu pelaksanaan aktivitas audit internal di Perseroan. Ketua Tim bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI.

Hingga akhir tahun 2015, UAI memiliki delapan orang personil dan sebagian besar telah memiliki kualitas dan kompetensi yang memenuhi persyaratan sebagai auditor internal seperti yang dipersyaratkan oleh Piagam Audit Internal.

Tugas & Tanggung Jawab

UAI bertugas melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen resiko dan tata kelola perusahaan, meningkatkan efektivitas pengendalian, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif. Tidak kalah penting, UAI memberikan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Sesuai Piagam Audit Internal, tanggung jawab Audit Internal meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

- Non Technical & Operations Team (Non TNO), which specifically conducts an audit on business performance and process not directly related to the Company's production activities.

Each team is led by an Internal Audit Head and has some internal auditors who assist in the implementation of the Company's internal audit activities. Internal Audit Head is responsible directly to Chief IAU.

Until the end of 2015, the IAU has eight members who meet the qualifications and competencies required by the Internal Audit Charter.

Duties & Responsibilities

The IAU is responsible to evaluate the implementation of risk management and corporate governance, improve the effectiveness of controls, and ensure the existing resources are used effectively, efficiently and productively. No less important, the IAU also provides independent and objective consultation to the management, so as to improve the Company's operational performance.

Pursuant to the Internal Audit Charter, responsibilities of the Internal Audit are as follows:

- Develop and implement an annual internal audit plan.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance to the Company's policies.
- Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities as well as specific inspection if necessary.
- Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Make the audit result report and submit the report to the President Director, and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Monitor, analyze and report on the follow-up implementation of improvements that have been suggested.
- Work closely with the Audit Committee; and
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted.

Kepala Unit Audit Internal

Kepala UAI dijabat oleh Taufiq Muhammad, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Agustus 2014.

Taufiq adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi dan juga anggota dari Institut Akuntan Indonesia. Beliau juga memiliki gelar profesional sebagai Chartered Accountant dan Certified Public Accountant. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Chief Internal Audit dari PT Aetra Air Jakarta (2010 – 2014) dan auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan – PricewaterhouseCoopers (2004 – 2010) dan KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young (1996 – 2004). Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

Kompetensi Audit Internal

Perseroan memberikan program pelatihan profesional dan manajerial secara berkelanjutan kepada UAI. Ini dimaksudkan agar unit ini memenuhi kualifikasi dan standar keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan dalam tugas. Sepanjang tahun 2015, anggota UAI mengikuti kegiatan dan program pelatihan sebagai berikut:

Chief of Internal Audit Unit

Chief of IAU is held by Taufiq Muhammad, in accordance with the Decree of the Board of Directors on the appointment of the Chief of Internal Audit Unit dated 4 August 2014.

Taufiq earned his degree from the School of Economics at the University of Indonesia majoring in Accounting. He is also a member of the Indonesian Institute of Accountants. He also holds a professional degree as a Chartered Accountant and Certified Public Accountant. He joined the Company in 2014. Prior to joining the Company, he served as Chief Internal Audit of PT Aetra Air Jakarta (2010 - 2014) and the external auditor of the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Partners - PricewaterhouseCoopers (2004 - 2010) and Public Accounting Firm Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young (1996 - 2004).

Internal Auditor Competencies

The Company provides ongoing professional and managerial training programs for the IAU to meet the required qualifications and standards in terms of skills and competence. Throughout 2015, the personnel of the IAU that enrolled in the training programs are as follows:

No	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1.	The 2015 IIA Indonesia National Conference	The Institute of Internal Auditors Indonesia
2.	The 2015 Asian Confederation of Institute Internal Auditors - Manila Conference	The Asian Confederation of Institute Internal Auditors
3.	The 2015 Internal Audit On Site Learning - Manila Conference	The Institute of Internal Auditors Indonesia
4.	Internal Audit Managerial Level	Yayasan Pendidikan Internal Audit

No	Sertifikat Profesional Certifications of Profession	Jumlah Personel Total Personnel
1.	Certified Public Accountant	2
2.	Certified Internal Auditor	1
2.	Certified Fraud Examiner	1
3.	Chartered Accountant	1
4.	Qualified Internal Auditor	5

Kegiatan Internal Audit Unit 2015

Dalam penyusunan dan pelaksanaan aktivitas audit, UAI berusaha menyesuaikan fokus audit agar sesuai dengan tujuan Perseroan yang ingin dicapai di dalam tahun 2015. Selain itu, UAI juga telah mempertimbangkan jenis-jenis risiko utama yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan tersebut, berdasarkan hasil analisa risiko yang dikembangkan oleh manajemen Perseroan.

Selama tahun 2015, UAI melalui tim Audit Technical & Operation telah melakukan audit operasional atas beberapa aktivitas produksi Perseroan seperti aktivitas produksi Butadiene dan Styrene Monomer, serta audit atas aktivitas lainnya yang terkait langsung dengan produksi Perseroan seperti aktivitas kesehatan dan keselamatan kerja, aktivitas pencegahan dan penanggulangan kebakaran, aktivitas tanggung jawab lingkungan hidup, dan aktivitas penggunaan beberapa bahan kimia utama. Sedangkan tim Audit Non Technical & Operation telah melakukan audit operasional atas beberapa aktivitas penunjang seperti aktivitas penjualan polymer, aktivitas rekrutmen serta penggajian.

Audit dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, serta memastikan kepatuhan dari aktivitas operasional terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di dalam Perseroan, sehingga Proses Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Laporan Audit Internal yang dihasilkan telah disampaikan kepada Presiden Direktur, Direktur terkait dan Komite Audit. UAI selanjutnya akan memantau pelaksanaan rencana tindak lanjut oleh unit-unit terkait untuk memastikan bahwa telah dilakukan tindakan remediasi atas seluruh temuan audit sesuai dengan target waktu yang telah disepakati sebelumnya.

SISTEM KENDALI INTERNAL

Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal Perseroan dibantu oleh Komite Audit. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Komite Audit melalui evaluasi atas laporan kegiatan Audit Internal dan pemantauan atas proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.

Internal Audit Unit Activities 2015

In the preparation and implementation of audit activities, IAU is trying to adjust the audit focus to fit the Company's objectives to be achieved in 2015. In addition, IAU has also considered types of major risks that could hamper the achievement of the Company's objectives, based on the results of the risk analysis developed by the Company's management.

Throughout 2015, IAU through Technical & Operations Audit team has conducted operational audit on some production activities of the Company such as Butadiene and Styrene Monomer production activities, as well as other audit on other activities related to the Company's production. This includes health and safety at workplace, fire prevention and suppression, as well as environmental responsibility and primary chemical fuel usage activities. Meanwhile, the Audit Non Technical & Operation team has conducted operational audit on several supporting activities such as polymer sales, recruitment and payroll.

Audit was conducted to evaluate the effectiveness of the implementation of the Company's internal control system, and ensure the compliance of operational activities with procedures applicable in the Company. Hence, the Company's corporate governance can be well implemented.

The Internal Audit reports were presented to the President Director, the related Director and the Audit Committee. The IAU will further monitor the implementation of the follow up plan by the relevant units to ensure that the remediation action has been taken for all the audit findings in accordance with the time target that has previously been set.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners is responsible to implement the oversight function to the Company's internal control assisted by the Audit Committee. Evaluation of the effectiveness of the Company's internal control is conducted by the Audit Committee through the evaluation of internal audit report and monitoring of the process of financial statements audit by the external auditor.

Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal. Pengendalian internal dikembangkan untuk memastikan tercapainya tujuan-tujuan operasional Perseroan, kehandalan dan keakuratan pelaporan keuangan dan kepatuhan atas hukum/peraturan yang berlaku. Selain itu, sistem pengendalian internal ini berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan.

Dalam pelaksanaannya, manajemen telah menyusun seperangkat kebijakan, prosedur dan tata kerja yang tersusun dalam tata kerja operasi. Beberapa tata kerja tersebut telah diterjemahkan dalam sistem berbasis komputer (SAP), untuk memastikan proses dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sesuai serta kegiatan dapat dilakukan dengan lebih efisien.

Auditor Internal berperan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen telah memadai dan/atau berjalan dengan efektif. Jika sistem pengendalian internal yang ada dianggap masih belum memadai dan/atau belum berjalan dengan baik, maka Auditor Internal dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan kehandalannya dan/atau efektivitas pelaksanaannya.

Evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal (UAI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), dimana hasil evaluasinya selalu dikomunikasikan ke pihak manajemen. UAI mengkomunikasikan hasil audit atas pengendalian internal baik pada suatu unit unit atau aktivitas tertentu dalam laporan hasil audit yang disampaikan kepada Presiden Direktur, Direktur terkait dan Komite Audit. Sedangkan KAP mengkomunikasikan hasil evaluasi pengendalian internal Perseroan melalui penyampaian *management letter* kepada Direksi.

Pemantauan pengendalian internal dilakukan sepanjang waktu melalui tindak lanjut atas hasil audit internal dan eksternal. Komite Audit secara khusus memonitor tindak lanjut atas hasil audit yang berdampak strategis terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

The Board of Directors is responsible to establish and implement the internal control system. Internal control is developed to ensure achievement of the Company's operational objectives, reliability and accuracy of financial reporting and compliance to the applicable laws/regulations. In addition, internal control system plays significant role to prevent and detect possible occurrence of irregularities.

As the implementation, management has developed a set of policies, rules and work procedures arranged as the standard operational procedures. Some of these procedures have been translated into the computer-based-system (SAP), in order to ensure that proses are conducted in accordance with the underlying procedures, and possible to be conducted more efficiently.

The role of Internal Auditor is to ensure that that internal control system which implemented by management is adequate and/or effective. If the existing internal control system is considered as less than adequate and/or less effective, the Internal Auditor might issue recommendations to management in order to improve its reliability and/or effectiveness.

Evaluation of Internal Control System

Periodically, the Company evaluates the internal control system which conducted by the Internal Audit Unit (IAU) and the Public Accounting Firm (KAP), whereby the evaluation result is communicated to management. IAU communicates the audit result of internal control on either a unit or particular activity in its audit report submitted to the President Director, Line Director and Audit Committee. While KAP communicates the assessment result on the Company's internal control within the management letter to the Board of Directors.

Monitoring on the internal control is conducted continuously by following up the results of internal and external audits. The Audit Committee specifically monitors the follow up of audit results which strategically impacted to effectiveness of the Company's internal control system.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menghadapi risiko. Dalam hal ini, Perseroan menjalankan manajemen risiko untuk beragam jenis risiko usaha dan operasional. Selain itu, Perseroan terus mengantisipasi risiko beserta kemungkinan konsekuensinya. Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko itu sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan.

Perseroan secara berkala meninjau sistem dan kebijakan manajemen risikonya untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha.

Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara berhati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga mengajak karyawannya untuk turut berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

Berikut ini adalah risiko-risiko yang dapat memiliki efek negatif yang material secara terpisah atau sebagai kesatuan terhadap usaha, kinerja operasional, dan kondisi keuangan Perseroan:

Risiko Usaha & Operasional

1. Siklus industri petrokimia dan volatilitas harga produk dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan secara material dan negatif.

Secara historis, tingkat utilitas kapasitas produksi dan margin dalam industri petrokimia memiliki tingkat siklus yang tinggi. Harga produk-produk petrokimia pun sensitif terhadap perubahan penawaran dan permintaan, baik secara regional maupun internasional.

Secara umum, permintaan produk petrokimia Perseroan berbanding lurus dengan tingkat aktivitas ekonomi yang terutama sangat tergantung pada permintaan dan kinerja dari negara-negara Asia-Pasifik, khususnya di Cina, serta lemahnya kondisi perekonomian cenderung dapat mengurangi permintaan.

Sementara itu, penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas yang signifikan yang harus diimbangi dengan pertumbuhan permintaan. Apabila tidak berimbang, maka secara rata-rata tingkat utilitas kapasitas dan margin industri akan mendapat tekanan menurun.

RISK MANAGEMENT

In conducting its business activities, the Company constantly deals with risks. In corresponding with this matter, the Company implements risk management for various types of business and operational risks. In addition, the Company continues to anticipate risks and possible consequences thereof. The primary function of risk management is to identify all the risks and managing risk positions in accordance with policies and risk appetites.

The Company periodically reviews its risk management policies and systems that can be adapted to different circumstances in the business market.

In running its operations, the Company deals with risks cautiously to avoid potential losses to the Company.

The Company also engages all employees to contribute in risk management and provides important input in decision-making. This leads to the realization of the management and all employees to implement risk management.

The following are the risks that separately or as a whole have the potential for material adverse effect on the Company's business, operating performance and financial condition:

Business & Operational Risks

1. Cyclical nature of petrochemical industry and volatility of product price may materially and adversely affect the Company's profitability.

Historically, the capacity utilization rates and margins in the petrochemical industry characterized with a high degree of cyclical nature. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally.

In general, demand for Company's petrochemical products is positively correlated with the level of economic activity that is highly dependent on the demand from and performance of countries in the Asia-Pacific region, particularly in China, as well as weak economic conditions tending to reduce demand.

Meanwhile, supply is affected by significant additions of capacity that should be matched with growth in demand. If such additions are not matched, then the average industry operating rates and margins will face downward pressures.

Sebagai akibatnya, secara historis siklus industri petrokimia memiliki karakteristik dimana pada saat pasokan ketat, maka tingkat operasional dan margin akan tinggi, yang diikuti dengan periode di mana terjadi kelebihan pasokan terutama sebagai akibat dari penambahan kapasitas yang signifikan, sehingga mengakibatkan penurunan pada tingkat operasional dan margin.

Mitigasi Risiko:

- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan termasuk produk dengan nilai tambah tinggi.
- Mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien.
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi, dan pengurangan biaya operasi per unit.
- Meningkatkan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui pengembangan pelanggan baru.
- Meningkatkan penjualan domestik dan ekspor dengan sistem kontrak.
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan, dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku.

2. Kehilangan daya kompetitif dan pangsa pasar di Indonesia atau peningkatan kompetisi global yang berdampak pada pertumbuhan, profitabilitas, dan hasil usaha di masa yang akan datang.

Produk-produk Perseroan dijual di pasar yang sangat kompetitif. Sifat komoditas dari produk-produk utama Perseroan menyebabkan persaingan di pasar produk-produk tersebut yang terutama bergantung kepada harga. Selain itu kedekatan lokasi, reliabilitas pasokan dan pelayanan pelanggan juga menjadi keunggulan kompetitif.

Mitigasi Risiko:

- Mempertahankan hubungan yang kuat antara Perseroan dengan basis pelanggan yang luas dan setia.
- Memanfaatkan keunggulan Perseroan dalam menjual serta mengirimkan produk Olefins Perseroan kepada pelanggan domestik melalui jalur pipa yang tersambung langsung dengan pelanggan utama Olefins.

As a result, the petrochemical industry cycles have historically been characterized by periods of tight supply, leading to high operating rates and margins, followed by periods of oversupply primarily resulting from significant capacity additions, leading to reduced operating rates and margins.

Risk Mitigation:

- Continue to integrate downstream and diversify its product offering including high value added products.
- Maintain optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods.
- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy and efficiency initiatives to reduce unit operating costs.
- Increase domestic and export market share by developing new customers.
- Increase the Company's contract sales domestic and export.
- Lower raw material costs by sourcing alternative raw material, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers.

2. Loss of the Company's competitiveness and market share in the Indonesian markets or increased global competition could materially and adversely affect its future growth, profitability and results of operations.

The Company's products are sold in highly competitive markets. The commodity nature of its principal products caused competition in these markets which depends on a large extent on price. Moreover proximity, reliability of supply and customer service is also competitive advantage.

Risk Mitigation:

- Maintain the Company's strong relationship with loyal and broad customer base.
- Leverage "home ground" advantage of selling and delivering to domestic customers through direct pipelines connected to key Olefins customers.

- Fokus terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya konversi.

3. Fluktuasi biaya bahan baku yang mengakibatkan pada peningkatan biaya operasional dan berakibat negatif terhadap kinerja operasional, arus kas, dan margin.

Naphtha, Propylene, dan Benzene merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi Perseroan. Bahan baku tersebut merupakan produk-produk komoditas yang bergantung pada kekuatan pasar domestik dan internasional. Seperti Naphtha yang mengikuti harga minyak mentah, dan bervariasi terhadap kondisi pasar minyak mentah yang bersifat volatil. Selain itu, harga Propylene secara umum ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar. Volatilitas yang signifikan pada biaya Naphtha dan Propylene dapat memberikan tekanan terhadap margin, karena peningkatan harga produk Perseroan dapat tertinggal di bawah peningkatan harga Naphtha.

Mitigasi Risiko:

- Menjaga fleksibilitas dengan pengadaan LPG dan kondensat ketika secara ekonomis dapat menjadi bahan baku alternatif untuk mengurangi biaya bahan baku.
- Melanjutkan mencari pasokan bahan baku (hulu) yang terintegrasi.
- Memanfaatkan sinergi dengan partner strategis, SCG Chemicals, untuk pengadaan bahan baku.

4. Kegiatan operasional Perseroan tergantung pada produksi dan faktor-faktor lain di luar kendali Perseroan seperti pemadaman yang tidak terjadwal.

Fasilitas produksi Perseroan dengan kapasitas penuh di Cilegon dan Serang, Provinsi Banten memerlukan tenaga listrik 68 MW selama pengoperasian normal.

Perseroan memanfaatkan jaringan listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) sebagai sumber listrik utama untuk pabrik-pabrik Perseroan, seperti pabrik Naphtha Cracker, pabrik Polyethylene, pabrik Polypropylene, pabrik Styrene Monomer dan pabrik Butadiene. Selain itu Perseroan memiliki fasilitas pembangkit listrik yang terdiri dari 33 MW generator turbin gas dan 20 MW generator turbin uap yang terletak pada pabrik Naphtha Cracker Perseroan.

- Strong focus on operating efficiency improvements and control over conversion costs.

3. Fluctuations in the cost of raw material resulting in increased operating expenses and adversely affect the Company's results of operations, cash flow and margins.

Naphtha, Propylene, and Benzene are the main raw material used in the production process of the Company. The raw materials are commodities that are subject to international and domestic market forces. For example, Naphtha follows the price of crude oil, and varies with the market conditions for crude oil, which in recent times have been volatile. Furthermore, the price of Propylene is generally determined by supply and demand for Propylene in the market. Significant volatility in Naphtha and Propylene costs may put pressure on margins, since sales price increases for its products may lag behind Naphtha price increases.

Risk Mitigation:

- Maintain flexibility by procuring LPG and condensate when economical as alternative raw material on opportunistic basis to reduce costs.
- Continue to pursue (upstream) integrated raw material supply.
- Leverage synergy with strategic partner, SCG Chemicals, for raw material procurement.

4. The Company's operations are subject to production and other factors beyond the Company's control which may subject to unscheduled outages and shutdowns.

The Company's full production facilities at Cilegon and Serang in Banten Province require 68 MW of power during normal operations.

The Company utilizes the power grid of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) as the main power source for the Company's plants, such as Naphtha Cracker plant, Polyethylene and Polypropylene plant, Styrene Monomer plant and Butadiene plant. Moreover, the Company has on-site co-generation facilities consisting of 33 MW gas turbine generator and 20 MW steam turbine generator in Naphtha Cracker plant.

Pengiriman Naphtha tepat waktu merupakan hal paling penting untuk kelangsungan produksi yang beroperasi secara kontinyu sepanjang tahun. Keterlambatan pasokan bahan baku Naphtha akan berdampak kepada potensi kerugian biaya produksi. Lebih lanjut, Perseroan memiliki jaringan pipa sepanjang 45 km dari kompleks pabrik Perseroan ke sejumlah pelanggan di kawasan Cilegon dan Serang untuk distribusi produk Ethylene yang dihasilkan Perseroan. Jaringan pipa tersebut tidak seluruhnya berada pada lahan milik Perseroan oleh karena itu terdapat risiko atas keberlangsungan jaringan pipa Ethylene yang diakibatkan aktivitas warga yang berada di sekitar lokasi pipa.

Di samping itu, terdapat risiko hambatan produksi seperti keterbatasan kapasitas, kegagalan mekanis dan sistem, keterlambatan konstruksi/ pengembangan kualitas, dan penundaan pengiriman peralatan mesin yang menyebabkan tertahannya produksi dan berkurangnya output.

Mitigasi Risiko:

- Dalam memastikan keandalan pasokan listrik untuk pabrik Naphtha dan Polyethylene, di 2012, Perseroan menginstalasi trafo dengan kapasitas 150KVA yang tersambung langsung dengan jaringan PLN.
- Guna mengurangi risiko terganggunya pengadaan bahan baku Naphtha, Perseroan menjaga ketersediaan Naphtha dalam jumlah tertentu di tangki cadangan untuk menjamin kelangsungan produksi.
- Perseroan melakukan pemeliharaan jaringan pipa Ethylene secara terjadwal dengan melakukan patroli yang juga melibatkan aparat setempat. Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengadakan sosialisasi (community awareness) mengenai pengamanan lokasi jalur pipa kepada warga yang bermukim di dekat lokasi jalur pipa.
- Dalam memastikan keandalan pabrik, filosofi pemeliharaan Perseroan didasarkan pada teknik pencegahan dan terjadwal. Departemen inspeksi Perseroan diizinkan menggunakan Shell Risk Based Inspection System S-RBI dan Perseroan menggunakan SAP untuk merencanakan pemeliharaan. Selain program pemeliharaan rutin, Perseroan menjalankan pemadaman secara berkala untuk Turnaround Maintenance pabrik-pabrik Perseroan untuk menjalankan perbaikan besar dan pemeliharaan terjadwal atas mesin utama, pembaharuan terjadwal dan memenuhi persyaratan ketentuan, yaitu setiap 4 tahun untuk pabrik Naphtha Cracker, 2 tahun untuk Styrene Monomer dan setiap tahun untuk pabrik Polypropylene.

Timely Naphtha delivery is crucial for production continuity throughout the year. Naphtha supply delay will affect the potential loss of production costs. Furthermore, the Company has a 45 km pipeline which connected the Company's plant complex to customers in Cilegon and Serang area for distribution of Ethylene produced by the Company. The pipeline is not entirely located on Company's land therefore there are risks to the sustainability of Ethylene pipeline caused by the people activities around the pipeline area.

In addition, there is a risk that production difficulties such as capacity constraints, mechanical and systems failures, construction/ upgrade delays and delays in delivery of machinery may occur, causing suspension of production and reduced output.

Risk Mitigation:

- To ensure reliability of power supply for the Naphtha and Polyethylene plants, in 2012, the Company installed a transformer with a capacity of 150KVA directly to the PLN grid.
- To minimize the risk of disruption of Naphtha procurement, the Company maintains a certain amounts of Naphtha in reserved tanks to ensure continuity of production.
- The Company conducts a scheduled Ethylene pipeline maintenance through patrol activity which involves local authorities. Moreover, the Company is also actively campaigns (community awareness) to the residents who live near the pipeline location on securing the land.
- To ensure reliability of its plants, the Company's maintenance philosophy is based on preventative and schedule based techniques. The Company's Inspection department is licensed to use the Shell Risk Based Inspection System S-RBI and the Company uses SAP for maintenance planning. In addition to regular maintenance program, the Company has periodic shutdown for Turnaround Maintenance of its plants to conduct major repairs and scheduled maintenance of main machinery, major scheduled renewals and compliance with statutory requirements, namely every 4 years for Naphtha Cracker plant, every 2 years for Styrene Monomer and annually for the Polypropylene plant.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Selama 2015, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

AUDITOR EKSTERNAL

Sebagai bentuk pengawasan independen terhadap aspek keuangan, Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik melalui RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada 8 Juni 2015.

Wewenang dan kuasa penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 diberikan kepada Direksi dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi menunjuk KAP Osman Bing Satrio & Eny, anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited (KAP Deloitte), yang terdaftar di OJK (d/h Bapepam-LK) dengan License: No. 1423/ KM.1/2012 untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penunjukan ini merupakan periode keempat dari KAP Deloitte untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, serta penunjukan pertama untuk Alvin Ismanto sebagai akuntan publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015 adalah sebesar Rp1,268,047,000 (termasuk PPN).

KAP Deloitte telah bekerja secara independen tanpa benturan kepentingan menurut perjanjian kerja serta ruang lingkup audit, dan sesuai standar profesional akuntan publik. KAP Deloitte tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan tersebut diatas sepanjang tahun 2015.

POTENTIAL LEGAL PROCEEDINGS

Throughout 2015, there were no legal proceedings affect the Company and its subsidiaries as well as Board of Commissioners and Board of Directors.

EXTERNAL AUDITOR

In order to perform the supervisory function toward the financial aspects, the Company appointed Public Accounting Firm through the Company's Annual GMS held on 8 June 2015.

The appointment of the Independent Public Accountant that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2015 granted to Board of Directors with the recommendation from the Board of Commissioners.

Based on this recommendation, the Board of Directors appointed PAF Osman Bing Satrio & Eny, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited (PAF Deloitte), that is registered in OJK (was Bapepam-LK) with License: No. 1423/KM.1/2012 to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2015 with fairly opinion in all material respect in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

This was the fourth time the Company appointed PAF Deloitte to audit its Annual Financial Statements. It was also for the first time for Alvin Ismanto to be appointed as the public accountant to conduct an audit of the Company's Annual Financial Statements.

The total cost for the audit of the Consolidated Financial Statements for the financial year 2015 is Rp1,268,047,000 (VAT included).

PAF Deloitte has performed its service as an independent public accounting firm without the presence of any conflict of interest as per the working agreement and the scope of the audit work, as well as the professional standards of public accounting practice. PAF Deloitte did not perform any other service than the financial statement audit as mentioned above in 2015.

PENGADAAN BARANG & JASA

Pengadaan barang dan jasa merupakan fungsi pendukung kompetensi inti Perseroan. Perseroan menjalankan proses pengadaan barang dan jasa dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG yang menegakkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, kewajaran dan kesetaraan yang berlaku bagi semua pihak yang terlibat. Fungsi pengadaan barang dan jasa secara umum dijalankan oleh Departemen Kontrak dan Pengadaan, yang dalam pelaksanaannya diperkuat oleh Komite Kontrak yang anggotanya adalah para anggota Direksi. Proses pengadaan barang dan jasa bertujuan untuk memenuhi kebutuhan barang maupun jasa dengan pertimbangan atas harga yang wajar dan bersaing, standar kualitas yang tinggi, pelayanan yang baik, dan sesuai dengan kontrak, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam hal proposal pengadaan, Komite Kontrak harus menelaah tiap-tiap proposal berdasarkan poin-poin berikut:

- Kesesuaian terhadap prinsip usaha Perseroan;
- Adanya penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur yang disetujui;
- Kelayakan evaluasi teknis dan komersial;
- Syarat dan ketentuan yang menjadi beban secara tidak sengaja;
- Syarat dan ketentuan yang tidak menguntungkan;
- Proteksi yang mencukupi terhadap kerugian yang timbul akibat kegagalan atau terminasi.

KODE ETIK

Dalam GCG, Kode Etik (CoC) Perseroan adalah susunan pedoman mengenai kegiatan-kegiatan usaha yang harus taati dan praktikkan secara komprehensif. CoC berisikan rujukan resmi mengenai tata perilaku perusahaan dan individu, mulai dari faktor kesehatan dan keselamatan kerja, penanganan benturan kepentingan, pengadaan barang, pengamanan informasi dan aset, hingga kepatuhan terhadap aturan perundang-undangan dan keterbukaan publik. Sejak diterbitkannya CoC pada 2014, manajemen Perseroan melakukan sosialisasi baik melalui pertemuan langsung maupun dengan media intranet. Ini senantiasa dilaksanakan untuk terus meningkatkan pemahaman CoC yang baik oleh setiap karyawan.

CoC mengikat semua orang di dalam Perseroan, termasuk mereka yang duduk di Dewan Komisaris dan Direksi, serta di entitas anak dan usaha bersama di bawah Perseroan.

PROCUREMENT OF GOODS & SERVICES

Procurement of goods and services is a support function of the Company's core competencies. The Company runs the procurement of goods and services by taking into account the GCG principles, upholding the principle of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness that applies to all parties involved. The procurement of goods and services function is generally run by the Contracts & Procurement Department, which in practice is strengthened by the Contract Committee whose members are the Board of Directors. Procurement of goods and services is aimed to fulfill the needs of goods and services with consideration on reasonable and competitive prices, high standards of quality, good services, and in accordance with the contracts, policies and procedures established by the Company.

In terms of procurement proposals, the Contract Committee has to review each based on several points as follows:

- Conformity with the business principles of the Company.
- Deviation from the approved policies and procedures.
- Feasibility of technical and commercial evaluation.
- Terms and conditions that shall be paid unintentionally.
- Terms and conditions that are not favorable.
- Adequate protection against losses caused from failure and termination.

CODE OF CONDUCT

Within the GCG, the Code of Conduct (CoC) is a guide relating to business activities that the Company should exercise and follow comprehensively. The CoC contains authorized references on corporate and individual behavior, from the health and safety factors, conflict of interest management, procurement, safeguarding information and assets, to the compliance with laws and public disclosure. Since the CoC was issued in 2014, the Company's management has conducted familiarization either through direct meeting or via intranet media. This is done to continuously increase the understanding of CoC by every employee.

The CoC is applicable to all personnel of the Company, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the subsidiaries and every joint venture under the Company.



CoC dievaluasi secara berkala untuk menjamin CoC Perseroan adalah yang terkini (up to date) dan cocok dengan etika dan kegiatan Perseroan seiring dengan berkembangnya bisnis. Direksi bertanggung jawab dalam hal evaluasi dan perubahan CoC ini.

The CoC is evaluated periodically to ensure that it is up to date and fitting with the ethics and business activities of the Company in connection to the Company's business development. The Board of Directors is responsible for regulating any change in the CoC.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip kewajaran dan kesetaraan dalam upaya penegakkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan akan tetap menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Sebagai antisipasi untuk mendeteksi dan mencegah penyimpangan, Perseroan saat ini telah menerapkan kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang berpedoman pada mekanisme pelaksanaan *Whistleblowing System*.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In strengthening the principle of fairness that enforces the GCG practice, the Company will always implement the Whistleblowing System. As an anticipation to detect and avoid irregularities, the Company has applied policy based on the Whistleblowing System mechanism.

Kebijakan ini berisikan serangkaian prosedur terstandarisasi untuk menangani pengaduan terkait praktik tidak etis, seperti tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme, dan tindak kecurangan lain yang melanggar Perjanjian Kerja Bersama (PKB), *Life Saving Rules*, dan CoC, serta untuk memberikan perlindungan kepada pihak yang terkait. Seluruh laporan yang masuk akan diproses dan ditangani oleh tim investigasi yang telah dibentuk dan diberikan kewenangan untuk melakukan pengelolaan dan penanganan oleh Manajemen Perusahaan.

The policy constitutes a series of standardized procedures to handle complaints relating to unethical practices, such as corruption, collusion and nepotism, as well as other fraudulent acts that violate Collective Labor Agreement (CLA), Life Saving Rules and CoC. The policy is also to provide protection for related parties. All incoming reports will be processed and handled by the investigation team. The team is formed and given the authorities by the Company's management.

Kebijakan yang telah berjalan ini dinilai cukup efektif untuk mendorong semua personel Perseroan untuk melaporkan bentuk pelanggaran apa pun tanpa perlu merasa takut akan menerima tindakan diskriminatif atau perlakuan dan konsekuensi tidak adil.

The policy is deemed to be effective to encourage all personnel in the Company to report all types of violations without fear of discrimination or unfair treatment.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management



Terus meningkatkan kecakapan sumber daya manusia untuk memastikan kinerja bisnis yang positif.

Continuously enhancing the human capital competence to ensure positive business performance.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management



Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset utama organisasi dan tetap menjadi prioritas utama bagi Perseroan. SDM memainkan peran penting dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan strategis Perseroan baik dalam jangka pendek dan panjang. Untuk tujuan ini, Perseroan terus memberikan perhatian khusus dan fokus terhadap pengembangan dan pemeliharaan sumber daya manusia yang berkelanjutan pada tahun 2015.

Sejumlah besar upaya dan sumber daya telah diinvestasikan sepanjang tahun untuk menarik, mengembangkan, memotivasi dan mempertahankan tenaga kerja yang cakap dan produktif, dan melalui penerapan beberapa inisiatif strategis SDM dan program-program perbaikan. Selain itu, struktur organisasi, proses dan sistem SDM yang terintegrasi diterapkan untuk memastikan pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan dari sumber daya manusia Perseroan, mulai dari perekrutan karyawan hingga pengembangan, motivasi dan retensi.

Human resource (HR) is one of the organization's major assets and remains a top priority for the Company. It plays a vital role in realizing the Company's vision, mission and strategic objectives both in the short and longer term. To this end, the Company continues to give special attention and focus to the continuing development and nurturing of its human resources in 2015.

Significant amount of effort and resources were invested to attract, develop, motivate and retain a capable and productive workforce during the year, and through the implementation of several strategic HR initiatives and improvement programs. In addition, an integrated HR organizational structure, processes and systems were put in place to ensure an effective and sustainable management of the Company's human capital, from employee recruitment to development, motivation and retention.

STRUKTUR PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

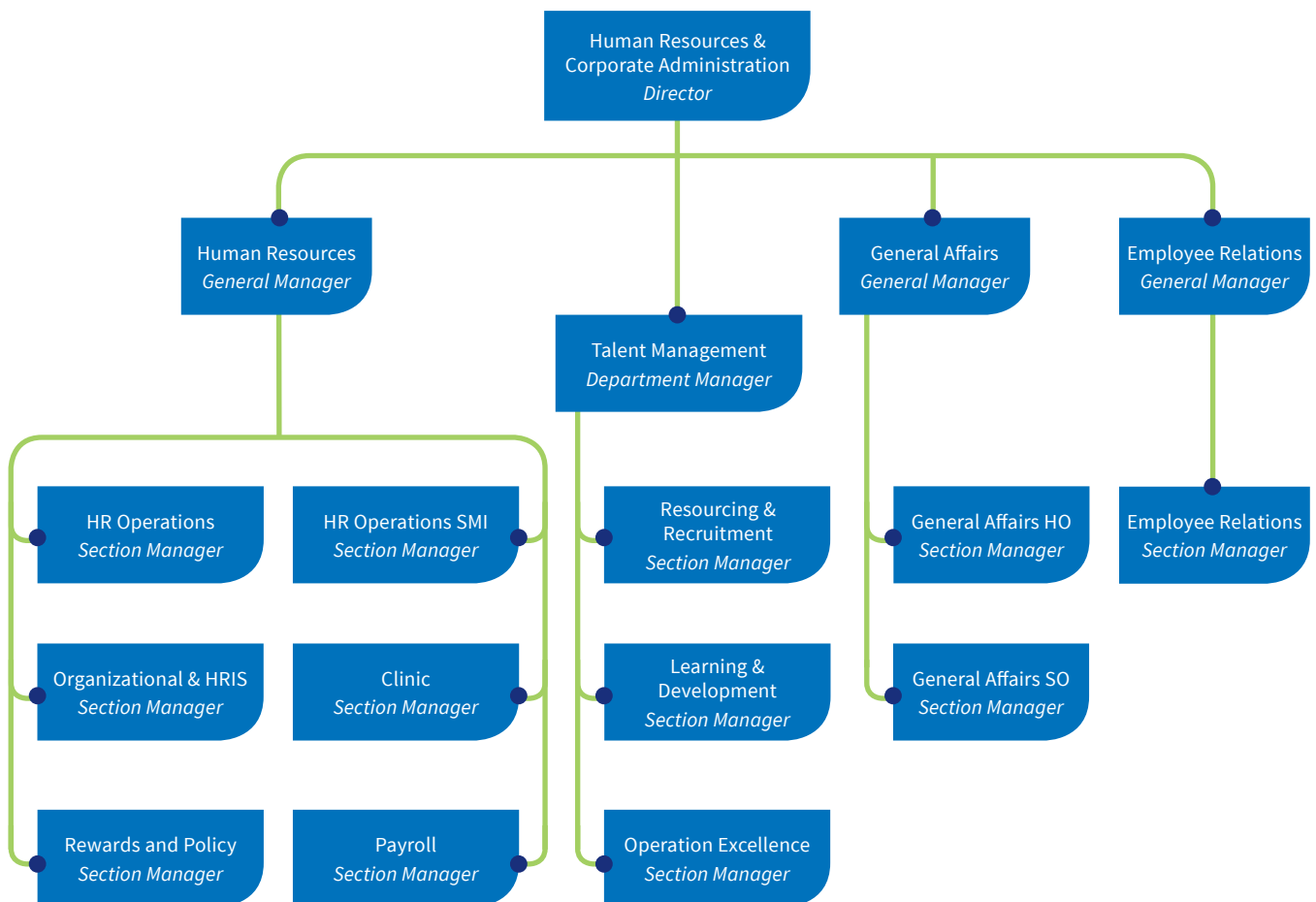
Pengelolaan SDM Perseroan diserahkan kepada HR General Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM & Administrasi Korporasi.

Struktur ini bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas dari tanggung jawab dan akuntabilitas terhadap pengelolaan sumber daya manusia dalam Fungsi SDM serta untuk menyediakan layanan dan solusi SDM yang efisien, hemat biaya dan dapat diandalkan bagi pelanggan baik di dalam maupun di luar Perseroan. Di bawah ini adalah struktur manajemen Fungsi HR di Perseroan:

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRUCTURE

HR management is run by the HR General Manager who reports directly to the Director of Human Resources & Corporate Administration.

The structure aims to provide a clear line of responsibilities and accountabilities for human capital management within the HR Function as well as to provide efficient, cost-effective and reliable HR services and solutions to its customers both within and outside the Company. Below is the management structure of the HR Function in the Company:



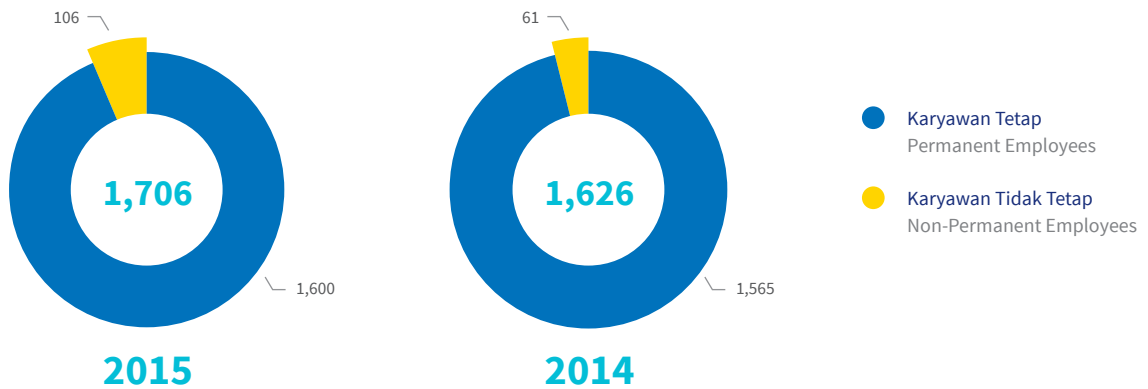
PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan terus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia. Pada 2015, Perseroan mempekerjakan sebanyak 1,706 orang, meningkat 5% dari jumlah pada 2014 sebanyak 1,626 karyawan. Diagram di bawah ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2015 berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status jabatan:

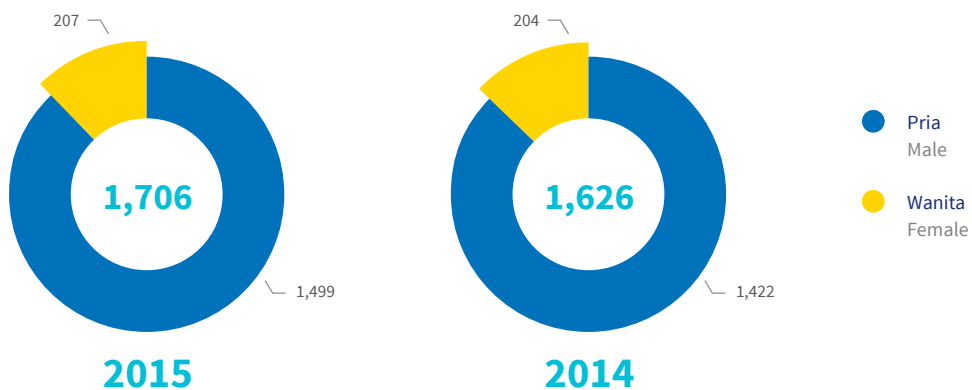
HUMAN CAPITAL PROFILE

The Company continues to optimize the utilization of available human resources. In 2015, the Company employed a total of 1,706 people, an increase of 5% from 2014 figures, which was 1,626 employees. The diagrams below show the composition of the Company's employees in 2015 by gender, age, education level and job status:

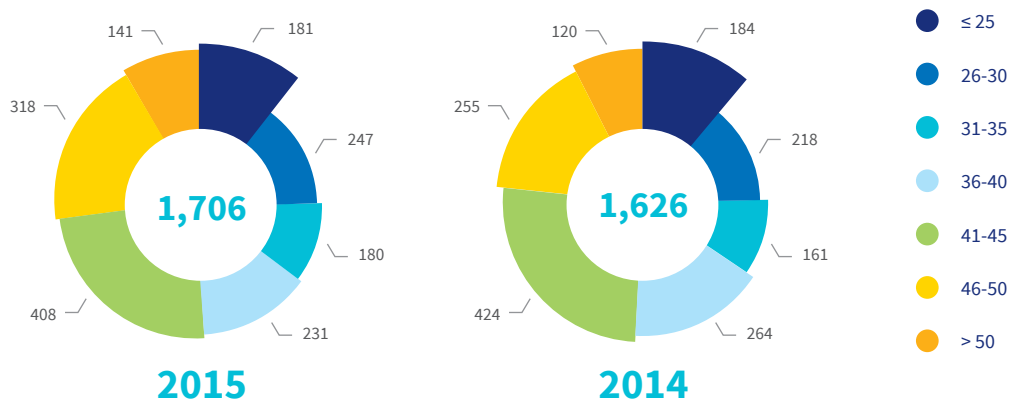
Berdasarkan Status Kepegawaian Based on Employment Status



Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender



Berdasarkan Usia Based on Age



Berdasarkan Tingkat Pendidikan Based on Education Level

	2015	2014
S2 <i>Master</i>	49	45
S1 <i>Bachelor</i>	540	501
Akademi <i>Academy</i>	244	233
SMA <i>Senior High School</i>	835	805
SMP <i>Junior High School</i>	29	28
SD <i>Elementary</i>	9	14
Jumlah Total	1,706	1,626

Berdasarkan Status Jabatan Based on Job Status

	2015	2014
General Manager	27	26
Department Manager	38	37
Section Manager	86	84
Superintendent	130	126
Supervisor	557	553
Operator	790	725
Helper	78	75
Jumlah Total	1,706	1,626

REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Mengingat perkembangan ambisi dan bisnis utama Perseroan serta tantangan operasional dan keselamatan yang dihadapi, Perseroan gencar merekrut individu yang cakap dan kompeten untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek dan panjang di 2015.

Kandidat berpengalaman dengan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang tepat berhasil direkrut melalui LinkedIn, referensi internal dan lembaga tenaga kerja. Persyaratan untuk tenaga kerja khusus dan sangat terampil, khususnya selama pengerjaan *Turnaround Maintenance* (TAM) dan proyek Ekspansi Cracker, didapatkan dari SCG Chemicals, Thailand yang menugaskan karyawannya di Perseroan.

HUMAN CAPITAL RECRUITMENT

Given the Company's growth ambitions and the key business, operational and safety challenges that it faced, the Company continues to aggressively recruit capable and competent people to meet its short and longer-term manpower requirements in 2015.

Experienced candidates with the right skills, capabilities and know-how were successfully recruited through LinkedIn, internal referrals and manpower agency. Requirements for specialized and highly skilled manpower, especially during the major *Turnaround Maintenance* (TAM) works and the Cracker Expansion project, were provided through staff assigned from SCG Chemicals Thailand.

Perseroan juga terus merekrut karyawan lulusan baru dalam upayanya untuk bertumbuh dan mengembangkan pemimpin masa depan dan penerus Perseroan. Melalui program beasiswa dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), kegiatan perekrutan kampus dan partisipasi dalam berbagai pameran pekerjaan/karir dengan universitas dan perguruan tinggi ternama di seluruh negeri, lulusan berbakat dan berkualitas di berbagai disiplin ilmu teknik telah direkrut.

Jumlah karyawan berpengalaman dan lulusan baru yang direkrut oleh Perseroan sepanjang 2015 adalah sebagai berikut:

The Company also continues to recruit a steady stream of fresh graduate employees in its effort to grow and develop its future leaders and talent pipeline. Through its on-going scholarship program with Bandung Institute of Technology (ITB), campus hiring activities and participation in the various job/career fairs with top universities and colleges in the country, high quality and talented graduates in the various technical and engineering disciplines were recruited.

The number of experienced and fresh graduate employees that were recruited by the Company throughout 2015 is as follows:

Deskripsi <i>Description</i>	2015		
	Dibutuhkan <i>Required</i>	Direkrut <i>Hired</i>	%
Manufacturing	159	143	90
Non Manufacturing	33	26	79
Total	192	169	88

Deskripsi <i>Description</i>	Dibutuhkan <i>Required</i>		Direkrut <i>Hired</i>	
	Baru Lulus <i>Fresh Graduate</i>	Berpengalaman <i>Experienced</i>	Baru Lulus <i>Fresh Graduate</i>	Berpengalaman <i>Experienced</i>
Manufacturing	54	105	44	99
Non Manufacturing	19	14	18	8
Total	73	119	62	107

PELATIHAN & PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Mengembangkan kapabilitas dan kemampuan dari tenaga kerja yang dimiliki tetap menjadi prioritas utama bagi Perseroan di 2015. Dengan peningkatan ukuran dan kompleksitas dari pabrik Cracker pasca TAM 2015 dan ekspansi kapasitas, kebutuhan akan tenaga kerja terampil dan cakap yang mampu menjalankan, mengoperasikan dan memelihara pabrik dengan aman, andal dan efisien menjadi jauh lebih besar.

HUMAN CAPITAL TRAINING & DEVELOPMENT

Developing the capability and bench strength of the existing workforce remains a top priority for the Company in 2015. With the increase in the size and complexity of the Cracker plant following TAM 2015 and capacity expansion, the need to have a skilled and capable workforce that is able to run, operate and maintain the plant safely, reliably and efficiently has become much greater.

Membangun kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan memerlukan waktu, banyak upaya dan sejumlah investasi yang relatif besar. Menyadari perihal tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif utama untuk memastikan bahwa karyawan yang ada di semua tingkatan organisasi memiliki keterampilan dan pengalaman kerja yang tepat serta nilai-nilai dan perilaku yang sesuai. Ini termasuk pemberian berbagai program-program pembelajaran dan pengembangan teknis, fungsional, keamanan, kepemimpinan dan manajerial secara kontinyu dan dengan mengadopsi prinsip pembelajaran 70:20:10 untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran baik di dalam maupun luar pekerjaan.

Untuk melengkapinya, Perseroan juga telah mengadakan kerjasama khusus dengan SCG Chemicals dimana karyawan kunci untuk posisi penting dari bagian produksi, telah diidentifikasi untuk tugas kerja selama satu tahun di Rayong, Bangkok terhitung Mei 2016. Tujuannya adalah untuk lebih mengembangkan kemampuan teknis karyawan-karyawan tersebut dan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan budaya yang dibutuhkan dari pabrik yang dikelola dan dioperasikan dengan baik. Setelah kembali, mereka akan menjadi panutan untuk membawa budaya kerja dan perubahan yang diinginkan dalam Perseroan, serta alih pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh di tempat kerja.

Berbagai program pelatihan teknis dan non-teknis, yang melibatkan lebih dari 80 kegiatan dan dihadiri oleh lebih dari 600 peserta dari tingkat manajerial dan non-manajerial, dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun. Berikut ini adalah contoh dari pelatihan yang diadakan dengan jumlah lebih dari 220 hari pelatihan pada tahun 2015:

- ManPower Planning Workshop
- Strategic Leadership Development Program
- Effective Job Analysis Workshop
- Effective Supervisory Skills
- Phased Array UT, Eddy Current RFT (Remote Field Training) for TAM 2015
- FTA Bow & Tie Analysis
- Suggestion System For Adm & Office Pillar
- Pelatihan dan Sertifikasi Confined Space Entry
- ISPS code drill and exercise

Building up the required competencies and expertise takes time, a lot of effort and a substantial amount of investment. In recognition of this, the Company has implemented several key initiatives to ensure that the existing employees at all levels of the organization have the right skills set and work experiences as well as the right values and behaviors. These include the continuing provision of a wide range of technical, functional, safety, leadership and managerial learning and development programs and by adopting the 70:20:10 learning principle to enhance the effectiveness of learning both on and off-the-job.

To supplement this, the Company has also entered into a special collaboration with SCG Chemicals where key staff in critical positions from manufacturing, have been identified for a one year work assignment at Rayong, Bangkok commencing May 2016. The objective is to further develop the technical capabilities of these employees and to gain the necessary work experience and culture from a well-managed and operated plant. On return, they will become the role model to bring about the desired work culture and change in the Company, and the transfer of knowledge and experienced gained at the work place.

Various technical and non-technical training programs, involving more than 80 activities and attended by over 600 participants from the managerial and non-managerial levels, were conducted by the Company during the year. The following are examples of the trainings were held with a total of more than 220 training days in 2015:

- ManPower Planning Workshop
- Strategic Leadership Development Program
- Effective Job Analysis Workshop
- Effective Supervisory Skills
- Phased Array UT, Eddy Current RFT (Remote Field Training) for TAM 2015
- FTA Bow & Tie Analysis
- Suggestion System For Adm & Office Pillar
- Training and Certification of Confined Space Entry
- ISPS code drill and exercise

SISTEM MANAJEMEN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA

Sistem Manajemen Kinerja yang terstruktur berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) terus diterapkan oleh Perseroan. Sebagai bagian integral dari Siklus Perencanaan Bisnis Tahunan Perseroan, proses tersebut memiliki dua tujuan utama.

Pertama, untuk mendukung pencapaian tujuan dan strategi bisnis Perseroan dengan memastikan bahwa KPI perusahaan tahunan terstruktur dari atas ke bawah dalam organisasi, diterjemahkan dan disesuaikan dengan divisi, departemen, seksi terkait dan pada akhirnya KPI atau tugas dan target individual. Selanjutnya, untuk memastikan bahwa KPI ini tercapai, KPI dipantau dan ditindaklanjuti secara disiplin dan tepat waktu di seluruh organisasi.

Kedua, sebagai sarana untuk menetapkan tugas dan target karyawan pada awal tahun dan memastikan bahwa hal tersebut selaras dengan tujuan bisnis, selain itu juga untuk memberikan tinjauan, saran dan pembinaan rutin terhadap progres pekerjaan sepanjang tahun, serta untuk menilai kinerja karyawan pada akhir tahun berdasarkan dengan kriteria dan tolak ukur kinerja yang telah disepakati. Untuk 2015, penilaian kinerja berbasis KPI terbatas pada level General Manager. Hal ini nantinya akan diterapkan pada level Department Manager di 2016 dan Section Manager di 2017.

Sistem Manajemen Kinerja memiliki hubungan yang erat dengan program *reward* dan kompensasi Perseroan seperti kenaikan gaji tahunan dan bonus kinerja bisnis. Proses tersebut memastikan karyawan dihargai secara adil dan merata sesuai dengan kontribusi mereka.

Rewards & Recognition

Memiliki program *reward* dan *recognition* yang dapat terus menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan dalam lingkungan yang kompetitif dan menantang tetap menjadi prioritas utama Perseroan di 2015.

Dalam hal ini, Perseroan terus memberikan program *reward* dan *benefits* yang adil, merata dan kompetitif yang sejalan dengan kebutuhan bisnis, praktik pasar dan persyaratan hukum. Ini termasuk penggunaan program *reward monetary* dan *non-monetary* serta kombinasi yang tepat diantara kedua program tersebut dimana tidak hanya untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan, tetapi juga untuk meningkatkan

HUMAN CAPITAL PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

A structured Key Performance Indicator (KPI) - based Performance Management System continues to be implemented in the Company. As an integral part of the Company's Annual Business Planning Cycle, the process has two main objectives.

Firstly, to support the achievement of the Company's business objectives and strategies by ensuring that annual corporate KPIs are properly cascaded down the organization, translated and aligned to the respective divisional, departmental, sectional and ultimately, individual KPIs or tasks and targets. Subsequently, to ensure that these KPIs are delivered, monitored and followed-up in a disciplined and timely manner across the organization.

Secondly, as a means to set the employees' tasks and targets at the beginning of the year and ensure that these are aligned with the business goals and objectives, provide regular review, feedback and coaching on the work progress throughout the year, and appraise the employees' performance at the end of the year based on the agreed performance criteria and measures. For 2015, the KPI-based performance appraisal remained limited to the General Managers. This will be further extended to the Department Managers in 2016 and the Section Managers in 2017.

The Performance Management System is linked to the Company's reward and compensation programs such as the annual salary increase and business performance bonus. The process ensures the employees are rewarded fairly and equitably according to their contributions.

Rewards & Recognition

Having a reward and recognition program that can continue to attract, motivate and retain talent in a competitive and challenging environment remains a key priority for the Company in 2015.

In this regard, the Company continues to provide a fair, equitable and competitive reward and benefits program that is in line with the needs of the business, market practices and statutory requirements. This includes the use of both monetary and non-monetary reward programs and, the appropriate mix of these elements to not only attract, motivate and retain employees, but also to enhance employee satisfaction, engagement

kepuasan, keterikatan dan produktivitas karyawan. Untuk memastikan bahwa Perseroan tetap kompetitif di pasar, Perseroan terus berpartisipasi dalam Survei Total Remunerasi Tahunan (Annual Total Remuneration Survey/TRS) yang dilakukan oleh Mercer dan melalui perbandingan dengan perusahaan sejenis di regional yang sama.

Peningkatan Kesejahteraan

Perseroan memberikan karyawannya dengan jaminan dan pekerjaan manfaat jangka panjang, yang secara kelembagaan diatur dan dikonfirmasi dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam konteks ini, PKB mengatur mekanisme kesejahteraan karyawan, insentif kerja, upah lembur, dana pensiun, tunjangan kesehatan, tunjangan kinerja tahunan dan liburan bonus. Pada 2015, perwakilan dari manajemen dan serikat pekerja menghasilkan PKB baru yang berlaku selama dua tahun dan dirancang untuk menyesuaikan tingkat kesejahteraan yang diperoleh karyawan.

Tidak kalah penting, Perseroan juga memberikan para pegawainya remunerasi, fasilitas, dan tunjangan karyawan yang kompetitif, melebihi standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah dan setara dengan yang diterapkan di industri sejenis. Selain itu, Perseroan mengadakan berbagai kegiatan bersama seperti rekreasi dan silaturahmi antar-karyawan diadakan secara rutin. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempererat hubungan sesama rekan kerja.

Program Pensiun

Untuk menghargai kontribusi para karyawan-karyawannya, Perseroan memberikan Program Dana Pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Program ini diselenggarakan melalui sistem kontribusi Perusahaan dan karyawan.

and productivity. To ensure that the Company remains competitive in the market, it continues to participate in the Annual Total Remuneration Survey (TRS) conducted by Mercer and through benchmarking activities with its peer group companies in the region.

Welfare Improvement

The Company provides its employees with long-term assurance and employment benefits, which are institutionally regulated and confirmed in the Collective Labor Agreement (CLA). In this context, CLA regulates the mechanism of employee's welfare, work incentives, overtime wages, pension fund, health allowance, annual performance allowance and holiday bonus. In 2015, representatives from the management and the union produced a new CLA. Valid for two years, this new CLA is designed to adjust the welfare level obtained by employees.

No less important, the Company also provides its employees with competitive remuneration, facilities and allowance that exceed the minimum wage standards set by the Government and also similar to those applied in the industry. In addition, the Company organizes various joint activities such as recreational trips and staff gathering events, held regularly to strengthen the relationship between co-workers.

Pension Program

To appreciate the contributions of its employees, the Company gives Pension Fund Program to all employees through Manulife Financial Institution Pension Fund (Pension Fund). The program is held through contribution system from the Company and employees.

Biaya Sumber Daya Manusia Human Capital Costs

Jenis Type	2015 (US\$)	2014 (US\$)
Biaya Gaji Salary Cost	47,779,416	47,054,377
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Cost	334,084	451,340
Jumlah Total	48,113,500	47,505,717

HUBUNGAN INDUSTRIAL & KEBEBASAN BERORGANISASI

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuannya adalah untuk selalu membina hubungan industrial yang baik dan sehat antara karyawan dan Manajemen. Karyawan dapat menyalurkan aspirasi mereka yang baik dan sesuai etika sebagai wujud kebebasan berorganisasi yang diterapkan Perseroan selama ini. Selain itu, sejak 2011 di Perseroan juga berdiri Serikat Pekerja, dengan nama Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak, Gas Bumi dan Umum (SP KEP) Pimpinan Unit Kerja (PUK) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan PUK PT Styrimdo Mono Indonesia; seluruh karyawan Perseroan merupakan anggota Serikat Pekerja ini. Sebagai mitra yang saling mendukung satu sama lain, Manajemen dan Serikat Pekerja senantiasa membangun pemahaman bersama yang baik sehingga Perseroan terhindar dari segala macam bentuk pemogokan kerja, demonstrasi atau gangguan lainnya, yang menghentikan kegiatan operasional Perseroan.

Manajemen dan Serikat Pekerja bersama-sama merumuskan PKB yang isinya mendukung terciptanya hubungan industrial yang mampu meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja yang optimal. PKB Perseroan berlaku selama dua tahun terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan 31 Juli 2017, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 4 September 2015 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 134/PHIJSK-PKKAD/PKB/IX/2015. Sementara PKB PT Styrimdo Mono Indonesia ditetapkan di Jakarta pada 4 September 2015 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 135/PHIJSK-PKKAD/PKB/IX/2015 dan berlaku terhitung sejak 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2017.

INDUSTRIAL RELATIONS & FREEDOM OF ASSOCIATION

In running its business, the Company is committed to respect the rights and responsibilities of employees according to the prevailing regulations in order to create good and healthy industrial relations between employees and management. Deliberation of employee aspirations in an ethical way is a manifestation of a freedom of association implemented by the Company. Moreover, the establishment of Workers Union in 2011 by the name of Workers Union of Chemical, Energy, Mining, Oil, Gas, and General (SP KEP) Unit Leader (PUK) of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and PT Styrimdo Mono Indonesia where its members are all employees of the Company. As partners that support each other, Management and Workers Union continue to build a good mutual understanding in order to avoid all forms of strikes, demonstrations or other disturbances, which will suspend the Company's operations.

The creation of industrial relations that is able to improve optimum productivity and efficiency of work is also supported by CLA which is formulated jointly by the Workers Union and Management. Company's CLA is valid for two years after the date of 1 August 2015 through 31 July 2017, set out in Jakarta on 4 September 2015 in accordance to the Decree of Director General of Industrial Relations and Social Security No. Kep. 134/PHIJSK-PKKAD/PKB/IX/2015. Meanwhile, CLA of PT Styrimdo Mono Indonesia was set out in Jakarta on 4 September 2015 in accordance to the Decree of Director General of Industrial Relations and Social Security No. Kep. 135/PHIJSK-PKKAD/PKB/IX/2015 and effective as 1 July 2015 until 30 June 2017.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Sebagai entitas legal yang beroperasi di Indonesia, Perseroan terikat oleh aturan perundang-undangan di negara ini. Dan hal ini juga mencakup perlunya semua badan usaha di Indonesia untuk memainkan peran mereka di dalam usaha memajukan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Karena itulah pemerintah RI menegaskan perlunya perusahaan yang beroperasi di Indonesia untuk menyusun dan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Hal ini digariskan di dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan.

Lebih dari sekadar mematuhi aturan dan perundang-undangan, semua pihak di dalam Perseroan menyadari perlunya memiliki kesadaran dan turut membantu ke sebanyak mungkin orang lain di negara ini dan membantu melestarikan lingkungan—hal-hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

As a legal entity operating in Indonesia, the Company is bound by the rules and regulations in the country. This extends to the need of businesses in Indonesia to play their role in the efforts to promote public welfare in general. Thus, the government has necessitated businesses in the country to formulate and carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as stipulated in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47/2012 on Corporate Social and Environment Responsibility.

More than abiding by the rules and regulations, everyone in the Company understands the necessity to reach out and offer assistance to as many people as possible in the country and to help preserve the environment toward building stronger Indonesia.

Kebijakan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha adalah dengan mengintegrasikan program CSR ke dalam sebagian aktivitas usaha Perseroan. Selain aturan perundang-undangan sebagai landasan hukum, Perseroan juga merujuk ke ISO 26000 mengenai CSR untuk menyusun program CSR Perseroan.

Tujuan dari program CSR adalah sebagai berikut.

1. Mewujudkan tanggung jawab moral ke lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan usaha.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis yang memberi manfaat kepada Perseroan dan masyarakat.
3. Mempromosikan niat baik (*goodwill*) dan membangun reputasi tak tercela untuk kebaikan para pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN PROGRAM CSR

Kebijakan program CSR dibuat untuk menjadi panduan dalam implementasi program CSR Perseroan. Fokus dari kebijakan adalah pengelolaan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang layak, pelayanan pelanggan yang unggul melalui produk berkualitas, dan pembangunan sosial kemasyarakatan yang berkelanjutan.

Kebijakan CSR Perseroan mengatur poin-poin berikut:

- 1. Sumber Daya Berkelanjutan**
Mengusahakan pemakaian sumber daya yang berkelanjutan dengan memaksimalkan efisiensi operasional dan konservasi sumber daya alam.
- 2. Pencegahan Polusi**
Meningkatkan kinerja lingkungan dengan mencegah dan meminimalkan dampak negatif dari operasional Perseroan serta secara efisien mengelola sampah dan mempromosikan 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
- 3. Pelatihan Tanggap Darurat dan Keselamatan Kerja**
Memberikan pelatihan tanggap darurat dan keselamatan kerja kepada karyawan guna menghilangkan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah cedera, penyakit akibat kerja dan kematian.

The Company's policy to maintain its business sustainability is by integrating its CSR programs into some of the Company's business operations. Aside from the rules and regulations as the legal basis of the CSR programs, the Company also refers to ISO 26000 on CSR to formulate its CSR programs.

The objectives of CSR programs are as follow.

1. Embody moral responsibility to the surrounding and to the environment which in turn will provide support to the business sustainability.
2. Create a conducive and harmonious environment which the Company and the community can benefit from.
3. Promote goodwill and establish good reputation for the benefit of the stakeholders.

CSR PROGRAM POLICIES

CSR Program policies are set up as a guideline in the implementation of the Company's CSR programs. The policies are focused on environmental management, fair labor practices, excellent customer service through quality products, and sustainable social development.

The Company's policies regulate the following points:

- 1. Sustainable Resources**
Ensuring the usage of sustainable resources by maximize operational efficiency and natural resources conservation.
- 2. Pollution Deterrent**
Improve our environmental performance by preventing or minimizing negative impacts from Company's operations and efficiently manage waste and promoting 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
- 3. Emergency Preparedness and Safety Training**
Providing employees with appropriate training to enable proper respond on emergency case and eliminate personal safety and health hazards to prevent injuries, occupational illnesses, and fatalities.

4. Penilaian Risiko

Mengelola risiko potensial terhadap kesehatan, lingkungan, keselamatan, dan integritas produk.

5. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan, penyuluhan dan sosialisasi berkelanjutan.

6. Kepuasan Pelanggan

Memenuhi dan melampaui kebutuhan dan harapan pelanggan dengan melakukan tindakan responsif terhadap keluhan dan ketidaksesuaian, serta mempertahankan komunikasi yang aktif terhadap pelanggan dan mitra dalam rantai pasokan.

4. Risk Assessment

Manage potential health, environment, safety and integrity risks of our products throughout the products' life cycle.

5. Social and Community Development

Conducting community development to improve the living standards and welfare of the community through support, counseling and continuous socialization.

6. Customer Satisfaction

Meet or exceed customers' requirements and expectations through responsive actions to complaints and nonconformities, and maintain active communication with our customers and partners in the supply chain.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Salah satu program CSR yang menjadi fokus Perseroan, Tanggung Jawab Lingkungan Hidup merefleksikan kesadaran semua pihak di Perseroan akan perlunya menjaga lingkungan. Perseroan senantiasa bekerja untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya mengelola lingkungan secara arif. Perseroan merujuk ke ISO14001 Environmental Management System, sebuah standar internasional untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan (SPL).

Selain ISO 14001, program-program CSR Perseroan menggunakan Panduan Implementasi CSR Lingkungan. Panduan ini memberi tuntunan untuk menyusun program CSR secara sistematis, terintegrasi dan berkelanjutan sehingga dapat membantu Perseroan dalam membuat program CSR yang terfokus. Ada 7 (tujuh) poin penting dalam CSR yang menjadi fokus Perseroan, yaitu:

1. PRODUKSI BERSIH

Untuk membantu meminimalkan limbah, Perseroan menggunakan *semi-bulk containers* sebagai sarana transportasi produk dan material. Perseroan tidak lagi menggunakan jeriken yang dapat digunakan hanya satu kali.

2. KONSERVASI ENERGI DAN SUMBER DAYA ALAM

Perseroan terus melaksanakan usaha-usaha konservasi energi dan sumber daya alam sebagai bagian dari program CSR Perseroan. Perseroan sepenuhnya memahami pentingnya pembangunan berkelanjutan dan pelestarian sumber daya alam. Oleh karena itu, Perseroan selalu berusaha untuk mengoptimalkan:

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

One of the CSR programs the Company has been focusing on, Environmental Responsibility reflects the awareness of environmental preservation shared by everyone in the Company. The Company has been hard at work disseminating and educating the public about the importance of managing the environment well. The Company refers to ISO14001 Environmental Management System (EMS), which is an international standard for Environmental Management System.

Aside from ISO 14001, the Company's CSR Programs use the CSR Implementation Guidelines for Environment. The guidelines detail the CSR programs in a systematic, integrated and sustainable manners, thus, helping the Company to focus in its CSR programs. There are seven (7) major points in the CSR that the Company focuses on, namely:

1. CLEAN PRODUCTION

As a measure to help minimize waste, semi-bulk containers have been used for transport. The containers replace the use of jerry cans which can only be used once.

2. CONSERVATION OF ENERGY AND NATURAL RESOURCES

The Company continues to execute energy and natural resources conservation efforts as part of its CSR programs. The Company fully understands the importance of sustainable development and preservation of natural resources. Thus, the Company always strives to optimize:

- Penggunaan bahan baku yang digunakan dalam semua aktivitas Perseroan.
- Proses *recovery* gas Ethylene dari *flare* hingga ke proses.
- Proses *recovery* gas buang dari pabrik HDPE.
- *Recovery* gas Propane dari pabrik Polypropylene ke pabrik Ethylene.
- Efisiensi listrik di pabrik HDPE dan pabrik LLDPE.

3. KANTOR RAMAH LINGKUNGAN

Perseroan mengimplementasikan gerakan kantor ramah lingkungan atau *green office* dengan program-program berikut.

- Gerakan *Paperless*: Perseroan terus melakukan migrasi dari bentuk proses perijinan yang menggunakan format konvensional ke format digital.
- Gerakan Hemat Listrik: Perseroan mendorong semua orang di dalam Perseroan untuk selalu mematikan daya listrik apabila tidak digunakan saat berada di dalam lingkungan kerja maupun saat berada di luar kantor.
- Gerakan Hemat Air: Perseroan sepenuhnya mendukung kampanye hemat air di dalam lingkungan kantor dan pabrik.

Untuk semakin meningkatkan kualitas program, Perseroan melakukan pengawasan bulanan atas program-program yang dijalankan.

4. PENGELOLAAN LIMBAH MELALUI REDUCE, REUSE AND RECYCLE

Satu cara untuk mengimplementasikan Program *Alternative Fuel Recovery*, Perseroan bekerja bersama mitranya yang membantu memproses limbah minyak produksi Perseroan agar dapat digunakan sebagai bahan bakar alternatif.

5. ENERGI TERBARUKAN

Perseroan senantiasa mencari cara baru untuk menghemat energi. Salah satu caranya adalah menggunakan *Turbine Ventilator* di semua gudang dan pabrik. Idenya adalah sebagai alternatif dari sistem sirkulasi udara konvensional.

6. ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM

Dampak negatif dari perubahan iklim harus disadari semua pihak, dan mereka juga diharapkan untuk berperan dalam meminimalkan dampak negatif ini. Perseroan di sepanjang tahun 2015 senantiasa aktif dalam beragam usaha yang mengangkat isu yang berkaitan dengan dampak perubahan iklim.

- Raw materials used in all business lines.
- The recovery process of Ethylene from flaring to process.
- The recovery process of bleed gas from HDPE Plant.
- The recovery of Propane gas from Polypropylene plant to Ethylene plant.
- The efficiency of electricity in HDPE plant and LLDPE plant.

3. ECO-OFFICE

The Company implements its eco-office or green office drive with the following programs.

- Go Paperless: The Company continues the shift from conventional form of licensing to digital form continues.
- Power Save: The Company encourages everyone to always turn off powers when not in use not only inside the work environment but also outside the office.
- Water Conservation: The Company fully supports water saving campaign within in the Company's office and plants.

To better improve the program, the Company has a monthly monitoring of the programs.

4. WASTE MANAGEMENT THROUGH REDUCE, REUSE AND RECYCLE

As a way to implement Alternative Fuel Recovery Program, the Company maintains its cooperation with its partners which help process the Company's waste oil production to be used as alternative fuel.

5. RENEWABLE ENERGY

The Company continues to look for ways to help preserve energy, and one way to do this is by utilizing Turbine Ventilator at all of the Company's warehouse and workshop. The idea is to have an energy-efficient alternative to conventional air circulation system.

6. ADAPTATION TO CLIMATE CHANGE

The negative effect of climate change is one that all parties should be aware of and take an active part in preventing. The Company, throughout 2015, has been active in various initiatives to address the issues related to the impact of climate changes.

Berikut ini adalah beberapa usaha yang telah dilakukan.

- **Program Penanaman Tumbuhan Bakau**
Sebagai bagian dari peringatan Hari Lingkungan, Perseroan turut serta dalam aksi menanam 2.500 pohon bakau di lahan kritis yang berlokasi di Barat Daya Pulo Panjang, Serang, Provinsi Banten. Kegiatan ini memiliki dua tujuan: Untuk merestorasi lahan kritis di sepanjang pantai di Barat Daya Pulo Panjang; dan, untuk membuat hutan bakau yang berfungsi sebagai pencegah abrasi pantai, membantu industri budi daya tambak (silvofishery) di area ini, dan ambil bagian dalam program pelestarian dan pengelolaan lingkungan yang dibesut Pemerintah.
- **Program Silvofishery**
Bekerja sama dengan LSM Siklus, di awal bulan Maret, Perseroan meluncurkan Program Hutan Mangrove Lestari Masyarakat Sejahtera di Indramayu, Jawa Barat. Program ini adalah program pengembangan budi daya tambak atau sistem silvofishery. Selain itu didistribusikan pula 3,000 bibit ikan bandeng di sekitar area hutan bakau. Masyarakat sekitar pun turut serta menjaga dan merawat hutan bakau ini, yang berfungsi mencegah abrasi pantai. Program ini juga dimaksudkan sebagai usaha revitalisasi kelembagaan kelompok masyarakat dan meningkatkan kemandirian mereka.
- **Distribusi Pohon untuk Penghijauan**
Sepanjang tahun 2015 Perseroan mendistribusikan pohon siap tanam ke kelompok-kelompok masyarakat dan sekolah-sekolah, terutama yang berlokasi di sekitar kegiatan pabrik dan kantor Perseroan. Usaha ini adalah cara yang dilakukan Perseroan untuk berpartisipasi dalam gerakan nasional menanam pohon.

7. PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Salah satu kegiatan yang diikuti Perseroan sebagai bagian dari Program Pendidikan Lingkungan Hidup adalah pelatihan Budi Daya Hidroponik di Cilegon. Dalam program ini, Perseroan bekerja sama dengan pemerintah daerah Cilegon untuk menghimpun masyarakat sebagai peserta.

The following are some these initiatives.

- **Mangrove Planting Program**
Commemorating the Environment Day, the Company took part in the drive to plant 2,500 mangrove trees at the critical land located southwest of Pulo Panjang, Serang, Banten Province. The activities carried with it two objectives: To restore the critical land along the southwestern coast of Pulo Panjang; and to help create mangrove forest which acts as coastal abrasion deterrent, help the aquaculture industry (silvofishery) in the area, and take part in the government program conserving and managing the environment.
- **Silvofishery Program**
Working with the environmental NGO Siklus, in early March the Company launched Program Hutan Mangrove Lestari Masyarakat Sejahtera (Sustainable Mangrove for the Welfare of the People Program) in Indramayu, West Java. The program deals with the development of silvofishery system, as well as the distribution of 3,000 milkfish fingerlings around the mangrove area. The surrounding community participate in maintaining and caring for the mangrove forest which also functions to retain abrasion. The program is also intended to revitalize community groups and improve the community self-reliance.
- **Tree Distribution Drive**
Throughout the year the Company distributes trees to community groups and schools located especially close to the Company's operations. The effort is a way for the Company to participate in the national tree planting movement.

7. ENVIRONMENTAL EDUCATION

One of the activities the Company took part in as a part of environmental education program is hydroponic cultivation training in Cilegon. In this program, the Company has worked with the local government of Cilegon to collect the participants.



Pelatihan Budidaya Hidroponik
Hydroponic Cultivation Training

Aktivitas program ini mencakup pembekalan mengenai dasar-dasar budi daya hidroponik dan kunjungan ke Parung Farm di Bogor, Jawa Barat. Di sana, para peserta secara langsung melihat dan belajar bagaimana mengembangkan usaha budi daya hidroponik. Dari program ini, peserta mendapatkan ilmu tentang pertanian hidroponik sehingga diharapkan mampu mengembangkan usaha mereka sendiri dan meningkatkan taraf hidup mereka dan lingkungannya.

The program included the basic hydroponic cultivation and a visit to Parung Farm in Bogor, West Java, where the participants could learn about firsthand hydroponic cultivation. From the program, the participants are equipped with the knowhow about hydroponic farming, able to develop their own ventures with the knowledge, and ultimately improve their welfare.

Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan meraih sertifikasi internasional ISO 14001:2004 dari PT SGS Indonesia atas implementasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dalam pengendalian aspek lingkungan terkait proses produksi dan pelayanan.

Environmental Management Certification

The Company achieved an international certification ISO 14001: 2004 from PT SGS Indonesia for the implementation of Environmental Management Systems (EMS) in environmental aspects control related to production processes and services.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, DAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan selalu berkomitmen menjamin semua aspek usaha dan kegiatan di dalam Perseroan senantiasa mentaati aturan perundang-undangan yang mengatur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Sebagian dari kegiatan yang berkaitan dengan program ini adalah sebagai berikut:

EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

The Company remains committed to the making sure that all aspects of business and operations in the Company strictly adhere to rules and regulations pertaining to Occupational Health and Safety (K3). Some of the activities related to this program are as follows:

- a. Peringatan Bulan Sadar K3 di mana Perseroan mengadakan rangkaian kegiatan kompetitif dan non-kompetitif sebagai sarana sosialisasi prinsip K3 di dalam Perseroan.
- b. Implementasi program *Behavior-based Safety* (BBS) untuk membangun perilaku mencegah kecelakaan di antara para karyawan.
- a. K3 Month Commemoration where the Company arranged competitive and non-competitive activities to help disseminate K3 principle in the Company.
- b. The implementation of Behavior-based Safety (BBS) to help nurture accident-prevention behavior among the staff.

- c. Publikasi *Safety Talk Material* dan *Safety Contact* (nawala) dan secara berkala mendistribusikannya ke semua departemen.
- d. Pelaksanaan Program Penyegaran Tahunan, sebuah program pelatihan dan pembinaan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja.
- e. Penilaian risiko pada kegiatan-kegiatan Perseroan dan upaya pencegahannya berdasarkan prosedur HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control) dan *Job Hazard Analysis*.
- f. Kerja sama dengan SCG Chemicals dalam mengadaptasi dan mengimplementasikan sistem *Safety Best Practices* dan *Turnaround Maintenance* (TAM).
- g. Sosialisasi *Life Saving Rules as Golden Rules*, sebuah program keselamatan kerja yang mengatur segala bentuk aturan keselamatan yang harus ditaati semua orang di dalam Perseroan, berikut sanksi atas pelanggarannya. *Life Saving Rules* dibuat dengan keyakinan bahwa keselamatan di lokasi kerja dapat dicapai dengan kontribusi, kewaspadaan dan kepedulian seluruh karyawan. Tanggung jawab pada pelanggaran *Life Saving Rules* tidak terbatas hanya pada individu yang melanggar, namun juga termasuk semua pihak terkait yang mengakibatkan insiden terjadi. Seluruh laporan atas pelanggaran *Life Saving Rules* dikelola dan ditangani oleh tim investigasi yang telah dibentuk dan diberikan kewenangan oleh Manajemen Perusahaan.
- c. The publication of *Safety Talk Material* and *Safety Contact* (newsletter) and their distribution to all departments on a regular basis.
- d. Implementation of Annual Refreshment Training, a training and coaching program designed to reduce the number of work-related accidents.
- e. Risk assessment and risk mitigation in the operations based on the HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control) procedure and *Job Hazard Analysis*.
- f. Close association with SCG Chemicals in adapting and implementing *Safety Best Practices* and *Turnaround Maintenance* (TAM) systems.
- g. The dissemination of *Life Saving Rules as Golden Rules*, a safety-based program which covers all forms of safety regulations everyone in the Company must comply with along with the sanctions for any violation. *Life Saving Rules* made with the belief that safety in the workplace can be achieved to the contribution and awareness of all employees. The responsibility on *Life Saving Rules* violations are not limited only to individuals who abuse, but also all related parties resulting the incident. All report on violations of *Life Saving Rules* are managed and handled by the investigation team that has been formed and authorized by the Company's Management.



PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan sepenuhnya menyadari tempatnya di antara tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara, dan selalu berkomitmen untuk membantu dan berkontribusi kepada kemajuan bangsa, termasuk pengembangan sumber daya manusianya. Perseroan memberikan dukungan materi dan non-materi kepada pengembangan sosial kemasyarakatan di kelompok-kelompok masyarakat, terutama mereka yang berlokasi tidak jauh dari kegiatan Perseroan.

Program Kemitraan Perekonomian Masyarakat

Perseroan merancang dan mendukung pemberdayaan masyarakat secara ekonomi dengan memfasilitasi modal dan pendampingan usaha kepada pelaku usaha mikro dan kecil.

Pada tahun 2015, Perseroan menggalang program Kemitraan Pinjaman tanpa Agunan untuk membantu mitra binaannya (UMKM) dalam usaha mereka. Bentuknya adalah pinjaman bergulir tanpa agunan sebagai modal usaha mereka. Sehubungan dengan program ini, Perseroan memiliki 127 mitra binaan di Desa Gunung Sugih dan Desa Mangunreja. Perseroan juga memberi bantuan modal kepada 10 organisasi di Gunung Sugih, Kosambironyok dan Anyer.

Program Bina Lingkungan

Program ini mencakup 4 (empat) sektor: Kesehatan, Pendidikan, Sosial dan Infrastruktur.

KESEHATAN

- Program Posyandu, sebuah program yang telah mendapatkan dukungan dari Perseroan selama bertahun-tahun. Program ini mencakup pembagian susu bayi dan balita sebanyak lebih kurang 200 gram/bulan berikut makanan tambahan. Program ini membantu 19 posyandu atau 2.300 balita, 2.400 KK dan sekitar 100 ibu hamil. Posyandu binaan Perseroan telah berubah tingkat dari tingkat PRATAMA ke tingkat PURNAMA. Artinya, masyarakat di sekitar posyandu semakin menyadari pentingnya kesehatan dan termotivasi untuk mendatangi posyandu. Layanan yang diberikan adalah imunisasi dan program KB. Program ini telah membantu meningkatkan kesehatan ibu dan bayi hingga 50%, dan kualitas penyuluhan telah mencapai di atas 50%. Untuk saat ini, program ini difokuskan di kecamatan Ciwandan, Anyer, Pulo Ampel dan Bojonegara di Banten.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company fully realizes its place within the fold of the great Indonesian society, and remains committed to assist and to contribute in the development of the country, including its human resources. The Company provides material and non-material support to the social development of the communities located especially close by the Company's operations.

Community Economic Partnership Program

The Company formulates and supports community economic empowerment, by means of facilitating capital and business assistance to small and micro enterprises.

In 2015, the Company held Unsecured Loan Partnership program to help facilitate its assisted partners (SMEs) in their ventures in the form of unsecured revolving loan for their working capital. In connection with this program, the Company has 127 assisted partners in Gunung Sugih and Mangunreja villages. The Company also helped provide capital to 10 organizations in Gunung Sugih, Kosambironyok and Anyer.

Community Development Program

The program comprises four (4) sectors: Health, education, social and infrastructures.

HEALTH

- Posyandu Program, a program which the Company has been supporting for years. The program includes the distribution of milk for babies and toddlers reaching 200 gr/month and supplementary foods. The program covers 19 posyandu or 2,300 children, 2,400 families and around 100 pregnant women. The posyandu under the program has upgraded from PRATAMA level to PURNAMA level. This means the people living around the posyandu are aware of the importance of health and are motivated to visit posyandu. Services include immunization and family planning services. The program has helped improve the health of mothers and children by 50%, and the quality of the counseling has reached above 50%. For now, the program is focused on Ciwandan, Anyer, Pulo Ampel and Bojonegara districts in Banten.

- Penyuluhan kesehatan oleh dokter Perseroan adalah satu lagi program CSR dengan tujuan meningkatkan kesehatan secara umum dan pemahaman akan kesehatan untuk para ibu yang tinggal di sekitar tempat kegiatan Perseroan.
- Health counseling by the Company's doctors is another health-related CSR program aimed at improving the general health of and the understanding about health for mothers around the Company's operations.



Beasiswa Presiden Direktur
President Director Scholarship

PENDIDIKAN

- **Program Beasiswa**
Untuk membantu penerima beasiswa meningkatkan keahlian dan tingkat pendidikan mereka, selain menajamkan keunggulan kompetitif mereka sehingga dapat mereka daya gunakan untuk meningkatkan taraf hidup mereka sendiri dan lingkungannya.
 - Beasiswa Presiden Direktur, dihibahkan kepada 40 anak karyawan Perseroan. Penerima beasiswa adalah mereka yang berprestasi baik di tingkat SMA maupun di tingkat perguruan tinggi.
 - Beasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB), diberikan kepada sembilan murid berprestasi di ITB dari Fakultas-fakultas Teknik, Teknik Mesin dan Dirgantara, MIPA, dan Teknik Elektro dan Informatika.
 - Beasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), berdasarkan kemitraan antara Perseroan dan Untirta yang mencakup kolaborasi di bidang asistensi edukasi, riset ilmiah, dan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Perseroan memberikan beasiswa kepada 10 mahasiswa baru (empat dari Fakultas Ilmu Pendidikan, dua dari Fakultas Pertanian, satu orang dari Fakultas Teknik, satu dari Fakultas Ekonomi, satu dari Fakultas Hukum, dan satu lagi dari FISIP), dan lima mahasiswa tingkat akhir (dua orang dari Fakultas Teknik, dua dari Fakultas Ekonomi dan satu lagi dari Fakultas Pertanian).

EDUCATION

- **Scholarship Programs**
To help the grantee in improving their skills and education, as well as their competitive edge, which they can utilize to improve their life and their community.
 - President Director Scholarship, given to 40 children of the Company's staff. The grantee are those with high achievement sitting in high school or in college level.
 - Bandung Institute of Technology (ITB) Scholarship, given to nine outstanding students in ITB from Engineering Faculty, Mechanical and Aviation Engineering Faculty, Mathematics and Science Faculty, and Electronic Engineering and Informatics Faculty.
 - Sultan Ageng Tirtayasa University (Untirta) Scholarship, based on a partnership between the Company and Untirta which covers cooperation in education assistance, scientific research, and community empowerment. The Company grants scholarships to 10 new students (four from Education Faculty, two from Agriculture Faculty, one from Engineering Faculty, one from Economic Faculty, one from Faculty of Law, one from Faculty of Social and Political Study), and five senior students (two from Engineering Faculty, two from Economic Faculty, one from Agriculture Faculty).

- Beasiswa Program D1 AMC//CMA, diberikan kepada delapan murid SMA yang lolos seleksi program D1 Operator Industri Kimia AMC//CMA.

- AMC//CMA One-year Program Scholarship, granted to eight senior high school students who pass the selection for AMC//CMA Chemical Industry Operator One-year program.

SOSIAL

• Bakti Sosial Pengobatan Gratis

Untuk membantu meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Obor Berkat Indonesia (OBI) dalam memberikan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat. Selama tahun 2015, Perseroan mengadakan lima kali bakti social pengobatan gratis di Cilegon dan Serang yang melayani pemeriksaan gigi dan pengobatan kesehatan umum, serta pengambilan obat rawat jalan secara gratis.

• CAP Berbagi

CAP Berbagi adalah program sosial di mana Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk memberikan donasi kepada mereka yang kurang beruntung. Donasi yang terkumpul (uang dan barang) disalurkan ke dua lokasi: Kawasan yang mendapat musibah banjir di Patia, Pandeglang; dan, panti asuhan yatim piatu di Kasemen, Serang.

• Bantuan Kendaraan Operasional

Perseroan telah memberikan bantuan kendaraan operasional berupa 10 unit sepeda motor kepada Kantor Kepolisian Daerah Banten. Kendaraan roda dua ini akan digunakan untuk membantu pekerjaan aparat Kepolisian dalam menegakkan hukum dan melindungi masyarakat.

Secara khusus, bantuan ini digunakan aparat Kepolisian dalam menjaga situasi agar tetap kondusif selama musim mudik Idul Fitri. Bantuan diberikan oleh VP Corporate Relations, Suhat Miyarso dan bantuan ini diterima oleh Kepala Kepolisian Daerah Banten, Brigjen. Polisi Boy Rafli Amar.

SOCIAL

• Free Health Services

To help promote better health and improve the quality of life, the Company worked together with Obor Berkat Indonesia (OBI) Foundation to provide free health services for the public. In 2015, the Company held five times of free health services in Cilegon and Serang that included dental treatment and general health checkup, along with free outpatient medicines.

• CAP Berbagi

CAP Berbagi is a social program in which the Company encourages all employees to donate to the less fortunate. The donation (money and materials) are distributed to people in two locations: Flood victims in Patia, Pandeglang, and an orphanage in Kasemen, Serang.

• Vehicles Assistance

The Company has delivered assistance in the form of 10 motorcycle units to Banten Regional Police Headquarter. The motorcycles are to be used by the Police in enforcing the law and protecting the people.

Specifically, they are meant to help the police in safeguarding the 2015 annual homecoming season. The Company's VP Corporate Relations, Suhat Miyarso was received by and handed over the motorcycles to Banten Chief of Police, Brigadier General Boy Rafli Amar.



Kegiatan CAP Berbagi
CAP Berbagi activity



Penyuluhan kesehatan oleh dokter Perseroan
Health counseling by the Company's doctors

PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR FISIK DAN SOSIAL

Perseroan membantu pembangunan fisik Kantin Sehat di SMAN 5 Cilegon dalam bentuk dana stimulan. Dengan fasilitas baru ini, diharapkan kualitas makanan dan minuman, selain tempat bersantap para siswa dan guru, akan menjadi lebih baik.

PHYSICAL AND SOCIAL INFRASTRUCTURES DEVELOPMENT

The Company assisted in the construction of Kantin Sehat for SMAN 5, Cilegon in the form of stimulant fund. With the new facility, it is expected the quality of the food and drinks, as well as the place for students and teachers to rest and have meals, will be better.



Bantuan pembangunan Kantin Sehat
Kantin Sehat construction assistance

ALOKASI DANA UNTUK PROGRAM CSR 2015

Untuk mendukung program-program CSR sepanjang tahun 2015, yang meliputi beragam sektor dengan obyektif untuk membantu memberdayakan masyarakat, Perseroan mengalokasikan dana senilai Rp8.5 miliar.

ALLOCATED FUND FOR 2015 CSR PROGRAMS

To support various CSR programs throughout 2015 which covered diverse sectors with objectives of helping and empowering our fellow citizens, the Company allocated Rp 8.5 billion.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan menyadari bahwa pelayanan produk yang berkualitas kepada pelanggan merupakan kunci penting dari keberlangsungan bisnis. Komitmen ini merefleksikan pengawasan produksi Perseroan yang ketat dalam memastikan mutu produk yang sesuai dengan standar. Oleh karenanya, Perseroan menerapkan kebijakan mengenai tanggung jawab produk sebagai berikut:

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company realizes that the service of quality product to customers is an important key to a sustainable business performance. This commitment also reflects the Company's strict production supervision that complies with the product quality standards. Thus, the Company has set out the following policies regarding product responsibility:

Pelayanan Proaktif kepada Pelanggan

Sebagai pembuat dan penyedia produk dan jasa, Perseroan selalu menganggap pelanggan sebagai pemangku kepentingan utama. Karena itulah Perseroan selalu bertindak proaktif dalam memastikan keluaran produknya selalu sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pelanggan. Dan pemahaman ini diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan berikut:

Proactive Services Toward the Customers

As a producer and provider of product and service, the Company believes that customers are priority stakeholders. The Company, therefore, is always proactive in making sure the output is always up to what the customers expect. These translated in the activities as follows:

a. Bantuan Layanan Teknis

Perseroan memberikan layanan teknik kepada pelanggan dengan tujuan memberi solusi terbaik apabila mereka menghadapi kendala teknis, dan juga meningkatkan kualitas barang jadi. Perseroan juga membantu dan bekerja sama dengan pelanggan mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

b. Sosialisasi Massal Produk

Ini adalah layanan dengan obyektif memberikan edukasi dan diberikan secara berkala. Bentuknya dapat berupa *in-house training*, jasa teknis untuk produk/level produk baru, pelatihan teknis, dan pemenuhan syarat produk yang dihasilkan secara rutin. Di tahun 2015, Perseroan terlibat dalam 332 kegiatan semacam ini, baik sebagai pembicara dalam berbagai seminar teknik di Kementerian dan di sekolah-sekolah tinggi, dan mengadakan kunjungan langsung ke pelanggan. Perseroan juga ambil bagian dalam tiga pameran (Pameran FGD & Komponen yang diorganisir oleh GAIKINDO-GIAMM; Pameran Peringatan 70 tahun Kemerdekaan RI; dan, Pameran Produk Plastik yang diselenggarakan oleh Kementerian Industri). Perseroan menyelenggarakan 69 *In-house Training* bagi 40 pelanggan, empat kunjungan pabrik (Starindo Jaya Packaging, Astra Honda Motor, Toyota Motor Asia Pacific/TMAP, dan Toyota Motor Manufacturing Indonesia/TMMIN), dan 255 kali kunjungan asistensi ke pelanggan.

c. Acara Pelanggan

Di tahun 2015, Perseroan mengadakan dua acara *Annual Customer Appreciation Gathering*.

d. Survei Kepuasan Pelanggan Tahunan

Setiap tahun, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan. Survei ini adalah satu lagi bentuk akuntabilitas Perseroan akan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan. Survei ini penting untuk mendapatkan masukan mengenai Perseroan sehingga dapat membantu Perseroan meningkatkan kualitas produk dan jasanya. Perseroan juga menggunakan survei ini untuk mengetahui kebutuhan pasar dan untuk membantu Perseroan menemukan formula yang ideal dalam membentuk tren ke depan agar Perseroan selalu menjadi *market leader* dan *trendsetter*.

a. Technical Service Assistance

The Company provides the customers with technical service assistance with the aim of helping them get the best solution in the event of their having technical problems, and also of improving the quality of finished products. The Company also assists and cooperates with the customers in developing product for customer specific applications.

b. Mass Product Dissemination

This is a service with the objective of educating conducted on a regular basis. The forms are in-house training, technical service for new grade/products, technical training, and compliance of products produced on a regular basis. In 2015, the Company organized 332 such event, acting as speakers in various technical seminars in ministries and universities, and visiting customers. The Company also took part in three exhibitions (FGD & Component Exhibition organized by GAIKINDO-GIAMM; 70th Anniversary of Indonesia's Independence Exhibition; and 2015 Plastic Products Exhibition organized by Ministry of Industry). The Company organized 69 In-house Training for 40 customers, four plant visits (Starindo Jaya Packaging, Astra Honda Motor, Toyota Motor Asia Pacific/TMAP, and Toyota Motor Manufacturing Indonesia/TMMIN), and 255 customer assistance visits.

c. Customer Events

In 2015, the Company held two Annual Customer Appreciation Gatherings.

d. Annual Customer Survey

Each year, the Company organizes a customer survey. This is another form of accountability for quality of products and services. The survey is important to gain feedback about the Company, thus, helping the Company to improve its products and services. The Company also uses the survey to tap into the needs of the market and help the Company to formulate the next trend so that the Company can become the market leader and trendsetter.

Dari survei diketahui bahwa untuk produk Monomer, tingkat kepuasan pelanggan sedikit meningkat dengan skor keseluruhan 86% (Outstanding). Untuk Polymer, tingkat kepuasan pelanggan bertahan dengan skor total 77% (Outstanding). Perseroan mencatat dua aspek yang paling meningkat di tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun 2014; mereka adalah 'Kualitas/Tipe metode transportasi' dan 'Prosedur dan penyelesaian yang jelas atas pengaduan pelanggan' untuk Monomer, dan 'Kecepatan tanggap staf sales' dan 'Akurasi pengiriman kuantitas produk dan penyelesaian pengaduan pelanggan' untuk Polymer.

Untuk SMI, tingkat kepuasan pelanggan di tahun 2015 bertahan dengan skor 82% (Outstanding). Dibandingkan dengan tahun 2014, tiga aspek teratas adalah 'Akurasi kuantitas produk terkirim', 'Pengiriman tepat waktu' dan 'Kesigapan staf administrasi membantu pelanggan', dan 'Informasi/Pengetahuan akan pasar dan tingkat proaktif staf SMI.'

Di sisi lain, the tingkat kepuasan pelanggan PBI 2015 mengalami penurunan ke 77% (Outstanding) dari 80% di tahun 2014. Ini terutama disebabkan oleh penurunan kinerja dalam 'Sistem pengiriman secara keseluruhan' dan 'Kualitas/Tipe metode transportasi'. Aspek yang meningkat adalah 'Konsistensi kualitas produk dan akurasi kuantitas produk terkirim' dan 'Pengiriman tepat waktu'.

Maju dengan Inovasi

Untuk menjaga posisi Perseroan di pasar dan menciptakan nilai tambah baru kepada jajaran produk dan jasa, sehingga dapat terus memegang porsi pasar yang besar, Perseroan selalu mengimplementasikan salah satu strateginya, yaitu pengembangan produk. Ini adalah strategi penting agar dapat maju bersama pasar dan agar dapat merespon kebutuhan pelanggan. Di tahun 2015, Perseroan melakukan sejumlah pengembangan produk Polypropylene untuk aplikasi cast film dan IPP. Langkah ini akan meningkatkan efisiensi produk dan memberi nilai tambah bagi pelanggan. Perseroan juga mengembangkan Polypropylene Impact Copolymer untuk membuat materi tahan benturan dan memiliki tingkat kekakuan yang tinggi sehingga sesuai untuk digunakan pada industri otomotif, pabrik ember cat, industri elektronik dan peralatan rumah tangga, dan lainnya.

Inovasi lainnya adalah produk Polypropylene bebas Phthalate. Produk ini memenuhi standar "REACH" baru yang diakui dan digunakan di Benua Eropa.

Based on the survey, for Monomer, the customer satisfaction level increased slightly with an overall score of 86% (Outstanding) and for Polymer, the customer satisfaction level maintained at an overall score of 77% (Outstanding). The Company notes two most improved aspects in 2015 compared to year 2014; they are 'Quality/type of transportation method' and 'Clear procedure and completion of customer complaints' for Monomer and 'Sales staff responsiveness' and 'Accurate delivered product quantity and completion of customer complaints' for Polymer.

For SMI, the customer satisfaction level in 2015 maintained overall score of 82% (Outstanding). Compared to 2014, the top 3 most improved aspects are 'Accuracy of delivered quantity', 'Delivery timeliness and administration staff helpfulness', and 'Market info/knowledge and SMI staff pro-activeness.'

On the other hand, the 2015 PBI customer satisfaction level declined from 80% in 2014 to 77% (Outstanding). This is mainly due to declining performance in 'Overall delivery system' and 'Quality/ type of transportation method'. The improved aspects are 'Consistency of product quality and accurate delivered product quantity' and 'Delivery timeliness'.

Forward with Innovation

To maintain its position in the market and to create added value to its products and services, thus, winning more ground in the market, the Company always maintain one of its strategies, namely product development. This is vital to keep with the market development and to respond to the customers' needs. In 2015 the Company initiated several product development drives for its Polypropylene products in the form of cast film and IPP applications. This will improve the product efficiency and benefit the customers. The Company also develops Polypropylene Impact Copolymer which can be used to make impact-resistant material with high level of rigidity, thus, making it ideal to be used in automotive industry, paint pail factories, electronics and home appliances industries, and others.

Another innovation is Phthalate-free Polypropylene products to meet the new "REACH" standard in European region.

Dengan begini, pelanggan dapat mengeksport produk jadi yang sesuai standar REACH ke Benua Eropa.

This can help customers who export their finished products to the blue continent.

Perseroan juga meningkatkan kualitas HDPE monofilament agar dapat digunakan dalam pembuatan terpal dengan kecepatan produksi yang tinggi (di atas 400 mpm), tali tambang, dan jaring untuk konstruksi.

The Company also improves the quality of HDPE monofilament products so that they can be used to produce tarpaulin with high production speed (above 400 mpm), ropes, and nets for construction work.

Penerapan Operational Excellence melalui Prinsip Kaizen

Bertujuan untuk secara berkesinambungan meningkatkan kualitas produk dan jasanya, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip Kaizen, sebuah filosofi dari Jepang yang memfokuskan diri pada pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus. Melalui program Focus Improvement, Perseroan membuat kompetisi yang memacu inovasi dan peningkatan operational excellence; yaitu:

1. Mengurangi frekuensi penggantian filter VR Guard Filter A Train #1 sebesar 100% selama empat bulan.
2. Mengurangi produk Near Prime pada saat transisi produk HI10HO ke HF 8.0 CM di train #1 sebesar 100% selama empat bulan.
3. Menghilangkan pemakaian steam dan power Di MFO Tank sebesar 100 % (pabrik SMI).
4. Menghilangkan Produk Near Prime karena Transisi HI10HO Ke RI10HO berdasarkan standar transisi selama lima bulan.
5. Mengurangi biaya operasi di system Spent Caustic dari US\$ 34,000/bulan menjadi US\$ 17,000/bulan dalam waktu tiga bulan.
6. Mengurangi steam rata-rata yang terbuang saat proses decoking BA-103 dari 11.36 T/jam menjadi 0.25 T/jam dalam lima bulan.
7. Meningkatkan Overall Equipment Effectiveness (OEE) dari 2GA-213 dari 79.88% ke 85.07% dalam waktu enam bulan (pabrik SMI).
8. Mengurangi konsumsi solvent Horiba untuk analisa Oil Content pada sample WWT dari 2520 ml/bln menjadi 1260 ml/bulan.

Implementation of Operational Excellence through Kaizen Principle

Aiming at continually improving the quality of the products and services, the Company has set up strategies to implement the Kaizen principles, a Japanese philosophy which focuses on continuous improvement. Through Focus Improvement program, the Company organized a competition which spurs innovation and improve operational excellence; they are:

1. Reduce replacement frequency 100% of VR Guard Filter A at Train 1 within four months.
2. Reduce Near Prime product during transition HI10HO to HF8.0CM 100% at Train 1 within four months.
3. Eliminate steam and power consumption at MFO Tank 100% (SMI Plant).
4. Eliminate product Near Prime during transition HI10HO to RI10HO based on transition standard within five months.
5. Reduce Operational Cost at Spent Caustic System from US\$ 34,000/month to US\$ 17,000/month in three months
6. Reduce Steam Loss Average during Decoking BA-103 from 11.36 T/H to 0.25 T/H in five months
7. Increase Overall Equipment Effectiveness (OEE) of 2GA-213 from 79,88% to 85,07% in six months (SMI plant).
8. Reduce consumption of Horiba solvent for oil content analysis of WWT sample from 2520 ml/month to 1260 ml/month

Penerapan Product Leadership

Perseroan mengimplementasikan product leadership karena dinilai vital untuk memantapkan posisi Perseroan di industri. Karena itu, Perseroan merancang strategi yang mencakup pengembangan/inovasi produk, peningkatan kualitas sumber daya manusia, sosialisasi *branding* dan pengetahuan produk secara intensif dan terfokus, optimasi efisiensi biaya produksi, sertifikasi produk, dan terus membangun hubungan yang erat dengan para pelanggan dan semua pemangku kepentingan.

Implementation of Product Leadership

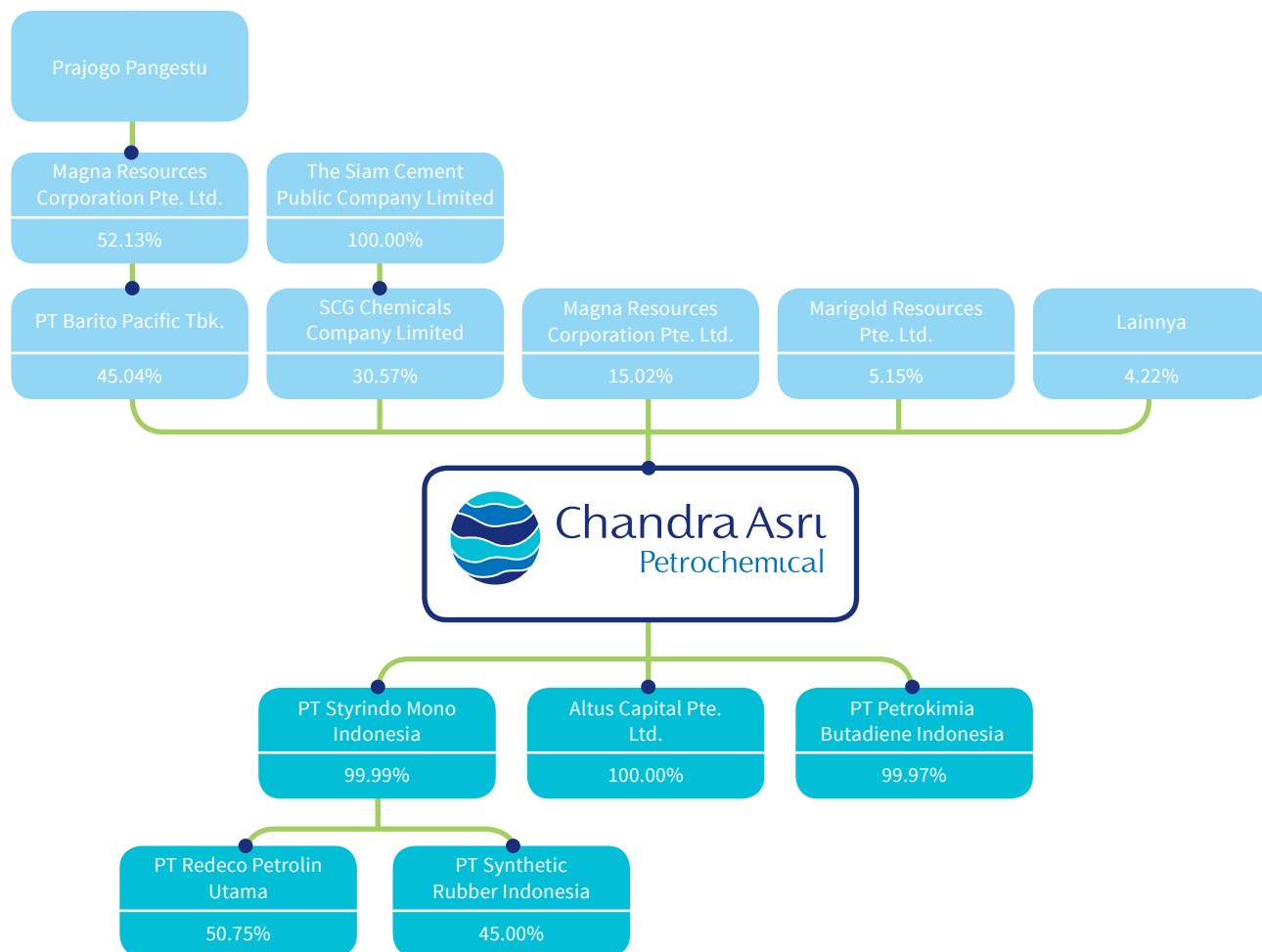
The Company implements product leadership as it is seen to be of vital importance to maintain the top spot in the industry. Thus, the Company sets up its strategies covering production development/innovation, improvement of human resources, intensive and focused branding and product knowledge dissemination, production cost efficiency optimization, product certification, as well as continuing to build close relationship with customers and all of the other stakeholders.

Profil Perusahaan

Company Profile

STRUKTUR KORPORASI PER 31 DESEMBER 2015

CORPORATE STRUCTURE AS OF 31 DECEMBER 2015



PT Barito Pacific Tbk (Barito) adalah pemegang saham mayoritas Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 50.19%, baik langsung maupun tidak langsung (melalui Marigold Resources Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Barito).

Adapun Magna Resources Corporation Pte. Ltd. (Magna), pemegang saham mayoritas dari Barito dengan kepemilikan saham sebesar 52.13%, memiliki saham Perseroan secara langsung sebanyak 15.02%. Magna adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Prajogo Pangestu, pemegang saham sampai tingkat individu atas Perseroan.

PT Barito Pacific Tbk (Barito) is the Company's majority shareholder, which holds 50.19% of the total shares, with direct and indirect ownership (through Marigold Resources Pte. Ltd., fully owned subsidiary by Barito).

Meanwhile, Magna Resources Corporation Pte. Ltd. (Magna), the majority shareholder of Barito with 52.13% ownership, directly holds 15.02% of the Company's shares. Magna is a company controlled by Prajogo Pangestu, who is the ultimate beneficial owner or shareholder until individual level over the Company.

DAFTAR ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES & ASSOCIATE COMPANIES

Nama Perusahaan <i>Name of Companies</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>	Domisili <i>Domicile</i>
PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI)	99.99% Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>	Industri Styrene Monomer dan Ethyl Benzene <i>Industry of Styrene Monomer & Ethyl Benzene</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta
PT Redeco Petrolin Utama (RPU)	50.75% Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMI <i>Indirect Ownership Through SMI</i>	Sewa Tangki & Jasa Pengelolaan Dermaga <i>Tank Lease & Jetty Management Service</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	45.00% Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMI <i>Indirect Ownership through SMI</i>	Industri Karet Sintetis <i>Synthetic Rubber Industry</i>	Pengembangan <i>Development</i>	Jakarta
Altus Capital Pte., Ltd. (AC)	100.00% Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>	Keuangan <i>Finance</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Singapura <i>Singapore</i>
PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI)	99.97% Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>	Petrokimia <i>Petrochemical</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta

PT STYRINDO MONO INDONESIA (SMI)

Didirikan pada tahun 1991, SMI merupakan entitas anak dimana 99.99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. SMI merupakan satu-satunya produsen Styrene Monomer di Indonesia dengan kapasitas sebesar 340KTPA, menggunakan teknologi Mobil-Badger dan Lummus. SMI memiliki posisi yang strategis untuk memenuhi kebutuhan industri hilir lokal dan regional. SMI juga memiliki kepemilikan saham mayoritas atas PT Redeco Petrolin Utama sebesar 50.75% dan juga memiliki 45.00% saham PT Synthetic Rubber Indonesia.

PT STYRINDO MONO INDONESIA (SMI)

Established in 1991, SMI is a subsidiary in which the Company owns 99.99% of its shares. SMI is the sole producer of Styrene Monomer in Indonesia. With capacity of 340KTPA, it utilizes both Mobil-Badger Technology and Lummus Technology. SMI is strategically positioned to meet the demand of local and regional downstream industries. SMI also holds the majority ownership of PT Redeco Petrolin Utama with 50.75% and PT Synthetic Rubber Indonesia with 45.00%.

PT REDECO PETROLIN UTAMA (RPU)

Didirikan pada tahun 1980, RPU merupakan entitas anak dimana 50.75% sahamnya dimiliki oleh SMI. RPU beroperasi sebagai terminal tangki penyimpanan dan jasa pengelolaan jetty untuk produk-produk kimia. RPU juga menangani produk minyak olahan bagi perusahaan minyak lokal dan internasional.

PT SYNTHETIC RUBBER INDONESIA (SRI)

SRI merupakan perusahaan *joint venture* antara SMI, entitas anak Perseroan, dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). SMI memiliki 45% saham SRI dan 55% sisanya oleh Michelin. SRI akan memproduksi karet sintetis yang merupakan bahan baku untuk memproduksi ban. Pembangunan pabrik SRI dimulai tahun 2016 dan akan beroperasi pada 2018.

ALTUS CAPITAL PTE., LTD. (AC)

Didirikan pada tahun 2009, AC merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan untuk kepentingan pendanaan Perseroan.

PT PETROKIMIA BUTADIENE INDONESIA (PBI)

Didirikan pada tahun 2010, PBI merupakan entitas anak dimana 99.97% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. PBI merupakan satu-satunya produsen Butadiene, yaitu bahan baku yang digunakan dalam produksi SBR, ABS, PBR, dan SBL di Indonesia. PBI mengoperasikan pabrik Butadiene dengan kapasitas 100KTPA menggunakan teknologi Lummus/BASF. SBR merupakan bahan baku utama untuk memproduksi ban.

PT REDECO PETROLIN UTAMA (RPU)

Established in 1980, RPU is a subsidiary in which SMI owns 50.75% of its shares. RPU is engaged in intermediate bulk-storage tank terminal and jetty management services for chemical products. This subsidiary also handles refined petroleum products for local and international oil companies

PT SYNTHETIC RUBBER INDONESIA (SRI)

SRI is a joint venture company between SMI, the Company's subsidiary, with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). SMI owns 45% of SRI's shares while Michelin has the remaining 55%. SRI is established to produce synthetic rubber, the raw material to produce tires. The construction of SRI plant was commenced in 2016 and will be operational in 2018.

ALTUS CAPITAL PTE., LTD. (AC)

Established in 2009, AC is a subsidiary that is fully owned by the Company for its financing purposes.

PT PETROKIMIA BUTADIENE INDONESIA (PBI)

Established in 2010, PBI is a subsidiary in which the Company owns 99.97% of its shares. PBI is the sole producer of Butadiene, the raw material used in the production of SBR, ABS, PBR and SBL in Indonesia. PBI operates Butadiene plant with capacity of 100KTPA using Lummus/BASF technology. SBR is the main feedstock to produce tires.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



2

TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris
& Komisaris Independen
*Vice President Commissioner
& Independent Commissioner*

4

AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner



6

CHOLANAT YANARANOP

Komisaris
Commissioner



1

**DJOKO
SUYANTO**

Presiden Komisaris
& Komisaris Independen
*President Commissioner
& Independent Commissioner*



3

HO HON CHEONG

Komisaris Independen
Independent Commissioner



5

**LOEKI SUNDJAJA
PUTRA**

Komisaris
Commissioner



7

**CHAOVALIT
EKABUT**

Komisaris
Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

1 DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1950 (65 tahun), beliau memegang jabatan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak Maret 2015. Beliau lulus dari Akademi Angkatan Udara (Akabri) pada tahun 1973, dan pernah mengikuti kursus di USAF Fighter Weapon Instructor School di Pangkalan Udara Nellis, Nevada, Amerika Serikat pada tahun 1983, dan juga Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara pada tahun 1989. Beliau meraih gelar Sarjana FISIP dari Universitas Terbuka pada tahun 1990, dan mengikuti Australian Joint Services Staff Colleges pada tahun 1994, serta Lembaga Ketahanan Nasional pada tahun 1999. Beliau sejak tahun 2015 menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Dwi Sura Prima, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Indonesia dari tahun 2009 hingga 2014, Komisaris di PT Lestari Asri Jaya dan Komisaris Independen di PT Adaro Energy selama tahun 2008-2009. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) dari tahun 2006 hingga 2008, Kepala Staf TNI Angkatan Udara dari tahun 2005 hingga 2006, dan Panglima Komando Sektor Pertahanan Udara Nasional dari tahun 2002 hingga 2004.

Indonesian citizen, born in 1950 (65 years old), he holds the position of the Company's President Commissioner and Independent Commissioner since March 2015. He graduated from the Indonesian Airforce Academy in 1973, and took a course at the USAF Fighter Weapon Instructor School in Nellis Air Force Base, Nevada, US in 1983; and also Airforce Command and Staff Colleges in 1989. He obtained his Bachelor of Social and Political Science from Indonesia Open University in 1990, and joined the Australian Joint Services Staff Colleges in 1994 as well as the National Resilience Institute in 1999. He has also served as President Commissioner of PT Dwi Sura Prima since 2015, and was Coordinating Minister of Political, Legal and Security of Indonesia from 2009 to 2014, Commissioner of PT Lestari Asri Jaya and Independent Commissioner of PT Adaro Energy from 2008 to 2009. Previously, he had been Chief of Indonesian Defence from 2006 to 2008, Chief of Indonesian Airforce from 2005 to 2006, and Command of the Indonesian Airforce Operational from 2002 to 2004.

2 TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen
Vice President Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1948 (67 tahun), beliau adalah Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak Januari 2011. Beliau memegang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Nottingham University, Inggris. Merupakan seorang professional berpengalaman di industri minyak dan gas dan petrokimia, beliau sejak Oktober 2006 memiliki jabatan Direktur Non-Eksekutif di sejumlah perusahaan publik maupun perusahaan lainnya di Singapura, yaitu SMRT Corporation Ltd., City Spring Infrastructure Management Pte., Ltd., Keppel Corporation Ltd., Keppel Offshore and Marine, Citygas Pte., Ltd. (Chairman), Dialog Systems (Asia) Pte., Ltd. dan Star Energy Group Holdings Pte., Ltd. (Chairman). Beliau juga menjabat sebagai Dewan Transocean Ltd. yang berbasis di Swiss. Sebelumnya beliau pernah menjabat berbagai posisi di beberapa perusahaan, termasuk Wakil Presiden Ventures dan Development di Shell Chemicals untuk wilayah Asia Pasifik dan Timur Tengah dari tahun 2003 hingga 2006; Chairman Shell Companies untuk Asia Timur, Beijing, Cina dari tahun 2000 hingga 2003; Managing Director Shell Nanhai Ltd., Beijing, Cina dari tahun 1997 hingga 2000; dan Presiden Direktur Shell di Miri, Sarawak, Malaysia dari tahun 1994 sampai 1997.

Malaysian citizen, born in 1948 (67 years old), he is the Company's Vice President Commissioner and Independent Commissioner since January 2011. He holds a Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Nottingham University, United Kingdom. A seasoned professional in the oil and gas and petrochemical industry, he has since October 2006 served as a Non-Executive Director in a number of public companies including those in Singapore, namely SMRT Corporation Ltd., City Spring Infrastructure Management Pte., Ltd., Keppel Corporation Ltd., Keppel Offshore and Marine, Citygas Pte., Ltd. (Chairman), Dialog Systems (Asia) Pte., Ltd. and Star Energy Group Holdings Pte., Ltd. He also serves as Board member of Swiss based Transocean Ltd. Previously, he took various positions in different companies, including Vice President of Ventures and Development at Shell Chemicals for Asia Pacific and Middle East region from 2003 to 2006; Chairman of Shell Companies for North East Asia, Beijing, China from 2000 to 2003; Managing Director at Shell Nanhai Ltd., Beijing, China from 1997 to 2000; and President Director for Shell in Miri, Sarawak, Malaysia from 1994 to 1997.

3 HO HON CHEONG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1954 (61 tahun), beliau memegang jabatan Komisaris Independen sejak Juni 2015. Beliau memegang gelar Sarjana Teknik dari University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia; dan Magister Administrasi Bisnis jurusan Keuangan dan Akuntansi dari McGill University, Montreal, Quebec, Canada. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk hingga tahun 2015; Direktur Pengelola Investasi di Temasek Holdings Pte Ltd, Singapura hingga tahun 2010; Presiden Direktur dan CEO PT Bank International Indonesia Tbk dari tahun 2004 hingga tahun 2009; Manajer Umum & Kepala Grup untuk Bank Perusahaan & Investasi di Saudi American Bank hingga 2003; Presiden Direktur Citibank Bangkok, N.A., Thailand hingga tahun 2001; dan Kepala Perusahaan Pan Asia di Citibank, N.A., Singapura hingga tahun 1995. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Keuangan Perusahaan dan Manajer Risiko Negara di Citibank, N.A., Kuala Lumpur, Malaysia hingga tahun 1994.

Malaysian citizen, born in 1954 (61 years old), he holds the position of the Company's Independent Commissioner since June 2015. He holds a Bachelor of Engineering from the University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia; and Master of Business Administration majoring in Finance and Accounting from McGill University, Montreal, Quebec, Canada. Previously, he served as President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk until 2015; Managing Director of Investments in Temasek Holdings Pte Ltd, Singapore until 2010; President Director & Chief Executive Officer of PT Bank International Indonesia Tbk from 2004 to 2009; Previously; General Manager & Group Head for Corporate & Investment Bank in Saudi American Bank until 2003; Chief Executive Officer of Citibank Bangkok, N.A., Thailand until 2001; and Pan Asia Corporate Head in Citibank, N.A., Singapore until 1995. He also had served as the Head of Corporate Finance & Country Risk Manager in Citibank, N.A., Kuala Lumpur, Malaysia until 1994.

4 AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973 (42 tahun), beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2011. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Ilmu Ekonomi & Administrasi Bisnis dari Boston College, Amerika Serikat pada tahun 1994. Berbekal 9 tahun pengalaman di bidang industri petrokimia, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Chandra Asri sejak Januari 2006 sampai Penggabungan. Saat ini, selain menjadi Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk. Beliau sebelumnya ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur pada Juni 2002 dan Direktur pada tahun 1998. Mulai bergabung dengan PT Barito Pacific Tbk pada Juli 1997. Pernah menjabat sebagai Analis Keuangan di Merrill Lynch, Amerika Serikat dari 1995 sampai 1997, beliau memulai karirnya pada tahun 1993 di Linkage Human Resources Management, Amerika Serikat. Beliau adalah putra dari Prajogo Pangestu, pemegang saham mayoritas PT Barito Pacific Tbk.

Indonesian citizen, born in 1973 (42 years old), he serves as the Company's Commissioner since January 2011. He graduated with a Bachelor of Economic Science and Business Administration from Boston College, SA in 1994. With nine years of experience in the petrochemical industry, he served as Commissioner of PT Chandra Asri from January 2006 until the Merger. Currently, besides serving as the Company's Commissioner, he also holds the position of President Director at PT Barito Pacific Tbk. He previously was appointed as Vice President Director in June 2002 and as a Director in 1998. He joined PT Barito Pacific Tbk in July 1997. Once serving as a Financial Analyst at Merrill Lynch, SA from 1995 to 1997, he first embarked on his career in 1993 working at Linkage Human Resources Management, SA. He is the son of Prajogo Pangestu, the majority shareholder of PT Barito Pacific Tbk.

5 LOEKI SUNDJAJA PUTRA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953 (62 tahun), beliau menjabat Komisaris Perseroan sejak Januari 2011. Beliau memegang gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT Chandra Asri dari Februari 2008 sampai Penggabungan, saat ini merupakan anggota Komisaris Perseroan. Dengan memiliki 15 tahun pengalaman dalam industri petrokimia, beliau memulai karirnya di industry ini bergabung dengan PT Barito Pacific Tbk pada tahun 1998. Saat ini beliau juga berperan sebagai penasihat senior PT Barito Pacific Tbk setelah beliau mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk pada Mei 2013. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Chandra Asri dari Agustus 2002 sampai Desember 2007. Dari Agustus 1998 sampai Februari 2002, menjabat sebagai Direktur PT Jabar Utama Wood Industry yang merupakan Entitas Anak dari PT Barito Pacific Tbk. Sebelum bergabung dengan PT Barito Pacific Tbk, pernah memegang beberapa posisi senior di bidang perbankan dan keuangan di Indonesia.

Indonesian citizen, born in 1953 (62 years old), she serves as the Company's Commissioner since January 2011. She holds a Bachelor of Economics in Accounting major from the University of Indonesia. She served as Commissioner of PT Chandra Asri from February 2008 until the Merger and is now a member of the Company's Board of Commissioners. She has 15 years of experience in the petrochemical industry under her belt; with her first career in the industry started by joining PT Barito Pacific Tbk in 1998. She currently has the role as senior advisor of PT Barito Pacific Tbk after she resigned from her role as President Director of PT Barito Pacific Tbk in May 2013. Previously, she was President Director of PT Chandra Asri from August 2002 until December 2007. From August 1998 to February 2002, she took the post as Director of PT Jabar Utama Wood Industry, a Subsidiary of PT Barito Pacific Tbk. Prior to joining PT Barito Pacific Tbk, she held several senior positions in banking and finance in Indonesia.

6 CHOLANAT YANARANOP

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Thailand, lahir pada tahun 1959 (56 tahun), beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia Lingkungan dari Salford University, Manchester, Inggris dan gelar Master of Chemical Engineering dari Imperial College, London, Inggris. Beliau diangkat sebagai Presiden SCG Chemicals Co., Ltd. sejak Januari 2006. Beliau juga memegang berbagai posisi Manajemen seperti Ketua Thai MMA Co., Ltd., Siam Mitsui PTA Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Map Ta Phut Tank Terminal Co., Ltd., Grand Siam Composites Co., Ltd., Thailand PET Resin Co., Ltd., dan SCG-DOW Joint Ventures. Selain itu, beliau juga merupakan Chairman Thai Plastic and Chemicals PLC, Direktur Bangkok Synthetics Co., Ltd. dan BST Elastomer Co., Ltd.

Thai citizen, born in 1959 (56 years old), he is the Company's Commissioner since January 2012. He holds a Bachelor of Environmental Chemical Engineering from Salford University, Manchester, UK and a Master of Chemical Engineering from Imperial College, London, UK. He was appointed as President of SCG Chemicals in January 2006. He also holds various management positions within the group such as Chairman of Thai MMA Co., Ltd.; Siam Mitsui PTA Co., Ltd.; Rayong Olefins Co., Ltd.; Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.; Map Ta Phut Tank Terminal Co., Ltd.; Grand Siam Composites Co., Ltd.; Thailand PET Resins Co., Ltd.; and SCG-DOW Joint Ventures. In addition, he is also Chairman of Thai Plastic and Chemicals PLC, Director of Bangkok Synthetics Co., Ltd.; and BST Elastomers Co., Ltd.

7 CHAOVALIT EKABUT

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Thailand, lahir pada tahun 1958 (57 tahun), beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2012. Beliau memegang gelar Sarjana Teknik Mesin (First-Class Honors) dari Chulalongkorn University dan Magister Teknik Industri & Manajemen dari Asian Institute of Technology. Beliau juga menyelesaikan Advanced Program Management (AMP) dari Harvard University, Amerika Serikat. Beliau adalah Wakil Presiden - Keuangan dan Investasi serta CFO SCG. Sebelum menjadi CFO, beliau pernah menjadi Presiden pada SCG Paper selama delapan tahun. Beliau saat ini adalah sebagai anggota Direksi dalam bisnis utama SCG. Beliau juga Direktur SCG Chemicals, SCG Packaging, SCG Investment dan usaha bisnis patungan sejak awal 2011. Dengan lebih dari 33 tahun pengalaman di SCG, tugas utamanya berada di Computer Service Centre, perusahaan patungan dalam bisnis elektronik, dan restrukturisasi usaha SCG selama 1997-2000.

Thai citizen, born in 1958 (57 years old), he serves as Commissioner since January 2012. He holds a Bachelor of Mechanical Engineering (First-Class Honors) from Chulalongkorn University and Master of Industrial Engineering & Management from Asian Institute of Technology. He also completed the Advanced Management Program (AMP) from Harvard University, SA. He is the Vice President - Finance and Investment & CFO of SCG. Prior to becoming CFO, he had been the President at SCG Paper for eight years. He is currently member of the Board of Directors in SCG's major businesses. He is also the Director of SCG Chemicals, SCG Packaging, SCG Investment and its joint ventures since early 2011. With more than 33 years of experience at SCG, he was tasked in Computer Service Centre, a joint venture in electronic business, and SCG business restructuring during 1997-2000.



Profil Direksi

Board of Directors Profile

1

**ERWIN
CIPUTRA**

Presiden Direktur
President Director



3

**BARITONO PRAJOGO
PANGESTU**

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer
Vice President Director of Polymer Commercial



5

**PAISAN
LEKSKULCHAI**

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

Menjabat hingga 25 Januari 2016
Served until 25 January 2016



7

**FRANSISKUS RULY
ARYAWAN**

Direktur Feedstock Monomer
Director of Monomer Feedstock



2

**PARAMATE
NISAGORNSEN**

Wakil Presiden Direktur Operasi
Vice President Director of Operations



4

**TERRY LIM
CHONG THIAN**

Direktur Keuangan
Director of Finance



6

**PIBOON
SIRINANTANAKUL**

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

Menjabat sejak 25 Januari 2016
Served since 25 January 2016



8

SURYANDI

Direktur Sumber Daya Manusia
& Administrasi Korporasi
*Director of Human Resources
& Corporate Administration*



Profil Direksi

Board of Directors Profile

1 ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974 (41 tahun), beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Januari 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 1996. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Chandra Asri dari November 2007 sampai Penggabungan. Dalam tugasnya sebagai Presiden Direktur Perseroan saat ini, beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perseroan. Memiliki 13 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama 12 tahun. Pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan bidang Keuangan dari Juli 2004 sampai November 2007. Sebelumnya, pernah berperan sebagai penasihat PT Petrokimia Nusantara Interindo. Pengalaman beliau selama 6 tahun di bidang keuangan termasuk saat bekerja untuk JP Morgan Securities, TIAA-CREF Asset Management di New York.

Indonesian citizen, born in 1974 (41 years old), he serves as the Company's President Director since January 2011. He earned his Bachelor of Economics from Wharton School at the University of Pennsylvania, US, in 1996. He served as President Director of PT Chandra Asri from November 2007 until the Merger. In his current position as the President Director of the Company, he is responsible for all the Company's business activities. He has 13 years of experience in the petrochemical industry and has been working for the Company for 12 years. He was the Company's Vice President Director of Finance from July 2004 to November 2007. Previously, he took the role as an advisor at PT Petrokimia Nusantara Interindo. His six years of experience in finance included a stint at JP Morgan Securities, TIAA-CREF Asset Management in New York, US.

2 PARAMATE NISAGORNSEN

Wakil Presiden Direktur Operasi

Vice President Director of Operations

Warga Negara Thailand, lahir pada tahun 1967 (48 tahun), beliau adalah Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak Januari 2012. Beliau memegang gelar Sarjana Teknik Elektro dari King Mongkut's Institute of Technology North Bangkok, Thailand dan Magister Ilmu Manajemen, Manajemen Operasi dan Ekonomi Terapan dan Keuangan dari MIT Sloan School of Management, Massachusetts, Amerika Serikat (Beasiswa Siam Cement). Dalam tugasnya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, beliau bertanggung jawab atas operasional pabrik Perseroan. Pengalamannya selama 21 tahun di industri petrokimia mencakup sebelumnya menjabat sebagai Business Group Head untuk Fabricated Products di SCG Chemicals Co., Ltd. Pada tahun 2011 dan sebagai Direktur Utama untuk Nawaplastic Industries (Saraburi) Co., Ltd. dan Nawaplastic Industries Co., Ltd. dari tahun 2007 sampai 2011. Beliau memulai karirnya di the Siam Fibre Cement Co., Ltd. pada tahun 1989 sebagai Engineer.

Thai citizen, born in 1967 (48 years old), he is the Company's Vice President Director since January 2012. He holds a Bachelor of Engineering, Electrical Engineering from King Mongkut's Institute of Technology North Bangkok, Thailand and Master of Science in Management, Operations Management and Applied Economics and Finance from the MIT Sloan School of Management, Massachusetts, US (Siam Cement Scholarship). In his current position as the Company's Vice President, he is responsible for the operations of the Company's plants. His 21 years of experience in the petrochemical industry includes serving previously as the Business Group Head of Fabricated Products in SCG Chemicals in 2011, the Managing Director for Nawaplastic Industries (Saraburi) Co., Ltd. and Nawaplastic Industries Co., Ltd. from 2007 to 2011. He began his career at the Siam Fibre Cement Co., Ltd. in 1989 as an Engineer.

3 BARITONO PRAJOGO PANGESTU

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer
Vice President Director of Polymer Commercial

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1979 (36 tahun), beliau menjabat sebagai Direktur sejak Januari 2011. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Bisnis dari Central Queensland University, Australia pada tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Chandra Asri sejak November 2007 sampai Penggabungan. Dalam posisinya saat ini sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, beliau bertanggung jawab atas aktifitas komersial dan pemasaran Polymer Perseroan. Memiliki 12 tahun pengalaman di bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama itu. Pernah menjabat berbagai posisi, termasuk Direktur Komersial Monomer hingga 2015, Manajer Penjualan Polyethylene pada tahun 2007 dan Manajer Feedstock dari tahun 2005 hingga 2007. Beliau adalah putra dari Prajogo Pangestu, pemegang saham mayoritas PT Barito Pacific Tbk.

Indonesian citizen, born in 1979 (36 years old), he serves as the Company's Director since January 2011. He graduated with a Bachelor of Business from Central Queensland University, Australia in 2005. He was appointed as a Director of PT Chandra Asri from November 2007 until the Merger. Currently, he serves as the Vice President Director of the Company, responsible for the Company's Polymer commercial and marketing activities. He has 12 years of experience in the petrochemical industry where he has been working in the Company ever since. He has extensive experience in various positions, including as Commercial Director of Monomer until 2015, Sales Manager of Polyethylene in 2007 and Feedstock Manager from 2005 to 2007. He is the son of Prajogo Pangestu, the majority shareholder of PT Barito Pacific Tbk.

4 TERRY LIM CHONG THIAN

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1958 (57 tahun), beliau menjabat posisi Direktur sejak Januari 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Perniagaan dari New South Wales University, Australia pada tahun 1980 dan juga anggota CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants dan Australian Institute of Company Directors. Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Chandra Asri sejak Januari 2006 sampai Penggabungan, dan dalam tugasnya saat ini sebagai Direktur Perseroan, beliau bertanggung jawab atas aktifitas keuangan Perseroan. Beliau berbekal 34 tahun pengalaman di industri minyak dan gas serta, sudah bekerja di Perseroan selama 10 tahun. Sebelumnya, beliau berperan sebagai penasihat keuangan untuk PT Chandra Asri dari November 2005. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi di Shell Companies di Brunei Darussalam, Malaysia dan Australia, dari tahun 1980 sampai 2004. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidang manajemen keuangan, perencanaan bisnis, pengadaan, tata kelola dan pengendalian internal dalam industri minyak dan gas.

Malaysian citizen, born in 1958 (57 years old), he holds the post of Director since January 2011. He earned his Bachelor of Commerce from the New South Wales University, Australia in 1980; and he is also a member of CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants and the Australian Institute of Company Directors. He served as Finance Director of PT Chandra Asri from January 2006 until the Merger. In his current position, he is responsible for the Company's financial activities. He has 34 years of experience in the oil and gas industry and has been working in the Company for 10 years. Previously, he took the role as financial advisor for PT Chandra Asri since November 2005. In the past, he held various positions at Shell Companies in Brunei Darussalam, Malaysia and Australia, from 1980 to 2004. He has extensive experience in financial management, business planning, procurement, governance and internal control in the oil and gas industry.

5 PAISAN LEKSKULCHAI

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

Warga Negara Thailand, lahir pada tahun 1972 (43 tahun), beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan hingga 25 Januari 2016. Beliau memegang gelar Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Thailand, dan Magister Administrasi Bisnis dari the National Institute of Development Administration, Thailand. Beliau juga menyelesaikan Management Development Program dari Wharton School of Business di Pennsylvania University, Amerika Serikat pada 2009. Dalam tugasnya sebagai Direktur Perseroan, beliau bertanggung jawab atas produksi Perseroan. Memiliki 21 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia, termasuk sebelumnya menjabat sebagai Manajer Produksi Olefins di Rayong Olefins Company dari tahun 1995, Technical Engineer untuk National Petrochemicals (Public) Company dari tahun 1994 hingga 1995, dan System Engineer di Yogokawa (Thailand) Co., Ltd. dari tahun 1993 sampai 1994.

Thai citizen, born in 1972 (43 years old), he serves as the Company's Director until 25 January 2016. He holds a Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand and Master of Business Administration from the National Institute of Development Administration, Thailand. He also completed Management Development Program from the Wharton School of Business at the University of Pennsylvania, US in 2009. In his current position as Director, he is responsible for the Company's manufacturing. Having 21 years of experience in the petrochemical industry, he previously took positions as Olefins Production Manager at Rayong Olefins Company from 1995, Technical Engineer for the National Petrochemicals (Public) Company from 1994 to 1995, and System Engineer at Yogokawa (Thailand) Co., Ltd. from 1993 to 1994.

6 PIBOON SIRINANTANAKUL

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

Warga Negara Thailand. Lahir pada 1972 (43 tahun). Menjabat sebagai Direktur sejak 25 Januari 2016. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Thailand. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab atas produksi Perseroan. Memiliki 22 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia. Sebelumnya ia bekerja di Map Ta Phut Olefins Co., Ltd. dimana beliau menjabat sebagai Production Division Manager di pada 2013; sebagai Olefins Production Department Manager pada 2008, dan sebagai Manager attached to MD Office pada 2007. Pada 2005, beliau menjabat sebagai LDPE Production Department Manager dan juga sebagai HDPE1 Production Department Manager pada tahun sebelumnya di 2004 untuk Thai Polyethylene Co., Ltd. Beliau juga pernah bekerja di Rayong Olefins Co., Ltd. sebagai Olefins Production Department Manager di 2003 dan Production Engineer di 1996. Sebelum itu, beliau bekerja sebagai Engineer – LLDPE/LDPE Production di Thai Polyethylene Co., Ltd. di 1993.

Thai citizen. Born in 1972 (43 years old). Served as Director since 25 January 2016. He earned his Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand. Currently, he serves as the Director of the Company, who is responsible for the Company's manufacturing. He has 22 years of experience in the petrochemical industry. Previously, he has worked at Map Ta Phut Olefins Co., Ltd. where he served as Production Division Manager in 2013; as Olefins Production Department Manager in 2008, and also as Manager attached to MD Office in 2007. In 2005, he served as LDPE Production Department Manager and also as HDPE1 Production Department Manager in the previous year of 2004 for Thai Polyethylene Co., Ltd. He once worked at Rayong Olefins Co., Ltd. as Olefins Production Department Manager in 2003 and Production Engineer in 1996. Prior to that, he worked as Engineer – LLDPE/LDPE Production at Thai Polyethylene Co., Ltd. in 1993.

7 FRANSISKUS RULY ARYAWAN

Direktur Feedstock Monomer
Director of Monomer Feedstock

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978 (37 tahun), beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Keuangan dari Boston College, Massachusetts pada tahun 1999. Dalam tugasnya sebagai Direktur Feedstock Monomer, beliau bertanggung jawab atas Feedstock Monomer Perseroan. Memiliki 13 tahun pengalaman di bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama itu. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer Umum Feedstock Monomer hingga 2015, Manajer Departemen Penjualan Monomer hingga 2009, Manajer Bagian Operasional hingga 2007, Supervisor Pembelian Feedstock pada dari tahun 2002 hingga 2005, dan Asosiasi Konsultan Keuangan di Citibank Indonesia pada tahun 2002.

Indonesian citizen, born in 1978 (37 years old), he serves as the Company's Director since June 2015. He earned his Bachelor of Science in Finance from Boston College, Massachusetts in 1999. In his current position as the Director of Monomer Feedstock, he is responsible for the Monomer Feedstock of the Company. He has 13 years of experience in the petrochemical industry and has been working in the Company ever since. Previously, he took various positions such as Monomer Feedstock General Manager until 2015, Monomer Sales Department Manager until 2009, Operational Section Manager until 2007, Feedstock Purchasing Supervisor from 2002 to 2005, and Financial Consultant Associate in Citibank Indonesia in 2002.

8 SURYANDI

Direktur Sumber Daya Manusia & Administrasi Korporasi
Director of Human Resources & Corporate Administration

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962 (53 tahun), beliau menjabat posisi Direktur sejak Oktober 2013. Beliau memegang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Di posisinya saat ini sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Korporasi, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan kepegawaian dan administrasi perusahaan. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan dan Sekretaris Perusahaan. Memiliki 26 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia, termasuk di dalamnya menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) sejak 1998. Beliau bergabung dengan TPI pada 1990 sebagai Manajer Keuangan.

Indonesian citizen, born in 1962 (53 years old), he holds the post of Director since October 2013. He holds a Bachelor of Economics from University of Indonesia. In his current position as Director of Human Resources and Corporate Administration, he is responsible for personnel management and corporate administration. In addition, he also serves as the Company's Independent Director and Corporate Secretary. He has 26 years of experience in the petrochemical industry, which includes serving as Director of Treasury for PT Tripolyta Indonesia Tbk (TPI) since 1998. He joined TPI in 1990 as Finance Manager.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



1 **DJOKO
SUYANTO**

Ketua
Chairman

2 **REYNOLD
M. BATUBARA**

Anggota
Member



3 **AHMADI
HADIBROTO**

Anggota
Member



1 DJOKO SUYANTO

Ketua | Chairman

Profil Djoko Suyanto dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Profile of Djoko Suyanto can be seen at the Board of Commissioners Profile.

2 REYNOLD M. BATUBARA

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956 (59 tahun), beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit CAP sejak 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1983. Beliau merupakan Akuntan Publik yang Terdaftar, memiliki Sertifikasi sebagai Audit Internal, dan Sertifikasi untuk Penilaian Mutu dari The Institute of Internal Auditor. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk sejak tahun 2013, Anggota Komite Audit di PT ATLAS Resources Tbk sejak tahun 2012, Komisaris di PT Smartfren Telecom Tbk dan Komisaris di PT Paramitra Alfa Sekuritas sejak tahun 2009, serta Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko di PT Maybank Syariah Indonesia sejak tahun 2008. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Paramitra Multi Finance hingga tahun 2011, Konsultan di New Frontier Solution hingga tahun 2008, Kepala Grup Audit Negara di ABN Amro Bank NV Indonesia hingga tahun 2006, Kepala Audit Internal di Standard Chartered Bank hingga tahun 1994, Manajer Audit di Ernst & Young International hingga tahun 1993, Auditor Senior di Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam hingga tahun 1990, dan Auditor Senior di Arthur Young International hingga tahun 1987.

Indonesian citizen, born in 1956 (59 years old), he serves as member of the Audit Committee since 2015. He earned his Bachelor of Science in Accountancy from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1983. He is a Registered Public Accountant, Certified as Internal Audit, and Certified for Quality Assessment from The Institute of Internal Auditor (IIA). Currently, he is also Member of Audit Committee at PT Elnusa Tbk since 2013, Member of Audit Committee at PT ATLAS Resources Tbk since 2012, Commissioner at PT Smartfren Telecom Tbk and Commissioner at PT Paramitra Alfa Sekuritas since 2009, as well as Audit and Risk Management Committee at PT Maybank Syariah Indonesia since 2008. Previously, he held various positions as Commissioner at PT Paramitra Multi Finance until 2011, Consultant in New Frontier Solution until 2008, Country Head Group Audit at ABN AMRO Bank NV Indonesia until 2006, Head of Internal Audit at Standard Chartered Bank until 1994, Audit Manager at Ernst & Young International until 1993, Senior Auditor at Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam until 1990, and Senior Auditor in Arthur Young International until 1987.

3 AHMADI HADIBROTO

Anggota | Member

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1949 (66 tahun), beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit CAP sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1978 dan Master of Science in Accounting dari University of Toledo, Ohio, USA pada tahun 1988. Beliau adalah Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur International Federation of Accountants (IFAC) sejak 2012. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia dari 2002 hingga 2010, Presiden ASEAN Federation of Accountants (AFA) dari 2005 hingga 2007, dan Deputy Presiden AFA dari 2003 hingga 2005. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Eksekutif IAPI. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Mitra Pelaksana di KPMG Hadibroto hingga 2011, Mitra Senior di Harsono Hadibroto Consulting hingga 2007, Mitra Senior di Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Siddharta & Harsono/KPMG hingga 2002, Mitra dan Direktur Divisi Konsultan Pajak di KAP Siddharta Siddharta & Harsono/Coopers & Lybrand hingga 1998, Mitra dan Direktur Divisi Konsultan Pajak di KAP Hans Tuanakota & Mustofa/Deloitte hingga 1994, Mitra Pelaksana di KAP Prof. DR. Hadibroto & Partners hingga 1991 serta Manajer di bagian Keuangan USI/IBM Indonesia hingga 1986. Beliau juga merupakan staf pengajar di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, born in 1949 (66 years old), he serves as member of the Audit Committee since 2015. He earned his Bachelor in Accounting from the Economic Faculty, University of Indonesia in 1978 and Master of Science in Accounting from the University of Toledo, Ohio, USA in 1988. He is a member of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, the Indonesian association of accountants) and Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, the Indonesian institute of public accountants). He serves as Board Member of the International Federation of Accountants (IFAC) since 2012. He was the President of IAI from 2002 to 2010, President of ASEAN Federation of Accountants (AFA) from 2005 to 2007 and Deputy President from 2003 to 2005. Currently he serves as Executive Director of IAPI. Previously, he was the Managing Partner of KPMG Hadibroto until 2011, Senior Partner of Harsono Hadibroto Consulting until 2007, Partner and Director of Tax Consulting at Public Accountants Firm (KAP) Siddharta Siddharta & Harsono/KPMG until 2002, Partner and Director of Tax Consulting at Siddharta Siddharta Harsono/Coopers & Lybrand until 1998, Partner & Director of Tax Consulting at Hans Tuanakotta & Mustofa/Deloitte until 1994, Managing Partner KAP Prof. DR. Hadibroto & Partners until 1991, as well as Manager in Finance Division at USI/IBM Indonesia until 1986. He also serves as lecturer at the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

Profil Komite Remunerasi

Remuneration Committee Profile



HO HON CHEONG

Ketua | Chairman

Profil Ho Hon Cheong dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Profile of Ho Hon Cheong can be seen at the Board of Commissioners Profile.

AGUS SALIM PANGESTU

Anggota | Member

Profil Agus Salim Pangestu dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Profile of Agus Salim Pangestu can be seen at the Board of Commissioners Profile.

TAN EK KIA

Anggota | Member

Profil Tan Ek Kia dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Profile of Tan Ek Kia can be seen at the Board of Commissioners Profile.

CHOLANAT YANARANOP

Anggota | Member

Profil Cholanat Yanaranop dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Profile of Cholanat Yanaranop can be seen at the Board of Commissioners Profile.

ERWIN CIPUTRA

Anggota | Member

Profil Erwin Ciputra dapat dilihat di Profil Direksi.

Profile of Erwin Ciputra can be seen at the Board of Directors Profile.

Alamat Kantor & Pabrik Perseroan

Company's Office & Plant Address

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
www.chandra-asri.com

Pabrik CAP/CAP Plant

Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon
Banten 42447, Indonesia
Tel. (62-254) 601 501
Fax. (62-254) 601 838/843

ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI SUBSIDIARIES & ASSOCIATE COMPANIES

PT Styrimono Mono Indonesia

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 8505
Fax. (62-21) 530 8506

PT Petrokimia Butadiene Indonesia

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930

PT Redeco Petrolin Utama (entitas anak SMI/ a subsidiary of SMI)

Plaza Sentral Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman No. 47
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62-21) 571 0004
Fax. (62-21) 578 52209

Pabrik SMI/SMI Plant

Desa Mangunreja
Puloampel, Serang
Banten 42456, Indonesia
Tel. (62-254) 575 0080
Fax. (62-254) 575 0085

Pabrik PBI/PBI Plant

Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon
Banten 42447, Indonesia
Tel. (62-254) 601 501
Fax. (62-254) 601 838/843

PT Synthetic Rubber Indonesia (perusahaan asosiasi SMI/ associate company of SMI)

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930

Altus Capital Pte., Ltd.

One Marina Boulevard #28-00
Singapore 018989

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62-21) 252 5666
Fax. (62-21) 252 5028

NOTARIS NOTARY

Fathiah Helmi, SH

Graha Irama, Lt. 6
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. (62-21) 5290 7304-06
Fax. (62-21) 526 1136

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Osman Bing Satrio & Eny Registered Public Accountants (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

The Plaza Office Tower, Lt. 32
Jl. M. H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
Tel. (62-21) 231 2879
Fax. (62-21) 381 0649

KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Assegaf Hamzah & Partners

Menara Rajawali, Lt. 16
Jl. Mega Kuningan Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62-21) 2555 7800
Fax. (62-21) 2555 7899

Pertanggungjawaban terhadap Laporan Tahunan 2015

Responsibility for Annual Report 2015

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK

THE STATEMENT LETTER FROM MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2015 OF PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK

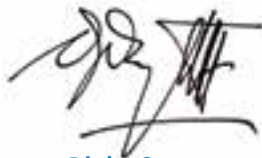
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information included in the Annual Report 2015 of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk has been fully disclosed and we are fully responsible for the correctness of the content of this Company's annual report.

We hereby certify the statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Djoko Suyanto

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
President Commissioner
Independent Commissioner



Tan Ek Kia

Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Vice President Commissioner
Independent Commissioner



Ho Hon Cheong

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Salim Pangestu

Komisaris
Commissioner



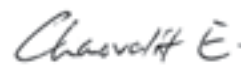
Loeki Sundjaja Putra

Komisaris
Commissioner



Cholanat Yanaranop

Komisaris
Commissioner



Chaovalit Ekabut

Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Erwin Ciputra

Presiden Direktur
President Director



Baritono Prajogo Pangestu

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Paramate Nisagornsen

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



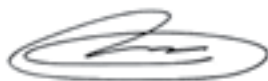
Terry Lim Chong Thian

Direktur
Director



Paisan Lekskulchai

Direktur
Director



Fransiskus Ruly Aryawan

Direktur
Director



Suryandi

Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

